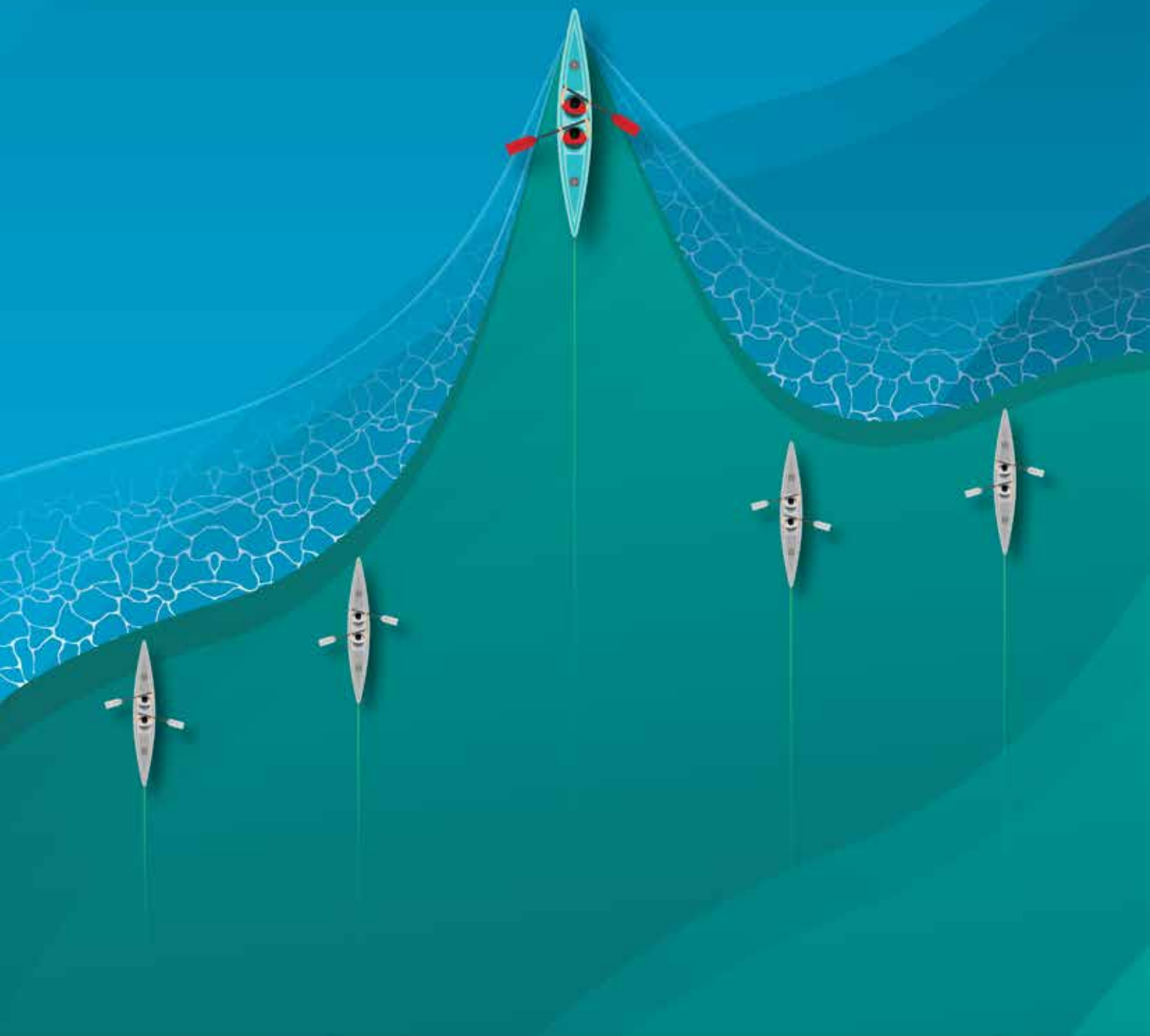
PT AKR Corporindo Tbk

Memperluas Cakrawala
Maju Bersama

Laporan Keberlanjutan 2023



PENJELASAN TEMA

Memperluas Cakrawala
Maju Bersama

AKR dengan gigih berkomitmen untuk mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals - SDGs), terutama menerapkan prinsip krusial “no one left behind”. Semangat ini melandasi dedikasi kami terhadap kemajuan yang inklusif dan peningkatan kesejahteraan bagi setiap anggota masyarakat, yang kami percaya adalah kunci untuk mencapai keberlanjutan seutuhnya.

Untuk itu, melalui Pernyataan Komitmen ESG AKR “Progressing with Purpose”, Perseroan berkomitmen untuk terus bertumbuh dan mengembangkan portofolio bisnis (Our Business Portofolio) secara berkelanjutan. Ini dicapai dengan menjelajahi peluang baru dan melakukan peningkatan berkesinambungan di seluruh lini bisnis AKR yang sesuai dengan nilai-nilai keberlanjutan, operasional yang bertanggung jawab dan berwawasan lingkungan, serta mendukung program transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Melalui kekuatan jaringan dan kompetensi inti Perseroan, AKR mendukung program transisi energi pemerintah melalui program biodiesel dan menganalisa dengan cermat adopsi sumber energi alternatif gas maupun panel surya, Perseroan memperkuat distribusi biodiesel sebagai energi alternatif di seluruh pelosok negeri. Lebih dari itu, kami telah mengambil langkah strategis untuk mendiversifikasi bisnis AKR. Salah satunya melalui investasi dalam pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus dengan konsep Green Industrial Estate yang mendorong pertumbuhan industri, ekonomi daerah, dan nasional secara berkelanjutan, yang sepenuhnya mengandalkan sumber energi yang lebih bersih. Melalui investasi ini kami berharap AKR dapat menciptakan peluang ekonomi baru sambil membawa misi keberlanjutan dan mendukung upaya nasional untuk reduksi emisi karbon.

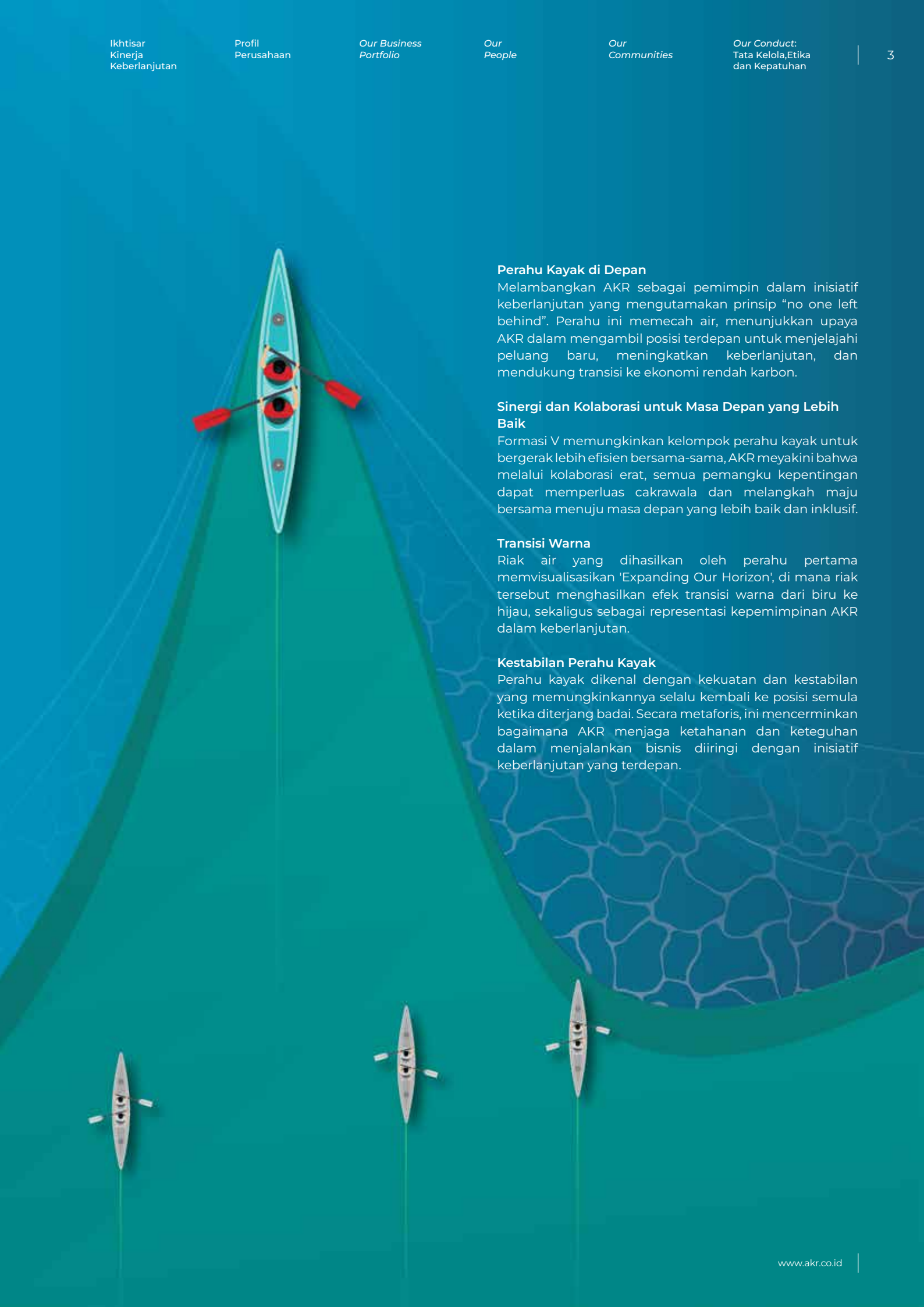
Dalam perjalanan ini, Insan AKR (Our People) memegang peran vital. Kami menginvestasikan sumber daya manusia dalam bentuk pembangunan kapasitas dan kesejahteraan karyawan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan. Kami berusaha menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan setara dimana setiap individu, baik karyawan pria dan wanita, merasa dihargai dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan. Keselamatan dan kesehatan kerja adalah prioritas kami, mencerminkan penghargaan kami terhadap nilai-nilai kemanusiaan.

AKR juga terus berupaya memberikan dampak positif dengan memberikan kontribusi pada masyarakat (Our Communities) di mana pun kami hadir. Ini termasuk program pemberdayaan masyarakat, dukungan untuk pendidikan dan kesehatan, serta penguatan ekonomi lokal melalui perbaikan sarana dan prasarana, keterlibatan pemasok lokal, serta penciptaan lapangan pekerjaan. Kami percaya masyarakat yang dapat bertumbuh dengan baik, juga akan mendorong Pertumbuhan Perseroan. Untuk itu, kami menjalin kerjasama dengan pemerintah setempat, Lembaga Swadaya Masyarakat, dan berbagai komunitas masyarakat untuk merancang dan melaksanakan program yang dapat membantu meningkatkan kualitas hidup serta menciptakan nilai bersama.

AKR menyadari, semua upaya kami menuju keberlanjutan ini harus didukung oleh tata kelola perusahaan yang kuat. Oleh karenanya, AKR berkomitmen untuk mengedepankan Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan dalam semua aspek operasional bisnis. Kami menerapkan praktik tata kelola yang etis dan bertanggung jawab, memastikan kepatuhan pada regulasi yang berlaku, dan mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang solid. Dengan pengelolaan risiko yang efektif dan pengambilan keputusan yang bijaksana, kami ingin membangun kepercayaan dan nilai berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

Dengan sinergi antara Our Business Portofolio, Our People, Our Communities, dan Our Conduct tersebut, AKR terus berupaya untuk menciptakan dampak yang berarti dan positif ke seluruh pemangku kepentingan. Kami yakin, melalui kolaborasi yang erat, Perseroan dapat memperluas cakrawala dan bersama-sama melangkah maju menuju masa depan yang lebih baik dan inklusif bagi semua.





Perahu Kayak di Depan
Melambangkan AKR sebagai pemimpin dalam inisiatif keberlanjutan yang mengutamakan prinsip “no one left behind”. Perahu ini memecah air, menunjukkan upaya AKR dalam mengambil posisi terdepan untuk menjelajahi peluang baru, meningkatkan keberlanjutan, dan mendukung transisi ke ekonomi rendah karbon.

Sinergi dan Kolaborasi untuk Masa Depan yang Lebih Baik
Formasi V memungkinkan kelompok perahu kayak untuk bergerak lebih efisien bersama-sama, AKR meyakini bahwa melalui kolaborasi erat, semua pemangku kepentingan dapat memperluas cakrawala dan melangkah maju bersama menuju masa depan yang lebih baik dan inklusif.

Transisi Warna
Riak air yang dihasilkan oleh perahu pertama memvisualisasikan 'Expanding Our Horizon', di mana riak tersebut menghasilkan efek transisi warna dari biru ke hijau, sekaligus sebagai representasi kepemimpinan AKR dalam keberlanjutan.

Kestabilan Perahu Kayak
Perahu kayak dikenal dengan kekuatan dan kestabilan yang memungkinkannya selalu kembali ke posisi semula ketika diterjang badai. Secara metaforis, ini mencerminkan bagaimana AKR menjaga ketahanan dan keteguhan dalam menjalankan bisnis diiringi dengan inisiatif keberlanjutan yang terdepan.

BATASAN DAN SANGGAHAN

Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 PT AKR Corporindo Tbk menyajikan informasi tentang kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan sepanjang tahun buku tersebut. Diterbitkan bersamaan dengan Laporan Tahunan Perseroan, laporan ini mencakup proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan perusahaan, yang dianggap sebagai pernyataan masa depan (*forward-looking statements*). *Forward-looking statements* dalam laporan ini mencakup informasi target, harapan, perkiraan, estimasi, atau proyeksi usaha, yang dapat dipengaruhi oleh perkembangan implementasi strategi keberlanjutan dan perubahan dalam kondisi ekonomi, sosial, politik, serta peraturan yang relevan. Penting untuk dicatat bahwa pernyataan masa depan ini memiliki risiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan perkembangan aktual menjadi berbeda dari yang dijelaskan dalam laporan ini. Dalam konteks laporan ini, istilah "Perseroan", "AKR", atau "Kami" merujuk pada PT AKR Corporindo Tbk.

DAFTAR ISI

Penjelasan Tema	2
Batasan dan Sanggahan	4
Daftar Isi	5
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2023	6

01. Tentang Laporan Ini

Tentang Laporan Ini	10

02. Profil Perusahaan

Profil Perusahaan	18
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan	21
Informasi Umum dan Identitas Perusahaan	27
Penghargaan dan Sertifikasi	30
Peristiwa Penting 2023	32
Laporan Direksi	35
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT AKR Corporindo Tbk	42
Strategi Keberlanjutan	44

03. *Our Business Portfolio*

Portofolio Bisnis yang Tangguh dan Kuat	56
Mewujudkan Prinsip ESG Dalam Pembangunan Kek JIIPE, Gresik	62
Fundamental Keuangan yang Kuat	65
Kepuasan Pelanggan	70
Keunggulan Operasional dan Pemanfaaatan Teknologi	72
Mengelola Jejak Lingkungan	80

04. *Our People*

Praktik Ketenagakerjaan	95
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	98
Keberagaman, Inklusi dan Keterlibatan Karyawan	110
Non-Diskriminasi dan Kesempatan yang Sama	117
Pelatihan dan Pengembangan Karyawan	122

05. *Our Communities*

Tanggung Jawab Sosial & Pengembangan Masyarakat yang Berkelanjutan	134
Melibatkan Pemasok Lokal	135

06. *Our Conduct*: Tata Kelola, Etika dan Kepatuhan

Struktur dan Komposisi Tata Keloia	152
Transparansi dan Akuntabilitas	156
Manajemen Risiko	159
Etika Bisnis dan Kepatuhan	164

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017	167
GRI *Content Index*	170

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2023 [SEOJK B.1] [SEOJK B.2] [SEOJK B.3]

Total Penjualan dan Pendapatan
Rp42.087 miliar



Laba Neto
Rp2.780 miliar

Pajak Penghasilan, Pajak Final, serta Pajak Final Terkait Penghasilan Keuangan, Naik 4,6% dibandingkan periode sebelumnya
Rp644,68 miliar

Rata- rata TKDN untuk Produk B30
43,31%

Distribusi dividen kepada seluruh pemegang saham, Naik 197,6% dibandingkan total dividen yang didistribusikan pada tahun sebelumnya
Rp2.467,15 miliar

Jumlah Energi Terbarukan yang digunakan dalam operasional AKR
142.065,77 GJ

Intensitas Emisi AKR
0,02
Ton CO_2 eq/ Rp juta Laba Bruto

Total volume air daur ulang oleh JTT dan ARUKI di tahun 2023 sebagai upaya konservasi air
6,1 juta liter



Total Biaya Lingkungan Hidup AKR
Rp4+ miliar



Jumlah Karyawan AKR
2.813

24%
Jabatan *middle-up management* di AKR di jabat oleh wanita

Gross Profit AKR Trading dialokasikan untuk CSR
0,3%

Jarak Tempuh Aman tanpa Kecelakaan
34,31 juta Km



Realisasi Dana CSR 2023
Rp24+ miliar

PEOPLE

Indikator	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan (orang)	2.813	2.645	2.613
Rekrutmen (orang)	485	439	446
Rata-rata jam Pelatihan/Karyawan			
Pria (jam)	16,82	12,7	27,75
Wanita (jam)	25,91	36,2	15,16
Number of Fatality (unit)	0	0	0

PORTFOLIO

Indikator	2023	2022	2021
Konsumsi Energi (GJ)	781.357,57	667.039,76	742.051,76
Emisi			
Cakupan 1 (Ton CO_2)	25.016,20	20.566,03	25.070,28
Cakupan 2 (Ton CO_2)	10.784,07	12.431,07	12.102,10
Cakupan 3 (Ton CO_2)	56.329,42	51.912,28	53.252,87
Intensitas emisi (Ton CO_2 eq/ Rp juta Laba Bruto)	0,02	0,02	0,04
total pengambilan air (m^3)	471.180	614.359	450.943
Limbah B3 (ton)	502,3	807,4	432,7
LImbah Non-B3 (ton)	1.750,8	2.986	2.181

COMMUNITY

Indikator	2023	2022	2021
Dana CSR Perusahaan (Rp)	24.197.277.383,00	22.852.287.343	28.527.958.498





01

Tentang Laporan Ini

Laporan Keberlanjutan AKR mencerminkan tekad kami dalam menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab kepada semua pemangku kepentingan. Dalam laporan ini, AKR mengungkapkan komitmen dalam menjalankan bisnis dan kegiatan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, dengan tujuan memberikan kontribusi positif bagi pemangku kepentingan dan kemajuan Indonesia.

TENTANG LAPORAN INI

Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan AKR merupakan cerminan komitmen kami terhadap prinsip-prinsip dan kinerja yang berkelanjutan, yaitu terkait dengan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Laporan ini dipublikasikan sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam Pasal 66 C Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mewajibkan penyampaian Laporan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara tahunan. Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 ini merupakan laporan ke-11 yang diterbitkan oleh Perseroan.

Melalui Laporan Keberlanjutan, AKR berkomitmen memberikan informasi yang komprehensif kepada semua pemangku kepentingan mengenai komitmen, upaya, dan kontribusi Perseroan dalam menjalankan program, inisiatif, dan kebijakan berkelanjutan yang sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Dalam penyusunan laporan ini, istilah "AKR," "Perseroan," atau "Kami" digunakan untuk merepresentasikan PT AKR Corporindo Tbk. Sementara semua informasi keuangan dan data numerik dalam laporan ini dinyatakan dalam Rupiah (IDR) dengan notasi angka dalam bahasa Indonesia.

Laporan Keberlanjutan AKR disusun dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51.POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan. Selain itu, Laporan ini juga disajikan mengikuti panduan *Global Reporting Initiatives* (GRI) dan merujuk pada *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam *Roadmap* RPJMN 2020-2024, serta Perpres No. 59/2017 tentang Pencapaian Tujuan Berkelanjutan (TPB/SDGs).

Laporan Keberlanjutan AKR Tahun 2023 berisikan informasi mengenai kinerja keberlanjutan Perseroan selama periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023, dengan ruang lingkup mencakup perusahaan induk, yaitu PT AKR Corporindo, Tbk, serta seluruh anak perusahaan AKR yang terkonsolidasi dalam Laporan Keuangan.
[GRI 2-2] [GRI 2-3]

Berikut ruang lingkup Laporan keberlanjutan AKR:

Lini Bisnis	Nama Perusahaan	Singkatan	Area Operasional / Lokasi	Status	% Kepemilikan Saham
Perdagangan & Distribusi serta Penyimpanan	PT AKR Corporindo Tbk.	AKR	Jakarta Barat, DKI Jakarta	Perusahaan Induk	-
Transportasi	PT AKR Transportasi Indonesia	ATI	Jakarta Barat, DKI Jakarta	Anak perusahaan, Kepemilikan Langsung	99,90
Transportasi	PT AKR Sea Transport	AST	Jakarta Barat, DKI Jakarta	Anak perusahaan, Kepemilikan Langsung	99,99

Lini Bisnis	Nama Perusahaan	Singkatan	Area Operasional / Lokasi	Status	% Kepemilikan Saham
Terminal Penyimpanan	PT Jakarta Tank Terminal	JTT	Jakarta Utara, DKI Jakarta	Anak perusahaan, Kepemilikan Langsung	51,00
Kawasan Industri JIIPE	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	(JIIPE-BKMS)	Gresik, Jawa Timur	Joint Venture	60 (Melalui UEPN)
Kawasan Pelabuhan JIIPE	PT Berlian Manyar Sejahtera	(JIIPE-BMS)	Gresik, Jawa Timur	Joint Venture	40 (Melalui UEPN)
Other - Manufacturing	PT Arjuna Utama Kimia	ARUKI	Surabaya, Jawa Timur	Anak perusahaan, Kepemilikan Langsung	99,96
Other - JV Trading Retail Petroleum	PT Aneka Petroindo Raya	APR	Jabodetabek, Malang, Surabaya	Joint Venture	50,10 (Melalui AKRIDA)
Other - JV Trading Aviation Fuel	PT Dirgantara Petroindo Raya	DPR	Cibubur, Morowali	Joint Venture	50,10 (Melalui AKRIDA)

*Kebijakan entitas di luar yang disebutkan mengikuti kebijakan yang berlaku pada PT AKR Corporindo Tbk. (AKR)

Pernyataan Ulang & Perubahan Signifikan

[GRI 2-4]

Dalam penyusunannya, AKR terus berupaya meningkatkan kualitas laporan dengan melakukan perbaikan dalam penyajian informasi, modifikasi metode pengukuran dan asumsi, serta pengumpulan data yang lebih akurat. Untuk itu, setiap perubahan, baik itu dalam cara penyajian informasi, modifikasi metode pengukuran dan asumsi, atau pengumpulan data yang lebih baik, akan diinformasikan secara khusus beserta implikasinya.

Pada tahun 2023, dapat kami sampaikan terdapat pernyataan ulang perhitungan energi dan emisi untuk tahun 2022 dan 2021 yang dikarenakan penyesuaian pada proses pengumpulan data.

Prinsip-Prinsip & Kualitas Pelaporan

Prinsip-prinsip yang menjadi landasan dan pedoman AKR dalam menyusun laporan keberlanjutan ini mengikuti panduan *Global Reporting Initiatives* (GRI), dengan fokus pada *Impact* (Dampak), *Material Topic* (Topik Material), *Stakeholder* (Pemangku Kepentingan), dan *Due Diligence*.

Dalam menilai kualitas isi dan informasi Laporan Keberlanjutan, AKR senantiasa mengacu pada standar GRI dengan mempertimbangkan dan mengakomodasi 8 (delapan) prinsip pelaporan, yang mencakup aspek-aspek seperti akurasi, keseimbangan, kejelasan, komparabilitas, kelengkapan, konteks keberlanjutan, keandalan, dan ketepatan waktu. Secara lebih rinci, 8 (delapan) prinsip pelaporan tersebut adalah sebagai berikut:

Akurasi
Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja Perseroan.

Keseimbangan
Kinerja Perseroan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.

Kejelasan
Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.

Ketepatan Waktu
Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

Kelengkapan
Infomasi dalam laporan ini dengan lengkap menyajikan aktivitas, peristiwa, dan dampak untuk periode pelaporan

Konteks Keberlanjutan
Informasi dalam laporan ini mempertimbangkan konteks pembangunan berkelanjutan secara luas, termasuk menggunakan rujukan internasional seperti OECD Guidelines, Sustainable Development Goals (SDGs), dan UN Guiding Principles on Business and Human Rights. Selain perspektif global, laporan ini juga telah mempertimbangkan konteks lokal dan nasional sesuai dengan area operasional.

Keandalan
Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.

Komparabilitas
Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada Perseroan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.

Menentukan Topik Material
[GRI 3-1]

Topik material dalam laporan ini disusun dan ditetapkan mengikuti referensi *Global Reporting Initiatives* (GRI) *Standard* 2021, atau yang dikenal sebagai AKR *Materiality Framework*. Adapun proses penentuan topik material dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Step 01 — ***Benchmarking***
Melakukan *benchmarking* dengan industri dan perusahaan sejenis di sektor industri AKR, seperti *logistic and distribution, storage and transportation, industrial estate*, dan *other business*. Topik material untuk masing-masing sektor dipetakan menggunakan standar *Sustainability Accounting Standard Board* (SASB) sesuai dengan *International Standard Industry Classification* (ISIC).

Step 02 — ***In-Depth Discussion***
Hasil *benchmarking, mapping* SASB dan ISIC tersebut didiskusikan dalam *in-depth discussion* melibatkan AKR ESG *Task Force*, yang terdiri dari perwakilan dari seluruh anak perusahaan AKR.

Step 03 — ***Prioritize***
Dalam diskusi tersebut, ESG *Task Force* menetapkan prioritas dari tiap topik terhadap keberlanjutan bisnis Perseroan dan mempertimbangkan harapan dari pemangku kepentingan, baik dari anak perusahaan maupun induk perusahaan AKR.

Step 04 — ***Validation***
Validasi topik material dilakukan dalam forum ESG *Committee*, yang terdiri dari senior *management* AKR, dan selanjutnya diselaraskan dengan AKR *Sustainability House*, sebagai payung strategi keberlanjutan untuk semua inisiatif di AKR dan anak usaha

Step 05 — ***Approval***
Persetujuan final mengenai daftar topik material Laporan Keberlanjutan AKR tahun 2023 disampaikan oleh Direksi AKR.

Menentukan Topik Material

[GRI 3-2][GRI 3-3]

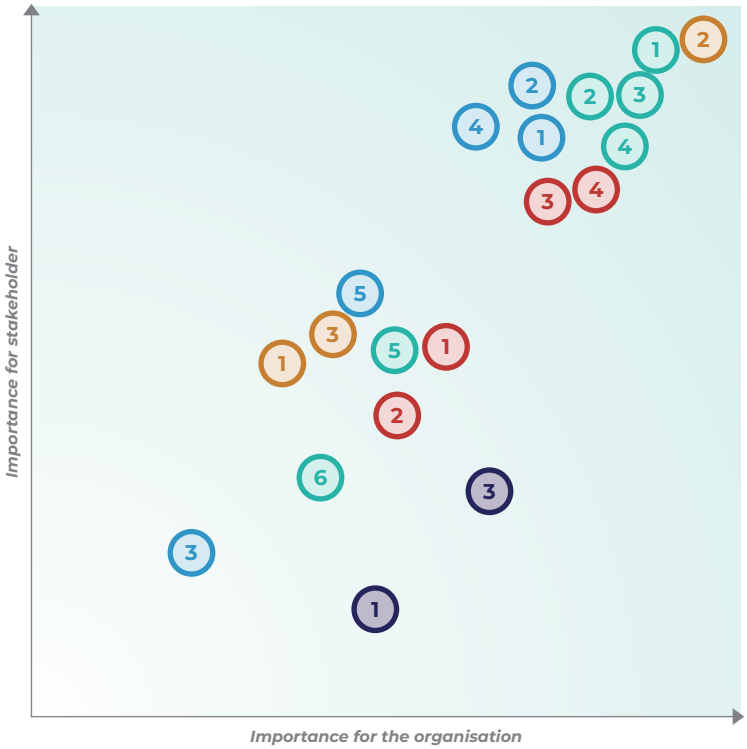
Topik material dalam Laporan Keberlanjutan AKR adalah topik yang memiliki dampak signifikan dan prioritas terhadap keberlanjutan usaha Perseroan. Penetapan topik material dilakukan dengan mempertimbangkan *relevant issues* di masing-masing sektor industri operasional. Kami mengacu pada *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) untuk memetakan *relevant issues* tersebut, yang kemudian digabungkan dengan harapan pemangku kepentingan yang terus diidentifikasi melalui proses pelibatan di AKR sebagai perusahaan induk dan di masing-masing anak perusahaan.

AKR'S Topic Hotspot based on Sustainability Accounting Standards Boards Materiality Map

Cat.	Issues	Trading & Distribution		Transportation & Storage			Integrated Industrial & Port Estate		Other Businesses		
		Chemicals	Biofules	Storage	Road Transport	Marine Transport	Industrial	Port & Utilities	Adhesives Manufacturing	bp AKR Petrol Stations	Aviation Fuel
Environment	GHG Emissions	■	■	■	■	■		■	■	■	■
	Air Quality			■	■	■		■	■	■	■
	Energy Management	■	■	■	■	■	■		■		
	Water & Waste Management	■	■	■			■	■	■		
	Waste & Hazardous Material Management	■	■	■				■	■		
	Ecological Impacts					■	■	■			
Social Capital	Human Rights & Community Relations	■	■	■			■		■		
	Customer Privacy									■	
	Data Security	■	■		■	■				■	■
	Access & Affordability	■	■					■			
	Product Quality & Safety			■	■	■		■	■		
	Customer Wellfare										
	Selling Practice & Product Labelling	■		■	■				■	■	■
Human Capital	Labor Practice								■		
	Employee Health & Safety			■	■	■		■	■	■	■
	Employee Engagement, Diversity & Inclusion	■	■	■	■	■		■	■		■

Cat.	Issues	Trading & Distribution		Transportation & Storage			Integrated Industrial & Port Estate		Other Businesses		
		Chemicals	Biofules	Storage	Road Transport	Marine Transport	Industrial	Port & Utilities	Adhesives Manufacturing	bp AKR Petrol Stations	Aviation Fuel
Business Model & Innovation	Product Design & Lifestyle Management						■		■	■	■
	Business Model Resilience	■	■	■	■	■		■			
	Supply Chain Management	■	■						■		
	Materials Sourcing & Efficiency							■			
	Physical Impacts of Climate Chance						■				
Leadership & Governance	Business Ethics	■	■	■	■	■				■	■
	Competitive Behaviour	■	■							■	■
	Management of Legal & Regulatory Environment			■	■	■			■	■	■
	Critical Incident Risk Management			■	■	■			■	■	■
	Systemic Risk Management							■			

Daftar topik material dan matriks materialitas yang telah ditentukan melalui *Materiality Framework* AKR dengan pendekatan sektoral berbasis ISIC Sectoral SASB Materiality Map untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2023 adalah sebagai berikut:



CATEGORY 1: Environment
1. *GHH Emission*
2. *Air Quality*
3. *Energy Management*
4. *Water & wastewater Management*
5. *Waste and Hazardous Material Management*
6. *Ecological Impact*

CATEGORY 2: Social Capital
1. *Human rights & Community Relations*
2. *Customer Privacy & Data Security*
3. *Access & Affordability*
4. *Product Quality & Safety*
5. *Selling Practice & Product Labelling*

CATEGORY 3: Human Capital
1. *Labour Practice*
2. *Employee Health & Safety*
3. *Employee Engagement, Diversity & Inclusion*

CATEGORY 4: Business Model & Innovation
1. *Product Design & Lifecycle Management*
2. *Business Model Resilience*
3. *Supply Chain Management*

CATEGORY 5: Leadership & Governance
1. *Business Ethics*
2. *Competitive behaviour*
3. *Legal & Regulatory Compliance*
4. *Critical Incident Risk Management*

Memastikan Kredibilitas Laporan
[GRI 2-5][SEOJK G1]

Guna memastikan kredibilitas laporan, GRI dan POJK merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak independen. Pada saat yang sama, AKR juga mengakui pentingnya verifikasi oleh pihak independen terhadap kualitas isi laporan. Untuk itu, pada Laporan Keberlanjutan yang akan datang, kami berkomitmen untuk menjalani proses *external assurance*. Meskipun demikian, pada Laporan Keberlanjutan AKR Tahun 2023, informasi dan data yang disajikan telah melalui proses verifikasi internal oleh pihak internal Perseroan, yang turut melibatkan data kontributor, kepala divisi/departemen, *corporate secretary*, dan mendapatkan persetujuan final dari Direksi. Melalui proses verifikasi internal ini, AKR memastikan bahwa semua data dan informasi dalam laporan disampaikan secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tanggapan atas Umpan Balik Laporan Sebelumnya
[SEOJK G3]

Laporan keberlanjutan ini telah diperbarui berdasarkan umpan balik yang diterima dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait kelengkapan pengungkapan sesuai dengan Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Aksesibilitas dan Umpan Balik
[GRI 2-3][SEOJK G2]

Para pemangku kepentingan dapat mengunduh Laporan Keberlanjutan ini melalui situs web Perseroan, yaitu www.akr.co.id. Kami juga mengundang pemangku kepentingan untuk memberikan pertanyaan, saran, ide, kritik, dan tanggapan melalui lembar umpan balik yang tersedia pada bagian akhir laporan atau dengan menghubungi:

Corporate Secretary PT AKR Corporindo Tbk

AKR Tower Lantai 26,
Jl. Panjang No.5 Kebon Jeruk,
Jakarta Barat 11530, Indonesia

+62 21 5311110 | +62 21 5311388, 5311185 | corporate.secretary@akr.co.id


AKRA 105
JAKARTA
9187538



02

Profil Perusahaan

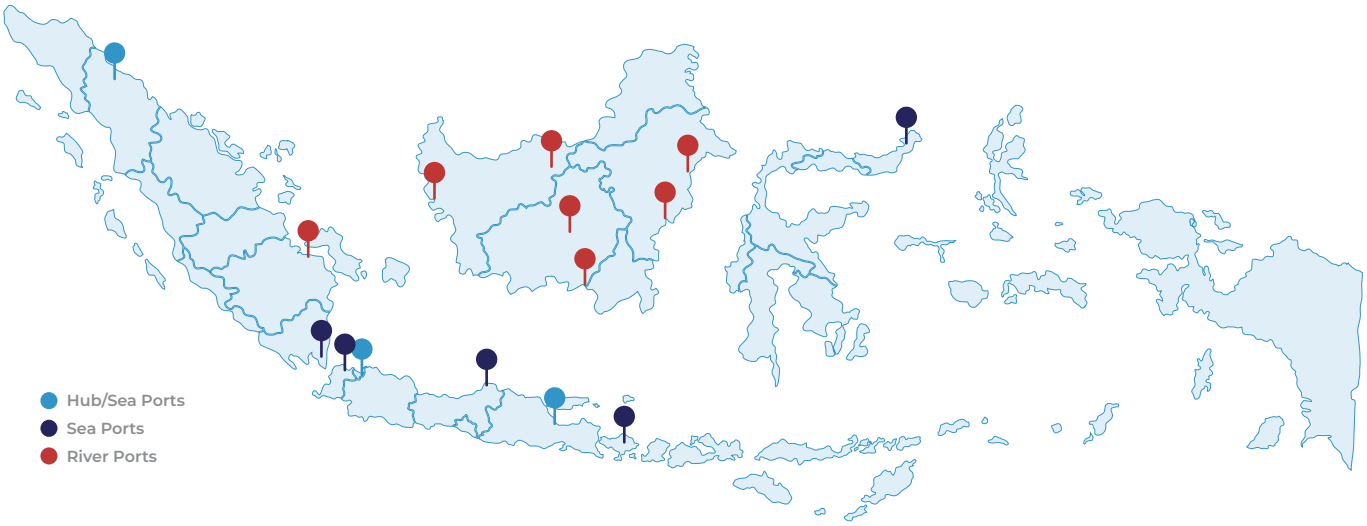
PROFIL PERUSAHAAN

PT AKR Corporindo Tbk adalah penyedia layanan logistik dan rantai pasok di Indonesia, khusus dalam distribusi produk minyak bumi (BBM) dan bahan kimia dasar. Untuk meningkatkan aspek bisnis dan operasional, Perseroan secara konsisten memperkuat operasinya melalui platform teknologi informasi inovatif. Platform tersebut memungkinkan pemantauan pergerakan produk, posisi persediaan, dan perencanaan produk dari ujung ke ujung (*end to end*).

Dalam perjalanannya, AKR telah membentuk kemitraan strategis dengan berbagai mitra untuk memperluas jangkauan pasar dan pangsa pelanggan. Perseroan melakukan kerjasama strategis yang melibatkan kawasan industri dan pelabuhan terintegrasi seperti JIIPE, serta kemitraan di bidang bahan kimia, ritel BBM, dan bahan bakar penerbangan. Saat ini, AKR telah membangun infrastruktur logistik yang kuat, melibatkan 17 pelabuhan laut dan sungai serta 20 titik tangki penyimpanan di seluruh kepulauan Indonesia.

Lokasi Operasi

[OJK C.3] [GRI 2-1][GRI 2-6]



Sumatera
45.300 KL

Medan Anggada
Medan Gabion
Palembang Andahanesa
Lampung

Jawa-Bali
592.000 KL

Tj Priok
Banten Ciwandan
Semarang Tj Emas
Surabaya Nilam Timur
Surabaya Nilam Utara
Terminal Nilam Utara (TNU)
Bandung
Bali
Jakarta Tank Terminal (JTT)

Kalimantan
151.600 KL

Stagen – Kalsel
Pontianak
Banjarmasin
Palaran
Buntok Muara Teweh

Sulawesi
30.500 KL

Bitung

Jejak Langkah AKR

Pada tanggal 28 November 1977, PT AKR Corporindo Tbk didirikan di Surabaya dengan nama PT Aneka Kimia Raya. Awalnya, AKR bergerak dalam perdagangan bahan kimia dasar. Pada dekade 1970-an, pertumbuhan yang pesat dari tangki penyimpanan bahan kimia dasar dan gudang di beberapa pelabuhan utama di Indonesia menjadikan AKR sebagai distributor terbesar untuk bahan kimia di Indonesia.

Pada dekade 1980-an, dorongan pertumbuhan bisnis menggerakkan AKR untuk merelokasi kantor pusatnya ke Jakarta. Selanjutnya, pada tahun 1994, perusahaan ini menggelar penawaran umum perdana saham dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Initial Public Offering* (IPO) saham Perseroan dihelat pada tanggal 3 Oktober 1994 dengan kode saham AKRA.

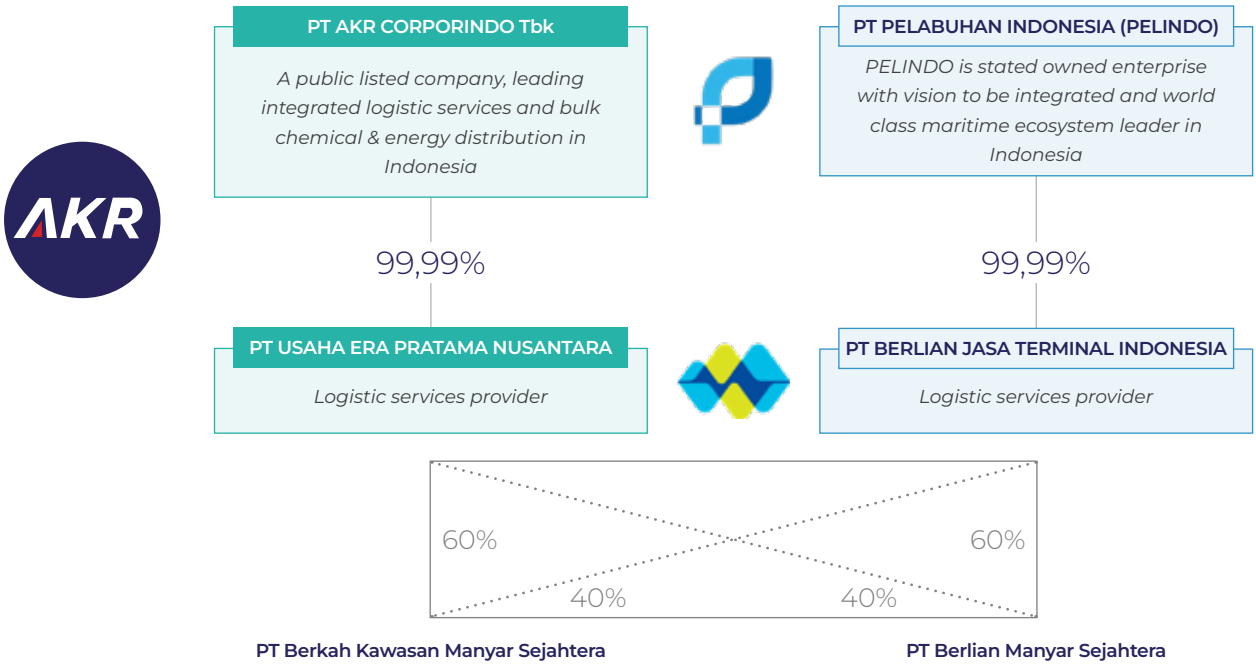
Pada tahun 2004, sebagai respons terhadap perkembangan lini bisnis yang semakin beragam, Perseroan mengganti namanya menjadi PT AKR Corporindo TBK. Menurut Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha AKR mencakup bidang bahan kimia, bahan bakar minyak (BBM), gas, logistik, jasa pengangkutan, penyewaan gudang dan tangki, perbengkelan, ekspedisi dan pengemasan, kontraktor bangunan dan jasa (kecuali jasa hukum), serta peran sebagai perwakilan dan/atau peragenan dari perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri.

Pada tahun 2005, AKR berhasil menjadi perusahaan swasta nasional pertama yang mendistribusikan produk BBM nonsubsidi. Pada tahun 2010, seiring dengan meningkatnya kepercayaan dari para pemangku kepentingan, AKR kemudian diberikan kepercayaan oleh Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas (BPH Migas) untuk mendistribusikan BBM bersubsidi ke beberapa wilayah di Indonesia.

Pada tahun 2013, AKR menjalin kerja sama strategis dengan Pelindo untuk proyek *Java Integrated Industrial Port Estate* (JIIPE) di Jawa Timur. JIIPE adalah proyek yang dirancang sebagai salah satu kawasan industri dan pelabuhan laut dalam terintegrasi terbesar di Indonesia. JIIPE dilengkapi dengan pelabuhan laut dalam dan fasilitas pendukung lainnya yang terletak di Gresik, Jawa Timur.

Dalam pelaksanaannya, proyek JIIPE dikelola oleh PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS) untuk pengembangan kawasan industri, sementara PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) bertanggung jawab atas operasi pelabuhan laut. Pada PT BKMS, AKR memiliki 60% saham perusahaan melalui UEPN secara tidak langsung, sedangkan Pelindo memiliki 40% melalui BJTI secara tidak langsung. Kepemilikan saham berlaku sebaliknya di PT BMS.

Pada 28 Juni 2021, Pemerintah kemudian mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2021 yang menetapkan JIIPE sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Teknologi & Manufaktur. Langkah ini menjadikan JIIPE salah satu kawasan industri paling kompetitif dan diminati oleh pelaku industri di wilayah Jawa dan Indonesia Timur. Gresik JIIPE SEZ bertujuan untuk pengembangan teknologi dan manufaktur, serta merupakan Proyek Strategis Nasional. Gresik JIIPE SEZ menjadi lokasi untuk Pabrik Peleburan Tembaga terbesar di dunia. Upacara *groundbreaking* proyek ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2021, dengan kehadiran Presiden Indonesia.



Pada tahun 2017, AKR menjalin kemitraan strategis dengan bp untuk mengembangkan pasar ritel bahan bakar minyak (BBM) dan pelumas, serta mendistribusikan bahan bakar pesawat di berbagai bandara di Indonesia. Seiring dengan itu, AKR memperkuat posisinya di industri distribusi BBM dengan pembukaan SPBU bp AKR.

Pada tahun 2020, AKR Corporindo Tbk dan PETRONAS Chemicals Group Berhad membentuk perusahaan patungan untuk mendistribusikan bahan kimia di Indonesia. Kolaborasi ini dilakukan melalui anak perusahaan masing-masing dan telah aktif sejak tahun 2021.

Selanjutnya, pada 4 Agustus 2021, AKR memperluas kehadirannya di sektor energi bersih dengan mendirikan perusahaan patungan distribusi gas bersama PT Bayu Buana Gemilang (BBG). Melalui perusahaan patungan ini, PT Berkah Buana Energi (BBE), entitas milik Perseroan, akan mengelola distribusi gas alam di area Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) JIIPE Gresik dan sekitarnya, serta mengeksplorasi peluang di luar JIIPE. AKR memiliki mayoritas kepemilikan sebesar 65%, sementara BBG memegang 35%.

Kemudian pada awal tahun 2024, AKR mendirikan Entitas Usaha PT Berkah Renewable Energi Nusantara (BREN) yang menjalankan kegiatan usaha di bidang pengoperasian pembangkit listrik serta kegiatan lain yang berkaitan dengan penyediaan energi yang berdomisili di Gresik, Jawa Timur.

Hingga akhir tahun 2023, jumlah SPBU bp AKR telah mencapai 46 outlet. Implementasi sistem teknologi terpadu yang inovatif memperkuat kepercayaan kepada AKR sebagai Badan Usaha Pelaksana Penyediaan dan Pendistribusian Jenis Bahan Bakar Minyak (BBM) Tertentu (P3JBT). Ke depan, Perseroan terus memperluas cakupan pasar dan basis pelanggan melalui kerja sama dengan mitra terkemuka di industri tersebut.

Catatan :
Informasi lebih rinci mengenai sejarah AKR Corporindo dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan.

VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

[SEOJK C.1]

VISI

Menjadi pemain utama di bidang penyedia jasa logistik dan solusi pengadaan untuk bahan kimia dan energi di Indonesia

MISI

Mengoptimalkan potensi kita untuk meningkatkan nilai para pemegang saham dan pihak-pihak terkait secara berkesinambungan.



MAKNA LOGO PERUSAHAAN

Logo Perseroan dibuat dengan merujuk pada visi Perusahaan untuk menjadi pemain terkemuka dalam penyediaan layanan logistik dan solusi pengadaan untuk bahan kimia dan energi di Indonesia. Visi ini membimbing Perseroan untuk mencapai kinerja unggul secara global melalui manajemen aset dan sumber daya, serta melalui kemitraan dan strategi bisnis yang mendorong kemajuan Perseroan dalam skala besar.

1. Logo Perseroan dibentuk dengan menjadikan huruf-huruf "AKR" dari akronim Perseroan sebagai pusatnya.
2. Akronim "AKR" ditempatkan dalam sebuah lingkaran biru untuk menandakan bahwa AKR adalah sebuah entitas usaha yang memiliki reputasi mendunia.
3. Warna merah pada huruf "A" dalam akronim "AKR" menunjukkan sebuah cahaya yang melambangkan ketulusan dan kejujuran Perseroan dalam menjalankan bisnis melalui aktivitas usaha yang sehat dan bertanggung jawab.
4. Warna putih pada akronim "AKR" melambangkan sebuah sikap profesional dan kepatuhan Perseroan untuk tunduk pada regulasi usaha yang berlaku dan selalu mengedepankan praktik persaingan usaha yang adil dan setara

Kegiatan Usaha Perusahaan
[SEOJK C.4][GRI2-6]

Saat ini, AKR telah melakukan pengembangan kegiatan usaha dalam berbagai bidang, termasuk industri, perdagangan, pengangkutan, pergudangan (termasuk aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi), ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya. Selain itu, Perseroan juga terlibat dalam pengadaan listrik, gas, uap, air panas, dan udara dingin, serta aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis dalam bentuk jasa konstruksi. Penyesuaian kegiatan usaha ini ditetapkan berdasarkan perubahan pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 April 2022.

Dalam pelaksanaan kegiatan usahanya, AKR menjalankan dua jenis kegiatan, yaitu kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang. Kegiatan usaha utama Perseroan terbagi menjadi empat segmen utama, meliputi perdagangan dan distribusi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Bahan Kimia Dasar, infrastruktur logistik, pabrikan, serta kawasan industri dan pelabuhan yang terintegrasi.

Sementara itu, kegiatan usaha penunjang mencakup aspek pengangkutan dan pergudangan, konstruksi, serta pengadaan listrik, gas, uap, air panas, dan udara dingin. Penyelarasan ini mencerminkan diversifikasi dan ekspansi yang berkelanjutan dalam lingkup usaha AKR.

Perdagangan dan Distribusi

Bahan Bakar Minyak Industri Non-Subsidi

Sejak 2005, Perseroan aktif dalam distribusi BBM industri non-subsidi dan terus memperluas fasilitas jaringan logistiknya untuk melayani pelanggan di berbagai sektor, termasuk pertambangan, pembangkit listrik, manufaktur, transportasi, dan bunker. Dengan fasilitas terminal tangki yang strategis di beberapa pelabuhan utama di Indonesia, total kapasitas mencapai 819,400 KL.

Perseroan juga terlibat dalam distribusi Biodiesel sejak Agustus 2018 sebagai bagian dari komitmen pemerintah untuk mengurangi emisi GRK, meningkatkan ketahanan energi, dan mencapai target kontribusi EBT sebanyak 23% pada 2025. Melalui jaringan pelanggan industri yang luas, AKR memfasilitasi penggunaan energi bersih di berbagai sektor industri.

PRODUK BBM INDUSTRI

Biodiesel	*Marine Fuel Oil*, IDO	Pelumas
Pertambangan, Perkebunan, Pembangkit listrik, Kapal, Pengiriman	Pabrikan, Kapal	Pabrikan, Kapal, Alat berat

Bahan Bakar Minyak Ritel Non-Subsidi

Sejak April 2017, Perseroan berkolaborasi dengan bp dalam mengembangkan industri BBM ritel di Indonesia melalui perusahaan patungan bernama PT Aneka Petroindo Raya, yang dikenal sebagai "bp AKR Fuels Retail". SPBU bp AKR menyediakan bahan bakar premium dengan standar Euro 4 dan menawarkan layanan unik berupa mini market dan gerai makanan. Hingga akhir 2022, APR telah membuka 46 SPBU BPAKR di berbagai lokasi, termasuk Jabodetabek, Surabaya, Malang, dan rest area Tol Cipularang.

PRODUK BBM RITEL

Subsidi	Bensin Non-Subsidi	Bahan Bakar Aviasi
Biodiesel B30	Bensin beroktan tinggi, solar berkualitas premium, *active technology*	Avtur
Truk	Kendaraan bermotor	Pesawat

Bahan Bakar Minyak Ritel Bersubsidi

Perseroan telah diberi kepercayaan oleh BPH Migas sejak tahun 2010 untuk mendistribusikan Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi melalui Stasiun Pengisian Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (SPBKB) dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Nelayan (SPBN) dengan merek AKRA SOL, yang saat ini merupakan produk Biodiesel.

AKR mengelola SPBKB dan SPBN yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, termasuk pulau Sumatera, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Secara rutin, Perseroan menerima tugas penyaluran biodiesel bersubsidi dari BPH Migas dan turut serta dalam program BBM satu harga di daerah 3T (Terluar, Terdepan, Tertinggal).

Tipe Produk	Produk
BBM Industri Non-Subsidi	*Biodiesel* (B30) *Industrial Diesel Oil* (IDO) *Fuel Oil* (FO)
BBM Ritel Non-Subsidi	*Gasoline* RON 90, RON 92, RON 95 *High Quality Diesel*
BBM Subsidi	*Biodiesel* (B30)

Bahan Kimia Dasar
AKR adalah distributor utama PT Asahimas Chemical, yang menyediakan bahan kimia dasar seperti chlor alkali, solvents, dan berbagai zat organik dan nonorganik. Perseroan juga aktif dalam perdagangan dan distribusi bahan kimia dasar dari pemasok lokal dan internasional. Pada 1970-an, AKR membangun terminal tangki penyimpanan pertama di Indonesia.

PRODUK

PRODUK KIMIA DASAR

- *Caustic Soda*
- *Sodium Hypochlorite*
- *Hydrogen Peroxide*
- *PVC Resins*
- *Soda Ash*
- *Sulphuric Acid*
- *Hydrochloric Acid*
- *Sodium Sulphate*
- *Methanol*

PELANGGAN

- *Smelter*
- Produk Rumah Tangga
- Tekstil
- Kaca
- *Pulp and Paper*
- Pupuk
- *Chemical and Pharmacy*
- Plastik
- *Food Additive*

Pelumas
Perseroan mengembangkan bisnis pelumas melalui entitas anak dari PT Anugerah Krida Retailindo, yaitu PT Anugerah Lubrindo Raya (ALR) yang didirikan pada 7 Februari 2019. ALR menjalankan usaha di bidang perdagangan dan distribusi pelumas untuk sektor industri, kelautan, pertambangan, dan kendaraan komersial dengan merek Castrol.

Avtur
Perseroan membentuk perusahaan patungan dengan Air bp pada November 2016 untuk mendistribusikan bahan bakar pesawat di bandara-bandara Indonesia. Joint Venture tersebut membentuk PT Dirgantara Petroindo Raya (DPR). Pada Agustus 2019, DPR secara resmi membuka Depot Pertama Avtur di bandara khusus IMIP, Morowali Sulawesi Tengah, menjadikan Perseroan perusahaan swasta pertama yang mendistribusikan bahan bakar pesawat berjenis avtur di Indonesia.

Gas
Perseroan dan PT Bayu Buana Gemilang (BBG) menandatangani perjanjian pendirian perusahaan patungan pada 4 Agustus 2021. PT Berkah Buana Energi (BBE) dibentuk untuk mengelola jaringan distribusi gas alam melalui pipa dari sumber gas ke pelanggan. Fokus awal Perusahaan JV adalah mengembangkan bisnis di KEK JIIPE, Gresik, Jawa Timur, untuk memenuhi kebutuhan industri di kawasan tersebut. AKR memiliki kepemilikan sebesar 65%, sementara BBG memegang 35%.

Jasa

Melalui anak usahanya, PT AKR Transportasi Indonesia, Perseroan menyediakan layanan angkutan darat untuk mendukung operasi logistik dan distribusi. Perseroan juga memiliki kapal besar yang digunakan untuk mengantarkan produk hingga ke konsumen dan bekerjasama dengan pihak ketiga melalui PT AKR Sea Transport. Selain dari tangki penyimpanan milik Perseroan, PT Jakarta Tank Terminal, anak usaha Perseroan, mengoperasikan terminal tangki independen dengan total kapasitas 350.000 cbm di pelabuhan Tanjung Priok. Perseroan terus memperluas infrastruktur krusial untuk menerima, menyimpan, dan mengangkut berbagai produk dalam jumlah besar.

Tipe Produk
Jasa Penanganan Barang Curah
Jasa Penanganan Peti Kemas
Transportasi Darat dan Laut
Tangki Penyimpanan
Vendor Managed Inventory
Pergudangan

Pabrikan

Segmen pabrikan Perseroan diwakili oleh PT Arjuna Utama Kimia (Aruki), yang berbasis di Surabaya, Jawa Timur. Aruki fokus pada produksi bahan perekat kayu berkualitas tinggi, memasok ke berbagai perusahaan dalam industri kayu dan kertas di Indonesia.

Tipe Produk	Tipe Pelayanan	Tipe Pelayanan
Urea-formaldehyde Resin	Uloid	Kayu lapis dan perkayuan
High Solid Urea- formaldehyde Resin	Uloid	*Particle Board and MDF*
Melamine- formaldehyde Resin	Uloid	Kayu lapis dan perkayuan
Planol- formaldehyde Resin	Uloid	Kayu lapis dan perkayuan
Two Component Vinyl Urethane Adhesive	Struct bond	Wood working, Furniture, Flooring & FJLB
Polyacrylamide Monomer (PAM) Resin	HOFMANN	*High performance dry strength enhancementresin for paper*
Polyacrylamide Monomer (PAM) Resin	HOPELON	*High performance dry strength enhancement resin for paper*
Melamine Resin	URAMIN	*Paper wet strength improvement resin*
Poly Vinyl Acetate	PVAc	Lem multiguna untuk kayu dan kertas

Kawasan Industri

Sebagai bagian dari strategi berkelanjutan, sejak 2013, AKR bersama Pelindo telah berinvestasi di *Java Integrated Industrial and Port Estate* (JIIPE) di Gresik, Jawa Timur. Tujuannya adalah menyediakan solusi logistik dan energi untuk pelanggan industri. Dengan luas total wilayah mencapai 3.000 hektare, JIIPE akan menjadi kawasan industri terintegrasi dengan pelabuhan terbesar di Indonesia. Dari luas tersebut, 1.761 hektar dijadikan kawasan industri, 406 hektar untuk pelabuhan laut, dan 800 hektar untuk perumahan dan ruang komersial, yang dikembangkan oleh perusahaan afiliasi PT AKR Corporindo Tbk.

Tipe Produk	Produk
Kawasan Industri	*Industrial Land*
Port and Port Services	*Port Handling Services*
Utilities & Infrastructures	• *Power Plant* • *Water Treatment Plant* • *Waste Water Treatment Plant* • *Gas* • *Fiber Optics* • *Port Services*

Pasar yang Dilayani

AKR memiliki tangki penyimpanan dan terminal distribusi di 17 pelabuhan di seluruh Indonesia. Dengan armada logistik yang lengkap, termasuk kapal dan truk pengiriman BBM dan kimia dasar, Perseroan telah melayani ribuan perusahaan dan industri di seluruh Indonesia. Distribusi Perseroan mencakup *biodiesel*, Fuel Oil, dan bahan bakar standar Euro 4 ke sektor industri seperti komersial, pertambangan, pembangkit listrik, manufaktur, pembangunan, perikanan, bunker, dan lain-lain.

Di samping itu, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan bp Global untuk mengembangkan segmen ritel non-subsidi dan avtur. Kini, Perseroan mengelola 46 SPBU bp-AKR di Jabodetabek, Surabaya, Malang, dan toll rest area. Untuk avtur, Perseroan membentuk joint venture Air bp-AKR yang telah menetapkan dua depo avtur di Indonesia.

Perseroan juga mendistribusikan Biodiesel untuk kendaraan bermotor dan nelayan melalui segmen ritel bersubsidi. AKR menjual biodiesel serta bensin RON 92 untuk kendaraan bermotor dan nelayan di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Produk *Green Energy*

[GRI2-1] [SEOJK F.5]

Perseroan aktif dalam mengembangkan kegiatan usaha penunjang yang berkaitan dengan produk *green energy* yang bersahabat dengan lingkungan, mencakup:

- Penyediaan biodiesel dan bensin berkualitas EURO 4
- Operasional pembangkit listrik tenaga gas alam dan tenaga surya, yang telah diimplementasikan di KEK JIIPE Gresik.

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

[GRI 2-1] [GRI 2-6]

Nama Perusahaan [GRI 2-1]

PT AKR Corporindo Tbk

Tanggal Berdiri

28 November 1977

Status Badan Hukum [GRI 2-1]

Perseroan Terbatas Terbuka (Tbk)

Bidang Usaha [GRI 2-6]

- **Perdagangan dan Distribusi**
- **Jasa Logistik**
- **Pabrikan**
- **Kawasan Industri**

Pencatatan Saham di Bursa Saham

Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Oktober 1994

Kode Obligasi dan Peringkatnya

Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga tetap Seri C

Modal Dasar

Rp750.000.000.000

terbagi atas 37.500.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp20.

Modal Disetor

Rp401.469.492.000

dengan komposisi saham 20.073.474.600 saham dengan nilai nominal Rp20 yang telah ditempatkan dalam Perusahaan.

Dasar Hukum Pendirian [GRI 2-1]

Akta Nomor 46 tanggal 28 November 1977, dibuat di hadapan Sastra Kosasih Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor Y.A.5/161/7 tanggal 14 Juni 1978, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 101 tanggal 19 Desember 1978, Tambahan Nomor 741/1978.

Alamat [SEOJK C.2]

AKR Tower Lantai 26
Jl. Panjang No.5 Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11530, Indonesia

Kontak Perusahaan

+62 21 5311110

+62 21 5311388, 5311185

corporate.secretary@akr.co.id

Jumlah Karyawan

2.813
orang

Pemegang Saham

60,17%
PT Arthakencana Rayatama

38,16%
Publik

1,68%
Treasury Stock

Skala Usaha

[seOJK C.3]

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Satuan	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan	Orang	2.813	2.645	2.613
Jumlah Aset	miliar Rupiah	30.255	27.188	23.509
Jumlah Penjualan dan Pendapatan	miliar Rupiah	42.087	47.550	25.707
Jumlah Laba Neto Tahun Berjalan	miliar Rupiah	3.078	2.403	1.135
Jumlah Ekuitas	miliar Rupiah	14.043	13.155	11.299
Jumlah Liabilitas	miliar Rupiah	16.212	14.033	12.210

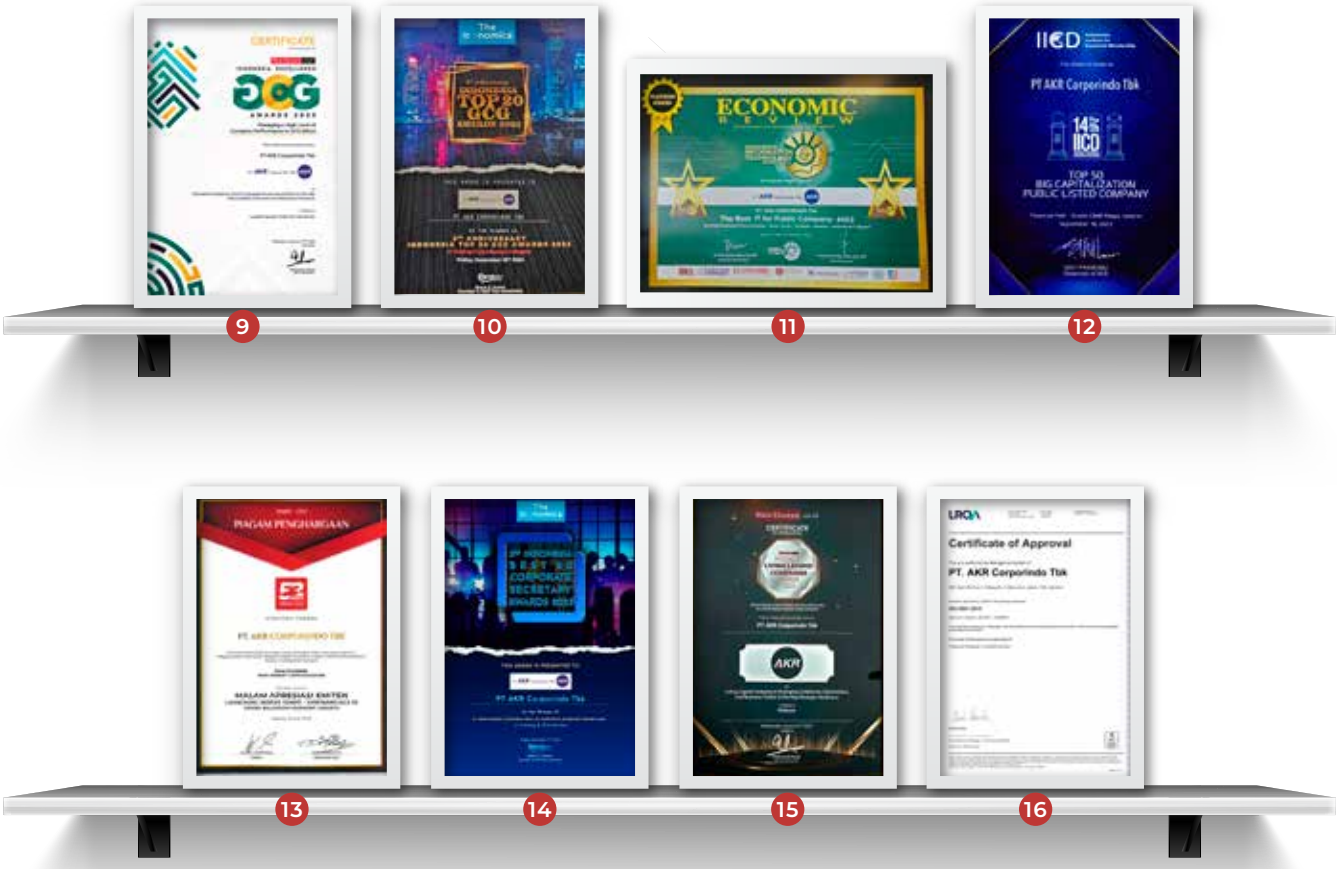

ESG
DISCLOSURE

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI



Penghargaan

1. Indonesia Best Business Transformation 2023 – dari SWA
2. The Readiness Human Capital, The Talent in Management, The Most Resilience Company 2023 dari Human Capital on Resilience Excellence Awards (HCREA) 2023
3. Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi 2023 Kategori Platinum
4. 2nd Best Indonesia Finance 2023, Category Public Company – Wholesale (Asset Rp1T – 5T), dari Economic Review
5. The Most Innovative Basic Industry Chemicals Company for The Development High Quality Products through The Use of Technology, Indonesia Digital Innovation Awards 2023 dari Warta Ekonomi
6. 1st Best Indonesia Enterprise Risk Management 2023, Category Public Company - Wholesale (Asset Rp1T - Rp5T), dari Economic Review
7. 1st Best Indonesia GCG 2023 , Category Public Company - Wholesale (Asset Rp1T - Rp5T), dari Economic Review
8. The Best Oil and Gas Company - Bisnis Indonesia Awards 2023
9. Indonesia Excellence GCG Awards 2023 - AKRA Managing a High Level of Company Performance in GCG Ethics, dari Warta Ekonomi



Sertifikasi

10. Indonesia Top 20 GCG Awards 2023 in Trading & Distribution dari The Iconomics

11. The Best IT for Public Company - Category Industry dari Economic Review

12. Top 50 Big Capitalization Public Listed Company 2023 dari IICD

13. High Dividend & High Market Capitalization based on Indeks Tempo dari IDN Financials 52

14. Indonesia Best 20 Corporate Secretary in Trading & Distribution dari The Iconomics

15. Living Legend Company in Managing Collaborate Stakeholders & Business Trends to Develop Strategic Resilience Category Platinum dari Warta Ekonomi

16. **ISO 9001:2015**
Scope Industrial Petroleum Trading & Distribution (Cabang: Medan, Pontianak, Jakarta, lampung, Bandung)

PERISTIWA PENTING 2023



7 Februari 2023

Kunjungan Wakil Presiden RI ke KEK JIIPE Gresik – bp AKR Menandatangani MoU Kerja Sama Pengembangan SPBU

Dalam kunjungannya, Bapak Ir. Prof. Dr. (HC) K.H. Ma'ruf Amin memberi apresiasi atas perkembangan KEK JIIPE Gresik dari sisi investasi dan infrastruktur pendukung. Acara kunjungan tersebut dilanjutkan proses penandatanganan MoU antara anak usaha AKR yaitu PT Aneka Petroindo Raya (*Joint Venture* antara AKR dan bp) dengan PT Jatim Sarana Utama dalam perluasan jaringan stasiun bp di beberapa lokasi di wilayah Jawa Timur.



28 April 2023

RUPS dan Pembagian Dividen untuk Tahun Buku 2022

Dalam RUPS Tahunan menyetujui pembayaran dividen sebesar Rp1,48 triliun atau setara Rp75/saham, yang merupakan 61,6% dari laba netto 2022 yang mencapai Rp2,4 triliun.



28 Juli 2023

Pendirian Entitas Usaha PT Anugerah Kreasi Pratama Indonesia

AKR melalui dua anak usahanya yaitu PT Andahanesa Abadi (AA) dan PT Usaha Era Pratama, telah mendirikan entitas usaha baru yatu PT Anugerah Kreasi Pratama Indonesia (AKPI) untuk menjalankan bisnis pergudangan.



2 Oktober 2023

Pendirian Entitas Usaha PT Berkah Bunker Service

Melalui anak usaha yaitu PT Anugerah Krida Retailindo dan PT Andahanesa Abadi, AKR mendirikan entitas usaha pelayanan pelabuhan laut yaitu PT Berkah Bunker Service (BBS).



10 Mei 2023

Kolaborasi Strategis dalam Pemenuhan Listrik di JIIPE

PT PLN (Persero) mendukung penyediaan tenaga listrik di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Gresik hingga 240 MVA dengan memfasilitasi pasokan listrik yang handal (reliability), berkualitas (quality) dan harga yang kompetitif (price) bagi pelanggan industri di seluruh Indonesia.



20 Juni 2023

Presiden RI Resmikan Pembangunan Pabrik Foil Tembaga Tebesar, Hailiang

Presiden Joko Widodo melakukan ground-breaking pabrik foil tembaga terbesar di Asia Tenggara, PT Hailiang Nova Material Indonesia, di Kawasan industri terpadu JIIPE Gresik.



20 Oktober 2023

Pembelian Kapal AKRA 103

AKR melakukan peningkatan modal sebanyak Rp80 miliar ke anak usahanya yaitu PT Sea Transport (AST) untuk membeli armada kapal AKRA 103.



6 Desember 2023

Perjanjian Pengembangan Bersama dengan BP GAS & POWER

AKR telah menandatangani Perjanjian Pengembangan Bersama dengan BP GAS & POWER INVESTMENTS LIMITED (bp) untuk mengembangkan proyek LNG yang melibatkan terminal regasifikasi di KEK JIIPE di Gresik.



5 Januari 2024

Pendirian Entitas Usaha PT Berkah Renewable Energi Nusantara (BREN)

PT Berkah Renewable Energi Nusantara (BREN) adalah anak usaha Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang pengoperasian pembangkit listrik serta kegiatan lain yang berkaitan dengan penyediaan energi yang berdomisili di Gresik, Jawa Timur.

Keanggotaan Dalam Asosiasi

[SEOJK C.5] [GRI 2-28]

AKR aktif terlibat dalam berbagai asosiasi industri yang relevan, meneguhkan posisinya sebagai pemangku kepentingan yang berkomitmen dalam mendukung perkembangan sektor bisnisnya. Melalui keterlibatan ini, Perseroan berpartisipasi aktif dalam berbagai forum, diskusi, dan inisiatif bersama dengan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, Perseroan berkolaborasi dengan berbagai asosiasi industri dan pemangku kepentingan, antara lain:

Nama Asosiasi	Posisi
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Anggota
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Anggota
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota

LAPORAN DIREKSI

[SEOJK D.1] [GRI 2-22]

AKR telah menentukan arah strategi bisnis yang tidak hanya akan memperkuat kinerja dan profitabilitas Perseroan, tetapi juga memainkan peran sentral dalam upaya Indonesia menuju ekonomi rendah karbon dan masa depan yang lebih inklusif.

Haryanto Adikoesoemo
Presiden Direktur



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT AKR Corporindo Tbk (AKR) 2023 yang menjadi perwujudan dari komitmen keberlanjutan AKR. Melalui laporan ini kami menyajikan secara transparan upaya-upaya Perseroan untuk mencapai masa depan yang lebih tangguh dan baik. Kami sangat senang dapat berbagi perjalanan keberlanjutan Perseroan dengan Anda, para pemangku kepentingan dan pembaca yang terus mengiringi langkah kami untuk mencapai "Progressing with Purpose " dan mewujudkan visi Perseroan demi hari esok yang berkelanjutan.

Di dunia yang baru saja pulih dari pandemi, banyak perusahaan masih berupaya untuk memulihkan semangat operasional dan metrik kinerja mereka. Tantangan untuk meningkatkan kinerja pada tahun 2023 menjadi cukup kompleks, karena banyak perusahaan harus menghadapi kenaikan suku bunga, lonjakan inflasi, dan ketegangan geo-politik yang berkepanjangan. Tidak dapat dipungkiri, elemen-elemen ini secara bersama-sama mempengaruhi rantai pasokan dan kelancaran pergerakan modal.

Di dalam negeri, Pemerintah Indonesia telah mendukung normalisasi kebijakan pasca-pandemi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengendalikan inflasi, menunjukkan resiliensi dengan permintaan dan pasokan domestik yang kuat hingga kuartal tiga 2023. Pemilihan Umum turut mempengaruhi keputusan bisnis dan investasi, namun sektor investasi dalam negeri mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,2%, yang didorong oleh inisiatif infrastruktur Pemerintah dan upaya hilirisasi mineral.

Di tengah situasi ini, AKR terus menunjukkan pertumbuhan yang kuat dan stabil. Berkat model bisnis yang kokoh, kami mampu menjaga kinerja yang solid. Dengan strategi yang memungkinkan penyesuaian biaya secara fleksibel kepada konsumen, kami memastikan posisi keuangan yang sehat. Kombinasi antara model bisnis yang tangguh dan manajemen risiko yang matang membuahkan hasil dalam pertumbuhan dan kinerja perusahaan yang konsisten dan dapat diandalkan.

STAYING ON THE ESG COURSE

Di saat para pelaku bisnis dihadapkan dengan ketidakpastian dan mungkin harus mengadopsi pendekatan wait-and-see dalam menjalankan strategi transisi di tengah himbauan akan aksi peduli iklim dan integrasi ESG, AKR telah menentukan arah strategi bisnis yang tidak hanya akan memperkuat kinerja dan profitabilitas Perseroan, tetapi juga memainkan peran sentral dalam upaya Indonesia menuju ekonomi rendah karbon dan masa depan yang lebih inklusif.

Tujuan dari arah strategi ESG AKR sangat jelas. Kami tidak hanya ingin mencapai pertumbuhan yang baik, tapi kami juga ingin memberikan dampak yang baik dari pertumbuhan itu. Semangat dan tujuan ini direfleksikan dengan jelas melalui AKR Sustainability House "Progressing with Purpose" dan empat pillar utamanya: Our Business Portofolio, Our People, Our Communities, dan Our Conduct.

PROGRESSING OUR BUSINESS

Mencapai keunggulan tidak hanya penting untuk kesuksesan AKR, tetapi juga agar Perseroan mampu berkontribusi secara positif. Pada tahun buku 2023, laba bersih AKR meningkat 16% menjadi Rp2.780 miliar, meningkat secara signifikan dari Rp2.403 miliar yang tercatat pada tahun sebelumnya. Compound Annual Growth Rate (CAGR) juga menunjukan kinerja yang kuat sebesar 31% selama lima tahun terakhir. Pertumbuhan ini didorong oleh segmen perdagangan, distribusi, dan logistic, juga peningkatan yang signifikan dari kinerja segmen Kawasan Industri.

Selain itu, kami percaya bahwa pencapaian tahun ini juga berkat komunikasi dan pengawasan yang baik dari manajemen. Komunikasi menjadi kunci sukses ditengah tahun yang dinamis seperti 2023. AKR melakukan pertemuan-pertemuan di berbagai tingkatan manajemen yang memungkinkan kami untuk menganalisa dan mengambil keputusan dengan cepat, sehingga AKR dapat beradaptasi dengan kondisi pasar yang terus berubah.

Pada tahun 2023, AKR telah memperkuat investasinya pada bisnis yang mendukung keberlanjutan, termasuk energi baru terbarukan, LNG, biofuel, armada yang lebih efisien, serta pembangunan kawasan industri hijau. Kami juga memanfaatkan teknologi terbaru dan Artificial Intelligence (AI) untuk mengoptimalkan perencanaan operasional dan jalur pengiriman logistik. Berkat inovasi dan dedikasi ini, kami berhasil mempertahankan intensitas emisi kami pada angka 0,02 ton CO2 untuk setiap satu juta laba kotor yang dihasilkan. Perseroan mencapai stabilitas intensitas emisi ditengah peningkatan aktivitas bisnis, perluasan armada, dan bertambahnya jumlah tenant di JIIPE.

Dalam upaya Perseroan mendukung transisi energi dan memperluas penggunaan bauran energi terbarukan, AKR secara aktif berpartisipasi dalam program biodiesel B30/B35 dari pemerintah dan menginisiasi penggunaan panel surya. Tahun ini, kami berhasil meningkatkan proporsi penggunaan energi terbarukan menjadi 27% dari total konsumsi energi Perseroan, meningkat dari 23% pada tahun sebelumnya.

Di segmen bisnis kawasan industri hijau, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) JIIPE Gresik milik AKR menunjukkan kekuatannya sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) peringkat pertama dari sepuluh KEK di Indonesia berkat multiplier effect yang berhasil diciptakan. Sampai dengan akhir tahun 2023, KEK JIIPE berhasil menarik investasi sebesar Rp71,5 triliun dan membuka lapangan pekerjaan bagi 32.000 orang yang bekerja di perusahaan yang ada di KEK JIIPE.

PROGRESSING OUR PEOPLE

AKR menyadari bahwa pencapaian yang diraih tidak terlepas dari kinerja sumber daya manusia. Untuk itu, Perseroan terus memastikan untuk memajukan sumber daya manusia untuk senantiasa berkembang dan bekerja dengan aman dan sehat. Pada tahun 2023, Kami mencatatkan zero fatalities dan zero major safety incidents, termasuk total kumulatif perjalanan aman dari armada transportasi darat yang mencapai lebih dari 34,31 juta kilometer.

Untuk membina kompetensi dan pertumbuhan profesional karyawan, tahun ini kami menginvestasikan lebih dari Rp1,45 miliar untuk pelatihan dan pengembangan di perusahaan induk, baik untuk pelatihan teknis, terarah, maupun wajib.

Pengembangan SDM AKR selaras dengan nilai-nilai Perseroan, yaitu kewirausahaan, kolaborasi, kecepatan adaptasi, penghargaan atas kinerja, pemberdayaan tim, dan nol toleransi terhadap pelanggaran. Nilai-nilai ini terus diperkuat melalui media komunikasi seperti buletin, tinjauan kinerja, dan pesan langsung dari Direksi. Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja inklusif dan adil di mana setiap individu memiliki kesempatan yang sama, bebas dari diskriminasi berdasarkan gender, etnis, ras, atau agama. Perseroan juga menekankan kesetaraan gender dengan menunjuk wanita dalam posisi kepemimpinan dan manajerial. Sebagai hasilnya, hingga akhir 2023, AKR telah mencapai jumlah wanita sebesar lebih dari 24% yang menjabat di posisi manajemen menengah hingga senior di AKR

Sebagai pengakuan atas upaya Kami, AKR dianugerahi Penghargaan Kepemimpinan Sumber Daya Manusia yang Unggul (HCREA) 2023 oleh Majalah First Indonesia. Penghargaan ini mengakui komitmen Kami dalam mengembangkan bakat manusia yang tangkas mampu beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang dinamis. Direksi dan Dewan Komisaris berharap bahwa upaya dalam pengembangan sumber daya manusia dan mengelola lingkungan kerja yang sehat akan memaksimalkan potensi setiap pihak yang terlibat, baik secara profesional maupun pribadi.

PROGRESSING OUR COMMUNITIES

Meneladani sebuah pepatah dari negara Tiongkok, “Tetangga yang baik adalah harta yang tak ternilai.” AKR telah berkembang selama 63 tahun dengan dukungan lingkungan sosial yang baik. AKR sendiri turut berkomitmen sejak awal untuk menjadi tetangga yang baik bagi masyarakat sekitar melalui berbagai upaya dan pelibatan

Pada tahun 2023, komitmen Kami terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) diwujudkan dalam realisasi dana sebesar lebih dari Rp24 miliar untuk berbagai program pengembangan masyarakat, meningkat 6% dari Rp22,85 miliar di tahun sebelumnya.

Namun, komitmen Kami tidak hanya sebatas CSR. Kami yakin untuk tumbuh bersama masyarakat setempat, sehingga sejumlah besar karyawan yang Kami rekrut berasal dari masyarakat lokal. Pada tahun ini, 84% karyawan perusahaan induk direkrut dari kalangan masyarakat setempat.

Kami juga berkomitmen untuk mendukung bisnis lokal. Pada tahun 2023, muatan lokal dalam pembiayaan biodiesel Kami (Tingkat Kandungan Dalam Negeri – TKDN) mencapai lebih dari 40%. Secara paralel, AKR memastikan bahwa pengadaan barang lokal untuk setiap proyek memenuhi ambang batas minimum muatan lokal sebesar 30% guna mempromosikan pengembangan masyarakat dan nilai-nilai keberlanjutan.

PROGRESSING OUR CONDUCT

Bagi AKR, perilaku etis dan kepatuhan bukanlah sekadar kewajiban, tetapi elemen integral yang terkait erat dengan struktur budaya Perseroan. Sejalan dengan etos ini, Kami dengan bangga melaporkan bahwa AKR telah mematuhi standar etis tertinggi, dibuktikan dengan nihilnya insiden korupsi dan pelanggaran hukum dan peraturan pada tahun 2023. Perilaku teladan ini juga tercermin dalam komitmen Kami untuk pelaporan transparan, dengan Laporan Keberlanjutan tahunan yang diterbitkan sesuai dengan POJK 51/2017, Standar GRI 2021, dan Standar SASB.

Kami juga meluncurkan dan menyempurnakan beberapa kebijakan untuk memperkuat tata kelola ESG tahun ini, termasuk kebijakan terkait kesehatan, keselamatan, lingkungan, hak asasi manusia, dan sumber daya yang berkelanjutan. Kebijakan-kebijakan ini diperkuat oleh Kode Etik dan Perilaku. Kebijakan-kebijakan akan membantu AKR untuk mendorong seluruh karyawan kami agar berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Perseroan dan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip ini ke dalam kegiatan sehari-hari mereka.

GUIDING PROGRESS

Dewan Direksi mengapresiasi Komite ESG dan ESG Task Force Perseroan yang telah melakukan tugasnya dengan sangat baik dalam memastikan implementasi strategi keberlanjutan AKR. Selain itu, AKR secara konsisten membuka dialog dengan berbagai pemangku kepentingan untuk menerima umpan balik mengenai integrasi ESG lebih jauh dalam operasi bisnis Kami.

Kami akan terus melibatkan pemangku kepentingan untuk membimbing progres Kami dengan tujuan yang jelas. AKR berharap untuk dapat berkolaborasi dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk mencapai tujuan bersama sehingga dapat memberikan manfaat bagi ekonomi, lingkungan, karyawan, dan masyarakat.

Seiring langkah Perseroan ke depan, kami telah merumuskan aspirasi ESG yang ingin kami capai. Aspirasi ini dituangkan dalam AKR Horizon 2023. Melangkah ke depan kerangka ini akan menjadi kompas yang mengarahkan upaya dan inisiatif ESG AKR menuju kinerja keberlanjutan yang positif, terukur, dan berdampak.

CLOSING THIS REMARKS

Terima kasih kepada seluruh anggota keluarga besar AKR: para karyawan, pelanggan, mitra, dan pemegang saham. Dukungan dan kontribusi Anda merupakan fondasi dari segala pencapaian dan kemajuan kami. Apresiasi kami tak terhingga untuk kepercayaan dan dukungan Anda yang terus mendorong AKR maju.

Melangkah kedepan, Perseroan akan terus berinovasi dan bertumbuh dengan memperhatikan tanggung jawab kami terhadap masyarakat dan planet ini.

Semua upaya ini kami lakukan dengan satu tujuan: menjelajahi peluang baru, mencapai hasil yang lebih solid, dan turut menciptakan masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan untuk kita semua.

Jakarta, 5 April 2024
Atas Nama Direksi



Haryanto Adikoesoemo
Presiden Direktur

DEWAN KOMISARIS



Fauzi Ichsan
Komisaris Independen

Soegiarto Adikoesoemo
Presiden Komisaris

Sofyan A. Djalil
Komisaris

DIREKSI



Suresh Vembu
Direktur

Haryanto Adikoesoemo
Presiden Direktur

Bambang Soetiono Soedijanto
Direktur

Termurti Tiban
Direktur



Nery Polim
Direktur

Jimmy Tandyo
Direktur

Mery Sofi
Direktur

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 PT AKR CORPORINDO TBK

[SEOJK E.1][GRI 2-14]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Laporan Keberlanjutan PT AKR Corporindo Tbk tahun buku 2023 telah disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Semua informasi dalam Laporan ini telah dimuat secara lengkap sesuai regulasi tersebut dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Jakarta, 5 April 2024

DEWAN KOMISARIS

Soegiarto Adikoesoemo
Presiden Komisaris

Sofyan A. Djalil
Komisaris

Fauzi Ichsan
Komisaris Independen

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 PT AKR CORPORINDO TBK

[SEOJK E.1][GRI 2-14]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Laporan Keberlanjutan PT AKR Corporindo Tbk tahun buku 2023 telah disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Semua informasi dalam Laporan ini telah dimuat secara lengkap sesuai regulasi tersebut dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Jakarta, 5 April 2024

DIREKSI



Haryanto Adikoesoemo
Presiden Direktur



Jimmy Tandyo
Direktur



Bambang Soetiono Soedijanto
Direktur



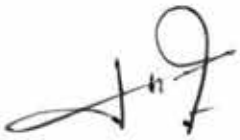
Mery Sofi
Direktur



Suresh Vembu
Direktur



Nery Polim
Direktur



Termurti Tiban
Direktur

Penerapan prinsip *Environment, Social, and Governance* (ESG) dalam strategi keberlanjutan AKR dicerminkan melalui keseimbangan antara keberhasilan bisnis dengan pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, serta tata kelola yang baik. Kami berkomitmen untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan dan manfaat yang sebesar-besarnya bagi seluruh pemangku kepentingan.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Komitmen Keberlanjutan

[SEOJK A.1] [SEOJK E.5] [GRI 2-22]

AKR memahami bahwa setiap kegiatan bisnis yang dilakukan Perseroan harus memiliki tanggung jawab etika dan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, pembangunan bisnis yang berkelanjutan harus dimulai dengan menciptakan keseimbangan antara kebutuhan pemegang saham, kebutuhan masyarakat, dan kebutuhan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Dalam perjalanan menuju keberlanjutan, kami senantiasa berupaya membangun fondasi yang kuat melalui perilaku etis di setiap kegiatan, baik produksi maupun operasional.

Sebagaimana yang kami rumuskan dalam misi Perseroan, AKR lahir dan berdiri di atas sebuah tujuan luhur, yaitu menjadi perusahaan yang dapat memberikan nilai tambah dan manfaat yang sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan. Misi ini menjadi semangat dan jati diri yang terus kami bawa dalam membangun kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan demi kelangsungan bisnis yang berkelanjutan.

Bagi kami, komitmen keberlanjutan merupakan sebuah ambisi yang hanya akan berhasil diraih melalui strategi jangka panjang yang terukur dan terarah, di mana pada penerapannya, AKR harus memastikan apakah kegiatan bisnis yang dikelola akan membawa dampak berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan hari ini, hari esok, dan hari-hari selanjutnya. Hal ini menjadi tantangan bagi AKR dalam menetapkan tujuan, rencana, ambisi, dan target yang tepat sasaran di setiap kegiatan lini bisnis Perseroan, mulai dari logistik dan distribusi, kawasan industri, hingga pengembangan dan pengelolaan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).

Kunci untuk menjawab tantangan ini adalah dengan melampaui business as usual. Artinya, sebagai bagian dari global corporate citizen, AKR perlu memaksimalkan segala daya dan upaya untuk memperoleh keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dengan kesadaran terhadap lingkungan dan kemajuan masyarakat sekitar. Hal ini juga menjadi tujuan bersama masyarakat dunia yang dijabarkan dalam Sustainable Development Goals (SDGs), serta merupakan agenda Pemerintah Indonesia untuk mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan

Dalam pelaksanaannya, sebagai perusahaan yang bergerak di industri supply chain energi di Indonesia, AKR telah memetakan target-target SDGs yang selaras dengan setiap aktivitas bisnis Perseroan. Bagi kami, menjadi perusahaan yang berkelanjutan adalah sebuah komitmen yang harus senantiasa diperjuangkan dan diwujudkan melalui semangat kuat dan optimisme demi keberlangsungan hidup di masa depan.

Menanamkan Keberlanjutan di Seluruh Lini Bisnis AKR

[GRI 2-23][GRI 2-24]

Sebagai bentuk upaya nyata AKR dalam mewujudkan keberlanjutan, Perseroan telah memiliki komite yang bertanggung jawab untuk mengawasi perumusan dan implementasi hal-hal yang terkait dengan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial, yakni ESG Committee dan ESG Task Force AKR. Secara garis besar, ESG Committee dan ESG Task Force AKR bertugas untuk memastikan disusunnya kebijakan strategi keberlanjutan guna mendukung pelaksanaan ESG sesuai dengan standar industri yang berlaku.

Untuk itu, ESG Committee dan ESG Task Force AKR telah merumuskan AKR Sustainability House: PROGRESSING WITH PURPOSE yang mencakup 4 pilar utama, yaitu:

Umbrella Sustainability Commitment Statement And Elevator Pitch	***PROGRESSING WITH PURPOSE*** *As a strategic holding company, AKR Corporindo aims to growing and progressing sustainably, our business portfolio spans from logistics and distribution, industrial estate, to the development and management of special economic zone. Through our business we touch millions of people and stakeholders. Therefore, we must do what we do in a sense that can benefit the economy, environment, people and society. This means we go beyond business-as-usual to balancing ambition with wisdom, and business success with environment consciousness, and social progress. For us, this is the meaning of sustainability – Progressing with Purpose.*			
Pillars	 **Our Business Portfolio**	 **Our People**	 **Our Communities**	 **Our Conduct**
SDGs				
Rationale of the pillar	*Building strong, robust and resilient business portfolio to support the evolving need of our customers and stakeholders*	*Nurturing, developing, and safeguarding our people as our most valuable assets.*	*Giving back to the communities wherever we operates*	*Operating responsibly and upholding ethical behaviour and legal compliance in everything that we do*
Action Areas/ Strategic Priorities	1. *Robust & Resilient Business Model* 2. *Strong financial Fundamentals* 3. *Operational Excellence & Utilization of Technology* 4. *Customer Engagement & Satisfaction* 5. *Management of Environmental Footprints*	1. *Labor & Employment Practice* 2. *Health & Safety* 3. *Employee Engagement, Diversity & Inclusion* 4. *Learning & Development*	1. *Community relations & development programs* 2. *Involving Local Suppliers* 3. *Providing opportunities for the local communities*	1. *Good Corporate Governance* 2. *Business Ethics* 3. *Compliance to Law and Regulations*

AKR Horizon 2030

AKR Corporindo Sustainability Progress Tracker

Pillar	AKR Horizon 2030	Pencapaian 2023 [SEOJK F.1]	
OUR BUSINESS PORTFOLIO	Berfokus pada Investasi dan portofolio yang mendukung keberlanjutan dan transisi menuju ekonomi rendah karbon	AKR berinvestasi dalam proyek-proyek yang berhubungan dengan keberlanjutan, seperti LNG, biofuel, panel surya atap, panel surya terapung, dan kawasan industri hijau.	On track
	Mengadopsi teknologi digital untuk mendukung efektivitas operasional, efisiensi, dan pengurangan emisi karbon	Pengadopsian real-time digital control tower dan Artificial Intelligence (AI) untuk merencanakan operasi kami dengan lebih baik dan mengurangi emisi karbon untuk operasi logistik AKR.	On Track
	Meningkatkan bauran energi terbarukan yang digunakan dalam operasi AKR menjadi 30% pada tahun 2030	27% penggunaan energi terbarukan dari total konsumsi energi	On Track
	Tidak ada tumpahan yang signifikan di semua operasi	Tidak ada tumpahan yang signifikan di semua operasi	Achieved
	Mempertahankan intensitas emisi karbon sebesar 0,02 tonCO_2e/juta Laba Kotor	0,02 tonCO_2e/juta Intensitas emisi satu juta Laba Kotor	Achieved
OUR PEOPLE	Zero fatalities di seluruh operasional AKR	Zero fatalities di seluruh operasional AKR	Achieved
	Zero major safety incident di seluruh operasional AKR	Zero major safety incident di seluruh operasional AKR	Achieved
	Zero Human Rights incidents di seluruh operasional AKR	• Menerbitkan dan mensosialisasikan Kebijakan Hak Asasi Manusia • Tidak ada insiden hak asasi manusia pada tahun 2023	Achieved
	Menciptakan tempat kerja yang inklusif dengan mencapai 30% posisi manajemen menengah dan atas diisi oleh wanita.	24% posisi manajemen menengah ke atas di AKR dipegang oleh perempuan	On Track
OUR COMMUNITIES	Menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat	• 84% rekrutmen lokal di holding AKR • 32.000 total tenaga kerja lokal yang dipekerjakan oleh tenant-tenant JIIPE	Achieved
	Memberikan dampak positif bagi ekonomi lokal melalui praktik pengadaan	43.31% TKDN tahun 2023	Achieved
	Berkontribusi terhadap pembangunan sosial-ekonomi lokal melalui program-program sosial kemasyarakatan dan penjangkauan di seluruh operasi AKR	100% anak perusahaan AKR melaksanakan program pengembangan masyarakat Rp24+ miliar disalurkan untuk program pengembangan masyarakat	Achieved
OUR CONDUCT	Mempertahankan nol insiden korupsi	Nol insiden korupsi	Achieved
	Mengkomunikasikan kemajuan ESG kami secara transparan melalui Laporan Keberlanjutan dan memastikan praktik pelaporan kami selaras dengan standar nasional dan internasional	Menerbitkan laporan keberlanjutan tahunan dengan menggunakan POJK 51/2017, Standar GRI 2021, dan standar SASB	Achieved
	Memastikan ketaatan dan kepatuhan terhadap hukum & peraturan	Tidak ada pelanggaran hukum dan peraturan pada tahun 2023	Achieved

Our Business Portfolio
[GRI 3-2][GRI 3-3][GRI 2-25]

Sebagai penyedia jasa logistik dan supply chain, tingkat kepercayaan dan kepuasan para pemangku kepentingan, termasuk pelanggan kami, memiliki pengaruh yang besar terhadap keberlanjutan usaha Perseroan. Maka dari itu, selain memfasilitasi perdagangan produk yang esensial dan kritikal bagi industri, kami senantiasa berupaya memberikan pelayanan terbaik, menjalin komunikasi dua arah, serta menciptakan hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Hal ini merupakan wujud komitmen kami dalam membangun portofolio bisnis yang kuat dan tangguh.

Guna membangun model bisnis yang tangguh, serta menciptakan fundamental keuangan yang kuat, AKR menyadari bahwa perubahan dan adaptasi selalu dibutuhkan di tengah tantangan dan dinamika yang semakin kompleks. Sehingga, untuk dapat terus tumbuh berkelanjutan, kami melakukan beberapa upaya, seperti:

- Membangun keunggulan operasional (operational excellence) dengan pemanfaatan teknologi.
- Menyesuaikan dan memenuhi kebutuhan pelanggan dan pemangku kepentingan kami yang terus berkembang. Tak hanya dalam hal memfasilitasi produk yang dibutuhkan industri melalui logistik supply chain, tapi juga dalam mendukung pertumbuhan manufaktur melalui Kawasan Ekonomi Khusus JIIPE.

Orientasi AKR saat ini adalah bagaimana agar Perseroan dapat memberikan nilai kepada para pemangku kepentingan, baik itu dengan memenuhi kebutuhan pelanggan industri, menjadi perpanjangan tangan para supplier, menjalankan bisnis sesuai regulasi, serta memberikan profit dan benefit ke pemegang saham serta karyawan.

Tidak hanya itu, untuk membangun portofolio bisnis yang kuat dan tangguh, aspek lingkungan juga tak kalah penting untuk diperhatikan. Dalam pelaksanaannya, kami senantiasa berupaya agar kegiatan operasional Perseroan tidak membawa dampak negatif dan risiko-risiko lainnya bagi aktivitas dan kehidupan masyarakat lokal. Untuk itu, AKR telah menyusun strategi dan memulai inisiatif untuk menjalankan transisi ke energi bersih dan ramah lingkungan, seperti menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari polusi udara, suara, potensi risiko kebakaran, dan berpartisipasi aktif dalam mengatasi dampak perubahan iklim.

Our People
[GRI 3-2][GRI 3-3][GRI 2-25]

AKR menyadari bahwa dalam memulai langkah dan perjalanan panjang menuju keberlanjutan, karyawan menjadi faktor terpenting yang akan menentukan berhasil atau tidaknya Perseroan dalam meraih nilai-nilai yang telah ditetapkan. Seluruh target dan tujuan Perseroan hanya akan dapat berjalan secara maksimal bila didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni dan berkualitas. Maka dari itu, AKR selalu berkomitmen untuk melindungi praktik ketenagakerjaan melalui kebijakan anti-kerja paksa, hingga menjamin kebebasan berserikat, serta menganut nilai-nilai dan praktik keberagaman, kesetaraan gender, hak asasi manusia, dan hak tenaga kerja.

Secara berkelanjutan, AKR juga terus berupaya mewujudkan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman dengan menerapkan standar tertinggi dalam aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Komitmen tersebut selalu kami pegang teguh dengan tujuan akhir mencapai zero accident (tidak adanya kecelakaan kerja). AKR ingin menciptakan budaya K3 di seluruh wilayah operasional, yang pada gilirannya juga mampu meningkatkan produktivitas, kinerja, dan keberhasilan Perseroan. Hal tersebut kami buktikan dengan memiliki sistem manajemen K3, memberikan pelatihan, mengupayakan pencapaian zero fatalities di seluruh anak perusahaan, hingga menyediakan fasilitas layanan kesehatan.

Dengan memperhatikan dinamika dan tantangan bisnis yang semakin kompetitif, AKR secara rutin juga mengadakan pelatihan dan pengembangan karyawan untuk mengembangkan potensi dan kualitas karyawan. Seluruh karyawan AKR diberi kesempatan yang sama untuk terlibat dalam program pelatihan dan pengembangan, sehingga mampu menghasilkan lingkungan kerja yang adil dan inklusif.

Our Communities
[GRI 3-2][GRI 3-3][GRI 2-25]

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, AKR tidak hanya berkomitmen untuk mewujudkan kinerja ekonomi yang positif, tetapi juga berupaya untuk memberikan manfaat secara luas kepada masyarakat sekitar, utamanya dalam meningkatkan kesejahteraan mereka. Untuk itu, AKR membuka peluang bekerja bagi masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional, termasuk memberikan kepercayaan kepada mereka untuk mengisi posisi manajemen senior. Selain itu, kami juga menggunakan jasa dan material yang pembeliannya berasal dari pemasok lokal, sehingga akan berkontribusi dalam peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

AKR juga berupaya melaksanakan berbagai program CSR yang mampu memberikan manfaat nyata untuk masyarakat sekitar. Dalam penyusunannya, Perseroan terlebih dahulu melakukan identifikasi guna menemukan kebutuhan yang tepat melalui komunikasi dua arah dengan masyarakat. Hal ini dilakukan agar program yang dijalankan dapat terarah, berkelanjutan, dan tepat sasaran. Agar kinerja CSR AKR dapat berjalan secara maksimal, kami juga tidak pernah berhenti melakukan berbagai inovasi demi melahirkan terobosan baru pada program-program yang dijalankan.

Our Conduct
[GRI 3-2][GRI 3-3]

Perjalanan panjang AKR dalam mewujudkan nilai-nilai keberlanjutan dimulai melalui komitmen kami untuk memperkuat tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Prinsip–prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran di seluruh unit bisnis senantiasa kami kedepankan dan menjadi landasan utama dalam bekerja. Kami mengedepankan keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi material yang relevan.

AKR senantiasa menjunjung tinggi perilaku etis serta kepatuhan hukum dalam segala aktivitas yang kami lakukan. Oleh karena itu, kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ Perseroan kami jalankan dengan mematuhi regulasi yang ada di Indonesia. Sementara untuk memastikan berbagai inisiatif ESG, kami juga telah membentuk Komite ESG (*ESG Committee*) yang bertanggung jawab menentukan strategi ESG Perseroan, memberikan rekomendasi, melakukan koordinasi, memberikan laporan, serta melakukan pemantauan.

Hal yang tidak kalah penting, AKR berkomitmen untuk tidak hanya menjadikan etika bisnis dan kepatuhan sebagai sebuah kewajiban yang harus dipenuhi, tapi juga mampu menjadi bagian dari kebiasaan dan budaya seluruh insan Perseroan. Oleh karena itu, etika bisnis dan kepatuhan telah menjadi pedoman perilaku dan acuan bagi seluruh karyawan dalam menerapkan nilai-nilai Perseroan secara berkelanjutan.

Suara Pemangku Kepentingan
[SEOJK E.4] [GRI 2-29]

Pemangku kepentingan sangat berperan penting dan berkontribusi signifikan bagi AKR dalam mencapai tujuan bersama, yaitu penciptaan nilai yang berkelanjutan. AKR telah mengidentifikasi dan memiliki beberapa metode pelibatan pemangku kepentingan yang berpengaruh kepada Perseroan serta dipengaruhi oleh Perseroan.

Metode pelibatan bagi tiap-tiap pemangku kepentingan disesuaikan dengan karakteristik dari setiap pemangku kepentingan dengan turut mempertimbangkan kearifan lokal di tiap-tiap area operasional AKR. Kami juga menjalin komunikasi dua arah dengan mendengar aspirasi, kebutuhan, saran, dan kritik para pemangku kepentingan. Berdasarkan metode tersebut, pemangku kepentingan yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

No.	Prinsip Inklusivitas		Prinsip Materialitas	Prinsip Responsivitas
	Kelompok Pemangku Kepentingan	Basis Identifikasi	Topik Hasil Pelibatan dan Komunikasi	Tingkat, Metode dan Frekuensi Pelibatan
1	Pemegang Saham	D, R, I, P	Pertanggungjawaban kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perusahaan	**Pemberian Informasi dan Pelibatan** • Publikasi rutin (laporan tahunan, laporan keuangan kuartalan, laporan eksplorasi kuartalan) dan website • Forum multi-pemangku kepentingan, penyelenggaraan RUPS, minimal 1 kali dalam setahun
2	Karyawan	D, R, T, I, P	1. Kinerja K3 2. Kesejahteraan karyawan	**Pemberian Informasi, Konsultasi, Negosiasi, dan Pelibatan** • Buletin di korporasi, buletin di unit bisnis, komunikasi melalui e-mail, intranet, website, sosial media, pesan instan. • Survei keterikatan pegawai, yang meliputi culture, satisfaction, persepsi, pemahaman Perjanjian Kerja Bersama, dll. • Penyusunan dan penetapan Perjanjian Kerja Bersama untuk jangka waktu 2 (dua) tahun serta peraturan turunannya yang mencakup ketentuan terkait hak dan kewajiban Perusahaan dan seluruh pegawai sesuai dengan hubungan masing-masing pegawai. • LKS Bipartit dan Quarterly Meeting antara AKR dengan serikat pekerja.

No.	Prinsip Inklusivitas		Prinsip Materialitas	Prinsip Responsivitas
	Kelompok Pemangku Kepentingan	Basis Identifikasi	Topik Hasil Pelibatan dan Komunikasi	Tingkat, Metode dan Frekuensi Pelibatan
3	Pemerintah	D, R, T, I, DP, P	• Pemberdayaan masyarakat melalui program CSR • Pembayaran pajak dan kewajiban kepada Negara	**Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan** • Pemberian masukan kepada pemerintah untuk beragam kebijakan dan regulasi • Pelaporan rutin (AMDAL, RKTTL, Rencana Pascatambang laporan kuartalan ke OJK, dsb) dan website • Konsultasi kepada K/L dan dinas, konsultasi publik, • Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan pemerintah daerah; Pembayaran pajak, PNBP dan kewajiban lainnya kepada Negara
4	Pemasok	D, R, T, P	• Transparansi pengadaan barang dan jasa • Kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan	**Pemberian Informasi dan Kolaborasi** • Penyelenggaraan penawaran (tender) kontrak kerja reguler secara terbuka dan transparan; dokumen kontrak kerja yang memuat ketaatan pada hukum, termasuk aspek HAM, K3, dan lingkungan
5	Konsumen	D, R, I, P	Kualitas produk dan pelayanan	**Pemberian Informasi dan Konsultasi** • Pembuatan kontrak komersial penjualan produk dengan jaminan kualitas produk, kesinambungan pasokan dan ketepatan pengiriman, dilakukan sesuai kebutuhan • Pertemuan reguler dengan konsumen dan survei kepuasan pelanggan minimal 1 tahun sekali
6	Masyarakat	D, R, T, I, DP, P	• Sosialisasi dan penyaluran dana Program CSR/TJSL • Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat • Pengelolaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan	**Pemberian Informasi, Transaksi, Konsultasi, Negosiasi, Pelibatan, Kolaborasi, dan Pemberdayaan** • Sosialisasi AMDAL; pertemuan rutin dengan warga masyarakat; laporan; website Penyelenggaraan CSR/TJSL • Menerima masukan masyarakat dalam proses AMDAL; • Pelibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi CSR/ TJSL dan pengembangan masyarakat • Kerja sama dalam berbagai inisiatif multi-pemangku kepentingan dengan masyarakat lokal, universitas, pemerintah daerah, kemitraan dengan berbagai lembaga

Keterangan: Metode identifikasi menggunakan metode berdasarkan AA1000, 2018 Stakeholder Engagement Process:

- Dependency (D): AKR memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya
- Responsibility (R): AKR memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi
- Tension (T): Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap AKR terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu
- Diverse Perspective (DP): Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap AKR atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain
- Proximity (P): Seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan AKR
- Influence (I): Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap AKR atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain

Prioritas Strategis Keberlanjutan dan Pemetaan Target SDGs | SDGs Compass

Melalui *ESG Committee* dan *ESG Task Force* AKR, kami telah menetapkan Relevansi 4 pilar strategi keberlanjutan AKR dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang sejalan dengan seluruh aktivitas bisnis Perseroan. Dengan pemetaan tujuan SDGs ini, kami berharap Perseroan mampu memberikan manfaat dan keuntungan yang signifikan kepada para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan lingkungan sekitar. Berikut ini adalah pemaparan target-target pada pilar keberlanjutan AKR dengan Pencapaian Tujuan SDGs:
[GRI 2-22] [GRI 3-2][GRI 3-3]

Pilar Keberlanjutan AKR	Tujuan SDGs
Our business portfolio 	• Terlibat dalam strategi antisipasi perubahan iklim melalui mandatory biodiesel sebagai energi transisi, dan pengurangan emisi industri melalui Kawasan ekonomi khusus • Mendorong pengembangan teknologi untuk mencapai operational excellence dalam pendistribusian biodiesel • Investasi Infrastruktur melalui berbagai proyek yang dijalankan, seperti salah satunya proyek Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industri Java Integrated and Industrial Port Estate (JIIPE) untuk mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan, meningkatkan penciptaan lapangan kerja dan produk domestik bruto, serta mendorong pertumbuhan industri • Memberikan akses energi yang lebih bersih dan/atau terbarukan ke industri melalui KEK JIIPE • Menjalin kemitraan untuk memberikan akses bahan bakar beremisi rendah ke masyarakat melalui Stasiun bp AKR
Our people 	• Memastikan keselamatan dan kesehatan kerja, serta mendukung kesejahteraan karyawan • Memastikan karyawan mendapatkan pelatihan dan pendidikan yang inklusif dan berkualitas • Mengedepankan kesetaraan gender di seluruh lingkungan kerja Perseroan • Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di lingkungan kerja
Our communities 	• Mengurangi angka kemiskinan melalui berbagai program tanggung jawab sosial dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional • Memastikan kehidupan yang sehat, serta mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar • Memastikan terpenuhinya pendidikan yang inklusif dan berkualitas bagi masyarakat sekitar • Mengedepankan prinsip-prinsip kesetaraan gender • Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan guna kemandirian dan kesejahteraan masyarakat sekitar.
Our conduct 	• Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan • Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan







03

Our Business Portfolio

Melalui keseimbangan portofolio bisnis yang berfokus pada inovasi dan keberlanjutan, AKR berupaya menciptakan dampak positif pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

AKR percaya bahwa kegiatan operasional akan berjalan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat melalui portofolio bisnis yang kuat dan tangguh. Untuk itu, Perseroan terus berupaya meningkatkan dan menjaga keseimbangan portofolio bisnis sehingga mampu mewujudkan visi menjadi pemain utama di bidang penyedia jasa logistik dan solusi pengadaan untuk bahan kimia dan energi di Indonesia.

PORTOFOLIO BISNIS YANG TANGGUH DAN KUAT

Dalam membangun fondasi bisnis yang berkelanjutan, AKR memahami bahwa portofolio bisnis adalah salah satu pilar paling penting yang memerlukan pengelolaan secara tepat. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan senantiasa melakukan adaptasi dan inovasi untuk menjawab tantangan industri yang dinamis dan kompleks melalui ketahanan bisnis. Pada implementasinya, rencana strategis yang dijalankan AKR diharapkan mampu membawa Perseroan menjaga kinerja yang baik di tengah tantangan industri, sekaligus tetap menciptakan bisnis yang menghasilkan nilai tambah secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi semua pihak.

Dengan portofolio bisnis yang tangguh dan beragam, ketangguhan rantai pasokan, perencanaan kesinambungan bisnis, adopsi teknologi, serta komitmen terhadap keberlanjutan, AKR yakin dapat membangun fondasi yang kuat untuk mencapai keberhasilan bisnis di masa depan yang berkelanjutan.

Transformasi Bisnis AKR

Pada tahun 1960-an, AKR mengawali langkah perjalanan bisnisnya. Di Surabaya, Perseroan memulai usaha dari perdagangan kimia dasar. Namun, seiring berjalannya waktu, AKR terus tumbuh dan bergerak maju. Portofolio bisnis kami berkembang mulai dari logistik dan perdagangan - distribusi, kawasan industri yang kemudian menjadi JIIPE. Kini, Perseroan tidak hanya sebagai penyedia jasa Logistik dan Rantai Pasokan terkemuka untuk bahan bakar dan kimia dasar tetapi juga pengelola Kawasan Ekonomi Khusus JIIPE Gresik.

Sejak awal berdirinya dan hingga saat ini, AKR terus bertumbuh, beradaptasi dan bertransformasi sesuai dengan perkembangan pasar, dengan berupaya memperkuat daya saing melalui potensi serta pengelolaan keunggulan kompetitif yang dimiliki.Berawal dari memperdagangkan bahan kimia dasar pada tahun 1960-an, Perseroan berkembang menjadi perusahaan swasta nasional pertama yang dipercaya mendistribusikan BBM non-subsidi di Indonesia sejak tahun 2005. Lima tahun berselang, AKR ditunjuk sebagai perusahaan swasta nasional pertama yang mendistribusikan BBM bersubsidi di Indonesia, dan diizinkan untuk membuka serta mengoperasikan Stasiun Pengisian Bahan bakar Kendaraan Bermotor (SPBKB) dan Stasiun Pengisian Bahan bakar Nelayan (SPBN).

Pada tahun 2013, AKR bersama Pelindo berinisiatif mengembangkan Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIIPE), sebuah kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan laut dalam di Gresik, Jawa Timur. Saat ini, JIIPE bahkan telah ditetapkan menjadi salah satu proyek Strategis Nasional yang kemudian diresmikan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) untuk sektor Teknologi dan Manufaktur.

Pada tahun 2017, Perseroan berinisiatif untuk mengembangkan lebih jauh pasar bahan bakar ritel bersama BP. Perseroan membentuk Perusahaan joint venture bersama bp, untuk melayani permintaan pasar bahan bakar berkualitas premium yang besar di Indonesia.

Seiring dengan proses transformasi, Perseroan menyesuaikan beberapa aspek, di antaranya proses

kerja, sumber daya manusia, dan teknologi informasi yang terus ditingkatkan. Perseroan juga mulai berfokus pada pengembangan bisnis dalam negeri, dengan mendivestasi beberapa anak usaha Pelabuhan dan Pabrik di Tiongkok dan menginvestasikannya kembali pada pengembangan bisnis di Indonesia. Hasilnya, Perseroan berhasil menunjukkan kinerja yang semakin meningkat dalam 5 tahun terakhir dengan CAGR 31%. Keberhasilan ini dicapai dengan menerapkan rekonsolidasi portofolio, ekspansi infrastruktur logistik, kemitraan strategis dengan bp, dan mengembangkan pendapatan berulang dari JIIPE.

Perseroan kini juga melakukan inisiasi ke energi yang lebih bersih dan terbarukan. Pada tahun 2021, Perseroan bersama PT Bayu Buana Gemilang mendirikan perusahaan JV PT Berkah Buana Energi untuk masuk ke kegiatan distribusi gas alam ke area KEK Gresik JIIPE dan sekitarnya.

Di tahun 2022, Perseroan juga mulai menambahkan cadangan energi di KEK Gresik JIIPE dari tenaga surya, dengan kapasitas yang akan dikembangkan secara bertahap. Kemudian di tahun 2023, Perseroan melakukan beberapa inisiatif untuk meningkatkan fasilitas industri di JIIPE. Di antaranya, pada tanggal 6 Desember 2023, Perseroan menandatangani Perjanjian Pengembangan Bersama dengan BP Gas & Power Investments Limited untuk mengembangkan proyek LNG yang melibatkan regasifikasi di KEK JIIPE Gresik. Sebelumnya, 2 perusahaan telah didirikan untuk beroperasi di Gresik; yaitu PT.Anugerah Kreasi Pratama Indonesia (AKPI) yang akan bergerak di bidang pergudangan dan penyimpanan, dan PT.Berkah Bunker Service (BBS) yang akan memberikan pelayanan kepelabuhanan laut. Kemudian di awal tahun 2024, Perseroan juga mendirikan PT. Berkah Renewable Energi Nusantara (BREN) yang akan bergerak di bidang pengoperasian Pembangkit Tenaga Listrik di Gresik. Ke depan, Perseroan akan terus menjaga komposisi diversifikasi lini bisnisnya dengan komitmen memfasilitasi perdagangan dan commerce melalui logistik supply chain, dan mendorong perkembangan industri berdaya saing di Indonesia, untuk memberikan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Portofolio bisnis AKR bertransformasi seiring perkembangan kebutuhan industri dan energi untuk masyarakat



bp AKR Petro Station

Offer high quality fuel and non fuel product service



Jakarta Tank terminal AKR-Vopak

Largest Private Tank Terminal in Tanjung Priok, Jakarta



AKRA Logistic Supply Chain Infrastructure

819.400 KL
Total capacity Tank Terminal

50.000 Sq.M
Warehouse Capacity

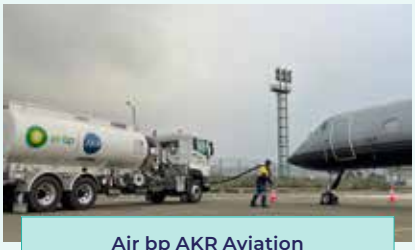
229 Units
Tanker Trucks

14 Units
Kapal Tanker, SPOB & *Barges*



AKR Petrol Station

Selling subsidized fuel including for fisherman

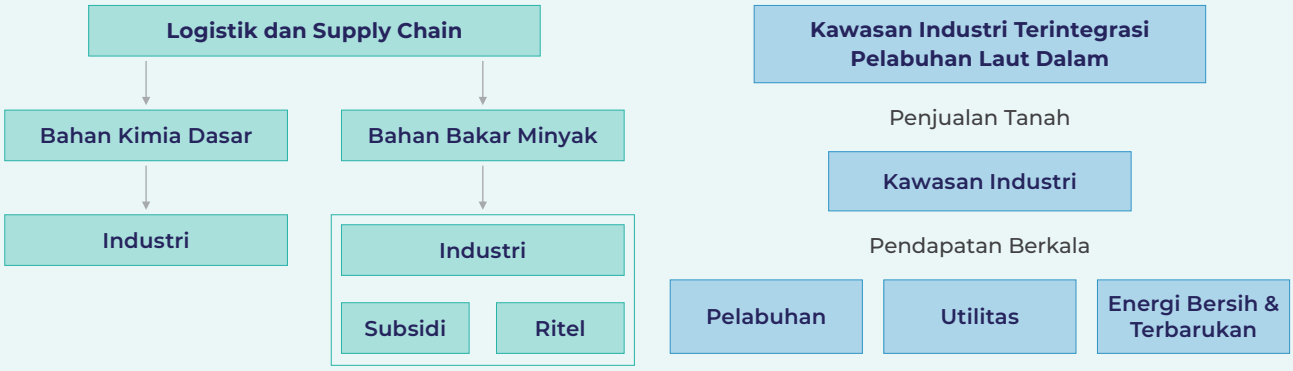


Air bp AKR Aviation

IMIP Airport & Cibubur Heliport

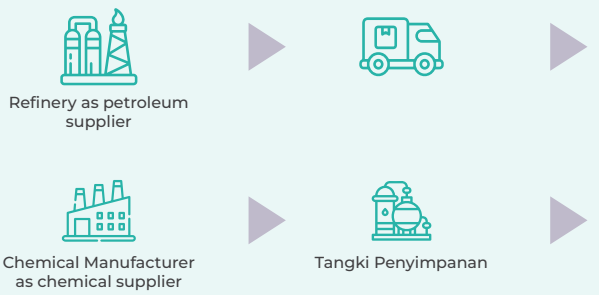
Model Bisnis

Solusi Logistik yang Efisien untuk mendukung Industri di Indonesia



Dampak Ekonomi Pada Rantai Pasok AKR

Turut Menggerakkan berbagai Spektrum Industri di Indonesia



Chemical Client Sectors Petroleum Client Sectors

Mineral Mining
Marine bungker
Plantations
Manufacture
Retail
Rayon & Textile
Smelter
Chemical
Food Industry
Personal & Homecare Products

Transisi Iklim dan Strategi Adaptasi dalam Bisnis Kami

[SEOJK F.3][GRI 201-2]

Transisi iklim adalah tantangan global dengan dampak yang bisa mempengaruhi setiap aspek aktivitas bisnis secara signifikan bila tidak dimitigasi dengan baik, termasuk potensi gangguan pada rantai pasokan, peningkatan biaya operasional, dan risiko terkait potensi risiko cuaca ekstrim.

Dalam menghadapi tantangan ini, AKR telah mengembangkan pendekatan komprehensif yang menjadi bagian dari strategi kerberlanjutan Perseroan, yakni melalui pilar Our Business Portfolio.

Melalui pilar ini Perseroan berfokus untuk menjajaki peluang-peluang bisnis baru, sambal melakukan continuous improvement yang berwawasan lingkungan pada seluruh portofolio bisnis AKR. Upaya ini didasarkan pada prinsip keberlanjutan, operasi yang bertanggung jawab, dan pelestarian lingkungan, sehingga memastikan bahwa AKR tidak hanya siap menghadapi tantangan iklim saat ini tetapi juga berkontribusi pada masa depan yang lebih berkelanjutan.

Adapun secara umum pendekatan ketahanan iklim AKR dapat dideskripsikan sebagai berikut:



Pengembangan dan Penguatan Portofolio Bisnis Secara Berkelanjutan

Inisiatif ini mencakup peningkatan berkelanjutan di semua sektor bisnis, eksplorasi peluang baru serta diversifikasi portofolio bisnis AKR yang mendukung transisi global menuju ekonomi rendah karbon berwawasan ketahanan iklim, yang mencakup 5 inisiatif strategis:

1. Memperkuat keunggulan kompetitif dan disiplin model bisnis dalam logistik supply chain
2. Peningkatan kapasitas logistik ke Indonesia timur
3. Pengembangan dan pemasaran untuk Green Industrial Estate KEK JIIPE Gresik
4. Peningkatan jaringan pengisian BBM berkualitas tinggi yang lebih ramah lingkungan
5. Sebagai mitra pemerintah Indonesia dalam proses transisi ke energi bersih, mencakup investasi baru di sektor industri terbarukan, yaitu solar panel dan Liquified Natural Gas (LNG).



Eksplorasi sumber Energi Alternatif yang dapat mendorong efisiensi

AKR mendukung program transisi energi pemerintah melalui program biodiesel dan menganalisa dengan cermat adopsi sumber energi alternatif gas dan panel surya. Perseroan memperkuat distribusi biofuel sebagai energi alternatif di seluruh pelosok negeri. Selain itu, AKR juga menganalisa perkembangan ekosistem EV dan industri clean technology masa depan.

Perseroan melihat teknologi ramah lingkungan sebagai alternatif untuk menurunkan emisi dan mengurangi biaya. Investasi pada pengembangan energi alternatif dillakukan dengan mempertimbangkan analisa cost and benefit yang tepat.



Utilisasi Teknologi untuk Optimalisasi Operasional dan Mitigasi Jejak Lingkungan

Melalui pemanfaatan teknologi terkini termasuk Artificial Intelligence (AI), AKR terus berupaya meningkatkan efisiensi operasional dan logistik. Inisiatif ini tidak hanya ditujukan untuk mengoptimalkan penggunaan bahan bakar tetapi juga pada menjamin keselamatan kerja dan pengelolaan intensitas emisi. Inisiatif optimalisasi operasional dengan monitoring IT ditujukan untuk menjamin pengiriman yang lebih tepat waktu, dan menjaga intensitas emisi serta penggunaan energi yang optimal, sehingga mendukung upaya Perseroan dalam mewujudkan operasional yang lebih ramah lingkungan.



Ketahanan Infrastruktur dan Ketagguhan Operasional dari Risiko Perubahan Iklim

Infrastruktur logistik yang dirancang oleh Perseroan telah memasukkan aspek keselamatan, perlindungan lingkungan, dan antisipasi terhadap risiko perubahan iklim akibat perubahan cuaca ekstrem, termasuk banjir dan bencana alam. Kajian risiko iklim yang kami lakukan dilakukan sejak perencanaan infrastruktur, hingga deteksi dan antisipasi fluktuasi cuaca yang bisa mempengaruhi jadwal, rute, dan keselamatan pengiriman.

AKR telah mengadopsi pendekatan infrastruktur tangguh pada desain KEK JIIPE, yang mampu menghadapi risiko banjir rob dan kenaikan permukaan air laut, serta penguatan dan penyesuaian ketinggian dermaga sesuai dengan kebutuhan. Langkah proaktif ini tidak hanya menegaskan kembali komitmen kami terhadap keberlanjutan dan ketahanan operasional di tengah tantangan iklim, tetapi juga memperkuat tanggung jawab sosial kami dengan memastikan operasi yang lancar dan aman. Melalui strategi ini, AKR berupaya untuk meminimalisir dampak perubahan iklim dan menjamin keberlanjutan bisnis yang adaptif dan responsif terhadap proyeksi iklim di masa depan.



Pengelolaan Air

Air merupakan elemen vital dalam menjaga ketangguhan dan ketahanan iklim untuk bisnis dan operasional AKR, mengingat bahwa perubahan iklim seringkali meningkatkan risiko kekeringan dan kelangkaan air. Oleh karena itu, AKR menerapkan manajemen sumber daya air yang komprehensif yang tidak hanya memastikan ketersediaan air yang stabil. Praktik seperti pemanenan air hujan dan daur ulang air merupakan bagian dari inisiatif ini, menekankan pengurangan penggunaan air tawar dan meningkatkan efisiensi.

Salah satu bentuk komitmen AKR terkait pengelolaan air dapat terlihat pada design zero water runoff yang dimiliki oleh KEK JIIPE, di mana semua air hujan dan air permukaan yang jatuh di lokasi operasional kami manfaatkan dan digunakan kembali. Inisiatif ini tidak hanya mengamankan pasokan air untuk keperluan operasional tetapi juga menunjukkan tanggung jawab kami terhadap pengelolaan air yang berkelanjutan, mengurangi dampak operasi kami pada siklus hidrologi setempat dan mengurangi kemungkinan konflik perebutan air di komunitas tempat kami beroperasi.


DILARANG MENUMPANG
AKR
GKE 280
BAHAYA



MEWUJUDKAN PRINSIP ESG DALAM PEMBANGUNAN KEK JIIPE, GRESIK

[SEOJK F.26]

Dengan komitmen yang kokoh untuk keberlanjutan, AKR mewujudkan prinsip ESG dalam pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Jawa Timur JIIPE. Perseoran berharap menjadi pelopor dalam implementasi Environmental, Social, and Governance (ESG). Inisiatif ini tercermin dari upaya JIIPE untuk mengintegrasikan prinsip ramah lingkungan ke dalam semua aspek operasional dan pembangunan infrastrukturnya.

KEK JIIPE dibentuk tidak hanya sebagai kawasan industri yang efisien dan modern, tetapi juga sebagai ruang yang mendukung ekosistem alami dan sosial yang berkelanjutan. Ini merupakan langkah strategis yang mengarah pada ekonomi hijau, menandai era baru dalam industri yang memprioritaskan harmoni antara pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan.

MULTIPLIER EFFECT

- Peningkatan ekonomi daerah dan nasional
- Peningkatan tenaga kerja langsung maupun tidak langsung
- Adanya anchor tenant berdampak pada pertumbuhannya ekosistem hilirisasi
- Adanya kawasan industri terpadu (kawasan dan pelabuhan dalam satu lokasi) berdampak pada pengurangan biaya logistik yang signifikan
- Peningkatan daya saing industri dalam kancah global



ENVIROMENTAL

Teknologi Tinggi Sistem Pengolahan Limbah
[GRI 306-2]

Sistem pengolahan limbah JIIPE telah menerapkan teknologi tinggi yang dapat mengolah limbah secara optimal tanpa menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan sekitar. Salah satu fasilitas andalan di Kawasan Industri Jawa Timur KEK JIIPE adalah Wastewater Treatment Plant (WTP). WTP berfungsi untuk mengolah limbah hasil produksi di kawasan KEK JIIPE. Instalasi Pengolahan Air Limbah berkapasitas 2.500 m3/hari, menggunakan teknologi Membran Bio Reactor yang dapat memastikan limbah cair memenuhi standar kualitas peraturan pemerintah dengan penggunaan lahan dan waktu yang minimal. Limbah juga diproses ulang dalam unit Ultra Filtration dan Reserve Osmosis untuk menghasilkan air bersih bagi tenant dan meminimalkan ekstraksi alami dari sumber daya air alami.

Zero Water Run Off dengan Water Treatment Plant
[GRI 306-1]

Air bersih di KEK JIIPE diambil dari sumber-sumber air terdekat dan dikelola dengan Water Treatment Plant menggunakan sistem desalinasi "Sea Water Reverse Osmosis", dengan kapasitas 2400 m3/hari, untuk mengakomodasi industri yang membutuhkan pasokan air bersih dalam proses produksinya.

Pembangkit Listrik Tenaga Gas sebagai Sumber Energi Utama
[GRI 305-5]

KEK JIIPE memiliki lisensi untuk menghasilkan dan menyalurkan listrik 515MW ke tenant-tenant di Kawasan industri. JIIPE menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Gas sebagai sumber energi utama dan pengembangan penggunaan solar panel dengan kapasitas yang dikembangkan secara bertahap. Pembangkit Listrik Tenaga Gas berkualitas yang rendah emisi ini bertujuan untuk memberikan pasokan listrik secara berkesinambungan dalam mendukung produksi dan operasional industri di dalam JIIPE.

Empat Konsep Ekologi pada KEK JIIPE

KEK JIIPE yang berfokus pada pembangunan berkelanjutan dan perlindungan lingkungan telah membantu menciptakan kawasan industri yang mempromosikan keuntungan ekologis dan mengurangi dampak kegiatan industri terhadap lingkungan. Berikut ini empat prinsip ekologi yang digunakan dalam rancang bangun kawasan industri tersebut:

SOCIAL

GEM City: Kota Mandiri Terintegrasi Ramah Lingkungan Yang Mengusung Work-Life Balance

KEK JIIPE merupakan kawasan industri terbesar di Jawa Timur, sekaligus kawasan industri terintegrasi pertama di Indonesia, yang telah dilengkapi dengan pelabuhan dan dermaga untuk kapal pesiar. Upaya Kawasan Industri JIIPE dalam mewujudkan komitmen untuk menjadi kawasan industri yang ramah lingkungan dapat dilihat pada rencananya dalam menyediakan hunian terintegrasi bernama GEM City. GEM City merupakan sebuah konsep kota mandiri modern yang ramah lingkungan dengan tujuan untuk menciptakan keseimbangan antara pekerjaan dan hidup yang berkualitas.

32.000
orang

Tenaga kerja lokal yang direktrut dari masyarakat oleh pabrik-pabrik yang ada di KEK JIIPE

GOVERNANCE

Rp71,5
triliun

Akumulasi capaian investasi di KEK JIIPE sampai dengan akhir tahun 2023 dari 24 investor dan pelaku usaha

KEK JIIPE Meraih Peringkat 1 dari 10 KEK Industri yang telah menunjukan *multiplier effect*

JIIPE Semakin Memantapkan Investasi untuk Pengembangan Infrastruktur Demi Dukung Low Carbon Economy dan Ketangguhan Iklim

[SEOJK F.3]

KEK JIIPE sebagai kawasan ekonomi khusus peringkat pertama di Indonesia akan semakin memperkuat langkah untuk mendukung Indonesia dan para pelaku industri yang berinvestasi di JIIPE menuju ekonomi rendah karbon melalui sejumlah investasi-investasi ke depan, yang diantaranya mencakup:

Solar Panel



Pemasangan Rooftop Solar Panel atau Floating Solar Panel untuk memperbesar bauran penggunaan energi terbarukan di KEK JIIPE

Waduk Air Hujan



Memperbesar fasilitas penampungan (danau/telaga) yang memadai untuk menampung air hujan guna memenuhi kebutuhan tenant di KEK JIIPE yang sekaligus menjadi infrastruktur pengendali banjir.

Proyek Terminal LNG



Dalam upaya berkelanjutan untuk mendukung ketahanan energi nasional dan komitmen JIIPE untuk menghadirkan sumber energi bebas batubara (zero coal), AKR akan mengembangkan proyek Liquefied Natural Gas (LNG) di KEK JIIPE Gresik, Jawa Timur. Kolaborasi dengan BP Gas & Power Investments Limited menggarisbawahi komitmen kami untuk memastikan pasokan gas sebagai bahan bakar transisi yang lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan batubara yang andal bagi para tenant di JIIPE serta kontribusi terhadap jaringan gas Jawa Timur. Proyek ini ditargetkan untuk dapat beroperasional penuh pada tahun 2027 mendatang,

FUNDAMENTAL KEUANGAN YANG KUAT

Ringkasan Kinerja Keuangan

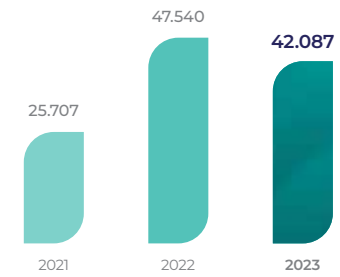
Di tengah berbagai dinamika yang terjadi di tahun 2023, AKR dapat tetap berada pada posisi resilien dengan memberikan pertumbuhan yang signifikan sepanjang lima tahun terakhir. AKR berhasil memenuhi ekspektasi pertumbuhan Laba Neto 16% pada tahun 2023 mencapai Rp2.780 miliar dibandingkan dengan Rp2.403 miliar pada tahun 2022. Perseroan telah mencetak CAGR 31% dalam 5 tahun terakhir. Pertumbuhan didorong oleh sektor bisnis inti yaitu Perdagangan distribusi dan logistik serta peningkatan kontribusi Segmen Kawasan Industri.

Pada tahun 2023, AKR mencatat Pendapatan sebesar Rp42.087 miliar, turun sebesar 11% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp47.540 miliar. Pendapatan dari Perdagangan dan Distribusi sebesar Rp38.213 miliar lebih rendah dibandingkan Rp44.698 miliar, yang disebabkan oleh lebih rendahnya harga jual sepanjang tahun dengan normalisasi harga BBM serta bahan kimia dasar Internasional. Dengan pemantauan pasar yang intensif dan penerapan bisnis model yang disiplin, Perseroan berhasil meningkatkan volume penjualan serta menjaga marjin segmen ini di angka 9%. Pertumbuhan volume perdagangan dan distribusi Perseroan turut mendorong pertumbuhan segmen logistik mencapai Rp994 miliar di tahun 2023.

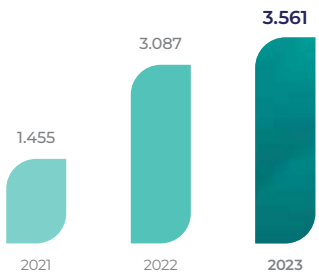
PT. AKR Corporindo Tbk. sebagai penyedia logistik supply chain untuk produk BBM dan kimia dasar, menerapkan bisnis model berbasis formula yang dapat meneruskan harga ke pelanggan dan mengedepankan net open position. Dengan bisnis model AKR yang komprehensif dan solid serta manajemen risiko yang sangat baik, Perseroan dapat konsisten menjaga kinerja serta menghasilkan pertumbuhan.

Pada tahun 2023, Perseroan membayar dividen 3 kali. Dividen yang pertama dibayarkan atas dasar kinerja Tahun 2022, ini diputuskan melalui keputusan RUPST tahun 2023. Total Dividen tunai tersebut tercatat mencapai Rp1,48 triliun atau setara dengan Rp75/saham atau 61,6% dari Laba Neto 2022, dan dibayarkan pada tanggal 24 Mei 2023. Selain itu Perseroan juga telah mendistribusikan dividen interim 2x atas dasar kinerja laba neto tahun 2023, yaitu (1) sebesar Rp987 miliar (Rp50/saham) yang dibayarkan pada tanggal 16 Agustus 2023, dan (2) sebesar Rp493 miliar (Rp25/saham) yang dibayarkan pada tanggal 15 November 2023. Sehingga Perseroan telah mendistribusikan dividen interim Rp1,48 triliun untuk kinerja tahun buku 2023, dan sisanya akan dibayarkan setelah mendapatkan persetujuan dari RUPST 2024.

Penjualan dan Pendapatan
[SEOJK F.2]
(Rp miliar)



Laba Usaha
[SEOJK F.2]
(Rp miliar)



Dampak Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan Langsung (dalam ribuan Rupiah)

[GRI 201-1]

Nilai Ekonomi Tahun	2023	2022	2021
Nilai ekonomi Langsung yang Dihasilkan			
Penjualan & Pendapatan	42.086.952.436	47.539.986.604	25.707.068.900
Laba atas penjualan/pengalihan aset tetap – neto	14.657.761	7.058.827	7.523.368
Laba (rugi) selisih kurs – neto	6.248.958	(45.972.224)	4.561.803
Pendapatan usaha lainnya	48.961.005	19.582.323	14.983.792
Penghasilan Keuangan	196.567.492	49.074.023	37.128.972
Bagian Laba atas Entitas Asosiasi	34.534.891	16.632.809	7.144.436
Laba neto dari penjualan operasi yang dihentikan			
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(30.143.953)	96.944.039	22.726.312
Jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan	**42.357.778.590**	**47.683.306.401**	**25.801.137.583**
Nilai Ekonomi Didistribusikan			
Biaya Operasional:			
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	(37.613.487.899)	(43.287.573.122)	(23.413.909.898)
Beban Usaha	(974.870.563)	(1.129.093.882)	(837.853.080)
Beban usaha lainnya	(7.927.557)	(17.206.993)	(27.486.282)
Pembayaran untuk Penyedia Modal:			
Beban Keuangan	(68.489.236)	(57.212.531)	(57.068.728)
Pembayaran Dividen	(2.467.146.200)	(828.961.123)	(532.903.579)
Pembayaran untuk Negara			
Pajak Final Terkait Penghasilan Keuangan	(35.675.352)	(9.359.048)	(5.350.243)
Pajak Final	(19.813.545)	(62.100.226)	(41.680.021)
Pajak Penghasilan Neto	(589.188.690)	(544.757.403)	(260.061.263)
Total Ekonomi yang didistribusikan	**(41.776.599.042)**	**(45.936.264.328)**	**(25.176.313.094)**
Nilai Ekonomi Dipertahankan	**581.179.548**	**1.747.042.073**	**624.824.489**

Pada tahun 2023, AKR berkontribusi terhadap pendapatan negara berupa Pajak Penghasilan, Pajak Final, serta Pajak Final Terkait Penghasilan Keuangan senilai lebih dari

Rp644,68 miliar **Naik 4,6%** dibandingkan periode sebelumnya

Pada tahun 2023, AKR mendistribusikan dividen kepada seluruh pemegang saham yang nilainya mencapai lebih dari

Rp2.467,15 miliar **Naik 197,6%** dibandingkan total dividen yang didistribusikan pada tahun sebelumnya

Imbalan Pasca-kerja Bagi Karyawan

Pemberian imbalan pasca kerja menunjukkan komitmen AKR terhadap keberlanjutan. Dengan memastikan para karyawan memiliki jaminan masa depan yang sejahtera, Perseroan turut berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

Imbalan pasca-kerja diberikan AKR dan anak perusahaan sebagai bagian dari dampak ekonomi yang kami distribusikan, sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Imbalan pasca-kerja adalah imbalan yang diberikan Perseroan dan diterima oleh pekerja setelah mereka sudah tidak aktif lagi bekerja, seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja di Perseroan. Imbalan pasca-kerja ini dihitung berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

AKR menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Pasca Kerja" dan perhitungan imbalan pasca kerja melalui metode Projected Unit Credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Adapun biaya jasa dibebankan langsung pada laba rugi. Pada tahun 2023, Perseroan mencatat imbalan pasca kerja sebesar Rp177,23 miliar, meningkat 22,5% dari imbalan pasca kerja tahun lalu Rp144,72 miliar.
[GRI 201-3]

Jangkauan, Kualitas Layanan, Keselamatan dan Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan
[SEOJK F.27]

Core competence AKR di bidang layanan logistik dan solusi pengadaan (rantai pasokan) untuk energi dan bahan kimia di Indonesia ada pada kekuatan jaringan distribusi yang terintegrasi, tersebar, dan didukung oleh teknologi terkini untuk memastikan keandalan operasional demi kepuasan pelanggan.

Saat ini, AKR didukung oleh infrastruktur dan jaringan logistik yang luas, serta *system IT monitoring* yang andal. Perseroan memiliki tangki penyimpanan dan terminal distribusi di belasan pelabuhan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Selain itu, AKR memiliki armada logistik yang lengkap meliputi kapal dan truk pengiriman BBM dan kimia dasar, serta telah melayani ribuan perusahaan dan industri di seluruh Indonesia. Pada tahun 2023 Perseroan menambahkan jumlah armada kapal dan truk untuk melayani peningkatan permintaan pelanggan, khususnya yang berada di wilayah Indonesia bagian timur. Perseroan menyalurkan BBM non-subsidi ke beberapa pelanggan sektor industri yang mencakup komersial, smelter, pembangkit listrik, manufaktur, perkebunan, perikanan, bunker dan lain-lain, serta sektor ritel melalui ritel outlet.

Untuk segmen BBM ritel bersubsidi, Perseroan merupakan badan usaha penerima penugasan untuk mendistribusikan solar bersubsidi untuk kendaraan bermotor dan nelayan. AKR menjual biodiesel untuk kendaraan bermotor dan nelayan di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Perseroan juga mengembangkan bisnis BBM ritel non-subsidi dan avtur dengan menjalin kerja sama dengan BP Global. Untuk BBM ritel, Perseroan melakukan joint venture dengan BP. Sedangkan untuk avtur, kami membentuk *joint venture* Air BP-AKR.
[SEOJK F.26]

Jaringan Kuat Layanan Hebat

Di bidang logistik dan distribusi, AKR didukung oleh kekuatan armada dan hub-hub distribusi yang tersebar diseluruh Nusantara, termasuk kemampuan Perseroan untuk menjangkau Indonesia bagian timur dan daerah 3T secara efektif dan efisien. Saat ini AKR memiliki:

Our End-to-End Supply Chain is a Competitive Advantage









17
Pelabuhan Laut dan Sungai

4
Terminal Hub Utama di Jakarta Tank Terminal (Dengan VOPAK), Stagen, Kalimantan Selatan, Surabaya & Medan

819.400
kiloliters Terminal Tangki Penyimpanan

14
Unit Kapal/SPOB

50.000
M^2 Gudang

229
Unit chemical & petrolium tankers

Ke depan, AKR berupaya untuk terus memperluas cakupan jaringannya agar dapat menjangkau wilayah yang lebih luas di Indonesia, mencakup daerah pedalaman yang dapat diakses melalui infrastruktur pelabuhan sungai dengan peluang pasar yang besar. Peningkatan konektivitas ini bukan hanya strategi bisnis, tetapi juga wujud kontribusi AKR terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Kami yakin bahwa dengan memperkuat jaringan ini, AKR tidak hanya meningkatkan kapasitas layanannya, tetapi juga turut serta dalam memacu dinamika ekonomi daerah, membuka peluang baru, dan mendorong kemakmuran bersama.
[SEOJK F.29][GRI 203-1]

AKRA 103 Perkuat Armada Transportasi Laut AKR
[SEOJK F.3]



Pada tahun 2023, AKR menambah kekuatan armada transportasi laut dengan unit kapal *chemical/oil tanker* yang diberi nama AKRA 103. Kapal *chemical/oil tanker* ini memiliki kapasitas 18.000 DWT sehingga mampu meningkatkan efisiensi pengiriman dan mereduksi intensitas energi dan emisi per unit untuk setiap proses pengiriman. Lebih dari itu, AKRA 103 adalah kapal buatan Eropa yang telah mengintegrasi dalam proses *design* dan pembuatannya standar *Energy Efficiency Design Index* (EEDI). Pada tahun 2024 mendatang AKR akan menambah satu lagi unit kapal *chemical/oil tanker* berkapasitas besar yang serupa dengan AKRA 103 dengan nama AKR 105.

Total nilai investasi untuk pembelian unit AKRA 103 dan AKRA 105 ini mencapai

Rp210 miliar

Rantai Pasok
[GRI 2-6]

AKR memahami pentingnya ragam karakteristik dalam menjalankan bisnis logistik dan pengadaan di Indonesia. Perseroan aktif melibatkan berbagai jenis pemasok, baik besar maupun kecil, serta pemasok langsung dan tidak langsung. Dalam rantai nilai Perseroan, beragam mitra turut berkontribusi, termasuk perusahaan besar, agen, koperasi, dan pengusaha kecil, yang membantu memasok barang jadi maupun bahan untuk diolah lebih lanjut oleh AKR dan anak perusahaannya.

Dengan membangun ekosistem rantai pasok yang kokoh, AKR berusaha memberikan manfaat bagi semua pihak terlibat, termasuk pemasok yang mendapatkan penghasilan berkelanjutan dan pihak lain seperti otoritas pelabuhan yang mendapat pendapatan dari kerjasama bisnis. Kebijakan ini diharapkan juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan memberikan peluang bisnis dan kesempatan kerja di wilayah operasional Perseroan. Dalam rangka memastikan transparansi dalam proses pengadaan, AKR mewajibkan seluruh pemasoknya untuk menandatangani Pakta Integritas, sebagai upaya untuk menegakkan kejujuran dan mencegah praktik-praktik tidak etis. Meskipun demikian, AKR menyadari bahwa kegiatan operasionalnya dan pemasoknya berpotensi menimbulkan dampak negatif, seperti tumpahan minyak dan kebocoran pipa yang dapat mencemari lingkungan. Oleh karena itu, kesadaran pemasok tentang dampak lingkungan dari kegiatan ekonomi mereka juga perlu ditingkatkan.
[SEOJK F.28]

Untuk mengurangi potensi dampak negatif ini, seluruh pemasok AKR harus memenuhi kriteria teknis, keuangan, administratif, dan hukum. Salah satunya bertujuan untuk memastikan bahwa kami tidak mengambil sumber pasokan secara ilegal. Selain itu, para pemasok juga harus memenuhi standar lingkungan, kesehatan, keselamatan, serta memahami kebijakan keberlanjutan Perseroan. Pada awal tahun 2024, Perseroan merilis kebijakan *sustainable procurement* untuk menegaskan komitmen Perseroan dalam mencapai keberlanjutan bersama seluruh pemangku kepentingan.
[GRI 308-1]

Dalam pelaksanaannya, proses seleksi dan penyaringan yang ketat dilakukan kepada calon pemasok baru. Hasilnya, 100% pemasok baru yang diproses oleh *procurement team* telah diprekualifikasi dengan kriteria umum, sedangkan penilaian terhadap kebijakan *sustainable procurement* AKR akan dilaksanakan di tahun 2024. Penilaian dan evaluasi secara berkala terus kami lakukan untuk pemasok yang sudah terdaftar.
[GRI 308-1]

Pada saat yang sama, AKR senantiasa berkomitmen untuk mendukung para pemasok kami, baik pemasok besar ataupun UMKM. Salah satu contohnya adalah para petani kelapa sawit yang bekerjasama dengan AKR dalam pengembangan biodiesel B30/B35 di Indonesia. Kerjasama ini dilatarbelakangi komitmen AKR untuk mendukung program pemerintah dalam penggunaan bahan bakar nabati yang ramah lingkungan, di mana AKR berupaya untuk mengembangkan dan memasarkan biodiesel B30/B35 yang dihasilkan dari kelapa sawit yang ditanam secara berkelanjutan.

Dalam kolaborasi ini, AKR bekerja sama dengan petani kelapa sawit untuk memastikan ketersediaan bahan baku yang berkualitas tinggi dan berkelanjutan. AKR juga memberikan pelatihan dan bimbingan teknis kepada petani kelapa sawit untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas tanaman mereka. Melalui kolaborasi ini, AKR berharap dapat mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, sekaligus membantu petani kelapa sawit meningkatkan kesejahteraan mereka.
[SEOJK F.5]

KEPUASAN PELANGGAN
[SEOJK F.30]

AKR melayani berbagai pelanggan di berbagai sektor industri, menyediakan bahan bakar tanpa subsidi bagi entitas komersial, *smelter*, pembangkit listrik, fasilitas manufaktur, perkebunan, perikanan, operasi bunkering, dan lainnya. Selain itu, kami terlibat dalam distribusi bahan bakar ritel melalui jaringan outlet ritel kami. Selain itu, kemitraan kami meluas ke segmen bahan bakar subsidi, di mana kami berkolaborasi dalam mendistribusikan solar bersubsidi untuk kendaraan bermotor dan nelayan.

Perseroan memahami bahwa kepuasan pelanggan adalah kunci untuk mencapai kesuksesan jangka panjang dalam bisnis. Berdasarkan hal tersebut, AKR senantiasa mengedepankan pendekatan yang berpusat pada pelanggan dalam setiap aktivitas operasional.

Perseroan selalu berupaya bekerja sama dan menjalin komunikasi dua arah dengan para pelanggan, guna memahami keinginan mereka dan umpan balik para pelanggan tehadap layanan kami. Hasil komunikasi dan umpan balik ini menjadi salah satu input bagi AKR untuk melakukan perbaikan berkesinambung sehingga Perseroan dapat melayani pelanggan dengan lebih baik lagi. Selain itu, dalam rangka memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan mencapai *service excellence*, AKR juga memanfaatkan teknologi dan *after-sales support*.

Pada tahun 2023 Perseroan mencatat bahwa tidak terdapat produk BBM dan kimia dasar yang ditarik kembali (*recall*) secara material baik volume maupun kepuasan pelanggan. Hal ini salah satunya berkat implementasi Manajemen Mutu ISO 9001:2015 khususnya untuk produk BBM industri yang diterapkan secara komprehensif mencakup pemilihan *supplier*, penyimpanan di tank terminal, pengelolaan risiko, komersial, *system monitoring* IT, Pengelolaan SDM, perencanaan distribusi, hingga penjualan dan pelayanan pasca penjualan. Implementasi manajemen mutu di AKR juga diaudit secara berkala. Saat ini sertifikat ISO 9001:2015 telah berhasil melalui proses resertifikasi dengan masa berlaku Juli 2023 hingga Juli 2026.
[SEOJK F.29] [GRI 416-2]

Sistem Pengelolaan Hubungan Pelanggan (CRM) AKR
[SEOJK F.17]

Dalam pengelolaan hubungan dengan pelanggan, AKR senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik. Agar dapat berjalan secara efektif dan efisien, Perseroan menggunakan sistem *Customer Relationship Management* (CRM). Sistem ini mempermudah tim *commercial* untuk memperhitungkan permintaan pelanggan, riwayat pembelian, dan merencanakan permintaan selanjutnya. Sistem ini kemudian diintegrasikan dengan *Distribution Planning System*. Pada akhirnya, integrasi sistem digital ini memungkinkan Perseroan untuk mengirimkan produk BBM dan Kimia Dasar tepat waktu, dengan kualitas yang tepat, serta pengiriman yang efisien dan efektif.

CRM Services Provided

- *Enganging New Customer*
- *Reminder and Appoinment*
- *Integration with Absence Application*
- *AKR News*
- *Planning and Forecasting*
- *Customer Discount Simulation*
- *Customer Quotation*

Digitalization, automation & Simplication

From:	To:
• *Paper Submission*	• *Paperless*
• *Approval by Email*	• *Approval by System*
• *System Silo*	• *All in one System*
• *Not Integrated*	• *Integrated System*
• *Manual Mapping*	• *Geo-tagging Technology*
• *Web-based*	• *Mobile Apps & Web-based*

Secara lebih detail, fungsi CRM berbasis IT ini adalah sebagai berikut:

- **Menampilkan Pelanggan Baru**
  Salesman dapat memasukkan calon pelanggan ke dalam sistem.
- **Perencanaan dan Prediksi (*forecasting*)**
  Salesman dapat melakukan perencanaan penjualan per pelanggan selama 1 bulan ke depan.
- **Pengingat Janji Pertemuan**
  Terdapat pengingat bagi *salesman* untuk semua janji (*appointment*).
- **Simulasi Diskon Pelanggan**
  Salesman dapat menghitung kontribusi margin sebelum memberikan harga penawaran dalam file PDF kepada pelanggan.
- **Integrasi dengan Aplikasi *Absence* (di luar kantor)**
  Salesman dapat melakukan *check-in* dan *check-out* di lokasi pelanggan tanpa harus datang ke kantor, karena AKR telah menerapkan teknologi *Geo Tagging* pada sistem ini.
- **AKR News**
  Salesman bisa mendapatkan *update* berita dari tim AKR yang berhubungan dengan produk, harga, dan lain-lain.
- **Sistem Pemesanan Fleksibel**
  Salesman dapat membuat Pesanan Penjualan (*Sales Order*) menggunakan ponsel atau laptop mereka kapan saja dan di mana saja.
- **Memberikan Pelaporan dan Dasbor yang bermanfaat**

Melalui penggunaan sistem teknologi informasi terkini, AKR juga dapat memonitor status produk dan posisi armada. Dengan demikian, kuantitas dan kualitas produk serta layanan yang diberikan dapat terjaga dan sesuai dengan permintaan pelanggan.

Tak hanya itu, AKR secara rutin memantau dan menganalisis umpan balik pelanggan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Umpan balik ini menjadi acuan AKR dalam melakukan perbaikan dan solusi untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan, AKR juga menyediakan layanan purna jual (*after-sales support*) yang lengkap. Perwakilan cabang, tim sales, dan *Customer Relationship Officer* (CRO) siap menangani keluhan pelanggan dan menangani masalah yang mungkin dihadapi. Sistem M-Files pun digunakan untuk memastikan keluhan terselesaikan dengan cepat dan tepat.

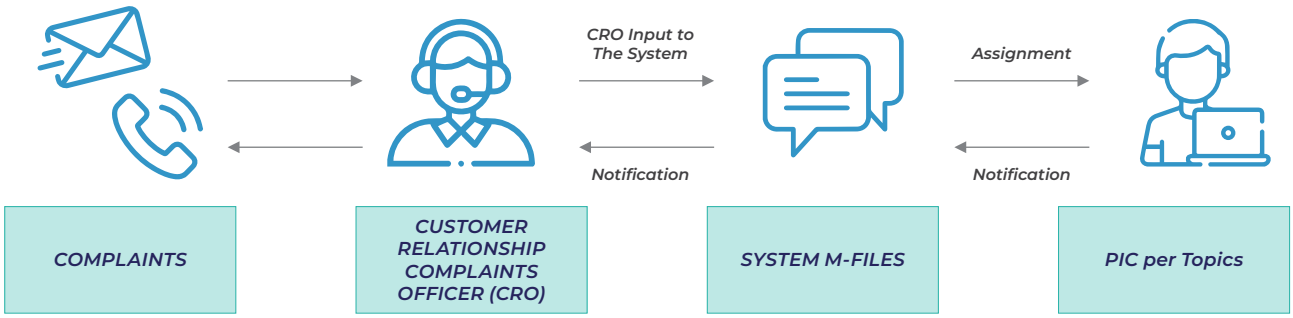
Melalui penggunaan teknologi terkini, layanan yang prima, dan komitmen perbaikan yang berkelanjutan, AKR yakin dapat memberikan kepuasan maksimal bagi para pelanggan.

Penanganan Keluhan Pelanggan

[GRI 416-1]

AKR memahami bahwa setiap masukan dari pelanggan sangat penting untuk meningkatkan kualitas layanan dan produk. Oleh karena itu, AKR menyediakan mekanisme yang mudah dan efektif bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan, kritik, dan saran mereka.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan telah mengembangkan sistem *online* komprehensif yang disebut M-Files untuk menampung dan menyelesaikan keluhan pelanggan. Sistem ini dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan pelanggan, sehingga mudah digunakan, sederhana, dan informatif. Adapun alur kerja sistem penanganan keluhan pelanggan AKR adalah sebagai berikut:



Setiap kali pelanggan menyampaikan keluhan melalui e-mail, telepon, atau secara *verbal* (tatap muka langsung), informasi tersebut akan dicatat oleh *Customer Relationship Officer* (CRO) ke dalam sistem teknologi M-Files sesuai dengan cabang tempat keluhan tersebut diterima. Setelah itu, keluhan yang disampaikan akan ditindaklanjuti oleh PIC yang bertanggung jawab, untuk selanjutnya diambil langkah-langkah yang tepat dalam menangani dan memperbarui assignment tersebut. Setelah keluhan diselesaikan, CRO akan menerima pemberitahuan untuk memastikan bahwa masalah yang disampaikan telah ditangani dengan baik.

KEUNGGULAN OPERASIONAL DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI

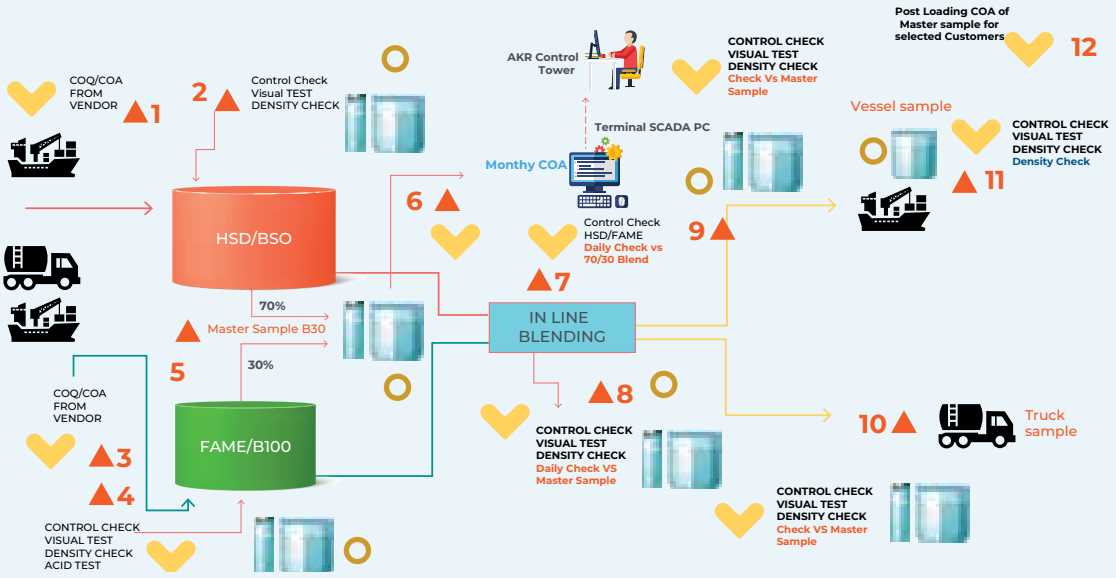
Kinerja Operasional yang Unggul

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri bidang energi dan kimia serta pengembangan kawasan industri terintegrasi yang berwawasan lingkungan, AKR berkomitmen untuk mencapai keunggulan operasional (*operational excellence*). Dalam usaha mencapai hal tersebut, kami telah mengimplementasikan berbagai strategi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasi, memastikan keselamatan, dan mendukung keberlanjutan.

Upaya kami untuk mencapai keunggulan operasional telah secara signifikan membantu dalam mengoptimalkan kegiatan operasional Perseroan di berbagai bidang usaha, menurunkan biaya, serta meningkatkan efisiensi secara keseluruhan. Dengan mengadopsi pendekatan yang mengintegrasikan otomatisasi dan digitalisasi, pengelolaan yang ramping, serta fokus pada keselamatan dan kepuasan pelanggan, AKR berhasil menempatkan diri sebagai salah satu perusahaan yang terdepan dalam *operational excellence*.

Operational excellence AKR dalam rantai pasokan logistik sepanjang tahun 2023, di antaranya adalah:
[SEOJK F.26]

SOP *Loading-Unloading* sesuai dengan standard ISO



Alur proses yang mengutamakan *operational excellence* pada tangki penyimpanan AKR, mencakup:

- B30 berhasil diperbaharui untuk menangani produk B35
- SOP WI *observation* dan Audit Internal ISO 9001:2015 dilakukan secara berkala untuk memastikan SOP Operasional mulai dari *inbound, storage, blending*, dan *outbound*.
- Pencapaian: *zero fatality*.

Pemeliharaan Tangki & Pompa

- Pemeriksaan tangki sesuai API 653 telah selesai 90% hingga 2023.
- Kinerja pompa sangat menentukan efisiensi proses bongkar muat. Pemantauan kondisi pompa dilakukan secara berkala untuk menghilangkan kerusakan yang tidak terjadwal, guna memastikan laju aliran yang optimal. Sehingga, pengiriman dapat tepat waktu dan pencampuran proporsional tercapai. Pada tahun 2023, 97% pompa telah dimonitor bekerja dengan baik

Monitoring rute dan keselamatan Armada Transportasi Darat beserta pengemudinya

- Pengurangan insiden transportasi darat dengan melakukan pemantauan pengemudi melalui *Control Tower* (perilaku pengemudi, rute tidak sah, jarak dan waktu pulang pergi), serta meningkatkan utilisasi armada truk.
- *Driver of The Month Program* (DoTM)
  - Objektif :
    - Meningkatkan perilaku pengemudi untuk mengurangi kecelakaan.
    - Meningkatkan produktivitas pengemudi.
    - Meningkatkan semangat dan retensi pengemudi.
  - *Reward* :
    - Penghargaan diberikan untuk tingkat Cabang, Wilayah, dan Nasional.
    - Penghargaan Pengemudi Bulanan dan Tahunan untuk pengemudi terpilih yang memenuhi kriteria.
- *Driver Medical Check Up*
- *Road safety & accident management*
  - *Road Hazard mapping : Hazard and control* di setiap rute *customer*
  - *Incident investigation and monitoring closing action*
  - Merubah *behaviour* dan teknik mengemudi aman *driver* dengan melakukan *Defensive Driving Training*
- *Fatigue management*
  - *Roater and working hour time*
  - *Driver working hour*: 4 kali jam mengemudi harus diseling 30 menit istirahat

Tetap Aman di Perjalanan dengan AKR Dashcam

Di tahun 2023, AKR telah dilengkapi dengan dashcam yang memiliki fitur ADAS (*Advanced Driver Assistance Systems*) dan DMS (*Driver Monitoring Systems*). Sistem ADAS akan memberikan peringatan dini kepada pengemudi terkait potensi bahaya di jalan, seperti kendaraan yang terlalu dekat atau keluar jalur. Sementara DMS memantau perilaku pengemudi, seperti mengantuk, penggunaan ponsel, dan lainnya. Sistem tersebut bertujuan untuk memastikan kewaspadaan dan mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan. Dengan mengutamakan keselamatan pengemudi, AKR mendorong terciptanya ekosistem transportasi yang aman dan berkelanjutan. Hasilnya, pada tahun 2023, Perseroan dapat terus mengurangi insiden, dan armada yang digunakan tercatat lebih produktif.

ADAS

- Forward Collision Warning
- Headway Monitoring
- Pedestrian Collision Warning
- Lane Departure Warning

DMS

1. Yawning
2. Eye Closed
3. Distraction
4. Smoking
5. Phone Call
6. Camera Cover
7. IR Sunglasses
8. Driver Absent
9. Driver Face Recognition
10. Driver Change
11. Driver Back



Perencanaan rute jalur laut yang efisien dan efektif, dan operasional kapal yang ramah lingkungan

Operational excellence bagi AKR-AST yang beroperasi di sektor industri transportasi laut amat penting untuk menjaga keandalan, efisiensi, dan efektivitas dalam pengelolaan kapal dan pengiriman barang. Berikut ini beberapa pendekatan implementasi operational excellence yang diimplementasikan oleh AKR-AST:

- Standar operasi yang jelas dan terukur untuk setiap aspek operasi pengiriman, termasuk perencanaan rute, pengelolaan kapal, manajemen kargo, dan pengelolaan stok.
- Pemanfaatan teknologi dan sistem informasi untuk mengoptimalkan operasi pengiriman, seperti penggunaan sistem manajemen transportasi, pelacakan kapal, manajemen keamanan, dan manajemen risiko.
- Prioritas pada keselamatan dan keamanan dalam semua aspek operasi transportasi laut, meliputi pelatihan kru, pemeriksaan rutin pada kapal, dan pemenuhan standar keselamatan yang diatur oleh badan pemerintah dan industri.
- Meningkatkan efisiensi dan produktivitas dengan mengelola biaya operasional, meminimalkan gangguan pada operasi pengiriman, dan melakukan manajemen bahan bakar dan energi, stok, angkatan kerja, serta perbaikan dan perawatan kapal.
- Fokus pada operasional yang ramah lingkungan dengan mengurangi emisi dan limbah, meningkatkan efisiensi energi, dan memperbaiki manajemen limbah melalui teknologi seperti Oil Water Separator, incinerator, dan sewage tank, serta kerjasama dengan vendor pengelolaan limbah yang mendapat izin dari otoritas terkait.
- Memastikan standar operasional AKR-AST mengikuti regulasi dan standar nasional serta *International Maritime Organization* (IMO) yang sudah diratifikasi oleh pemerintah indonesia.

Jaga Ekosistem Laut, AKR-AST Terapkan Standar *Ballast Water Management* dari *International Maritime Organization* (IMO)

Sebagai salah satu pelopor dalam industri transportasi laut, AKR-AST tidak hanya berkomitmen pada keunggulan operasional tetapi juga pada praktik berkelanjutan yang menjaga ekosistem laut. Kesadaran akan tanggung jawab lingkungan telah mendorong AKR-AST untuk menerapkan Standar Ballast Water Management (BWM) yang dikeluarkan oleh *International Maritime Organization* (IMO).

Pengelolaan air ballast sangat krusial dalam mencegah penyebaran spesies invasif antar perairan, sebuah isu yang lama menjadi kekhawatiran dalam konservasi laut global. AKR-AST memahami bahwa air *ballast* yang tidak dikelola dengan baik dapat berpotensi mengganggu keseimbangan ekosistem di wilayah baru. Dengan menerapkan standar IMO, AKR-AST menunjukkan kepedulian nyata terhadap ekosistem perairan.

Standar ini memastikan setiap kapal yang beroperasi di bawah bendera AKR-AST menjalankan prosedur manajemen air *ballast* yang tidak hanya efisien tetapi juga ramah lingkungan. Melalui penerapan teknologi canggih seperti *ballast water treatment*, AKR-AST mengeliminasi risiko biologis sebelum air disalurkan ke laut. Ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Perseroan untuk melindungi habitat laut dan mengurangi dampak lingkungan operasionalnya.

Komitmen ini juga tercermin dalam pelatihan kru dan pengawasan ketat terhadap kepatuhan prosedur, menegaskan posisi AKR-AST sebagai entitas yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Langkah proaktif ini tidak hanya mendukung pelestarian keanekaragaman hayati laut tetapi juga memperkuat reputasi AKR-AST sebagai perusahaan yang mengutamakan keberlanjutan lingkungan sekaligus keunggulan operasional.



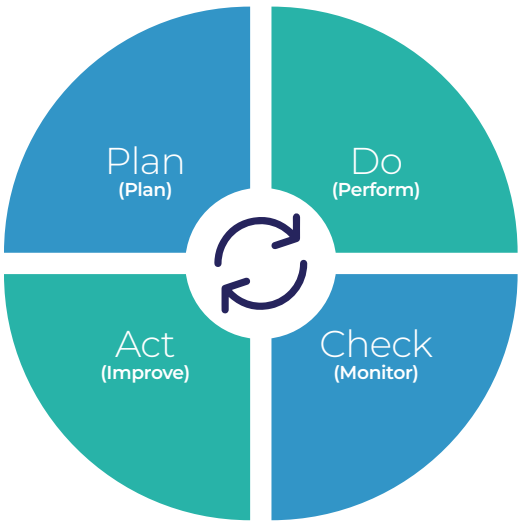
Continuous Improvement

AKR beserta seluruh anak Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan *Continuous Improvement* sebagai inti dari strategi peningkatan kinerja dan keberlanjutan bisnis. Hal tersebut mencakup komitmen untuk pembaharuan tanpa henti dalam setiap aspek proses bisnis, sistem, dan budaya perusahaan dengan tujuan utama meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas secara keseluruhan. Pada pelaksanaannya, AKR terus mengevaluasi dan memperbaharui sistem manajemen dan proses bisnis, membandingkannya dengan standar industri terbaik, serta menerapkan teknologi dan inovasi terkini. Peningkatan keterampilan dan pengetahuan karyawan melalui program pelatihan yang intensif juga menjadi bagian penting dari strategi ini.

Pendekatan PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) selanjutnya diadopsi sebagai kerangka kerja dalam semua inisiatif *Continuous Improvement*.

Plan	Do	Check	Act
Dimulai dengan tahap perencanaan (*Plan*), di mana AKR mengidentifikasi area yang memerlukan pembenahan dan menyusun rencana tindakan berikut indikator kinerja utama.	Pada tahap *Do*, rencana tersebut diimplementasikan.	Tahap *Check* berfokus pada evaluasi dan analisis kinerja terhadap indikator yang telah ditetapkan.	Terakhir pada tahap *Act*, pengambilan tindakan perbaikan berkelanjutan dan mengembangkan langkah-langkah untuk iterasi berikutnya.

Melalui penerapan strategi *Continuous Improvement* ini, AKR dan anak perusahaannya berusaha keras untuk tidak hanya meningkatkan kualitas produk dan layanan, mengurangi biaya, dan meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga untuk mengokohkan posisi pasar dan menciptakan nilai tambah bagi pelanggan serta masyarakat yang dilayani.

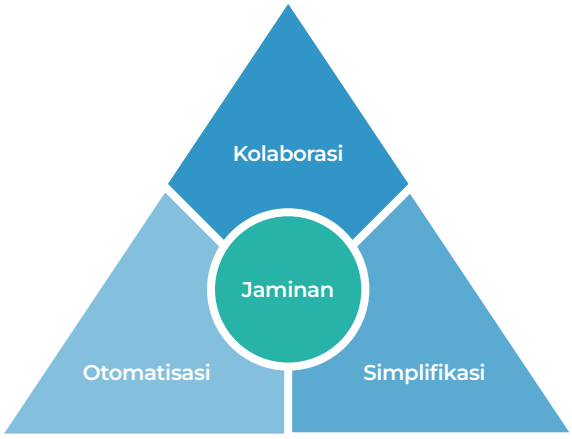


Disamping itu, AKR juga telah mengembangkan *Business Continuity Plan* (BCP) untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kegiatan jika terjadi gangguan operasional. Secara teratur, kami juga menguji dan memperbarui BCP untuk memastikan keefektifannya.

Mengadopsi TI & Teknologi Terkini

Di era yang terus berubah dan penuh tantangan ini, AKR mengakui pentingnya beradaptasi dan berevolusi untuk tetap relevan dengan bidang industri yang dijalankan. Dalam menghadapi kompleksitas yang kian meningkat, penerapan teknologi menjadi landasan utama dalam upaya Perseroan membangun keunggulan operasional, sekaligus menjadi hal fundamental dalam komitmen terhadap keberlanjutan. Dengan investasi strategis kepada digitalisasi, AKR berhasil mencapai peningkatan efisiensi operasional yang signifikan.

Pengembangan sistem TI di AKR didasarkan pada 4 nilai yang dapat dihasilkan:



Kolaborasi	Otomatisasi	Simplifikasi	Jaminan
Mengembangkan produktivitas lintas proses bisnis.	Menyederhanakan alur kerja dan mempersingkat periode pengerjaan.	Penyederhanaan proses untuk menghilangkan tugas yang tidak bernilai tambah dan tugas yang tidak perlu atau berlebihan.	Jaminan untuk ketersediaan, keterlacakan dan keamanan serta keselarasan dengan bisnis dan tujuan bisnis secara keseluruhan.

Sebelumnya pada tahun 2022, AKR melakukan pengembangan sistem informasi yang terintegrasi. Perseroan menjalankan program strategis yang mengarah kepada *Collaboration, Automation, Simplification* dan *Assurance & Governance*. Implementasi kebijakan IT yang dilaksanakan selama tahun 2023 antara lain:

1. Memaksimalkan media komunikasi *online* dalam melakukan kolaborasi dan interaksi yang lebih terpadu dalam satu platform.
2. Pemanfaatan *Customer Relationship Management* (CRM) secara menyeluruh di dalam bisnis Perseroan, sehingga aktivitas sales dapat dilacak dan dimonitor sampai dengan proses order.
3. Pengembangan sistem *Distribution Planning* yang berfokus dalam melakukan pengelolaan *supply chain* dari proses penerimaan *order* sampai dengan proses *delivery* kepada *customer* dengan tepat waktu. Dengan ini pengelolaan *truck* atau armada pengangkutan dapat dimonitor secara harian dan bulanan sehingga armada dapat dipergunakan dengan lebih efektif dan efisien.
4. Menetapkan kebijakan dan prosedur keamanan IT dalam rangka pencegahan dan penanganan serangan siber yang bisa mengancam jalannya bisnis dan operasional Perseroan. Kebijakan dan SOP disusun dengan arahan dari Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

AKR secara berkelanjutan mengembangkan sistem IT dan menyediakan anggaran yang cukup untuk mendukung bisnis dan operasional Perseroan. Inisiatif pengembangan IT AKR juga dilengkapi dengan peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan sertifikasi agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan optimal.

Privasi Data dan Keamanan Siber

[GRI 418-1]

AKR mengakui bahwa laju perkembangan teknologi yang cepat tak hanya membawa kemudahan tetapi juga tantangan, khususnya terkait keamanan data dan *cybersecurity*. Sejalan dengan ini, pada tahun 2021, Perseroan telah memperkuat implementasi data *protection* dan *cybersecurity* di seluruh lini bisnis operasional. Langkah ini termasuk penerapan kebijakan keamanan siber yang komprehensif, yang menangani pengelolaan risiko terkait dengan kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi di lingkungan Perseroan.
Kebijakan, tata kelola, dan standar prosedur terkait privasi data dan keamanan cyber di AKR tertuang dalam:

- ITE-SCO-SCO-POL-001 - *IT Security Policy*
- ITE-SCO-SCO-PRO-001 - *Cyber Security Incident Response*

Dalam implementasi kebijakan dan standar prosedur operasional tersebut, tata kelola IT dan *cyber security* AKR terdiri dari IT Data *Center Operations, IT Network, IT Security and Compliance, IT Development*, dan *IT Infrastructure and Operations*.

Penerapan kebijakan ini menjadi wewenang dan tanggung jawab dari Departmen *Information Technology* AKR. Adapun tujuan dari kebijakan ini adalah:

- Merumuskan strategi organisasi melalui perlindungan data dan informasi material non-publik Perseroan dengan menggunakan referensi yang relevan dari standar internasional dan praktik terbaik.
- Menetapkan struktur tata kelola untuk mengelola risiko keamanan informasi secara efektif dan efisien.
- Mengelola risiko keamanan yang teridentifikasi ke tingkat yang dapat diterima sesuai dengan kesepakatan manajemen, seperti yang didokumentasikan dalam *Key Performance Indicator* (KPI), yaitu dalam manajemen dengan batas toleransi risiko standar dengan merancang, menerapkan, dan memelihara rencana peningkatan risiko.
- Membangun budaya akuntabilitas dan meningkatkan tingkat kesadaran seluruh personel.
- Menetapkan tanggung jawab dan akuntabilitas atas kebijakan dan tata kelola keamanan informasi di seluruh Perseroan. AKR berkomitmen untuk terus meningkatkan keamanan informasi Perseroan guna memastikan tujuan keamanan informasi terpenuhi dan dapat beradaptasi dengan perubahan lanskap ancaman dunia maya, serta memperhitungkan persyaratan organisasi, hukum, dan peraturan yang terus berkembang

Dalam implementasinya, Departemen *Information Technology* AKR secara rutin melaksanakan pelatihan teknis bagi tim IT AKR, serta sosialisasi kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya menjaga data pribadi.

Pelatihan Keamanan Siber untuk Karyawan

Selama tahun 2023, AKR telah melakukan investasi dalam pelatihan keamanan siber untuk karyawan baru. Sebanyak

132 karyawan

baru telah diberikan pelatihan yang komprehensif terkait keamanan siber. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan karyawan tentang ancaman keamanan digital serta praktik terbaik untuk melindungi sistem dan data perusahaan dari serangan siber. Dengan memperkuat kemampuan karyawan dalam hal keamanan siber, AKR berkomitmen untuk melindungi informasi sensitif perusahaan dan memastikan keberlanjutan operasional yang aman dan andal di era digital ini.

MENGELOLA JEJAK LINGKUNGAN

Dengan portfolio bisnis yang beragam mencakup perdagangan distribusi BBM dan bahan kimia dasar, logistik, manufaktur, dan pengembangan kawasan industri, AKR berkomitmen untuk mengawasi dan memitigasi secara seksama potensi dampak negatif terhadap lingkungan dalam setiap aspek operasional Perseroan.

AKR terus berupaya untuk mengelola lingkungan dengan baik dan bertanggung jawab, bersih dari polusi udara, air, kebisingan, dan risiko lingkungan lain yang mungkin timbul dari kegiatan operasional Perseroan.

Kami juga memperkuat partisipasi aktif dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dengan mengadopsi praktik operasional yang ramah lingkungan, serta melaksanakan program konservasi keanekaragaman hayati, efisiensi energi, adopsi energi terbarukan untuk operasional, upaya reduksi emisi karbon, konservasi air, dan pengelolaan limbah.

AKR menjaga peringkat 12 PROPER BIRU

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil menjaga peringkat PROPER BIRU di 12 wilayah operasional Perseroan. Adapun rincian wilayah operasional yang berhasil mendapatkan PROPER BIRU adalah sebagai berikut:

1. Terminal Bali
2. Terminal Ciwandan
3. Terminal Tanjung Emas Semarang
4. Terminal Nilam Timur
5. Terminal Nilam Utara
6. Terminal Pontianak
7. Terminal Stagen
8. Terminal Banjarmasin
9. Terminal Palaran
10. AKR Lampung
11. Terminal Bitung
12. Terminal Medan Gabion

Pengelolaan Energi

Energi merupakan elemen vital dalam operasional AKR. Di tengah isu perubahan iklim yang nyata, pengelolaan energi yang bertanggung jawab menjadi komitmen utama bagi Perseroan. AKR terus berupaya menggunakan energi secara efisien melalui berbagai langkah strategis yang diimplementasikan untuk mengkonservasi energi dalam proses produksinya. Hal tersebut dilakukan karena penggunaan energi yang optimal tak hanya memberikan manfaat bagi kelestarian lingkungan, tetapi juga meningkatkan ketahanan dan efisiensi operasional AKR.

Pada tahun 2023, total konsumsi energi AKR tercatat sebesar 781.357,57 Gigajoule (GJ). Angka ini meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan ekspansi armada truk dan kapal AKR serta peningkatan jumlah produk yang distribusikan mencakup pelanggan industri dan ritel. Selain itu Perseroan juga mencatat peningkatan jumlah *tenant* di KEK JIIPE.

Tren penggunaan energi terbarukan di AKR juga menunjukan kinerja yang positif, dengan proporsi mencapai 27% dari total konsumsi energi internal Perseroan pada tahun 2023.

Meskipun terjadi kenaikan total konsumsi energi, AKR berhasil menjaga tren intensitas konsumsi energi, dimana tahun 2023 tercatat pada 0,17 GJ/Rp juta Laba Bruto, cukup stabil jika dibandingkan dengan intensitas energi tahun sebelumnya, yakni 0,16 GJ/Rp juta Laba Bruto.

Metodologi yang kami gunakan untuk menghitung konsumsi energi Perseroan adalah dengan mengumpulkan data pembelian BBM, serta tagihan dan metering listrik yang dipakai oleh AKR dan anak usaha. Adapun faktor konversi yang digunakan untuk menghitung unit energi mengacu pada standar dari IPCC *Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories* (2006), *World Resources Institute* dan *World Business Council for Sustainable Development*.

Perseroan terus konsisten dalam upaya efisiensi energi, antara lain melalui:

1. Penggunaan lampu LED
   Hingga saat ini, penggunaan lampu LED telah diimplementasikan di kantor-kantor AKR, marketing office KEK JIIPE Gresik, stasiun BP-AKR, gedung kantor dan terminal.

2. Penggunaan solar *sensor*
   Pemasangan solar *sensor* diterapkan pada lampu-lampu di *site* JTT
3. Penggunaan *inverter* untuk motor produksi kapasitas besar di ARUKI, dan lain sebagainya.
4. Penggunaan panel surya di berbagai titik untuk memperbesar bauran energi terbarukan yang digunakan untuk operasional AKR, dan lain sebagainya.

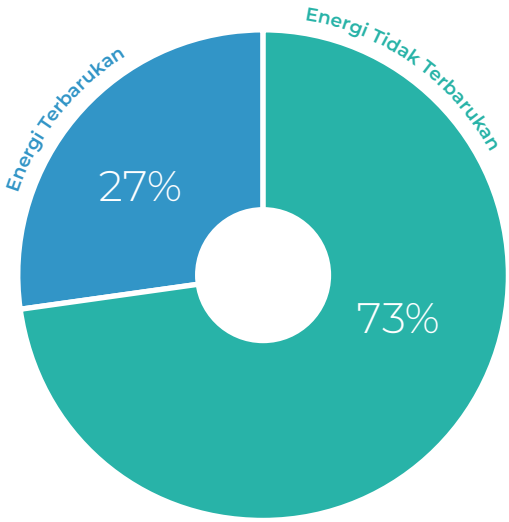
Total Konsumsi dan Intensitas Energi

[SEOJK F.6][SEOJK F.7][GRI 302-1][GRI 302-2][GRI 302-3]

KONSUMSI ENERGI	2023	2022	2021
Konsumsi Energi tidak Terbarukan (GJ)			
BBM	311.079,04	256.493,23	311.451,05
Gas	26.454,22	22.019,47	27.079,10
Listrik	48.276,15	53.408,20	51.579 ,01
TOTAL Energi Tidak Terbarukan	**385.809,41**	**331.920,91**	**390.109,15**
Konsumsi Energi Terbarukan (GJ)			
Biodiesel	140.184,87	99.892,51	112.304,71
Solar Panel	1.880,89	1.621,07	-
Total Energi Terbarukan	**142.065,77**	**101.513,58**	**112.304,71**
Total Konsumsi Energi di Dalam Organisasi	**527.875,18**	**433.434,49**	**502.413,86**

Keterangan : BBM terdiri dari Solar Industri, MDO, MFO, Pertalite, dan solar operasional.

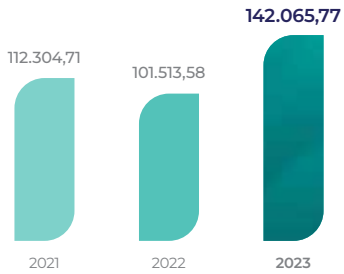
Proporsi Konsumsi Energi Internal AKR Tahun 2023 Berdasarkan Jenis Sumber Energi



Tren penggunaan energi terbarukan di AKR terus meningkat dari tahun ke tahun dan pada tahun 2023 mencapai

27%

Grafik Tren Konsumsi Energi AKR 2021-2023 dari Sumber Energi Terbarukan (GJ)

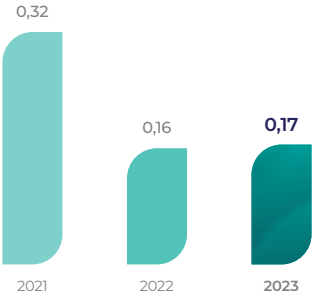


Konsumsi Energi di Luar Organisasi (GJ) (EKSTERNAL)	2023	2022	2021
Listrik	253.482,39	233.605,28	239.637,90
Total Konsumsi Energi di Luar Organisasi	**253.482,39**	**233.605,28**	**239.637,90**

Keterangan : Energi Listrik yang dijual ke tenant JIIPE

	2023	2022	2021
Total Konsumsi Energi GJ) (Internal + Eksternal)	781.357,57	667.039,77	742.051,76
Laba Bruto (Rp juta)	4.473.464,50	4.252.413	2.293.159
Intensitas energi (GJ/ Rp juta) [GRI 302-3]	**0,17**	**0,16**	**0,32**

Grafik Tren Intensitas Energi AKR 2021-2023



Dukung Transisi Energi Indonesia dengan Instalasi Panel Surya

[GRI 305-5][SEOJK F.7][SEOJK F.12][SEOJK F.26]

AKR berkomitmen untuk mendukung mendukung Kebijakan Energi Nasional (KEN) dan langkah Indonesia menuju ekonomi rendah karbon, salah satunya melalui inisiatif pemasangan panel surya (solar panel) di berbagai aset Perseroan.

Pemasangan panel surya ini tersebut diharap dapat mengurangi emisi karbon dan dampak perubahan iklim, meningkatkan efisiensi energi dan menekan biaya operasional, serta mendukung target penggunaan energi terbarukan pemerintah.

AKR
51,7 KWp

APR
23,1 KWp

KEK JIIPE
400 KWp*
*tahap commissioning dan dikembangkan secara bertahap hingga tahun 2032

Pengendalian Emisi

Sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan, AKR menyadari pentingnya mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang merupakan faktor utama perubahan iklim. Dalam rangka mendukung komitmen Pemerintah Indonesia untuk mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2060, AKR berkomitmen untuk mengurangi emisi GRK melalui implementasi kebijakan yang ditujukan untuk mengurangi emisi dari operasional Perseroan.

Emisi GRK yang dihitung Perseroan bersumber dari penggunaan bahan bakar minyak (BBM), dan energi listrik. Penggunaan BBM menghasilkan emisi GRK secara langsung (Scope 1), sedangkan penggunaan listrik menghasilkan emisi GRK secara tidak langsung (Scope 2 dan Scope 3).

Sumber emisi udara lain yang dikelola oleh Perseroan antara lain bersumber dari penggunaan bahan bakar minyak dari kendaraan operasional, genset, serta operasional transportasi bisnis, termasuk pengiriman dengan truk dan kapal. Metode perhitungan emisi yang kami gunakan berikut dengan faktor emisinya mengacu pada IPCC *Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories* (2006), *Biograce, JEC database*, dan *Ecoinvent*.

AKR berkomitmen untuk mendukung upaya pemerintah Indonesia dalam mencapai target

Net-Zero Emission

di tahun 2060

Untuk itu, AKR terus melanjutkan upaya dalam menyelesaikan proses penetapan *baseline* emisi di beberapa tahun mendatang, untuk kemudian digunakan sebagai basis penyusunan strategi *net-zero* Perseroan.

Total Emisi Dihasilkan

[SEOJK F.11] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3]

Anak Perusahaan	2023	2022	2021	Selisih
EMISI SCOPE 1				
AKR	616,06	728,00	824,59	-15,38%
ATI	5.857,20	4.857,81	8.241,95	20,57%
AST	16.031,85	12.582,21	13.458,56	27,42%
JTT	7,29	7,45	15,20	-2,16%
BKMS	1.655,01	1.769,86	1.822,09	-6,49%
BMS	257,76	169,21	168,89	52,33%
APR	1,42	7,84	7,53	-81,88%
DPR	3,23	2,68	2,16	20,58%
ARUKI	586,36	440,97	529,31	32,97%
TOTAL EMISI SCOPE 1	25.016,20	20.566,03	25.070,28	21,64%

Anak Perusahaan	2023	2022	2021	Selisih
EMISI SCOPE 2				
AKR	6.231,87	5.614,45	6.063,94	11,00%
JTT	651,27	1.152,42	1.082,59	-43,49%
APR	865,88	2.170,23	1.450,51	-60,10%
DPR	44,91	22,53	47,47	99,29%
ARUKI	2.990,14	3.471,43	3.457,60	-13,86%
TOTAL EMISI SCOPE 2	10.784,07	12.431,07	12.102,10	-13,25%
EMISI SCOPE 3				
BKMS	56.329,42	51.912,28	53.252,87	8,51%
TOTAL EMISI SCOPE 3	**56.329,42**	**51.912,28**	**53.252,87**	
TOTAL EMISI (Ton CO_2e)	**92.129,69**	**84.909,39**	**90.425,25**	**8,50%**

Keterangan: Faktor Emisi menggunakan standar KESDM 2021, IPCC AR 5 dan Nilai FW GRK Sistem Ketenagalistrikan tahun 2019 dan untuk wilayah operasional APR dan JTT mengikuti ketentuan BP dan vopak (Nilai FW Grid Country specific Electricity factors June 2020).

JTT Menerapkan Sertifikat Energi Terbarukan untuk Mengurangi Emisi CO^2

[GRI 305-5]

Sejalan dengan komitmennya terhadap keberlanjutan lingkungan, Jakarta Tank Terminal (JTT) telah mengambil langkah signifikan dengan memasukkan Sertifikat Energi Terbarukan (RECs) ke dalam operasinya. Melalui penggunaan 50% Sertifikat energi terbarukan, JTT berhasil mengurangi emisi karbon dioksida (CO2) sebanyak 582 metrik ton per tahun (MT/y).

RECs memainkan peran penting dalam transisi menuju sumber energi yang lebih bersih dan ramah lingkungan. Dengan memanfaatkan sertifikat ini, JTT tidak hanya mengurangi jejak lingkungan namun juga berkontribusi pada tujuan lebih besar dalam mengatasi perubahan iklim. Adopsi RECs menunjukkan dedikasi JTT terhadap praktik yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan dalam operasinya.

Aruki Menerapkan Solusi Inovatif untuk Mengurangi Konsumsi Diesel dan Emisi Gas Rumah Kaca

[GRI 302-4] [GRI 305-5]

ARUKI baru-baru ini menerapkan solusi inovatif untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar diesel dan mengurangi emisi gas rumah kaca (GHG). Pada Desember 2023, ARUKI mulai memanfaatkan uap dari pabrik formalin offgasnya untuk menggerakkan operasi Powder Plant. Langkah strategis ini menandai pencapaian penting dalam perjalanan keberlanjutan ARUKI, karena tidak hanya mengurangi konsumsi diesel tetapi juga menyebabkan penurunan yang signifikan dalam emisi GHG.

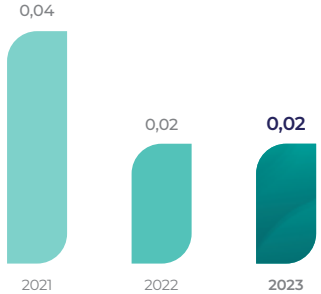
Dengan memanfaatkan uap sebagai sumber energi alternatif, ARUKI menunjukkan komitmennya terhadap tanggung jawab lingkungan dan efisiensi sumber daya. Inisiatif ini sejalan dengan tujuan keberlanjutan perusahaan secara lebih luas, yang menekankan dedikasinya untuk mengurangi dampak lingkungannya. Pendekatan proaktif Aruki dalam mengatasi konsumsi energi dan emisi GHG menetapkan standar praktik berkelanjutan dalam sektor manufaktur kimia, yang menunjukkan kepemimpinannya dalam pengelolaan lingkungan.

Intensitas Emisi

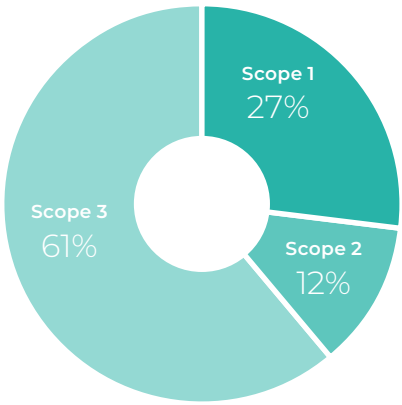
[SEOJK F.11] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3] [GRI 305-4]

	2023	2022	2021
Emisi Scope 1 (Ton CO_2e)	25.016,20	20.566,03	25.070,28
Emisi Scope 2 (Ton CO_2e)	10.784,07	12.431,07	12.102,10
Emisi Scope 3 (Ton CO_2e)	56.329,42	51.912,28	53.252,87
TOTAL EMISI (Ton CO_2e)	92.129,69	84.909,39	90.425,25
LABA BRUTO (Rp. JUTA)	4.473.465	4.252.413	2.293.159
Total Intensitas Emisi (Ton CO_2e / Rp juta Laba Bruto)	**0,02**	**0,02**	**0,04**

Tren Intensitas Emisi AKR 2021-2023



Proporsi Emisi AKR Tahun 2023



Intensitas emisi AKR tahun 2023 tercatat sebesar 0,02 ton CO_2e per Rp juta Laba Bruto, tidak mengalami perubahan dari intensitas emisi tahun lalu. Ini berarti AKR berhasil melakukan efisiensi dalam operasional Perseroan yang berdampak pada stabilnya intensitas emisi gas rumah kaca per unit laba bruto yang dihasilkan. Meskipun terjadi peningkatan dalam aktivitas bisnis, penambahan armada, peningkatan jumlah tenant di KEK JIIPE, dan naiknya laba bruto, hal ini tidak menyebabkan peningkatan dalam intensitas emisi.
[SEOJK F.11]

Stabilitas intensitas emisi AKR pada tahun 2023 adalah buah dari upaya kolektif seluruh anak usaha AKR. Dengan strategi yang terfokus dan berkelanjutan, kami mampu mengendalikan dan mengurangi emisi dari berbagai sumber.

Scope 01	*Direct Emmisison*	• Armada pengiriman kami menjadi sorotan utama dalam pengendalian emisi. Kami menerapkan teknologi dan Artificial Intelligence (AI) dalam perencanaan rute dan jadwal untuk memastikan efisiensi penggunaan bahan bakar. • Kami juga berkomitmen pada penggunaan biodiesel dalam seluruh armada transportasi darat, sesuai kebijakan pemerintah yang berlaku sejak 1 September 2018.
Scope 02	*Indirect Emmisison*	• Kami telah beralih ke penggunaan lampu LED yang lebih hemat energi. • Pemasangan panel surya di beberapa kantor AKR • JTT Berpartisipasi dalam Renewable Energy Certificate (REC) dari PLN • Seruan penghematan listrik di internal Perseroan menjadi bagian dari kebijakan yang diterapkan kepada semua karyawan dan area operasional.
Scope 03	*Indirect Emmisison*	• Penggunaan teknologi *Dual* Fuel di JIIPE Power Plant yang mengkombinasikan penggunaan gas alam dan MFO, berhasil mereduksi emisi karbon hingga 13%.

Sebagai langkah strategis ke depan, dengan melihat data porsi emisi terbesar AKR, yakni sebesar 61%, adalah dari emisi Scope 3 yang berasal dari listrik yang kami hasilkan dan jual ke tenant-tenant di KEK JIIPE, maka AKR terus berinvestasi di berbagai inisiatif dan infrastruktur energi baru dan terbarukan di KEK JIIPE. Investasi ini akan mencakup rooftop solar panel, floating solar panel, dan pengembangan proyek LNG di KEK JIIPE. Seluruh investasi ini adalah bukti komitmen kami dalam mendukung Pemerintah Indonesia mencapai target Nationally Determined Contribution (NDC) dan Net Zero Emission.
[SEOJK F.12]

Teknologi *DUAL FUEL* di JIIPE Power Plant Berhasil Tekan Emisi Karbon

[SEOJK F.12]

JIIPE Power Plant dirancang dengan teknologi *Dual Fuel*, yang memungkinkan penggunaan dua jenis bahan bakar, yaitu *Marine Fuel Oil* (MFO) dan *natural gas*. Saat ini penggunaan gas alam menjadi primadona karena dianggap sebagai energi transisi dengan emisi karbon yang jauh lebih rendah dibandingkan bahan bakar fosil lainnya.

Oleh karena itu, pada tahun 2023, JIIPE Power Plant berkomitmen untuk menggunakan gas alam yang menghasilkan emisi carbon lebih rendah hingga 13% jika dibandingkan dengan MFO.

Hasilnya, JIIPE Power Plant berhasil menekan emisi CO^2 hingga 2.145,22 ton. Pencapaian ini menunjukkan komitmen JIIPE Power Plant dalam mendukung energi bersih dan ramah lingkungan.

AKR berhasil mereduksi

2.145.220 kilo CO_2 per tahun

berkat teknologi *Dual Fuel* di JIIPE Power Plant

Emisi Karbon Monoksida (CO) dan Nitrogen Oksida (NOx)

[GRI 305-7]

Proses pengangkutan dalam operasional AKR seperti logistik, transportasi, dan distribusi, menghasilkan emisi Karbon Monoksida (CO) dan Nitrogen Oksida (NOx) yang berasal dari beberapa sumber. Emisi ini berasal dari pembakaran bahan bakar pada armada pengangkutan AKR, seperti truk tangki dan kendaraan pengangkut lainnya yang menggunakan *internal combustion engine*.

Sebagai langkah mitigasi dan pengendalian polusi udara dari CO dan NOX tersebut AKR telah menerapkan langkah-langkah, antara lain menjalankan program perawatan kendaraan yang ketat untuk menjamin efisiensi pembakaran, mewajibkan uji emisi berkala di seluruh armada transportasi darat kami, memastikan kendaraan tidak hanya memenuhi standar efisiensi tetapi juga tetap di bawah batas emisi yang ditentukan.

Pemeriksaan ini memungkinkan AKR untuk proaktif dalam mengidentifikasi dan mengatasi potensi masalah emisi, yang secara langsung mendukung pengurangan polusi udara.

Pengambilan dan Konservasi Air

Pengelolaan air merupakan salah satu pilar penting dalam strategi keberlanjutan AKR. Kami berkomitmen untuk memastikan penggunaan sumber daya air yang bertanggung jawab dalam operasional Perseroan.

AKR melakukan pencatatan penggunaan air dengan cermat. Data dikumpulkan dari meteran PDAM, flow meter pompa air tanah, dan volume air yang diangkut rit truk. Pemisahan data dilakukan antara penggunaan air untuk operasional dan kantor. Total pengambilan air AKR pada tahun 2023 adalah sebesar 471,18 Megaliter. Berkaitan dengan penggunaan air, hingga akhir tahun 2023, tidak tercatat adanya sumber air yang secara signifikan terganggu karena adanya pengambilan dan pembuangan air oleh Perseroan.

Selain itu, AKR juga terus mencari inovasi dalam teknologi konservasi air untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi penggunaan air segar. Inisiatif seperti pemanenan air hujan, penggunaan ulang air, dan penerapan teknologi terdepan dalam proses pengolahan air limbah menjadi bukti komitmen kami terhadap pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan. Komitmen ini juga dapat terlihat melalui design *zero water run off* yang diusung oleh KEK JIIPE.

Jumlah Pengambilan Air

[SEOJK F.8] [GRI 303-3]

Sumber Pengambilan Air (m^3)	2023	2022	2021
Air tanah	2.126	1.329	1.059
Air permukaan	22.978	316.869	271.577
Air yang diproduksi	-	70.382	-
Air yang berasal dari pihak ketiga	446.077	225.779	178.307
total pengambilan air (m^3)	471.180	614.359	450.943

*1 Megaliter = 1.000 m3

6.131 m^3 air daur ulang

Digunakan kembali oleh JTT dan ARUKI sepanjang tahun 2023 untuk operasionalnya

Pengelolaan Air Limbah
[SEOJK F.13]

AKR mematuhi regulasi pemerintah dan standar industri terkait pengelolaan air limbah (efluen). Seluruh fasilitas kami dilengkapi dengan sistem pengolahan air limbah untuk mengurangi dampak terhadap ekosistem air di masing-masing area operasional. AKR juga secara rutin melakukan pemeriksaan terhadap pipa-pipa saluran air di kawasan operasional. Perbaikan segera dilakukan apabila terjadi kebocoran atau kerusakan.

AKR juga melaksanakan program pemantauan kualitas air secara berkala, memastikan bahwa semua pembuangan efluen kami tidak melebihi ambang batas yang ditetapkan dan berkontribusi pada pemulihan lingkungan hidrologis. Program ini termasuk pemantauan komponen kimia, biologis, dan fisik dari air dan efluen untuk memastikan mereka tetap dalam standar yang aman.

Dalam implementasinya, pemantauan air limbah di AKR meliputi pengumpulan, pengolahan, dan memastikan baku mutu air limbah sebelum disalurkan ke badan air. Pemantauan rutin dilakukan untuk memastikan air limbah memenuhi standar kualitas lingkungan yang ditetapkan pemerintah. Hal ini disesuaikan dengan sektor industri dari aktivitas AKR dan anak perusahaannya.
[GRI 303-1][303-2]

Untuk wilayah APR (Retail bp-AKR), air limbah diproses menggunakan bio septic tank untuk selanjutnya dibuang ke badan air. Berdasarkan pengukuran laboratorium yang dilakukan per semester, seluruh mutu air limbah telah sesuai dengan parameter yang ditentukan di dalam Permen LHK No. 68/2016 tentang standar baku mutu air limbah. Perhitungan volume air dilakukan menggunakan *flowmeter* yang dipasang pada aliran keluar *bio tank*.

Sementara di ARUKI, air limbah dialirkan masuk ke instalasi pengolahan air limbah (IPAL) perusahaan, untuk kemudian diteruskan ke IPAL PT SIER. Air limbah yang dibuang tidak digunakan kembali. Sementara mutu air limbah tersebut telah sesuai dengan baku mutu air limbah SIER. Volume air limbah sebanyak 10.000 m^3 per bulan dihitung berdasarkan beban polusi dan jumlah volume air per bulan.

Adapun di wilayah JTT, air limbah yang dibuang dialirkan ke TPI (IPAL industri). Kami juga memastikan bahwa mutu air limbah tersebut telah sesuai dengan baku mutu berdasarkan izin TPI yang dikeluarkan oleh Kemen LH. Air limbah yang sudah diolah oleh TPI dan sudah memenuhi standar baku mutu selanjutnya akan disalurkan ke badan air umum.

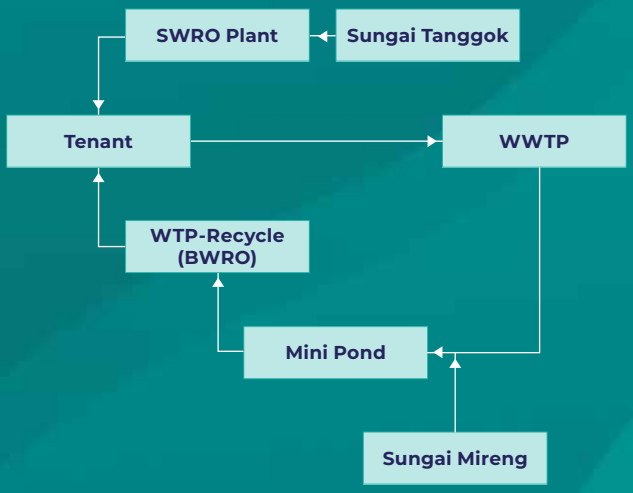
Kemudian, di JIIPE-BKMS, air limbah diolah dalam IPAL perusahaan untuk kemudian diteruskan ke IPAL SIER. Mutu air limbah mengacu pada Pergub Jatim No. 27/2013. Air limbah tersebut belum digunakan kembali, namun terdapat rencana untuk di daur ulang dengan *Brackish Reverse Osmosis* (BWRO).

Jika tidak diproses untuk digunakan kembali, maka air limbah yang sudah memenuhi baku mutu lingkungan akan disalurkan ke IPAL ataupun ke badan air umum. Kami memastikan, seluruh air limbah yang disalurkan ke badan air umum dari unit operasi AKR telah memenuhi baku mutu dan tidak digunakan kembali oleh organisasi lain.

Mengintip *Water Treatment System* Di KEK JIIPE

KEK JIIPE memiliki pengolahan air dan air limbah atau lebih dikenal dengan WWTP (*Wastewater Treatment Plant*) untuk mengolah air yang kami ambil dari sungai sekitar dan memproses kembali air limbah menjadi air baku untuk kebutuhan para tenant dan operasional kami di kawasan tersebut.

Seluruh air limbah yang dihasilkan oleh para *tenant* KEK JIIPE dialirkan ke fasilitas WWTP untuk diproses dan kemudian dialirkan kembali ke Mini Pond dan WTP-*Recycle* untuk digunakan kembali oleh para *tenant*. Sistem ini sesuai dengan konsep *zero water run-off* yang diusung oleh KEK JIIPE dimana tidak ada air limbah yang kami alirkan keluar dari kawasan dan sepenuhnya digunakan kembali oleh para *tenant* dan kebutuhan aktivitas operasional kawasan.



Penanganan Tumpahan

[SEOJK F.15]

Dalam hal penanganan tumpahan, seluruh operasional dan anak usaha AKR telah memiliki standar operasional untuk mencegah, memitigasi, dan menangani tumpahan bilamana terjadi.

Penanggulangan tumpahan *effluent* di *site* JTT dijalankan sesuai dengan INA-VTJ-SHEP-019 *Emergency Preparedness and Response Plan*. Berbagai upaya yang dilakukan adalah melalui program pemeriksaan, inspeksi peralatan dan sistem penanganan tumpahan.

Sedangkan di AST, upaya penanggulangan dilakukan dengan SOPEP (*Shipboard Oil Pollution Emergency Plan*). Sebelum tumpahan *effluent* jatuh ke laut, Perseroan selalu memonitor proses *Bunker* dan juga *Loading Cargo Operation*. Hal ini bertujuan untuk menjaga area konservasi laut dengan memantau dan mengolah limbah dari kapal untuk tidak dibuang ke laut secara langsung.

Sementara di ARUKI, kami secara cepat dan tanggap melakukan penanganan tumpahan melalui media penyerap, yaitu dengan pasir ataupun serbuk gergaji kayu. ARUKI juga terus melaksanakan upaya-upaya pencegahan tumpahan yaitu dengan menerapkan SOP yang ketat, melakukan perawatan infrastruktur, menjalankan pengecekan secara berkala instalasi pemipaan (pipa), dan lain-lain
[SEOJK F.14] [SEOJK F.15]

Dari berbagai upaya tersebut, dapat kami laporkan tidak terjadi tumpahan signifikan (*significant spills*) sepanjang tahun 2023.
[SE OJK F.15]

Inovasi Pengurangan Limbah B3 di JIIPE Power Plant

Limbah B3, khususnya *sludge oil* dengan kode A332-1, merupakan salah satu hasil dari kegiatan operasional dan *maintenance engine power plant*. Tingginya kandungan air dalam limbah ini menjadi tantangan tersendiri dalam pengelolaannya.

Di KEK JIIPE, Tim *Operation* JIIPE *Power Plant* melakukan inisiatif dalam mengatasi permasalahan ini melalui program inovatif untuk mengurangi volume limbah B3 dengan cara memisahkan kadar air pada *oily water sludge oil power plant*. Proses pemisahan dilakukan dengan teknik filtrasi. *Sludge oil* dari *sludge tank* dialirkan menuju unit filtrasi, di mana air dipisahkan dan diolah di WWTP untuk menurunkan kadar COD-nya.

Pada tahun 2023, tim berhasil memisahkan air sekitar 66,7 juta m^3 dari limbah *sludge oil*. Pencapaian ini bukan hanya mengurangi volume limbah B3 yang signifikan, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi dan lingkungan. Inovasi pengurangan limbah B3 di JIIPE *Power Plant* menunjukkan potensi besar untuk diadaptasi pada berbagai industri lain dan juga memberikan kontribusi positif bagi kelestarian lingkungan.

66,7 juta m^3 air

berhasil dipisahkan dari limbah *sludge oil* untuk diproses lebih lanjut di WWTP JIIPE untuk digunakan kembali.

Penanganan Limbah Padat

Untuk pengelolaan limbat padat, baik limbah padat non-B3 ataupun B3, Perseroan menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) dan mematuhi regulasi terkait, seperti PP Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk menjaga lingkungan dari pencemaran dan melindungi kesehatan publik dari dampak negatif limbah.

Limbah yang dihasilkan oleh aktivitas AKR mencakup limbah domestik, air hujan yang mengalir melalui *oil catchers* yang berada pada *filling station bund wall* dan *workshop*, serta limbah dari kegiatan operasional yang termasuk ke dalam limbah B3 maupun Non-B3. Kesadaran AKR terhadap potensi limbah dari kegiatan operasional yang mungkin menyebabkan dampak lingkungan yang signifikan telah mendorong Perseroan untuk mengimplementasikan pengelolaan limbah yang efektif dan bertanggung jawab.
[GRI 306-1]

Sementara dalam mengatasi limbah domestik, yang utamanya timbul dari penggunaan air, AKR memprosesnya terlebih dahulu di *biotank* sebelum dibuang ke badan air. Untuk pengelolaan limbah ini, kami menjalin kerjasama dengan pihak ketiga, yang secara berkala mengumpulkan limbah organik untuk diproses sesuai dengan ketentuan kontrak yang telah disepakati.
[GRI 306-2]

Di antara limbah yang dihasilkan AKR, terdapat sejumlah kategori yang diklasifikasikan sebagai limbah berbahaya seperti kemasan bekas B3, drum bekas, lampu TL bekas, baterai/aki bekas, minyak pelumas bekas, kain majun, *oily water, sludge oil* dan *absorbent* bekas. AKR kembali bekerja sama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan jenis limbah berbahaya ini, dengan beberapa di antaranya diarahkan ke fasilitas Tempat Pembuangan Akhir.

Adapun metodologi yang kami gunakan untuk mengumpulkan data, adalah dengan penghitungan limbah yang dikumpulkan di TPS LB3 dan manifes dari pihak ketiga.

Total Limbah Padat Dihasilkan Berdasarkan Metode Pembuangan

[SEOJK F.13] [GRI 306-3] [GRI 306-4] [GRI 306-5]

LIMBAH B3 (Ton)	2023	2022	2021
Tempat Pembuangan Akhir	83,2	34,1	104,0
Penyimpanan Setempat	0,0	2,0	2,0
Pembuangan dan Pengelolaan Limbah B3 Pihak Ke 3	419,2	771,3	326,7
TOTAL (ton)	**502,3**	**807,4**	**432,7**

Limbah Non-B3 (Ton)	2023	2022	2021
Penggunaan kembali	1,0	0,9	0
Daur ulang	1,8	0	0
Kompos	3,0	3,0	0
Tempat Pembuangan Akhir	1.469,2	2.768,1	1.403,5
Penyimpanan setempat	0,5	0	0
Lainnya (Dikelola oleh pihak ketiga berizin)	275,3	213,9	777,6
TOTAL (ton)	**1.750,8**	**2.985,9**	**2.181,1**

Dari Sampah Jadi Berkah

Upaya KEK JIIPE Dalam Pemanfaatan Kembali Sampah Anorganik

Persoalan sampah menjadi salah satu tantangan keberlanjutan, termasuk di kawasan industri. Meningkatnya volume sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) setiap tahunnya menjadi alasan utama diperlukannya solusi efektif. Upaya pemilahan, pemanfaatan, dan daur ulang sampah menjadi kunci untuk mengurangi beban TPA dan menjaga kelestarian lingkungan.

Sebagai respons terhadap tantangan ini, AKR meluncurkan Area 3R JIIPE pada 30 Agustus 2023. Area 3R ini merupakan wujud komitmen AKR dalam mendukung ekonomi sirkular dan mengurangi sampah yang terbuang ke TPA. Area 3R JIIPE dibangun dengan tujuan sebagai tempat penyimpanan sementara/*shelter* sampah anorganik serta tempat uji coba (*trial test*) pemanfaatan sampah organik.

Meskipun baru beroperasi selama beberapa bulan, Area 3R JIIPE telah menunjukkan pencapaian yang signifikan. Dari September hingga Desember 2023, area ini telah berhasil menyimpan dan memanfaatkan sampah anorganik sebanyak 895,49 Kg.

Area 3R JIIPE menjadi contoh nyata bagaimana solusi inovatif dan komitmen berkelanjutan dapat membantu mengatasi permasalahan sampah. Dengan terus mengembangkan dan mengoptimalkan program ini, AKR optimis dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan.

895,49 kg

sampah anorganik dimanfaatkan kembali

Keanekaragaman Hayati

[SEOJK F.9] [SEOJK F.10][GRI 304-1]

AKR berkomitmen melakukan pengelolaan lingkungan secara menyeluruh, termasuk pada keanekaragaman hayati. Kami senantiasa berupaya untuk menjaga dan melindungi ekosistem dan keanekaragaman hayati di setiap wilayah operasi Perseroan.

Salah satu bentuk nyata dari komitmen tersebut, AKR telah melaksanakan program penanaman pohon di berbagai lokasi operasional, termasuk di JIIPE, JTT, ARUKI, dan stasiun BP-AKR. Selain untuk menyerap karbon, penanaman ini juga bertujuan untuk menghasilkan oksigen dan mencegah erosi, menjaga kesuburan tanah, serta mengurangi zat pencemaran udara.

Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat lokasi operasional Perseroan yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung.

Melestarikan Alam dengan Program Nature Based Solutions

AKR Grup berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang mengutamakan prinsip-prinsip berkelanjutan dengan memperhatikan kelestarian alam. Salah satu wujud komitmen tersebut adalah dengan menjalankan program-program Nature Based Solutions. Berbagai program Nature Based Solutions dijalankan AKR berdasarkan kesadaran bahwa alam memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekologi dan kelangsungan hidup manusia. Kerusakan alam dapat menyebabkan berbagai dampak negatif, seperti perubahan iklim, bencana alam, dan penurunan kualitas hidup.



Penanaman Mangrove di JIIPE

- 1.000 bibit mangrove ditanam di Daerah Aliran Sungai (DAS) Kali Mireng dan Sungai Tanggok.
- 100 tanaman lain seperti lamtoro (Leucaena leucocephala) dan pulai (Alstonia scholaris) ditanam sebagai bagian dari program penghijauan

Penanaman Mangrove Stagen (AKR)

- >300 bibit mangrove di tanam di area dermaga Terminal Stagen

Penanaman Pohon di JIIPE

- 1.280 tanaman, termasuk tanaman pole, bakau, trembesi, cemara, jati, serta buah-buahan seperti durian, mangga, dan alpukat, ditanam di area JIIPE

Total pohon yang ada di area JIIPE:
- 1277 Pohon Akar Tunggang
- 71 Pohon Akar serabut

Penanaman Pohon ARUKI

- Penanaman 500 pohon baru di tahun 2023

Kepatuhan Lingkungan

[SEOJK F.16] [GRI 2-27]

AKR senantiasa berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi dan peraturan hukum terkait lingkungan yang berlaku dalam setiap aspek operasional Perseroan. Dengan komitmen tersebut, AKR berharap dapat memberikan dampak positif kepada semua stakeholder.

Perseroan juga secara aktif memantau dan menyesuaikan diri dengan setiap perubahan atau pembaruan dalam peraturan dan peraturan lingkungan yang mungkin mempengaruhi operasi bisnisnya. Selama tahun 2023, AKR berhasil menjalankan kegiatan operasional tanpa menerima sanksi atas pelanggaran atau kegagalan dalam mematuhi standar lingkungan.

Dana Pengelolaan Lingkungan

[SEOJK F.4]

Dana pengelolaan lingkungan AKR terdiri dari pembuatan ijin, monitoring lingkungan, kampanye lingkungan, pengelolaan limbah dan pelatihan kepada karyawan mengenai lingkungan. Semua kegiatan ini merupakan kegiatan yang mendukung aktivitas operasional AKR. Sampai akhir tahun 2023, AKR telah telah mengalokasi dan merealisasi dana mencapai Rp4,569 miliar.

Katagori Dana Pengelolaan LIngkungan	2023 (Rp)
Perijinan	1.836.400.000
Monitoring	1.243.898.610
Kampanye Lingkungan	63.846.400
Pengelolaan Limbah	1.281.743.300
Pelatihan	143.518.475
Total	**4.569.406.785**





04

Our People

Sumber Daya Manusia (SDM) AKR memegang peranan yang penting dalam mewujudkan keberlanjutan. Untuk itu, kami senantiasa mendukung Insan Perseroan untuk terus mengembangkan kualitas diri, saling bergandengan tangan dan bertumbuh kembang bersama

AKR menyadari jika mewujudkan keberlanjutan bukanlah hal yang mudah. Perseroan harus memiliki semua sumber daya terbaik, agar bisa lincah dan adaptif terhadap semua kondisi dan tantangan. Dari semua sumber daya yang diperlukan, kami meletakkan faktor manusia sebagai sumber daya terpenting. AKR memandang manusia adalah sumber daya yang bisa membawa Perseroan mewujudkan nilai-nilai perusahaan dan mencapai seluruh target yang disepakati bersama.

Oleh karena itu, AKR berkomitmen untuk selalu mendukung peningkatan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). AKR juga berkomitmen menciptakan tempat kerja yang mendukung produktivitas seluruh insan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Manajemen SDM AKR telah membuat, menerapkan, dan mengembangkan program-program peningkatan kualitas SDM yang terbaik, seiring dengan kebutuhan Perseroan. Diharapkan, semua inovasi dan pengembangan kapabilitas ini akan membuat karyawan selalu siap beradaptasi pada perubahan situasi bisnis yang semakin cepat.
[GRI 3-3]

Pada tahun 2023, upaya yang dilakukan AKR dalam pengembangan SDM telah mendapatkan respons yang positif. Hal ini ditandai dengan diraihnya empat penghargaan sekaligus di ajang bergengsi *Human Capital on Resilience Excellence Award* (HCREA) 2023. Kategori yang dimenangkan yaitu Bintang 4, dengan 4 perhargaan di antaranya *The Readiness HC, The Talent in Management, The Most Resilience Company 2023* dan *The Best Leadership Development Focus on HC*.

AKR Raih *Human Capital Award*

AKR Corporindo berhasil mendapatkan penghargaan di ajang bergengsi *Human Capital on Resilience Excellence Award 2023* (HCREA) bertajuk "*Resilient Human Capital with Global Competitiveness*" yang diselenggarakan oleh First Indonesia *Magazine* bersama PT Indonesia Popular Mandiri di Menara Peninsula Hotel Jakarta, pada Rabu 5 Juli 2023 lalu.



HCREA 2023 merupakan kegiatan penilaian atau *corporate rating* (*award*) tahunan, yang bertujuan memetakan persoalan dan tantangan yang dihadapi departemen *human capital* di perusahaan dengan transformasi digital yang sangat cepat saat ini.

Acara ini merupakan ajang penghargaan di bidang *Human Capital* di mana dalam penilaiannya tim juri melakukan pemetaan persoalan dan tantangan yang dihadapi departemen *Human Resources* AKR di tengah tantangan digitalisasi. Penghargaan-penghargaan HCREA 2023 diberikan kepada organisasi yang menunjukkan kinerja luar biasa dan berkontribusi penting bagi industri masing-masing.

AKR diapresiasi atas komitmennya dalam mengembangkan talenta sumber daya manusia agar *agile* terhadap perubahan lingkungan bisnis sehingga dapat dinilai sebagai perusahaan yang adaptif serta berdaya saing global.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

2.813

Total karyawan AKR pada tahun 2023

AKR senantiasa menempatkan perhatian yang besar terhadap karyawan. Dalam praktik ketenagakerjaan, AKR percaya bahwa SDM yang sejahtera adalah SDM yang akan memberikan kontribusi terbaik kepada perusahaan. Oleh karena itu dalam menentukan kebijakan perusahaan, AKR selalu mempertimbangkan faktor kesejahteraan SDM dalam keputusannya. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menjaga prinsip keterbukaan, kesetaraan, dan keadilan dalam ketenagakerjaan.

Perseroan selalu berupaya membangun hubungan industrial yang baik dengan seluruh insan AKR dengan memenuhi hak-hak normatif karyawan. Hubungan industrial yang baik ini diwujudkan melalui penciptaan budaya kerja yang adil dan inklusif, serta menganut nilai-nilai dan praktik keberagaman, kesetaraan gender, hak asasi manusia, hak tenaga kerja, hingga keamanan dan keselamatan kerja.

Menurut data per 31 Desember 2023 Perseroan dan seluruh anak usaha telah mempekerjakan 2.813 karyawan. Mereka terdiri dari 2.176 karyawan tetap dan 637 karyawan temporer (tidak tetap). Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki skema ketenagakerjaan paruh waktu (*part time*). Untuk data komposisi karyawan AKR berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, usia, posisi jabatan dapat dilihat di laporan tahunan AKR halaman 149.
[GRI 2-7] [GRI 2-8]

Total Karyawan AKR Berdasarkan Status Karyawan dan Jenis Kelamin

[SEOJK C.3][GRI 2-7]

Keterangan	2023		2022		2021	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Tetap	1.902	274	1.651	282	1.719	277
Temporer (tidak tetap)	492	145	618	94	538	79
Total	2.394	419	**2.269**	**376**	**2.257**	**356**

Jabatan	2023	%	2022	%	2021	%
Dewan Komisaris	3	0,1%	3	0,1%	3	0,1%
Direksi	7	0,2%	7	0,3%	7	0,3%
Pejabat selevel Komisaris	7	0,2%	8	0,3%	7	0,3%
Pejabat selevel Direksi	25	0,9%	32	1,2%	31	1,2%
General Manager & Senior Manager	59	2,1%	51	1,9%	52	2,0%
Manager	137	4,9%	123	4,7%	115	4,4%
Assistant Manager	148	5,3%	145	5,5%	126	4,8%
Supervisor - Staff	937	33,3%	776	29,3%	906	34,7%
Operator	1.490	53,0%	1.500	56,7%	1.366	52,3%
Total	**2.813**	**100,0%**	**2.645**	**100,0%**	**2.613**	**100,0%**

Jumlah total karyawan berdasarkan kontrak kerja kepegawaian (tetap dan temporer), berdasarkan wilayah

[GRI 2-7]

Wilayah Operasional AKR dan anak perusahaan	2023		2022	
	Tetap	Temporer	Tetap	Temporer
Jawa	1.355	625	1.342	547
Sumatra	161	3	158	3
Kalimantan	385	4	354	6
Bali	27	1	28	1
Sulawesi	77	2	49	5
Crew Kapal	171	2	2	150
Total	**2.176**	**637**	**1.933**	**712**

AKR memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan untuk mengembangkan kariernya, baik pengembangan vertikal (meningkat sesuai job level) maupun horizontal (meningkat dalam skala tanggung jawab, misalnya pindah dari cabang yang kecil ke cabang yang besar). Proses pengembangan karier didasarkan pada hasil Performance Evaluation, yaitu penilaian terhadap pencapaian target KPI.

Melalui proses *People Development Committee* (PDC), karyawan juga mendapatkan kesempatan untuk mengungkapkan ekspektasi dan aspirasi terhadap karier, serta program pengembangan yang dibutuhkan. PDC selanjutnya akan menentukan karyawan yang dinilai, apakah dapat menduduki posisi tertentu baik secara vertikal, horizontal, diagonal, ataupun tetap di posisi sekarang dengan penambahan tugas atau *project* tertentu sesuai dengan proyeksi karier ke depannya. Selain itu, PDC juga dapat menentukan perencanaan suksesi (*succession planning*) sebagai keberlanjutan sumber daya manusia untuk mendukung keberlangsungan bisnis secara berkesinambungan. Pengembangan karier dan penempatan atas kebutuhan karyawan ini diprioritaskan berasal dari internal Perseroan (*promotion from within*). Pada tahun 2023, Perseroan mengisi lowongan internal level *supervisor* keatas dengan rasio mencapai 23,3%.

Menerapkan *Corporate Value*

Nilai-nilai perusahaan merupakan kunci pedoman bagi seluruh karyawan AKR. Bagi kami, *corporate values* yang sudah dihayati dan diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari dapat menambah nilai dan arti dalam bekerja. Nilai ini dapat mendorong kesuksesan karyawan dalam pekerjaan dan pengambilan keputusan.

Sebagai bagian dari pelaksanaan *Corporate Values Empower Your Team*, pengembangan karyawan di seluruh level adalah target besar di tahun 2023 ini. Dalam pelaksanaannya, Manajemen AKR melakukan kunjungan kerja ke *Branch* AKR untuk ikut serta melakukan bimbingan terhadap karyawan. Tujuan dari kunjungan ini adalah untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada sumber daya manusia yang ada di tiap cabang, khususnya bagi peran-peran operasional seperti *Head of Tank Terminal* (HoTT), HOLT, dan *Displan* agar dapat bekerja dengan baik dan sesuai Nilai Perseroan.

Perseroan berprinsip bahwa pemimpin harus dapat memberikan arahan, memonitor, mengkoordinasi dan memberikan dukungan teknis atau pelatihan untuk membantu bawahannya di masing-masing cabang. Pemimpin tersebut harus mampu memberikan pelatihan dan instruksi secara detail agar karyawan dapat melakukan pekerjaan dengan baik dan benar. Diharapkan, dengan adanya dukungan pengembangan ini, dapat mendorong para pemimpin untuk melaksanakan pembinaan dan pemberdayaan secara lebih intensif.

Kebijakan Anti-Kerja Paksa

[SEOJK F.19] [GRI 409-1]

AKR beserta seluruh entitas perusahaan menolak tegas praktik kerja paksa di dalam lingkungan Perseroan. Mengadopsi peraturan UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Konvensi ILO 1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa, AKR menjunjung tinggi penghormatan Hak Asasi Manusia di tempat kerja dan dalam implementasi praktik ketenagakerjaan.

AKR juga berkomitmen untuk selalu membangun hubungan kerja yang penuh kesadaran dan tanpa paksaan. Setiap pihak, perseroan maupun karyawan, terikat dalam perjanjian kerja sama yang telah disepakati kedua belah pihak. Kesepakatan itu diterapkan sejak awal, dari pelaksanaan rekrutmen, promosi, atau mutasi karyawan. Setiap pihak mengetahui secara jelas hak dan kewajiban yang telah disepakati.

Penghormatan Hak Asasi Manusia

[SEOJK F.18] [GRI 406-1]

Sejak awal berdiri, AKR sangat menghormati dan menjaga Hak Asasi Manusia (HAM) dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Semua usaha dijalankan dengan mematuhi ketentuan hukum dan prinsip-prinsip HAM.

Seluruh aturan dan kebijakan yang dijalankan AKR berlandaskan pada:

1. Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia dari Perserikatan Bangsa-Bangsa,
2. Prinsip-Prinsip Hak-hak Mendasar di Tempat Kerja berdasarkan 8 Konvensi Inti Internasional Labour Organization (ILO),
3. Undang-Undang No 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia,
4. Prinsip-Prinsip United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGP) dan United Nations Global Compact (UNGC).

Kebijakan yang telah ditetapkan ini berlaku untuk seluruh karyawan AKR dan setiap entitas yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan. Selain itu, kebijakan ini juga diterapkan kepada seluruh pemasok AKR dan anak perusahaannya agar dengan tegas meniadakan wajib kerja atau kerja paksa.

AKR telah menerapkan prinsip non diskriminasi yang ketat dan konsisten dalam pengelolaan SDM. Prinsip itu diwujudkan dengan:

1. Memberikan kebebasan kepada semua karyawan untuk mengemukakan pendapat dan saran, secara kelompok maupun individual.
2. Menyediakan sarana untuk penyampaian keluhan terkait pelanggaran ataupun insiden dalam lingkup kerja.
3. Menjalankan bisnis dan menghormati Hak Asasi Manusia dan martabat semua orang sesuai dengan persyaratan hukum yang ada.
4. Memperlakukan semua karyawan secara adil dan memastikan setiap karyawan mendapatkan kesempatan dan perlakuan yang sama. Dalam hal ini perusahaan telah menerapkan prinsip non diskriminasi (gender, usia, suku, ras, agama, antar golongan, status perkawinan, disabilitas, posisi/kelas sosial) yang ketat dan konsisten dalam proses perekrutan dan pengelolaan sumber daya manusia.
5. Melarang adanya pekerja di bawah umur, pemaksaan kerja, perdagangan terhadap pekerja dan memastikan tercapainya kondisi kerja yang aman dan sehat.
6. Tidak melakukan pembedaan pada upah pekerja berdasarkan jenis kelamin.
7. Memberikan kesempatan pada semua karyawan yang berprestasi untuk di rotasi ke bidang kerja lain atau untuk dipromosi ke jabatan yang lebih tinggi.
8. Berupaya menciptakan dan membangun tempat kerja yang bebas dari pelecehan, intimidasi, perlakuan yang tidak manusiawi atau kriteria lainnya yang dilindungi oleh undang-undang yang berlaku.
9. Menghormati dan mematuhi hak asasi masyarakat sekitar wilayah perusahaan yang mungkin terdampak oleh kegiatan bisnis kami, di antaranya dengan mengakui dan menghormati identitas masyarakat, keberagaman budaya, kebutuhan dan aspirasi masyarakat yang berpotensi berbeda, dan adanya kebiasaan serta praktik sosial masyarakat yang berbeda.

Tanggung jawab dan akuntabilitas untuk pengelolaan isu HAM berada pada seluruh manajemen, pimpinan unit dan seluruh karyawan AKR. Pada saat yang sama, Perseroan akan bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan untuk mengimplementasikan kebijakan ini pada setiap kegiatan operasional, serta berupaya memajukan standar yang layak demi perubahan yang positif dalam praktik Hak Asasi Manusia pada level operasi perusahaan.

Menjamin Kebebasan Berserikat
[GRI 2-30]

AKR selalu berkomitmen untuk menekankan dan menjamin kebebasan berserikat setiap pekerja. Selain itu, Perseroan memiliki berbagai mekanisme dan saluran komunikasi yang menjadi sarana bagi para pekerja untuk menyampaikan pendapat mereka. Tidak ada risiko yang diidentifikasi terkait kebebasan berserikat di seluruh wilayah operasional AKR.

Selama tahun 2023, Perseroan tidak mendapatkan laporan yang terkait kasus penghilangan kebebasan berserikat para pekerja AKR. Kami sepenuhnya mendukung hak asasi manusia, termasuk hak untuk berserikat dan berorganisasi. AKR memastikan bahwa semua karyawan dan pekerja diperlakukan secara adil dan sesuai dengan hukum yang berlaku. Semua karyawan dan pekerja bisa menyampaikan pendapat tanpa takut atau intimidasi.

Terkait dengan Serikat Pekerja, AKR dengan tegas mendukung hak kebebasan berserikat bagi seluruh karyawan, terlepas dari keberadaan serikat pekerja. Kami yakin bahwa setiap pekerja memiliki hak untuk menyampaikan pendapat, membentuk serikat pekerja, atau memilih untuk tidak bergabung dengan serikat pekerja sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku.

AKR juga menjamin perlindungan bagi seluruh karyawan dan pekerjanya melalui Peraturan Perusahaan, yang memastikan bahwa hak-hak mereka dihormati dan perlakuan yang diberikan bersifat adil dan setara. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawabnya sebagai pengusaha yang bertanggung jawab, dengan fokus pada kesejahteraan dan menciptakan keseimbangan antara kepentingan Perseroan dan kepentingan karyawan.

Dalam keyakinan kami, mendengarkan dengan terbuka masukan dan umpan balik dari karyawan akan memungkinkan pencapaian tujuan bersama dan pembentukan lingkungan kerja yang inklusif, berkelanjutan, dan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
[SEOJK F.21]

AKR menyadari bahwa keselamatan, keamanan, serta aktivitas operasional yang ramah lingkungan merupakan kunci kestabilan bisnis jangka panjang. Untuk itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk melindungi keselamatan dan keamanan di tempat kerja bagi karyawan dan seluruh pihak yang terkait, termasuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, munculnya penyakit di lingkungan kerja, dan pencemaran lingkungan.

Perseroan berkomitmen untuk menaati peraturan yang berlaku, mengikuti rancangan dan standar operasi, serta turut memantau penerapan standar operasi tersebut dengan mengacu pada aspek-aspek keselamatan serta norma-norma lingkungan yang berlaku pada tiap tahap operasi yang dijalankan.

Selain itu, AKR juga selalu berkomitmen untuk menyediakan sumber daya yang memadai dan dapat diandalkan untuk mendukung peningkatan dari standar *safety health environment* (SHE) secara terus-menerus. Seluruh tim manajemen dan karyawan AKR berkomitmen untuk membangun lingkungan kerja yang sehat, aman, dan ramah lingkungan dengan menjadikan kebijakan SHE ini sebagai tanggung jawab bersama.

Peningkatan SHE yang terus menerus ini dilakukan dengan upaya sebagai berikut:

1. Mematuhi semua peraturan dan perundangan terkait Keselamatan Kesehatan Kerja, Keselamatan Operasional, dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang berlaku dan berkaitan dengan bisnis Perseroan, kemudian mengambil langkah-langkah proaktif yang ditujukan agar dapat melampaui persyaratan minimum tersebut.
2. Mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko lingkungan yang terkait dengan operasional Perseroan, kemudian mempersiapkan rencana penanganan darurat yang komprehensif untuk mengendalikan serta mencegah terjadinya risiko insiden atau kecelakaan yang melibatkan bahan berbahaya.
3. Melakukan pengukuran kinerja, kaji ulang secara berkala, dan perbaikan terhadap Keselamatan Kesehatan Kerja, Keselamatan Operasional, dan Pengelolaan Lingkungan Hidup secara berkelanjutan.
4. Memprioritaskan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dan berkelanjutan sesuai dengan regulasi yang berlaku.
5. Terus berupaya mengurangi emisi gas rumah kaca dan meningkatkan efisiensi energi dalam semua aspek operasional Perseroan.

6. Mendorong inovasi dan penelitian dalam pengembangan produk, layanan, dan proses yang lebih ramah lingkungan.
7. Melakukan komunikasi dan konsultasi secara terbuka dan transparan tentang kebijakan lingkungan Perseroan kepada para pemangku kepentingan mencakup regulator, karyawan, pelanggan, mitra bisnis, dan pihak terkait lainnya.

Kebijakan ini berlaku untuk seluruh karyawan AKR maupun setiap entitas Perseroan, dan menjadi tanggung jawab seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Pelaksanaan kebijakan ini akan dikoordinir, dimonitor dan dievaluasi oleh Komite ESG, kemudian dilaporkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan dalam Laporan Keberlanjutan AKR. Perseroan bersama seluruh pemangku kepentingan berkomitmen mengimplementasikan kebijakan ini.

Secara berkelanjutan, AKR terus berupaya menerapkan standar tertinggi dalam aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Komitmen tersebut selalu kami pegang dengan tujuan akhir mencapai *Zero Fatality* . AKR ingin menciptakan budaya K3 di seluruh wilayah operasional, yang pada gilirannya juga mampu meningkatkan produktivitas, kinerja, dan keberhasilan Perseroan.

Demi mewujudkannya, AKR selalu berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang unggul, dilengkapi dengan fasilitas infrastruktur dan peralatan pendukung yang memadai. Hal ini bertujuan agar karyawan dan mitra kerja Perseroan dapat menjalankan tugas mereka dengan keamanan dan kenyamanan yang optimal. Seluruh fasilitas AKR termasuk fasilitas terminal tangki, pelabuhan, dermaga, truk, *tanker*, tongkang, dan fasilitas pabrikan telah memenuhi standar keamanan pemerintah dan peraturan terkait lingkungan.
[GRI 3-3]

Dalam pelaksanaannya, program dan strategi K3 AKR dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang telah dituangkan dalam sistem manajemen K3 yang diakui secara nasional maupun internasional. Implementasi K3 AKR dijalankan dengan berpedoman antara lain pada:
[GRI 403-1]

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-undang nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Safety is Our Way of Life

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi budaya AKR dalam segala aspek aktivitas keseharian, serta menjadi tanggung jawab semua pihak.

AKR membentuk Departemen yang khusus menangani K3, yaitu SHE Department di masing-masing anak perusahaan dan area operasional Perseroan. Tugas dari Departemen ini mencakup:

1. Memfasilitasi penerapan prosedur/standar keselamatan perusahaan untuk mendukung elemen sistem manajemen K3
2. Melakukan pemantauan dan pengukuran tingkat kepatuhan organisasi terkait K3
3. Memberikan saran dan memastikan bahwa semua peraturan dan persyaratan K3 diterapkan secara efektif
4. Mengembangkan dan memelihara sistem informasi manajemen baik yang mendukung sistem dokumentasi maupun kebutuhan K3
5. Melakukan pemantauan terkait manajemen limbah di lingkungan Perseroan
6. Memberikan saran kepada Manajemen terkait respons saat kondisi krisis atau darurat
7. Menjaga hubungan baik dengan Pemerintah terkait dan lembaga otoritas lainnya terkait informasi manajemen K3
8. Memastikan jenis peralatan kebakaran, keselamatan, keamanan dan pengendalian lingkungan tersedia dan berfungsi dengan baik.

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
[GRI 403-1]

AKR telah menyusun sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berdasarkan identifikasi risiko di tempat kerja. Sistem ini ditinjau dan diaudit secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar dan praktik terbaik, baik pada tingkat nasional maupun global. Sistem manajemen K3 Perseroan terdiri dari hierarki kebijakan, rencana, Standar Operasional Prosedur (SOP), dan berbagai program, di mana seluruhnya dirancang dan diimplementasikan melalui metode Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Pengendalian Risiko (HIRARC).

Sistem manajemen K3 Perseroan diterapkan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni:
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan,
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3),
- Standar dan kriteria dari berbagai badan sertifikasi kesehatan dan keselamatan lingkungan, di antaranya seperti ISO 14001 dan ISO 45001.

Seluruh aktivitas AKR baik di dalam maupun di luar wilayah kerja Perseroan, termasuk juga kegiatan transportasi dan perjalanan, tercakup dalam sistem manajemen K3 kami. Implementasi Sistem K3 ini berlaku untuk semua karyawan, termasuk kontraktor yang menjalankan pekerjaan atau berada di lokasi kerja di area operasional AKR. Meskipun begitu, Perseroan tetap bertanggung jawab terhadap kegiatan kontraktor di luar wilayah operasionalnya.

Seluruh karyawan AKR, termasuk pekerja kontrak dan kontraktor yang terlibat dalam sistem manajemen Perseroan, menjalani audit K3 secara internal di kantor pusat maupun di seluruh wilayah operasional. Audit K3 juga dilakukan secara internal dan eksternal terhadap pekerja kontrak dan kontraktor yang tunduk pada cakupan sistem manajemen K3 yang diterapkan oleh Perseroan.

Guna mengukur dan mewujudkan keberhasilan kinerja K3 AKR, kami memiliki kebijakan target "*Six Zeroes*" dalam hal pelaksanaan K3 di lingkungan Perseroan, yaitu:

Zero Fatality	Zero Lost Time Injury	Zero Cross Over	Zero Product Quality Problems	Zero Spillage	Zero Potential Fatality Accident
Mencegah terjadinya kecelakaan yang berakibat pada hilangnya nyawa.	Mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang berakibat pada hilangnya waktu	Mencegah terjadinya permintaan konsumen yang tertukar atau tercampur	Mencegah terjadinya masalah yang membuat kualitas produk menurun	Mencegah tercecernya produk saat pemuatan dan pembongkaran	Mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang mungkin timbul di lapangan

Penilaian Risiko Bahaya K3
[GRI 403-2]

Penilaian risiko K3 AKR dilakukan dengan mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) kesehatan dan keselamatan yang mengacu pada standar ISO 45001. SOP K3 AKR adalah dasar implementasi keselamatan kerja yang terus dievaluasi, disesuaikan, dan diperbaiki untuk terciptanya standar keamanan yang lebih baik. Kepatuhan terhadap SOP K3 ini menjadi tanggung jawab seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, kontraktor, pemasok, partner bisnis, dan tamu.

Dalam melakukan penilaian, Perseroan menerapkan metode Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Pengendalian Risiko (HIRADC), serta proses Analisis Keselamatan Kerja (*Job Safety Analysis* - JSA). Dalam melakukan Analisis Keselamatan Kerja (*Job Safety Analysis* - JSA), langkah-langkah yang kami lakukan adalah sebagai berikut:
- Mengidentifikasi aktivitas dan risiko terkait,
- Mendefinisikan, dan mengkategorikan bahaya,
- Menilai risiko,
- Mengembangkan pengendalian risiko,
- Mengukur tingkat risiko setelah menerapkan pengendalian.

Penilaian risiko K3 AKR dilakukan oleh *supervisor* di setiap area kerja terkait. *Supervisor* tersebut sudah menjalani pelatihan HIRARC sehingga mengetahui standar yang berlaku. Proses penilaian risiko K3 AKR juga didukung oleh Departemen HSE yang memiliki keahlian di bidang kesehatan dan keselamatan serta manajemen risiko K3.

Hasil dari penilaian risiko K3 AKR, atau yang dikenal sebagai dokumen HIRARC, akan ditinjau untuk kemudian disetujui oleh manajemen puncak di setiap anak perusahaan atau unit bisnis. Dokumen tersebut selanjutnya disampaikan dan didistribusikan kepada seluruh karyawan. Dokumen HIRARC ini menjadi dasar untuk mengidentifikasi tindakan pengendalian K3, seperti pembuatan program kerja, standar, dan dilibatkan dalam pemantauan serta evaluasi kemajuan dan pencapaian Perseroan.

Dokumen HIRARC juga direview kembali dalam situasi perubahan organisasi, insiden, atau kondisi darurat tertentu. Identifikasi risiko bahaya yang telah berhasil diidentifikasi oleh Perseroan menjadi fokus utama program K3 sepanjang tahun 2023, antara lain:

1. Tersengat listrik
2. Terkena mesin saat *maintenance*
3. Jatuh dari bekerja di ketinggian atau terpeleset
4. Tumpahan dan tersiram cairan kimia
5. Terbakar
6. Kecelakaan dalam pengiriman material dan produk
7. Luka Terpotong
8. *Heat stroke*
9. Kecelakaan Lalu Lintas



Zero Tolerance

dalam Membangun Budaya Unggul dan Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Bagi Pekerja

Zero Tolerance menjadi nilai utama yang harus diupayakan dan dipraktikkan di setiap cabang dan bisnis unit. *Zero Tolerance* bermakna tidak berkompromi pada hal-hal yang tidak aman maupun yang membahayakan insan AKR. Terdapat 5 (lima) aspek yang ditanamkan untuk membentuk budaya *Zero Tolerance* dalam budaya kerja AKR, yakni:

1. Penegakan Kedisiplinan
2. Buat Rencana Peningkatan Diri
3. Pahami SOP dengan Baik
4. Konsisten Mengejar Target
5. Terus Mau Belajar

Praktik *Zero Tolerance* digunakan oleh AKR Transport untuk menggelar Driver of The Year. Ajang ini digelar sebagai bentuk penghargaan bagi *driver* yang telah berhasil menerapkan sejumlah kriteria budaya unggul dan K3 dalam pekerjaannya. Driver yang menerapkan *Zero Tolerance* telah membantu AKR Transport mencapai *zero accident* dalam aktivitas operasionalnya sepanjang tahun 2023.

Fasilitas Layanan Kesehatan

[GRI 403-3]

Selain fokus pada aspek keselamatan, kami juga memberikan perhatian khusus pada aspek kesehatan seluruh insan Perseroan. AKR dan anak perusahaan menjamin ketersediaan layanan kesehatan kerja bagi seluruh karyawan dan pekerja. Perseroan telah menyediakan klinik di setiap wilayah operasionalnya. Setiap klinik dilengkapi dengan tenaga kesehatan yang memadai. Secara berkala, pemeriksaan kesehatan dilakukan kepada seluruh karyawan guna memastikan mereka selalu dalam kondisi fit dan sehat. Keberadaan layanan kesehatan ini mendukung upaya pencegahan kecelakaan kerja maupun Penyakit Akibat Kerja (PAK).

Person-In-Charge Untuk K3

[GRI 403-4]

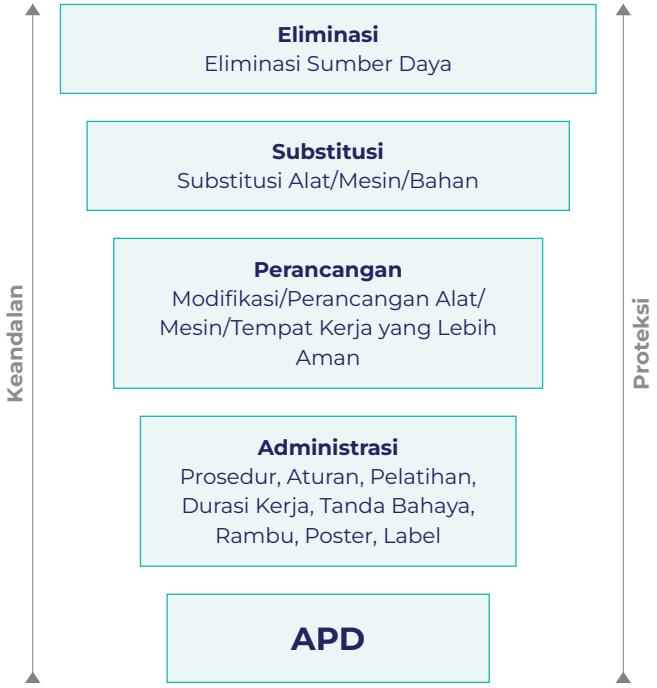
Perseroan terus berupaya agar implementasi sistem manajemen K3 dan program-program K3 dapat berjalan dengan baik di AKR dan di semua entitas anak perusahaan. Untuk memastikan implementasi berjalan efektif, Perseroan telah menunjuk departemen atau *person-in-charge* (PIC) untuk mengelola aspek K3.

Di anak usaha JTT dan ARUKI, Perseroan telah memiliki Badan Pengurus Komite Kesehatan dan Keselamatan (Panitia Pembina K3/P2K3) formal, yang dibentuk sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan di anak-anak perusahaan AKR lainnya, kami telah memiliki departemen SHE (*Safety Health and Environment*) atau OHS (*Occupational Health & Safety*) yang bertugas dalam mengelola aspek K3. PIC ini bertugas untuk memastikan seluruh karyawan dan kontraktor yang bekerja di dalam area operasional terlindungi oleh sistem manajemen K3.

Perseroan juga menginginkan setiap individu menyadari semua risiko dalam proses pekerjaannya, bukan semata-mata menjadi tanggung jawab team SHE. Seluruh insan AKR diharapkan mampu melakukan eskalasi isu kepada atasan jika ada tindakan yang berpotensi menimbulkan bahaya atau risiko.

Dalam pelaksanaannya, Tim SHE cabang tidak hanya perlu melakukan audit pelaksanaan *Standard Operational Prosedur* (SOP) dan *working instruction* (WI), namun juga harus mampu menilai risiko yang akan terjadi jika SOP dan WI dilanggar, serta harus memastikan risiko tersebut termitigasi sesuai dengan HIRADC. Adapun langkah pengendalian untuk menurunkan tingkat risiko menuju ke titik aman diterapkan melalui 5 hierarki pengendalian risiko sebagai berikut:

5 Hierarki Pengendalian Risiko



Pelatihan K3

[GRI 403-5]

2.622 orang

Total Peserta Pelatihan K3

AKR dan seluruh entitas anak usaha sangat memahami pentingnya aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Oleh karena itu, secara konsisten, kami terus memberikan pelatihan yang komprehensif sejak pertama kali insan AKR bergabung dengan Perseroan. Pelatihan ini dilakukan secara berkelanjutan, dan setiap karyawan harus bisa membuktikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang cukup untuk mengidentifikasi bahaya dan risiko di dalam pekerjaannya.

Pelatihan K3 AKR dipimpin dan disampaikan secara langsung oleh pakar internal maupun pelatih eksternal. Pelatihan K3 AKR dikategorikan menjadi pelatihan keselamatan umum, yang wajib bagi semua karyawan, dan pelatihan keselamatan khusus, yang hanya diberikan kepada karyawan yang relevan berdasarkan bahaya dan risiko kerja mereka. Adapun pelatihan sertifikasi diberikan oleh pelatih eksternal yang terakreditasi. Tim pelatihan K3 yang profesional secara berkesinambungan mengadakan audit dan pengembangan demi mencapai peningkatan metode kerja.

Pada tahun 2023, AKR telah memberikan pelatihan-pelatihan K3, meliputi:

Topik Pelatihan K3 Tahun 2023	Jumlah Peserta
Confined space entry	16
Authorized Gas Tester	8
Basic Fire Fighting	370
Emergency Drill	120
Working at height	50
PPE Training	37
Isolasi Energy	30
Terwujudnya pekerja layak yg berbudaya K3	2
Penanggulangan TBC pd tempat kerja	3
Dasar K3, penggunaan APD,tindakan darurat	20
kesehatan kerja pd tempat kerja	19
Peningkatan kompetensi AK3 umum	3
Sosialisasi Rekomendasi Angkutan B3	4
K3 konstruksi,pesawat bejana tekan,pesawat tenaga produksi	8
Strategi Pemenuhan K3 dlm business sustainably	1
How industry 4.0 & green technology inovation	3
Fire Fighting / Pelatihan Petugas Pemadam Kebakaran	33
Basic First Aid / P3K	73
Safety Operations Tank Terminal & Warehouse	131

Topik Pelatihan K3 Tahun 2023	Jumlah Peserta
Permit To Work (PTW)	132
Lock Out Tag Out (LOTO)	167
Incident Investigation	100
Risk Assessment (HIRADC)	93
Safety Land Transport	759
Product Handling	342
Oil Spill Level 1 & 2	8
Loading Master	2
PROPER Training	17
Driver B3	70
IMDG Code	1
TOTAL PESERTA	2.622

AKR Adakan Refreshment Untuk Head of Tank Terminal (HoTT)

Pada tanggal 11 Juli 2023, AKR telah mengadakan pelatihan penyegaran untuk Head of Tank Terminal (HoTT). Training ini menekankan materi tentang risiko-risiko yang ada di setiap proses di Tank Terminal. Risiko yang mungkin terjadi dibahas dari sudut pandang finansial dan juga SHE (Safety, Health and Environment). Selanjutnya, dipaparkan juga langkah mitigasi yang harus dilakukan, serta Emergency Response jika risiko tersebut sampai terjadi.

Pelatihan ini diberikan secara daring oleh Head of Tank Terminal dan Warehouse HO. Tujuannya adalah untuk meningkatkan awareness dan juga pemahaman para HOTT, di mana mereka diwajibkan untuk melakukan kontrol dan monitoring terhadap proses kerja di terminal.

First Aid Training Lanjutan 2023 di AKR Surabaya

Setelah pada tahun 2022 AKR menyelenggarakan program dasar (*basic*) pelatihan untuk First Aid Training di beberapa kota, maka pada tahun 2023, AKR kembali mengadakan pelatihan ke tahap selanjutnya (*intermediate*). Total terdapat 26 peserta yang hadir dari berbagai lokasi, mulai dari *Office*, Nilam Timur, Nilam Utara, ATI, *Warehouse*, SPBKB Manyar, SPBKB, Duduksampean, SPBKB Widang, SPBKB Babat, SPBKB Grati, SPBKB Tongas, dan TNU.

Bekerjasama dengan PMI Surabaya, pelatihan ini dilakukan selama 1 hari full day di Gedung AKR Land Surabaya. Pada program *Intermediate* ini, selain mereview kembali materi *basic*, para peserta dibekali materi baru seperti kedaruratan medis, cedera kepala, leher, dada, tulang belakang, luka bakar, dan juga sesi praktek evakuasi korban sampai ke *ambulance*.

Selain itu, instruktur juga turut mengajak peserta secara bergantian mempraktekan cara-cara pertolongan/penanganan pada kondisi gawat darurat. Pada akhir sesi, para peserta dibagi dalam beberapa *group* untuk melaksanakan ujian praktek simulasi & evakuasi. Setiap *group* diberikan *case* berbeda, dengan proses evakuasi menggunakan jalur tangga darurat. Untuk itu, tidak hanya *skill* dan fisik yang dibutuhkan, namun juga kerjasama tim.



Defensive Driving Course

AKR menyadari bahwa akar permasalahan dari aktivitas transportasi atau angkutan darat adalah *fatigue* (kelelahan) driver, dan *behaviour* (perilaku) *driver* ketika mengemudi. Untuk itu, Perseroan berupaya memperbaiki diri melalui pelatihan *Defensive Driving Course* (DDC). *Training* ini melatih *driver* untuk mengemudi dengan keahlian dan pengalaman yang tinggi, ditambah dengan sikap yang baik dan konsentrasi yang berkesinambungan.

Mengemudi dengan aman dan selamat sangat bergantung dari pengalaman dan sikap mental pengemudi. Perilaku saat mengemudi yang dapat menghindarkan dari masalah antara lain takut mencederai orang lain, bertanggung jawab, mengalah, serta sopan.

Sementara itu, bagi Tank Terminal, *training* dilakukan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya *compliance* dalam menjalankan SOP/WI. SOP/WI dibuat untuk memastikan *operation* berjalan dengan aman dan mencegah kecelakaan maupun kerugian finansial.

Pada tahun 2023, AKR berinisiatif menyelenggarakan DDC New Module. AKR menyelenggarakan beberapa kali pelatihan DDC New Module bagi seluruh pengemudi. Diluncurkan pada awal tahun, DDC New Module dikemas dengan konten yang baru dan terdiri dari dua bagian besar.

Bagian pertama adalah *Inclass Training* yang berisi pembahasan mengenai insiden-insiden yang terjadi di *Land Transport* beserta penyebabnya, teknik mengemudi *defensive*, dan cara membaca *Road Hazard Mapping* (RHM).

Bagian kedua dari *training* ini adalah *In Cabin Assessment* di mana para peserta melakukan asesmen di dalam kabin pada *real trip*/ikut dalam pengiriman produk. Hal ini bertujuan untuk melihat dan menilai penerapan *defensive driving* dari para *Driver Land Transport*, di mana pengemudi tidak hanya dituntut untuk dapat mengemudi dengan aman, namun juga dapat mentaati aturan, merespons kejadian di jalan dengan baik, dan memitigasi risiko yang mungkin terjadi selama perjalanan.



Dalam *training* ini juga dibahas mengenai Insiden-Insiden di Land Transport dan penyebab utamanya, pemaparan mengenai Teknik HATI: LiHat, Amati, Tampak, Inisiatif, penerapan 3M: Mengamati, Memahami, Mematuhi, pengetahuan berkendara yang baik dan benar, serta mengemudi di kondisi tertentu, yaitu pada waktu malam Hari dan saat hujan.

Target peserta DDC adalah seluruh RTSO, Driver Mentor, dan *Driver Land Transport*. Sebab, para driver ini lah yang menjadi ujung tombak AKR dalam mengantarkan produk-produk yang dijual. Pelatihan dilakukan di seluruh cabang AKR yakni di Jakarta, Medan, Palembang, Lampung, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palaran, Kalteng dan Kalsel, serta Buntok.

Dengan dilaksanakannya *training* DDC ini, diharapkan *driver* AKR dapat memiliki *skill*, pengetahuan, dan kecakapan dalam mengemudikan truk untuk mencapai six *zero* target.

Heart And Mind

Untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan insan Perseroan, AKR memiliki program yang bernama Heart And Mind. Berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam program ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi kerja, serta melakukan sosialisasi program kesehatan dan kesejahteraan karyawan kepada keluarga yang dikunjungi.

AKR ingin kesejahteraan karyawan bisa berkembang sejalan dengan pertumbuhan Perseroan. Pada saat yang sama, kami selalu berupaya untuk menjaga kesehatan fisik dan mental karyawan. Setelah pelaksanaan *medical check up* (MCU), AKR juga melakukan serangkaian kegiatan yang mendukung kesehatan karyawan. Misalnya AKR Stagen mengadakan Senam Kesegaran Jasmani bersama setiap dua minggu sekali pada hari Jumat sebelum bekerja. Sementara di AKR Medan mengadakan *Health Campaign* sebagai bentuk *follow up* hasil MCU yang telah dibagikan.

AKR Palaran melakukan kegiatan *Heart and Mind* dengan cara mengunjungi para driver dan keluarga mereka. Adapun hal-hal yang dibicarakan seputar absensi karyawan, insiden *microsleep*, *speeding* dan pelanggaran, ataupun masalah lainnya. Dalam kegiatan ini, disampaikan juga pesan untuk memotivasi driver agar dapat meningkatkan kinerja mereka.

Sementara itu, AKR Semarang berinisiatif mengadakan makan siang informal sebagai bentuk apresiasi bagi para driver yang telah meraih penghargaan *Driver of the Month*. Dalam kesempatan ini, para driver dihimbau agar tetap mempertahankan prestasi mereka.

Implementasi *Fatigue Management* Di AKR Transport

AKR Transport mengimplementasikan *Fatigue Management System* untuk memastikan keselamatan karyawan dan masyarakat dalam aktivitas operasional transportasi Perseroan. Pendekatan-pendekatan yang telah dilaksanakan mencakup:

- **Menetapkan kebijakan dan prosedur**: Membuat kebijakan dan prosedur yang jelas terkait dengan *Fatigue Management*. Kebijakan-kebijakan ini mencakup pedoman untuk penjadwalan dan waktu istirahat, serta aturan untuk melaporkan insiden yang berkaitan dengan kelelahan.
- **Menyediakan pelatihan**: Memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai risiko-risiko yang terkait dengan kelelahan (*fatigue*) dan strategi yang dapat mereka gunakan untuk mengatasinya. Pelatihan ini mencakup informasi tentang pentingnya tidur yang cukup, nutrisi, dan olahraga.
- **Pemanfaatan teknologi**: Utilisasi teknologi seperti alat pemantau kelelahan untuk melacak jam kerja pengemudi yang mampu memberikan peringatan kepada petugas *Control Tower* dan kepada pengemudi ketika berisiko mengalami kelelahan atau mengantuk. Selain itu, teknologi digunakan untuk menjadwalkan pengemudi dengan pertimbangan yang memungkinkan mereka untuk beristirahat dan memulihkan diri.
- **Mendorong komunikasi yang terbuka**: Menciptakan lingkungan di mana seluruh karyawan dan pekerja dapat melaporkan masalah terkait kelelahan kepada manajemen. Hal ini dapat dicapai dengan membangun jalur komunikasi yang terbuka dan mendorong karyawan untuk melaporkan insiden.
- **Evaluasi dan penyesuaian**: Secara teratur mengevaluasi efektivitas sistem fatigue management dan melakukan penyesuaian dan perbaikan jika diperlukan.

Dengan menerapkan *fatigue management system* yang komprehensif, AKR Transport dapat membantu memastikan keselamatan karyawan dan masyarakat, sekaligus meminimalkan risiko kecelakaan dan insiden yang disebabkan oleh kelelahan (*fatigue*).

Mempromosikan Gaya Hidup Sehat

[GRI 403-6]

Selain memberikan pendidikan dan pelatihan, AKR juga melakukan upaya promosi gaya hidup sehat dalam rangka meningkatkan kesehatan karyawan dan produktivitas kerja. Setiap tahunnya, AKR melakukan berbagai program dalam meningkatkan kualitas kesehatan karyawan dan pencegahan penyakit akibat kerja. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2023 di antaranya yaitu:

- Menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan atau medical check-up (MCU) secara berkala.
- Pemberian Vitamin dan suplemen.
- Healthy Talk.

Rp1,18 miliar

Investasi Perseroan untuk Pelaksanaan MCU demi Kesehatan Keryawan

Peduli Kesehatan Karyawan, AKR Adakan Kegiatan Medical Check Up (MCU)

Sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesehatan karyawan, pada 17-21 Juli 2023, AKR melangsungkan kegiatan Medical Check Up (MCU). Kegiatan ini diselenggarakan di kantor pusat dan di seluruh kantor cabang AKR seperti di Surabaya, Pontianak, Banjarmasin, Bitung, Stagen, dan Bali.

Dalam MCU ini para karyawan akan mengikuti prosedur pemeriksaan tes darah dan urine. Dari pemeriksaan ini akan diketahui metabolisme lemak darah, gula darah, HBsAG, fungsi ginjal dan hati, serta kondisi kesehatan lainnya. Selain itu, ada pula pemeriksaan kesehatan mata, pengukuran BMI, rontgen thorax, pemeriksaan jantung (EKG) untuk karyawan yang berusia 35 tahun keatas, serta konsultasi dengan dokter.

Sebagai tindak lanjut MCU, sejumlah karyawan diarahkan untuk melakukan pemeriksaan dokter dan beberapa diantaranya harus menjalani pengobatan. Hasil MCU ini juga digunakan dalam kolaborasi antara tim HR dan tim NetOps, khususnya dalam proses Fit to Work yang merupakan pengecekan kesehatan Driver Land Transport. Proses Fit to Work dilakukan sebelum karyawan bekerja mengemudi truk AKR. Adapun pemantauan secara intensif yang perlu dilakukan yakni untuk kondisi hipertensi, kolesterol tinggi, dan gula darah tinggi.

AKR mendorong setiap karyawan untuk menindaklanjuti hasil MCU ini dengan berkonsultasi ke dokter, menjalani pengobatan yang diperlukan, mengubah pola makan, dan juga mengubah gaya hidup menjadi lebih sehat. Di atas semua itu, yang tak kalah penting adalah bagaimana para karyawan dapat disiplin dalam menjalankan semua aktivitasnya, sehingga kesehatan juga dapat terus terjaga.



Cerdik Untuk Pola Hidup Sehat

Kesehatan karyawan sangatlah penting bagi Perseroan. Karyawan yang sakit tentu akan mengganggu kinerja dan produktivitas. Oleh karena itu kesehatan karyawan harus senantiasa dijaga, mengingat gaya hidup yang tidak sehat bisa dilakukan oleh siapa saja, seperti dengan malas berolahraga, mengkonsumsi makanan yang manis, merokok, kurang tidur, dan sebagainya. Semua itu cenderung menimbulkan penyakit-penyakit degeneratif seperti diabetes, kolesterol, darah tinggi, asam urat, kanker, dan sebagainya.

Saat ini, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia juga menghimbau kepada seluruh masyarakat untuk menerapkan gaya hidup sehat melalui inisiasi gerakan CERDIK, yaitu:

C	E	R	D	I	K
Cek kesehatan berkala	**E**nyahkan asap rokok	**R**ajin/Rutin aktivitas fisik	**D**iet seimbang	**I**stirahat cukup	**K**elola stres

Sejalan dengan imbauan tersebut, AKR mendorong para karyawan agar benar-benar mampu menjaga kesehatan, sehingga mereka dapat merasakan berbagai manfaat seperti imunitas yang kuat, kualitas hidup yang lebih baik, menurunkan risiko penyakit, dan merawat kesehatan jiwa.

Pencegahan dan Mitigasi Dampak K3

[GRI 403-7]

Dalam menjalankan setiap kegiatan operasional, risiko kecelakaan kerja akan selalu ada. Oleh karena itu, AKR senantiasa berupaya mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja yang berdampak signifikan. Berbagai upaya pencegahan kecelakaan kerja telah dilakukan dengan memitigasi dampak dari kegiatan operasional Perseroan. Dalam pelaksanaannya, tiap anak perusahaan AKR telah melaksanakan secara konsisten monitoring insiden K3 yang mencakup informasi mengenai kejadian, penyebab kejadian, tindakan perbaikan, hingga follow up dari pelaksanaan tindakan perbaikan.

Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen K3

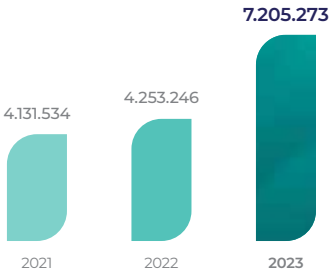
[GRI 403-8]

Sistem Manajemen K3 yang dijalankan Perseroan tidak hanya melindungi karyawan AKR, tetapi juga mencakup seluruh pekerja yang bekerja di area operasional Perseroan. Dengan demikian, para pekerja dari kontraktor yang bekerja di dalam area operasional AKR juga tercakup dalam sistem manajemen K3. Oleh karena itu, selain para karyawan, kontraktor Perseroan juga wajib menerapkan praktik kerja yang aman dan mematuhi semua kebijakan dan prosedur K3, serta harus melaporkan adanya bahaya keamanan atau praktik kerja yang tidak aman.

Kinerja K3
[GRI 403-9]

Kebijakan, strategi, sistem, dan berbagai program K3 yang dilaksanakan secara konsisten di seluruh area operasional AKR telah berhasil mencatatkan pencapaian yang sangat baik pada tahun 2023. Adapun pencapaian statistik kinerja K3 AKR untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Jam Kerja
(YoY)*



*Tidak termausk data jam kerja dari BMS

AKR Transportasi Darat
34,31 juta KM
Jarak Tempuh Aman (Kumulatif)
*Data kumulatif sampai dengan akhir 2023

TRIR 2023
0,28

Total Frekuensi dan Kategori Insiden Kecelakaan Kerja

Jenis Kecelakaan	2023	2022
Kecelakaan Fatal	0	0
Kecelakaan Berat	10	11
Kecelakaan Sedang	0	2
Kecelakaan Ringan	22	43
Hampir celaka (*near miss*)	93	21

Penyakit Akibat Kerja
[GRI 403-10]

AKR telah melaksanakan berbagai upaya dalam meningkatkan keselamatan kerja dan mencegah penyakit yang ditimbulkan akibat kerja. Sepanjang tahun 2023, upaya yang dilakukan mampu memberikan hasil yang sangat baik. Sampai dengan akhir tahun, AKR dapat melaporkan bahwa tidak terdapat kasus atau fatalitas yang terjadi karena penyakit akibat kerja.

AKR telah melakukan identifikasi Penyakit Akibat Kerja (PAK) utama yang menjadi perhatian Perseroan yaitu:
- *Chepalgia*
- *Hipertensi*
- *Gastrointetis*
- *Myalgia*
- *Vertigo*
- *Pneumonia*
- Iritasi
- COVID-19
- Penyakit paru
- Penyakit dermatitis kontak
- Gangguan tulang dan otot

KEBERAGAMAN, INKLUSI DAN KETERLIBATAN KARYAWAN

Keberagaman dan inklusivitas yang dijunjung AKR telah menjadi bagian dari nilai-nilai Perseroan. Bagi AKR, melalui perbedaan yang ada, kami justru mampu saling mengisi dan memperkuat kinerja keberlanjutan. Dengan latar belakang yang berbeda, seluruh karyawan, baik mereka karyawan tingkat pemula hingga tingkat manajemen, memiliki hak yang sama untuk terlibat, berpendapat, berkarya, dan berinovasi. Kebijakan AKR terkait inklusivitas ini juga mendorong terciptanya keberagaman komposisi pejabat Perseroan, di antaranya berdasarkan gender, latar belakang pendidikan, hingga kelompok usia.
[SEOJK F.18]

Work-life Balance
[SEOJK F.21]

Pandemi Covid-19 selama tiga tahun telah mengajarkan dunia untuk selalu siap dan mampu beradaptasi dengan segala perubahan. Kemampuan ini harus terus dijaga, sebab setiap saat akan selalu ada tantangan yang harus dihadapi. Untuk bisa bertahan dalam segala kondisi, maka diperlukan kehidupan yang seimbang. Oleh karena itu, AKR selalu berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara kehidupan dan pekerjaan karyawan. Kami menyadari, insan AKR hanya akan mampu bekerja dan memberikan hasil yang optimal ketika keseimbangan dalam hidupnya telah terpenuhi.

Kegiatan Olah Raga di AKR Grup

Ungkapan Bahasa Latin, Men Sana In Corpore Sano (Di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat), diterapkan dalam kegiatan di semua anak usaha AKR Group. Perseroan sangat mendorong semua karyawan untuk berolah raga agar terjadi keseimbangan antara kesehatan tubuh dan mental karyawan. Oleh karena itu perseroan juga mendukung semua kegiatan olah raga yang digelar oleh karyawan dalam berbagai kesempatan.



Kegiatan cabang Banjarmasin
Kantor cabang Banjarmasin menggelar secara rutin kegiatan bulutangkis dan futsal bagi karyawannya. Bulutangkis digelar setiap Jumat, sementara futsal digelar dua minggu sekali. Kedua kegiatan ini direspon positif oleh karyawan karena bisa menjaga kesehatan tubuh dan melepas kepenatan bekerja.



Merayakan 17 Agustus
Setelah ditiadakan sejak tahun 2020, pertandingan olah raga dalam rangka Merayakan 17 Agustus kembali digelar oleh kantor pusat AKR. Cabang olah raga yang dipertandingkan adalah bulutangkis dan futsal. Kantor cabang diberi kebebasan untuk menggelar pertandingan yang lain, sesuai dengan minat karyawan setempat.



AKR Ikuti Pertandingan Futsal Persahabatan
AKR telah melakukan pertandingan persahabatan sepak bola dengan Asahimas Chemical (ASC). Pertandingan dimenangkan oleh Team ASC dan usai pertandingan dilanjutkan dengan makan bersama di tempat.



Lari Bersama DPR dengan aplikasi STRAVA

AKR melakukan kegiatan lari bersama DPR dengan menggunakan aplikasi STRAVA. Aplikasi sangat mendukung pencapaian lari yang diinginkan setiap individu.

Program ini memiliki target 10 km setiap 2 minggu, akumulasi 250 km per tahun. Jumlah yang mencapai target naik dari 65% di tahun 2022 menjadi 90% pada 2023. Yang tidak mencapai harus ikut Sesi Berbagi Acara dan menjadi panitia acara perusahaan.



Hiking Bersama

Pencinta alam dari Tim Control Tower dari AKR HO, Tim IT HO dan Tim AST HO Jakarta mengadakan hiking bersama mendaki Gunung Ciremai yang berketinggian 3078 mdpl. Para pendaki ini berangkat pada hari Jumat usai kerja dan baru kembali ke rumah pada hari Minggu. Kegiatan ini tidak hanya menyenangkan dan menyehatkan, tetapi juga mengkrabkan seluruh pesertanya.

Rekrutmen dan *Turnover* Karyawan

[GRI 401-1]

AKR menyadari, bahwa proses rekrutmen memiliki peran krusial yang akan mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan. Sehingga, talenta baru yang direkrut harus sesuai dengan kebutuhan, memenuhi kualifikasi yang diperlukan, dan juga memiliki pemahaman dan kesesuaian dengan budaya serta nilai-nilai Perseroan.

Karyawan yang direkrut juga harus memahami sepenuhnya tanggung jawab yang diemban dan berkomitmen untuk tumbuh bersama Perseroan. Selain itu, AKR harus memastikan untuk memperoleh karyawan yang tidak hanya memiliki kesesuaian dari sisi *skill*, tetapi juga memiliki *attitude* yang sesuai dengan nilai-nilai Perseroan.

Dalam prosesnya, pengisian posisi kosong yang dibutuhkan oleh Perseroan akan ditawarkan terlebih dahulu kepada kandidat internal. Namun, jika dari evaluasi karyawan menunjukkan tidak ada kandidat internal yang memenuhi standar kompetensi yang dibutuhkan, AKR akan melakukan proses rekrutmen secara terbuka dan transparan kepada masyarakat umum. Semua pelamar memiliki kesempatan yang sama tanpa diskriminasi berdasarkan *gender*, suku, ras, etnis, atau agama, selama memenuhi persyaratan kompetensi yang telah ditetapkan.

Proses rekrutmen yang dijalankan Perseroan saat ini adalah rekrutmen digital, yang telah dimulai sejak tahun 2020. Dengan memanfaatkan teknologi dan media sosial, proses rekrutmen dimulai dengan aktivitas pencarian kandidat melalui media digital (*e-sourcing*). Selanjutnya, kandidat yang berminat untuk melamar dapat langsung mengirimkan surat lamaran melalui *web career* AKR yang akan tersambung ke dalam *e-recruitment*. Data dari kandidat yang melamar kemudian akan langsung tersambung ke dalam *Human Resources Information System* (HRIS). Tim rekrutmen juga menggunakan media sosial seperti LinkedIn dan Instagram untuk menyebarkan informasi mengenai lowongan pekerjaan.
[SEOJK F.18]

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki sumber daya manusia sebanyak 2.813 orang termasuk di dalamnya karyawan kontrak. Jumlah ini meningkat sebanyak 200 orang dibanding tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 2.613 orang. Pada tahun 2023, AKR merekrut 484 karyawan baru, yang terdiri dari 412 pria dan 73 wanita.

Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Gender

[GRI 401-1]

Keterangan	2023	%	2022	%	2021	%
Pria	412	85%	371	84,5%	399	89,5%
Wanita	73	15%	68	15,5%	47	10,5%
Total	**485**	**100%**	**439**	**100%**	**446**	**100,0%**

Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia

[GRI 401-1]

Keterangan	2023	%	2022	%	2021	%
Usia di bawah 30 tahun	249	51%	276	62,9%	218	49%
Usia 30-50 tahun	212	44%	150	34,2%	227	51%
Usia di atas 50 tahun	24	5%	13	3,0%	1	0%
Total	**485**	**100%**	**439**	**100%**	**446**	**100%**

Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah

[GRI 401-1]

Perusahaan	Wilayah	2023	%	2022	%	2021	%
AKR	Jawa	53	10,9%	72	16,4%	249	55,4%
	Sumatra	18	3,7%	12	2,7%	17	3,9%
	Bali	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
	Kalimantan	82	16,9%	47	10,7%	25	5,7%
	Sulawesi	29	6,0%	7	1,6%	8	1,8%
	Crew Kapal	152	31,3%	115	26,2%	0	0,0%
JTT	Jawa	4	0,8%	4	0,9%	4	0,9%
JIIPE - BKMS	Jawa	22	4,5%	15	3,4%	14	3,2%
JIIPE-BMS	Jawa	7	1,4%	2	0,5%	3	0,7%
APR	Jawa	111	22,9%	156	35,5%	117	26,8%
DPR	Jawa	2	0,4%	3	0,7%	3	0,2%
ARUKI	Jawa	5	1,0%	6	1,4%	6	1,4%
Total		**485**	**100,0%**	**439**	**100,0%**	**446**	**100,0%**

Salah satu pendorong sebuah perusahaan melakukan proses rekrutmen adalah karena adanya posisi kosong akibat adanya karyawan yang mengundurkan diri. AKR juga melakukan pemantauan angka *turnover* karyawan. *Turnover* diartikan sebagai proses karyawan untuk meninggalkan Perseroan dengan alasan mengundurkan diri atas permintaan sendiri. Rasio turnover Perseroan untuk tahun 2023 adalah sebesar 1,5% dengan total jumlah karyawan yang mengundurkan diri sebanyak total 485 orang, terdiri dari 412 karyawan pria dan 73 karyawan wanita.

Turnover Rasio 2023
[GRI 401-1]

1,5%

Turnover Karyawan Berdasarkan Wilayah
[GRI 401-1]

Perusahaan	Wilayah	2023	%	2022	%
AKR	Jawa	93	23,4%	125	29,6%
	Sumatra	15	3,8%	21	5,0%
	Bali	1	0,3%	1	0,2%
	Kalimantan	63	15,9%	56	13,3%
	Sulawesi	14	3,5%	8	1,9%
	Crew Kapal	174	43,8%	148	35,1%
JTT	Jawa	7	1,8%	4	0,9%
JIIPE - BKMS	Jawa	10	2,5%	11	2,6%
JIIPE-BMS	Jawa	0	0,0%	2	0,5%
APR	Jawa	11	2,8%	37	8,8%
DPR	Jawa	3	0,8%	2	0,5%
ARUKI	Jawa	6	1,5%	7	1,7%
Total		**397**	**100,0%**	**422**	**100,0%**

Secara garis besar, rasio *turnover* Perseroan cukup stabil dalam kurun dua tahun terakhir. Rasio *turnover* karyawan yang sehat adalah di bawah angka 10%. Rendahnya rasio *turnover* di AKR ini dikarenakan dukungan berbagai program *employee engagement* dan strategi pengembangan SDM yang dilaksanakan oleh *People Development Department* AKR.

Tunjangan Karyawan
[SEOJK F.20][GRI 401-2]

Berdasarkan statusnya, karyawan AKR terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap/kontrak. Perbedaan status tersebut berpengaruh terhadap tunjangan yang diterima sebagai bagian dari remunerasi karyawan. Berikut adalah tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu, yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu:

Komponen Tunjangan	Pekerja Tetap	Pekerja Kontrak
Tunjangan Hari Raya	√	√
Tunjangan Kesejahteraan	√	√
Tunjangan Pajak Penghasilan	√	√
Tunjangan Perumahan	√	√
Tunjangan Transportasi	√	√
Asuransi Jiwa	√	√
Perawatan Kesehatan	√	√
Cuti Melahirkan	√	√
Tunjangan Makan	√	√
Tunjangan Posisi	√	√
Tunjangan Kendaraan	√	√
Tunjangan Bensin	√	√
Tunjangan Komunikasi	√	√
Pensiun	√	-

Catatan:
Untuk informasi tunjangan yang diberikan oleh masing-masing anak usaha AKR dapat dilihat di halaman 128.

Ketentuan Tunjangan
Selain telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kota, AKR juga memberi perhatian kepada kesejahteraan para karyawan. Perseroan menyediakan berbagai tunjangan dan fasilitas. Berikut adalah komponen tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap maupun tidak tetap (kontrak).

Ketentuan Tunjangan untuk Karyawan Tetap dan Tidak Tetap di AKR

No.	Komponen Tunjangan	Karyawan Tetap	Karyawan Tidak Tetap (Kontrak)
1.	Tunjangan kesehatan, diberikan berdasarkan level dan lama bekerja dari masing-masing karyawan	√	√
2.	Tunjangan pensiun, diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama 15 tahun atau lebih dan telah mencapai usia pensiun (55 tahun)	√	-
3.	Program kepemilikan kendaraan, berdasarkan kebijakan masing-masing divisi dan tergantung lamanya bekerja	√ berdasarkan level, dan masa kerja	√ tetapi disewakan, berdasarkan level

No.	Komponen Tunjangan	Karyawan Tetap	Karyawan Tidak Tetap (Kontrak)
4.	Tunjangan rumah, diberikan bagi karyawan yang ditempatkan di luar kota serta pekerja asing	√ Untuk karyawan yang ditempatkan di luar hiring point dan pekerja asing	√ Untuk karyawan yang ditempatkan di luar hiring point dan pekerja asing
5.	Tunjangan uang makan dan uang transport, diberikan hingga level supervisor	√ Untuk job title tertentu	√ Untuk job title tertentu
6.	Tunjangan alat komunikasi dan kartu kredit, untuk divisi tertentu	√ untuk jenis pekerjaan tertentu	√ untuk jenis pekerjaan tertentu
7.	Hari Cuti selama 12 hari kerja (akan meningkat sejalan dengan lamanya bekerja, dengan maksimum sebesar 20 hari kerja) *Cuti bukan tunjangan	√ setelah 12 bulan bekerja	√ setelah 12 bulan bekerja
8.	Hari Cuti selama 3 bulan untuk karyawati yang melahirkan *Cuti bukan tunjangan	√	√
9.	Hari Cuti untuk kejadian khusus seperti kematian, sunatan, pembaptisan, wisuda, kelahiran dan lain sebagainya untuk karyawan	√	√
10.	Keanggotaan BPJS Ketenagakerjaan (d/h Jamsostek)	√	√
11.	Program Jaminan Hari Tua yang disediakan oleh BPJS Ketenagakerjaan (dahulu Jamsostek)	√	√

JAMSOSTEK DAY

Pada tanggal 6-7 September 2023, AKR menerima kedatangan Kantor Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Jakarta Barat. Dalam kunjungannya, BPJS Ketenagakerjaan melakukan sosialisasi mengenai ketenagakerjaan di AKR Tower. BPJS Ketenagakerjaan memberikan informasi mengenai berbagai program Jamsostek.

Adapun karyawan AKR dan karyawan dari tenant lainnya dapat mengunjungi booth yang tersedia untuk mendapatkan penjelasan perihal program JHT (Jaminan Hari Tua), Jaminan Pensiun, Jaminan Kehilangan Pekerjaan, Jaminan Kecelakaan, Jaminan Kematian, serta aplikasi mobile BPJS Ketenagakerjaan, JMO.

Cuti Melahirkan

[GRI 401-3]

Cuti melahirkan merupakan hak seluruh karyawan AKR. Hak cuti ini diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan dan diadopsi oleh Peraturan Perusahaan. Melalui pemberian cuti melahirkan, karyawan diharapkan dapat menyiapkan proses kelahiran dengan baik. Perseroan memberikan cuti melahirkan selama 3 bulan untuk karyawan perempuan, dan 3 hari bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan.

Selama tahun 2023, jumlah karyawan perempuan yang mengambil hak cuti melahirkan tercatat sebanyak 15 orang. Dari jumlah itu, sebanyak 15 orang atau 100% telah kembali bekerja dan masih bekerja hingga 12 bulan setelah masa cutinya habis.

Sementara itu, karyawan pria yang mengambil cuti untuk mendampingi istrinya melahirkan sebanyak 6 orang atau 100% dari total karyawan yang mengambil hak cuti melahirkan dan semua karyawan pria telah kembali bekerja dan masih bekerja hingga 12 bulan setelah masa cutinya habis.

Manajemen & Hubungan Ketenagakerjaan

[GRI 402-1]

Kebijakan hubungan industrial menjadi suatu kebutuhan bagi AKR guna menjamin kelangsungan usaha, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memberikan kebanggaan kepada pekerja, dan membangun reputasi positif di mata pihak eksternal. Bagi kami, menciptakan hubungan industrial yang harmonis merupakan cara efektif untuk meningkatkan kondisi kerja, produktivitas, daya saing, dan kualitas pekerjaan, selain sebagai indikator good corporate governance bagi Perseroan.

AKR berkomitmen untuk terus meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan memastikan pemenuhan seluruh hak normatif sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. AKR secara konsisten membangun hubungan saling menghormati dengan seluruh karyawan dan pekerja.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan secara rutin menggelar berbagai forum komunikasi untuk membahas berbagai aspek terkait ketenagakerjaan. Tujuannya untuk menjaga hubungan yang positif, kebebasan berpendapat, dan keterbukaan dalam berbagi informasi. Dalam situasi perubahan operasional bisnis yang signifikan, Perseroan berkomitmen untuk memberikan pemberitahuan minimal 1 bulan sebelum perubahan terjadi, sesuai dengan regulasi dan ketentuan hukum yang berlaku, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Meeting Konsolidasi Visi dan Strategi Perusahaan 2023

Pada 27 Maret 2023, dalam rangka meningkatkan kolaborasi dan kerja sama yang semakin erat, Perseroan berinisiatif mengadakan Region Meeting yang diikuti oleh seluruh Divisi dan Region di Kantor Pusat AKR. Pertemuan ini menjadi penting untuk terus digalakkan mengingat kolaborasi seluruh Divisi dan Region menjadi kunci penting dalam kesuksesan Perseroan. Seluruh Head of Branch serta kepala Departemen terkait berkumpul untuk bersama-sama membahas strategi dan action plan. Mereka diharapkan dapat terus menjalankan role dan responsibility masing-masing dengan baik, sehingga bisa berpartisipasi aktif dalam upaya pencapaian target bersama.

Media Komunikasi Bulanan dengan Tema Values Perusahaan

Dalam menumbuhkan nilai-nilai perusahaan dan juga budaya kerja, AKR terus melakukan upaya komunikasi melalui Divisi *Digital Business and Communication* yang berada di bawah naungan Departemen Sumber Daya Manusia. Perseroan juga secara rutin mengeluarkan media *newsletter* untuk menyampaikan informasi seputar kegiatan di Perseroan, sekaligus memberikan peluang untuk mengedukasi nilai-nilai perusahaan melalui tema yang relevan pada waktu tersebut.

Sebagai contoh, Perseroan menggunakan tema "*Zero Tolerance*" untuk menyampaikan nilai-nilai Keselamatan Kerja. Selain itu, Departemen Sumber Daya Manusia juga menyampaikan informasi nilai-nilai perusahaan kepada karyawan melalui media email, internet, dan pesan WhatsApp.

NON-DISKRIMINASI DAN KESEMPATAN YANG SAMA

[SEOJK F.18]

AKR selalu mengedepankan prinsip-prinsip non-diskriminasi dan kesempatan yang sama. Setiap orang memiliki peluang yang sama untuk bekerja dan mengembangkan karier tanpa diskriminasi dan tidak memihak.

Rasio Gaji Karyawan Dengan Standar Upah Minimum

[SEOJK F.20][GRI 202-1]

Aspek kesejahteraan seluruh karyawan menjadi perhatian utama bagi AKR. Perseroan mengadopsi ketentuan pemerintah yang berhubungan dengan upah karyawan, termasuk untuk karyawan baru (*entry level*). Ketentuan tersebut antara lain berupa penyesuaian besaran gaji yang sejalan dengan laju inflasi, serta memenuhi standar upah minimum regional (UMR) di masing-masing area operasional, yang sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku.

Kesetaraan Kesempatan dan Peluang

[SEOJK F.18][GRI 405-1]

AKR memberikan peluang yang sama bagi setiap orang, baik pria maupun wanita, tanpa memandang perbedaan etnis, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik. Kesetaraan ini sudah diterapkan sejak proses rekrutmen karyawan. Pengangkatan calon karyawan ditentukan berdasarkan hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja, dengan memberikan peluang yang sama kepada semua orang.

Dikarenakan bisnis AKR bergerak di bidang logistik supply chain, yang pada level operasinya membutuhkan tenaga pria seperti untuk operator tank terminal, kru kapal, supir truk dan safety officer, maka hingga saat ini, komposisi SDM Perseroan lebih banyak diisi pria.

Pada tahun 2023, sebesar 24% *middle-up management position* di AKR dijabat oleh wanita. Persentase ini menunjukkan bahwa AKR tetap mengedepankan kesetaraan *gender*, termasuk kepada mereka yang memegang jabatan penting di Perseroan, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

[GRI 202-2]

Keberagaman berdasarkan Gender dan Level Jabatan

Posisi	2023		2022		2021	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Dewan Komisaris	3	-	3	-	3	-
Dewan Direksi	4	3	4	3	4	3
Pejabat selevel Komisaris	7	-	8	-	7	-
Pejabat selevel Direksi	20	5	28	4	28	3
General Manager- Senior Manager	50	9	39	11	41	11
Manager	102	35	89	34	85	30
Assistant Manager	109	39	112	33	97	29

Posisi	2023		2022		2021	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Supervisor – Staff	995	294	605	177	723	183
Operator	1.103	35	1381	114	1.269	97

Keberagaman berdasarkan Kelompok Usia dan Level Jabatan

Posisi	2023			2022			2021		
	<30 th	30-50 th	>50 th	<30 th	30-50 th	>50 th	<30 th	30-50 th	>50 th
Dewan Komisaris	-	-	3	-	-	3	-	-	3
Dewan Direksi	-	-	7	-	-	7	-	-	7
Pejabat selevel Komisaris	-	3	4	-	3	5	-	1	6
Pejabat selevel Direksi	-	10	15	-	14	18	-	13	18
General Manager- Senior Manager	-	29	26	-	32	19	-	32	20
Manager	-	118	23	-	108	15	-	101	14
Assistant Manager	9	121	18	14	115	16	8	103	15
Supervisor – Staff	633	614	42	191	543	42	265	602	19
Operator	242	775	121	626	780	94	418	838	110

Berkomitmen Dukung Kesetaraan gender, Jakarta Tank Terminal Targetkan Jumlah Karyawan Wanita di 23%

[SEOJK F.18]

Jakarta Tank Terminal (JTT) berkomitmen untuk mencapai kesetaraan gender di tempat kerja. Salah satu langkah konkret yang diambil Perseroan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menetapkan target jumlah karyawan wanita sebesar 23%. Target yang ditetapkan JTT ini lebih tinggi dari rata-rata global jumlah perempuan yang bekerja di sektor transportasi dan pengangkutan, yakni 22% (Laporan International Transport Forum, 2018)

Saat ini, komposisi karyawan wanita di JTT telah berhasil mencapai sebesar 21%. Ke depan, AKR terus berupaya untuk meningkatkan jumlah karyawan wanita hingga mencapai target yang telah ditetapkan.

Komitmen JTT terhadap gender equality merupakan sebuah langkah penting yang dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak, baik itu bagi karyawan maupun Perseroan. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan merangkul keberagaman, AKR dapat meningkatkan kreativitas, inovasi, dan produktivitas karyawan. Selain itu, peningkatan jumlah karyawan wanita juga dapat memperkuat keberlanjutan dan stabilitas Perseroan dalam jangka panjang.

Untuk mencapai target jumlah karyawan wanita sebesar 23%, JTT melakukan beberapa langkah strategis, diantaranya:

1. Membuka kesempatan kerja yang sama untuk semua gender: JTT mengadopsi kebijakan rekrutmen yang adil dan inklusif, tanpa diskriminasi terhadap gender. JTT juga memastikan bahwa proses seleksi dilakukan secara objektif dan berdasarkan kualifikasi dan pengalaman kerja yang relevan.
2. Memberikan pelatihan dan pengembangan yang setara untuk semua karyawan: JTT memastikan bahwa semua karyawan, termasuk karyawan wanita, mendapatkan peluang yang sama untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan yang dibutuhkan untuk memajukan karier mereka. Hal ini dapat membantu karyawan wanita untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, sehingga mereka dapat mengambil peran yang lebih strategis dalam Perseroan.
3. Meningkatkan kesadaran tentang kesetaraan gender di tempat kerja: JTT terus meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kesetaraan gender di tempat kerja, baik melalui pelatihan, diskusi, maupun sosialisasi yang dilakukan di seluruh tingkatan organisasi. Perseroan juga mempromosikan budaya kerja yang inklusif dan merangkul keberagaman, sehingga semua karyawan merasa diterima dan dihargai.

AKR Woman Leaders





Melyati Yuwono

Deputy Tax & Accounting

"Bekerja di AKR memberikan pengalaman yang menyenangkan dan mengesankan, baik untuk pembelajaran maupun pengembangan karir. Saya didorong untuk aktif dan kreatif, dengan tetap mengikuti SOP dan kebijakan. Lingkungan yang mendukung diskusi terbuka memperkaya setiap pertemuan, sementara perhatian besar pada kesejahteraan karyawan melalui insentif dan dukungan di saat-saat sulit menunjukkan betapa perusahaan ini lebih dari sekadar tempat kerja; Bagi saya, AKR adalah keluarga besar. Di perusahaan ini saya pun merasa keberagaman amat dihargai dan dirayakan. AKR juga memastikan lingkungan yang inklusif tanpa membeda-bedakan gender, ras, atau agama. Bagi saya AKR adalah tempat di mana kompetensi diutamakan dan setiap momen bersama menjadi kesempatan untuk merayakan kebersamaan."



Erpiny Tan

Deputy Network & Operations II

Bagi saya, aspek terbaik bekerja di AKR adalah kesempatan untuk belajar dan berkolaborasi dengan orang-orang yang tidak hanya ahli di bidangnya , tetapi juga empatik dan tulus. AKR memungkinkan saya untuk meningkatkan kemampuan dan menemukan versi terbaik diri saya dengan memberikan tempat terbaik untuk belajar, berkarya dan berkembang secara berkelanjutan di berbagai fungsi dan Divisi yang berbeda. Gender tidak menjadi batasan bagi saya untuk dapat berkembang serta berkolaborasi dengan berbagai pihak dan bersama-sama menciptakan kebijakan dan perbaikan yang berkelanjutan di AKR



Siswatiningsih, ST

Manager Produksi Adhesive ARUKI

"Hanya rasa syukur dan bangga, bisa menjadi bagian keluarga besar PT ARUKI. Selama 23 tahun bekerja, saya selalu diberi kesempatan untuk tumbuh mengembangkan kemampuan diri. Hingga saat ini, saya dipercaya untuk memimpin 40 orang di bawah Departemen Produksi Adhesive. Saya yakin dengan lingkungan kerja yang baik, para karyawan yang saling mendukung, PT. ARUKI akan tumbuh menjadi perusahaan manufaktur adhesive terdepan di Indonesia dan semakin mendunia."



Paula V. Bombong

Director of Finance PT Jakarta Tank Terminal

Bekerja di AKR-JTT saya merasakan suasana kekeluargaan yang kuat, di mana suara setiap karyawan benar-benar didengarkan, seperti melalui Survey Employee Engagement yang konstruktif. Kami dihargai dan masukan kami diikuti dengan tindakan nyata. Keamanan menjadi prioritas utama, membuat saya merasa aman bekerja di Tanjung Priok. Perusahaan menetapkan harapan yang jelas dan memberikan panduan tentang cara mencapainya, serta memberikan ruang untuk belajar dari kesalahan. Kesempatan untuk berkembang sangat terbuka lebar. Ada banyak pelatihan yang disediakan sesuai dengan peran kerja kami, termasuk program beasiswa bagi yang memenuhi syarat dan akses ke pelatihan online. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung untuk pertumbuhan saya baik secara profesional dan bertumbuh secara pribadi."



R. Ayu Yayuk Dwihastuti

External Relation and Sepcial Economic Zone Director

Bekerja di PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS), yang mengelola KEK Gresik atau JIIPE - Java Integrated Industrial and Ports Estate dan merupakan bagian dari AKR Group, merupakan pengalaman yang sangat menantang sekaligus menyenangkan. Di sini, saya melihat bagaimana perusahaan dengan potensi pertumbuhan yang luar biasa ini memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan untuk berkembang dan memajukan karir bersama-sama. BKMS berkomitmen penuh pada kesetaraan gender, menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan ramah bagi wanita, dengan menyediakan berbagai program pengembangan karir yang inklusif.

Sebagai KEK terbaik di Indonesia, BKMS selalu berusaha untuk maju dan tetap menjadi yang terbaik dengan mengundang talenta dan profesional terbaik untuk bergabung, tanpa memandang gender. Budaya kerja yang terbuka dan inklusif membuat saya, dan wanita lainnya yang bekerja di sini, merasa sangat nyaman dan dihargai. BKMS bukan sekedar tempat kerja yang menyenangkan, tapi tempat dimana kami para pekerja wanita bisa berkarya dan membangun karir dengan sepenuh hati, tersedia room to grow yang memungkinkan siapapun memiliki kesempatan yang sama untuk maju bersama seiring perkembangan perusahan.



Dewi Djunaidi

Director of Finance PT BMS

Sebagai pemimpin perempuan, saya percaya tantangan dan peluang berjalan seiring. PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) menghargai keandalan dan kapabilitas sumber daya manusia sebagai fondasi kesuksesan yang berkelanjutan. Kami terus berinovasi dan memberi kesempatan kepada talenta berpotensi untuk maju bersama.

Di BMS, kami serius untuk memastikan kesetaraan gender di tempat kerja. Setiap tahun, BMS berupaya untuk meningkatkan representasi pekerja perempuan dengan menghadirkan pekerja perempuan untuk mendukung perkembangan bisnis BMS. Ini menjadi komitmen BMS untuk meniadakan bias dan diskriminasi gender dalam lingkungan kerja. Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, di mana diversitas mendukung inovasi dan produktivitas.

Tempat Bekerja Ramah Disabilitas

Untuk menerapkan praktik inklusi dan menjaga kesetaraan dalam operasionalnya, perusahaan telah merekrut karyawan dengan disabilitas. Bagi perusahaan, perekrutan ini bukan hanya tentang memenuhi kewajiban hukum, tetapi juga merupakan investasi yang berharga bagi keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang perusahaan dalam hal inovasi, keanekaragaman, dan tanggung jawab sosial.



JTT memiliki 1 karyawan disabilitas

JTT saat ini telah mempekerjakan satu orang karyawan disabilitas, yang bekerja untuk mengurus taman di lingkungan kerja JTT.



APR memiliki 1 karyawan disabilitas

APR saat ini telah mempekerjakan satu orang karyawan disabilitas di garda depan pelayanan. Karyawan ini melayani langsung masyarakat yang ingin mengisi bahan bakar di stasiun pompa bensin.

Rasio Remunerasi Berdasarkan Gender
[GRI 405-2]

AKR dan anak perusahaan tidak membeda-bedakan jenis kelamin antara pria dan wanita dalam kebijakan remunerasi. Setiap karyawan, baik pria dan wanita mendapatkan rasio yang sama dan adil, yakni 1:1. Besaran remunerasi ditentukan oleh serangkaian proses yang mempertimbangkan kompetensi, pengalaman dan pencapaian kinerja, serta tanggung jawab yang diemban.

Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan
[GRI 406-1]

AKR menyediakan fasilitas dan mekanisme bagi seluruh karyawan untuk melaporkan segala sesuatu yang tidak berjalan sebagaimana mestinya. Melalui Whistleblowing System, semua masalah seperti insiden tindak diskriminatif di tempat kerja, kecurangan dan sebagainya, bisa dilaporkan. AKR menjamin bahwa seluruh laporan yang disampaikan bersifat rahasia dan akan ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan Perseroan. Sampai akhir tahun 2023, AKR tidak menerima laporan insiden diskriminasi tempat kerja.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN
[SEOJK F.22]

AKR terus memberikan dukungan pada peningkatan kompetensi karyawan secara berkelanjutan. Pelatihan karyawan menjadi elemen krusial dalam mengelola Sumber Daya Manusia Perseroan. Kami meyakini bahwa perkembangan dan adaptasi Perseroan terhadap perubahan zaman sangat bergantung pada pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki karyawan.

Demi memastikan karyawan memiliki bekal yang cukup, AKR secara teratur menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan dengan tujuan mengoptimalkan potensi dan kualitas karyawan. Menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompetitif, AKR selalu berkomitmen menyediakan program pelatihan dan pengembangan terbaik bagi semua karyawan. Semua karyawan di AKR memiliki peluang yang setara untuk ikut serta dalam inisiatif pelatihan dan pengembangan, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang adil dan inklusif.

Program NEOP untuk Pelatihan Karyawan Baru

Fokus utama dari Departemen Sumber Daya Manusia adalah implementasi program pelatihan bagi karyawan baru. AKR meyakini bahwa arahan yang memadai dan pelatihan yang berkualitas bagi karyawan baru akan mempercepat kontribusi mereka kepada Perseroan. Strategi yang diterapkan adalah mempercepat kurva pembelajaran melalui program onboarding.

Dalam pelaksanaannya, karyawan baru diwajibkan mengikuti program NEOP (New Employee Orientation Program). Program ini merinci visi, misi, sejarah Perseroan, peraturan internal, dan informasi yang diperlukan oleh karyawan baru. Mereka juga diberikan penjelasan tentang tugas, tanggung jawab, indikator kinerja, dan pelatihan langsung di lapangan agar dapat berkontribusi dengan cepat.

Selama masa percobaan, Departemen Rekrutmen dan Pelatihan secara berkala mengadakan pertemuan dengan karyawan baru dan atasan. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi kemajuan pembelajaran dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul selama bekerja.

Total Jam Pelatihan

Pelatihan reguler yang diberikan AKR tidak hanya bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada karyawan sehingga mampu memajukan karier mereka, namun juga untuk meningkatkan motivasi, loyalitas, dan kinerja dari waktu ke waktu. Jumlah total jam pelatihan pada tahun 2023 adalah 51.211,2 jam dengan perincian seperti dapat dilihat dalam tabel berikut:

Total Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin

[SEOJK F.22][GRI 404-1]

Keterangan	2023			2022			2021		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
Total Jam Pelatihan	40.355,9	10.855,3	51.211,2	28.903,5	13.625,0	42.528,5	62.629	5.397	68.026

Rata-Rata Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	2023	2022	2021
Pria	16,86	12,7	27,75
Wanita	25,91	36,2	15,16

Rata-Rata Jam Pelatihan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Keterangan	Total Jam Pelatihan	Jumlah Karyawan	Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan
President Director – Director	78	25	3,12
General Manager - Senior Manager	53	59	0,90
Manager	684,1	137	4,99
Asst Manager	1.401,4	148	9,47
Supervisor	4.881,95	703	6,94
Staff - Senior Staff	4.377,1	586	7,47
Operative	39.735,6	1.138	34,92
Total	**51.211,15**	**2.813**	**18,21**

Sepanjang tahun 2023, Perseroan juga melanjutkan upaya percepatan digitalisasi dalam berbagai aspek kerja melalui komunikasi, edukasi, sosialisasi serta pelaksanaan *event-event* internal.

Program Pelatihan AKR

[GRI 404-2]

Kunci kesuksesan dalam pengembangan bisnis dan organisasi terletak pada kualitas SDM yang dimiliki. Oleh karena itu, AKR mengimplementasikan program pendidikan dan pengembangan kompetensi guna membentuk individu yang unggul dan memiliki kompetensi tinggi, mampu bekerja secara efektif dan efisien demi meningkatkan produktivitas serta kedewasaan organisasi. Dengan demikian, para anggota tim Perseroan juga dapat meningkatkan nilai dan manfaat yang berkelanjutan.

Di tahun 2023, fokus dari Perseroan adalah untuk melaksanakan *training-training* yang bersifat mendasar. Perseroan memperhatikan *training-training* yang bersifat wajib (*mandatory*) dan meyakini bahwa *training-training* yang bersifat mendasar ini merupakan kunci dari manajemen risiko.

Untuk menentukan program pelatihan yang tepat bagi karyawan AKR, maka Departemen SDM berkolaborasi dengan Head of Division terkait menentukan *training matrix* yang sesuai dengan *job role* atau fungsi pekerjaan dari masing-masing karyawan. *Training matrix* ini berisikan program pelatihan *mandatory* baik yang dikembangkan secara internal ataupun mengikuti pelatihan eksternal yang diadakan oleh pihak ketiga yang bekerjasama dengan AKR.

Pelatihan yang diterapkan oleh pihak internal AKR akan meningkatkan kompetensi karyawan dari sisi *skill* dan *knowledge* sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Pelatihan ini akan diperbaharui setiap 1-2 tahun sekali, agar sejalan dengan perubahan yang berkembang di dunia bisnis. AKR juga memastikan karyawan mendapatkan pengetahuan yang terbaru baik dari sisi Standar *Operational Procedure* (SOP) dan juga instruksi kerja (*working instruction*).

Sedangkan pelatihan yang diadakan oleh pihak ketiga yang bekerjasama dengan AKR, akan mengacu kepada kebutuhan pelatihan berdasarkan *government regulation* terkait dengan *core business* AKR. Pelatihan ini biasanya memiliki lisensi yang dikeluarkan oleh lembaga formal seperti BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) dan Kementerian Ketenagakerjaan dengan masa berlaku antara 3 – 5 tahun, serta harus diperbaharui kembali sebelum masa berlakunya berakhir.

Selain kategori pelatihan yang telah disebutkan, terdapat pula program pelatihan yang diselenggarakan khusus untuk karyawan berdasarkan kebutuhan spesifik dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Pelatihan ini umumnya diberikan kepada karyawan tertentu berdasarkan kebutuhan individu atau dalam rangka pengembangan karyawan yang bersangkutan. Pelatihan ini tidak dijadwalkan secara rutin, melainkan disusun berdasarkan kebutuhan yang muncul.

Topik-topik pelatihan yang dilaksanakan di AKR dan anak perusahaan sepanjang tahun 2023 meliputi aspek:

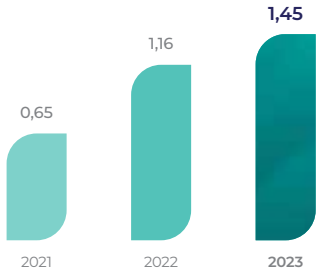
- NEOP (New Employee Orientation Program)
- Corporate Values
- Teknikal
- Sertifikasi keahlian
- Kepemimpinan
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Pengelolaan lingkungan
- Tata Kelola
- Legal
- Soft Skills
- Teknologi Informasi
- Bahasa

Rp1,45 miliar

Investasi program pendidikan dan pelatihan selama tahun 2023 di AKR Holding.

Investasi pelatihan untuk karyawan AKR Holding

(miliar Rupiah)



Program Pelatihan tahun 2023	Jumlah Peserta
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	2.622
Sertifikasi dan Teknikal	136
Pengembangan Karyawan dan Manajemen	820
Total	**3.578**

Perseroan dan anak perusahaan memiliki kebijakan pelatihan untuk para pimpinan dan karyawan. Pelatihan yang diadakan dapat berupa peningkatan *hard skills* maupun *soft skills*. Program pelatihan juga disesuaikan dari hasil penilaian kinerja, serta kebutuhan khusus dari Perseroan untuk meningkatkan kompetensi karyawan, terutama yang berkaitan dengan Sertifikasi Keahlian sesuai dengan standar Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Pelatihan AKR dan sejumlah anak perusahaan dapat dilakukan di luar melalui vendor konsultan pelatihan, ataupun pelatihan *in house training* seperti pemadaman kebakaran, HSSE, *Site Training*, Bahasa Inggris, MS Excel, dan lain-lain.

Penilaian Kinerja Karyawan

[GRI 404-3]

Setiap akhir tahun, AKR melakukan evaluasi kinerja berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI), yang telah ditetapkan bersama dengan setiap individu karyawan pada awal tahun. Kemudian, hasil penilaian pada akhir tahun ini akan ditindaklanjuti dengan program penghargaan, pengembangan, serta pelatihan dan retensi yang diperlukan.

Semua pegawai di AKR dan anak perusahaan akan menerima evaluasi kinerja secara teratur. Di ARUKI, penilaian kinerja dilakukan sekali setahun. Sementara itu, untuk AKR, BKMS, APR, BMS, JTT, dan DPR, penilaian kinerja dilakukan dua kali, yaitu pertengahan tahun dan akhir tahun.

Evaluasi kinerja diadakan dua kali melalui pemantauan rutin terjadwal oleh para atasan terhadap pencapaian target kerja yang telah ditetapkan. Evaluasi karyawan dari segi kompetensi dan potensi diadakan pada pertengahan tahun. Selain itu, karyawan dalam masa percobaan, kontrak, atau yang menduduki jabatan sementara juga menjalani evaluasi rutin. Pada tingkat direktorat, evaluasi rutin dilakukan berdasarkan pencapaian bisnis secara menyeluruh di divisi dan departemen terkait.

Sejak tahun 2022, Perseroan telah melakukan revitalisasi *Key Performance Indicator* (KPI) untuk semua posisi. Revitalisasi KPI dilakukan dengan tujuan mencapai beberapa target strategis:

- Meyakinkan bahwa seluruh tujuan strategis Perseroan dapat diturunkan (*cascade*) dari pimpinan tertinggi kepada seluruh level karyawan.
- Meyakinkan bahwa ada proses kolaborasi antar departemen sesuai dengan nilai-nilai perusahaan
- Menyelaraskan proses komunikasi antara atasan dan bawahan, dan proses pengembangan dari bawahan.
- Menjadi dasar dari proses penilaian karyawan yang adil dan proses pemberian reward terkait kinerja yang baik.



Penentuan Target Kerja (KPI)

Seluruh karyawan wajib mengetahui perihal Target Kerja Individu yang meliputi Performance dan Kompetensi ataupun prioritas lain yang ditugaskan kepada karyawan bersangkutan



Performance Monitoring (by Supervisor)

Seluruh karyawan wajib mengetahui perihal Target Kerja Individu yang meliputi Performance dan Kompetensi ataupun prioritas lain yang ditugaskan kepada karyawan bersangkutan



Performance Evaluation

Pencapaian atau hasil final kinerja karyawan akan evaluasi pad aakhir tahun untuk mendapatkan penilaian atas hasil kerja setiap karyawan untuk diproses lebih lanjut oleh HR

Dalam beberapa tahun terakhir, AKR menjalankan program *People Development Committee* (PDC atau Komite Pengembangan Sumber Daya Manusia) untuk pengembangan karier karyawan. PDC adalah sebuah proses penilaian kinerja yang objektif terhadap setiap karyawan. Penilaian ini dilakukan oleh komite penilai yang terdiri dari atasan langsung dan penasihat karier (advisor) dari para karyawan yang dinilai kinerjanya.

Dalam sistem PDC, karyawan akan dinilai berdasarkan dua aspek, yaitu aspek kinerja (performance) dan aspek potensialnya. Kedua aspek ini akan dinilai oleh atasan, bawahan, dan peers. Setiap karyawan yang masuk ke dalam program PDC akan diajak berdiskusi oleh advisor mengenai aspirasi karier, passion, motivasi, dan engagement yang bersangkutan.

Proses Penilaian Kerja dan Tolok Ukur

Manajemen Kinerja *People Development Committee* (PDC)		
Pre PDC	**PDC Session**	**Post PDC**
Advisor + Advisee Marketing Setiap *Advisee* akan di berikan kesempatan untuk berdikusi dengan Advisor terkait dengan aspirasi karier, *passion*, motivasi, dan *engagement* yang bersangkutan. Advisor dapat mengarahkan lebih lanjut dengan memberikan program pengembangan serta *improvement* terhadap kinerja, sesuai dengan kebutuhan. Proses PDC dilaksanakan berjenjang sesuai level karyawan serta dilakukan perbaikan dan pengembangan.	**People Development Committe Marketing** Setelah pertemuan *Advisor + Advisee* dilakukan dan seluruh dokumen pendukung *Advisee* lengkap, *Committee* melakukan pertemuan dan pembahasan mengenai: • *Talent Pool* untuk diarahkan lebih lanjut dengan memberikan program pengembangannya. • Mobilitas Karyawan atau *Career Outlook* sesuai dengan kebutuhan Perseroan, dapat secara *vertical*, horizontal, diagonal, atau stay. • *Project Assigment* yang dibutuhkan oleh *Advisee* dan rekomendasi *Action Plan*.	**Pengembangan Karyawan** Melalui proses PDC yang dilakukan, Perseroan juga dapat menentukan: • Perencanaan suksesi (*succession planning*) sebagai keberlanjutan sumber daya manusia untuk mendukung keberlangsungan bisnis secara berkesinambungan. • *Individual Development Plan* sebagai rencana untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan *advisee* dengan perencanaan karier dan kegiatan manajemen kinerja. • *Performance Improvement Plan* yang dapat digunakan untuk membantu memperbaiki kinerja dan memiliki panduan yang jelas untuk perbaikan ke depan.

Dalam pengembangan karier, AKR membuka dua jalur yang bisa diambil setiap karyawan. Kedua jalur itu adalah pengembangan vertikal dan horizontal. Peningkatan vertikal adalah peningkatan sesuai *job level*. Sementara peningkatan horizontal adalah peningkatan dalam skala tanggung jawab, misalnya pindah dari cabang yang kecil ke cabang yang besar. Proses pengembangan karier didasarkan pada hasil *Performance Evaluation*, yaitu penilaian terhadap pencapaian target KPI yang diproses oleh Komite PSDM.

Komite ini yang nantinya akan menentukan pengembangan karier karyawan, apakah dapat menduduki posisi tertentu baik secara vertikal, horizontal, diagonal, ataupun tetap di posisi sekarang dengan penambahan tugas atau *project* tertentu sesuai dengan proyeksi karier ke depannya. Pengembangan karier dan penempatan atas kebutuhan karyawan ini diprioritaskan berasal dari internal Perseroan (*promotion from within*).

Melalui proses Komite PSDM, karyawan juga memiliki kesempatan untuk menyampaikan harapan dan aspirasi terkait karier mereka, serta kebutuhan program pengembangan. PSDM selanjutnya akan menilai karyawan dan menentukan apakah mereka dapat mengambil posisi tertentu, baik secara vertikal, horizontal, diagonal, atau tetap dalam posisi saat ini dengan penambahan tugas atau proyek tertentu sesuai dengan perkiraan perkembangan karier mereka. Selain itu, PSDM juga dapat merencanakan suksesi (*succession planning*) sebagai langkah berkelanjutan untuk mendukung keberlanjutan sumber daya manusia dalam mengoptimalkan kelangsungan bisnis.

Praktik Penjaminan Keselamatan di Anak Perusahaan AKR

No.	Unit Usaha/ Anak Usaha	Praktik Penjaminan Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
1.	AKR (induk)	• Menetapkan kebijakan kesehatan dan keselamatan pelanggan untuk seluruh entitas di bawah AKR • Memproses penanganan, penyimpanan, pengiriman dan distribusi • Menyediakan fasilitas dan armada yang sesuai standar • Menyediakan *manpower* yang kompeten • Menyediakan informasi penanganan produk melalui MSDS
2.	JTT	• Keselamatan *handling* produk pelanggan berdasarkan SOP • *Safety Induction* untuk pelanggan • Keselamatan pelanggan atau yang mewakili pelanggan (*Staff* perwakilan Pelanggan, *Driver*, *Surveyor*) • Melakukan inspeksi keselamatan peralatan dan properti yang dimiliki oleh pelanggan (*truck*, kapal) • Pelatihan khusus
3.	BKMS	• Mendapatkan pelayanan sesuai kebutuhan perusahaan indusri, misalnya air bersih, pengelolaan sampah domestik dan fasilitas kesehatan antara lain berupa penyediaan Klinik untuk P3K • Melakukan pengecekan dan *quality control* secara rutin terhadap produk, jasa dan fasilitas pelayanan yang sudah diberikan kepada pelanggan
4.	APR	• Prosedur *fuel up* • Mematikan kendaraan • Penggunaan *handphone* • Instalasi *smoke detector* di toilet • *Stopper* di *parking area* • *Bollard* pada dispenser dan *building* • Demarkasi yang jelas
5.	DPR	• Keselamatan pelangganan meliputi pencegahan kecelakaan, seperti karyawan operasional DPR yang diperlengkapi dengan pelatihan *safety driving* yang bersertifikat dari instasi pelatihan yang diakui secara nasional dan internasional. Sehingga, pada saat tim operasional menggunakan kendaraan di dekat fasilitas pelanggan, maka tim DPR telah mengetahui *hazard* dan mitigasinya. • Untuk menjamin keselamatan pelanggan diperlukan: • Kesiapan personel DPR • Kesiapan peralatan dan sertifikasinya jika akan digunakan • APD yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan
6.	ARUKI	• Penggunaan/aplikasi produk • Memberikan MSDS dan *technical service* yang memadai

Kebijakan Pelatihan di Sejumlah Anak Usaha

No.	Anak Usaha	Kebijakan Pelatihan
1.	BMS	Disesuaikan dari hasil penilaian kinerja, serta kebutuhan khusus dari perusahaan untuk meningkatkan kompetensi para karyawan, terutama yang berkaitan dengan Sertifikasi Keahlian. Bentuk dari peningkatan keterampilan ini berupa pelatihan di luar melalui vendor-vendor konsultan pelatihan, ataupun pelatihan *in house traning* yang diadakan oleh PT Pelindo III atau PT BJTI.
2.	BKMS	Pelatihan bersertifikat sesuai standar Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk semua karyawan yang mengoperasikan mesin, alat-alat, dan tim pemeriksa yang membutuhkan sertifikasi skill tertentu sesuai tugas sesuai jabatan.
3.	ARUKI	• Pelatihan internal – Tanggap Darurat dan K3, Hubungan Industrial, penanganan bahan kimia • Pelatihan luar – Motivasi/*team building*, Sertifikasi Keahlian (K3 kimia/listrik/sopir B3)
4.	APR	*In house training* : • Pemadaman Kebakaran • *Ethic and Compliance* • *HSSE* • *Site Training*' Pelatihan eksternal: • Program Bimbingan Teknis dan Uji Kompetensi untuk level Pengawas Utama K3 Migas Angkatan IV • *HR Training* • *Training of Trainer Certification* • *Asessor Training Certification* • Penanggung Jawab Pengolahan Limbah B3 (PPLB) • *Training* Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)
5.	DPR	• Seluruh Karyawan: Pelatihan Bahasa Inggris, Microsoft Excel, Word & Power Point • Operator: K3 Migas, *Basic Fire Training, Defensive Driving Training, Ground Support Equipment License Training, Task Breakdown Operation Training, Task Breakdown Maintenance Training*.
6.	JTT	• *Certification Legal Mandatory for OPS, MTC, & SHEQ (Overhead Crane, Mobile Crane, Rigger, Loading Master*, PFSO, Penanggungjawab limbah B3, Operator Genset, AK3 Listrik, Operasional Limbah B3) • *Safety Mandatory* (CSE, AGT, First Aid, CSR, Fire C) • Workshop (iCare, Unconscious Bias) • Soft skill (Media Training, Leadership Training) • OLMS Operation : Global Module Operation Vopak, Local Module • Maintenance: CMRP (Effective Maintenance Management and Reliability Practices), CMMS

Kebijakan Pemberian Tunjangan di Anak Perusahaan AKR JTT/BKMS/BMS/APR/DPR/ARUKI

Bentuk Tunjangan	ARUKI		JTT		BKMS		DPR		APR		BMS	
	Pekerja Tetap	Pekerja Kontrak	Pekerja Tetap	Pekerja Kontrak	Pekerja Tetap	Pekerja Kontrak	Pekerja Tetap	Pekerja Kontrak	Pekerja Tetap	Pekerja Kontrak	Pekerja Tetap	Pekerja Kontrak
Tunjangan Hari Raya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Tunjangan Kesejahteraan	√	√	√	√			√	√			√	√
Tunjangan Cuti	√		√	√			√	√				
Tunjangan Pajak Penghasilan	√	√	√	√	√	√					√	√
Tunjangan Transportasi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Asuransi Jiwa	√	√				√	√	√			√	√
Tunjangan Makan	√	√			√	√					√	√
Bantuan Pelayanan Kesehatan			√		√	√	√	√	√	√	√	
Cuti Tahunan					√	√						
Cuti Melahirkan	√		√		√	√	√	√	√	√	√	√
Cuti Khusus sesuai peraturan Pemerintah					√	√						
Uang suka cita					√	√						
Uang duka cita					√	√						
BPJS Kesehatan					√	√						
BPJS Ketenagakerjaan					√	√						
Tunjangan Kompensasi										√		
Jaminan Sosial di luar Hubungan Kerja									√			

Data Cuti Melahirkan 2023

Gender	AKR	APR	DPR	BKMS	BMS	JTT	ARUKI
Pria	0	0	2	0	0	4	0
Wanita	10	4	0	0	1	0	0
Total	**10**	**4**	**2**	**0**	**1**	**4**	**0**

Proses Penilaian Kinerja di Anak Perusahaan

No.	Anak Usaha	Penilaian Kinerja
1.	BKMS	1. Setiap karyawan telah menerima KPI pada awal tahun kerja berjalan. 2. KPI dibuat oleh atasan masing-masing minimal Kepala Departemen dan disetujui oleh *Respective Director*. KPI Kepala *Department*/Kepala Divisi/Para *Manager* yang bertanggungjawab langsung ke Direksi, harus disetujui oleh Direksi Terkait. KPI yang sudah disetujui dapat direvisi bilamana dianggap perlu oleh Dewan Direksi. 3. *Position Paper* dibuat dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan. 4. Penilaian Kinerja (*Performance Evaluation*) dilakukan di *Mid-Year* dan *End-Year*. 5. Penilaian kinerja dilakukan oleh Tim Panel, yaitu atasan langsung, atasan dari atasan, dan *Head of HR* 6. Hasil Penilaian Kinerja disampaikan ke bagian *HR-People Development* dan Direksi Terkait oleh Kepala Divisi/Department, paling lambat 1 (satu) minggu setelah pelaksanaan 7. *HR – People Development* merangkum dan memverifikasi Penilaian Kinerja seluruh karyawan ke Direksi Terkait, paling lambat 2 (dua) minggu setelah hasil Penilaian Kinerja diterima 8. Penilaian nilai akhir Penilaian Kinerja berdasarkan KPI dinyatakan dalam lima kategori: • E (*Unacceptable*): Pencapaian < 80% dari target KPI • D (*Need Improvement*): 80% ≤ pencapaian < 95% dari target KPI • C (*Meet Expectation*): 95% ≤ pencapaian ≤ 105 % dari target KPI • B (*Very Good*) 105% < pencapaian ≤ 125 % dari target KPI • A (*Excellent*): Pencapaian > 125% dari target KPI 9. Keputusan akhir Penilaian Kinerja ada di Dewan Direksi Tolok Ukur : KPI (Sasaran Kerja) 80 %, *Behaviour Competencies* 20%, Pencapaian Extra 10%
2.	BMS	Proses Penilaian Kinerja secara *online*, dari top *to bottom* atau *single rater* dan bersifat rahasia. Tolok ukurnya adalah Kamus Kompetensi yang terdiri dari Kompetensi Inti dan juga Kompetensi Manajerial. Pada Kompetensi Inti, terdapat 6 Aspek yaitu, *Achievement Orientation* (ACH), *Integrity* (INT), Kerjasama dan Kolaborasi, *Customer Service Orientation* (CSO), dan *Communictation* (COM). Sedangkan untuk Kompetensi Manajerial terdapat 5 aspek yaitu *Problem Solving* (PS), *Directiveness* (DIR), *Leadership* (LDS), *Developing Others* (DO). Pada masing-masing aspek Kompetensi terdapat enam level kompetensi dengan penjelasan indikator perilaku di setiap levelnya. Hal ini digunakan untuk memetakan tingkat kompetensi masing-masing karyawan dibandingkan dengan Standar Kompetensi Jabatan yang dipegang karyawan tersebut. Selain berdasarkan kompetensi, penilaian kinerja juga akan diukur berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI).
3.	APR & DPR	Setiap karyawan wajib melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) terlebih dahulu, sebelum melakukan diskusi *one-on-one* dengan atasannya. Adapun tolok ukurnya sebagai berikut: • Pencapaian Target • Penilaian terhadap nilai inti dasar perusahaan • Kelebihan & Area Pengembangan

No.	Anak Usaha	Penilaian Kinerja
4.	JTT	1. Proses penilaian kerja dimulai dengan *self-assessment* oleh setiap karyawan via MyPulse. Atasan dari karyawan juga memberikan penilaian. Setelah itu, ada proses kalibrasi oleh *Manager/Management Team*, yang selanjutnya untuk hasil akhir akan dikembalikan kepada karyawan. Tolok ukurnya adalah sebagai berikut: • *Responsibility/Accountability* • *Key Behavior (care for safety, Integrity, Team Spirit, Agility, Commitment, People Growth)* • *Overall Rating (Excell, Fully meets, Partially meets, Required Actions*)

Kebijakan, Proses, dan Kesempatan Pengembangan Karier

No	Unit Usaha	Kebijakan Pengembangan Karier
1.	AKR (Induk)	• Mereka yang berhasil bekerja dengan baik mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kariernya, baik pengembangan secara *vertical* (meningkat dari sisi *job level*) maupun horizontal (meningkat dari sisi *responsibilities*, contoh pindah dari cabang yang kecil ke cabang yang besar). • Prosesnya didasarkan dari penilaian pada *Performance Appraisal*, yaitu penilaian terhadap pencapaian target KPI. • Setiap orang yang memiliki kinerja yang baik akan mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengembangkan kariernya. • Melalui proses PDC yang dilakukan, karyawan mendapatkan kesempatan untuk mengungkapkan ekspektasi dan aspirasi terhadap karier serta program pengembangan yang dibutuhkan. • PDC akan menentukan karyawan yang dinilai, apakah dapat menduduki posisi tertentu baik secara vertikal, horizontal, diagonal, ataupun tetap di posisi sekarang dengan penambahan tugas atau *project* tertentu sesuai dengan proyeksi karier ke depannya. • PDC juga dapat menentukan perencanaan suksesi (*succession planning*) sebagai keberlanjutan sumber daya manusia untuk mendukung keberlangsungan bisnis secara berkesinambungan.
2.	BKMS	Pengembangan karier dan penempatan atas kebutuhan karyawan diprioritaskan dari internal perusahaan. Jika tidak ada kandidat dari internal perusahaan, akan dicari dari luar perusahaan dengan tetap mengacu kepada perangkat SOP HR Department (*Recruitment, Performance Management*, Pelatihan, Rotasi).
3.	BMS	Bila terdapat lowongan untuk level struktural, maka diprioritaskan rekrutmen secara internal terlebih dahulu. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengisi formasi yang ada selama memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan sesuai dengan proses seleksi yang ditetapkan. Apabila dari internal perusahaan belum ada yang memenuhi, maka dilakukan rekrutmen terbuka secara eksternal.
4.	APR	Apabila ada posisi yang kosong, APR biasanya akan mengutamakan karyawan dari internal, di mana nantinya akan ada tahapan yang harus dilalui serta *assessment* untuk melihat kesesuaian dan juga program pengembangan yang diperlukan. Apabila dari internal tidak ada yang dapat mengisi kekosongan, barulah akan diproses pencarian dari eksternal.
5.	JTT	Kesempatan yang sama berdasarkan kinerja dan dukungan terhadap tujuan organisasi.

PENDIDIKAN

MENGO
CITA-

JAKARTA, 26 A





05

Our Communities

Kunci dari keberlanjutan adalah tentang bagaimana AKR dapat menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar, sehingga mampu untuk berjalan, tumbuh, dan berkembang bersama.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & PENGEMBANGAN MASYARAKAT YANG BERKELANJUTAN

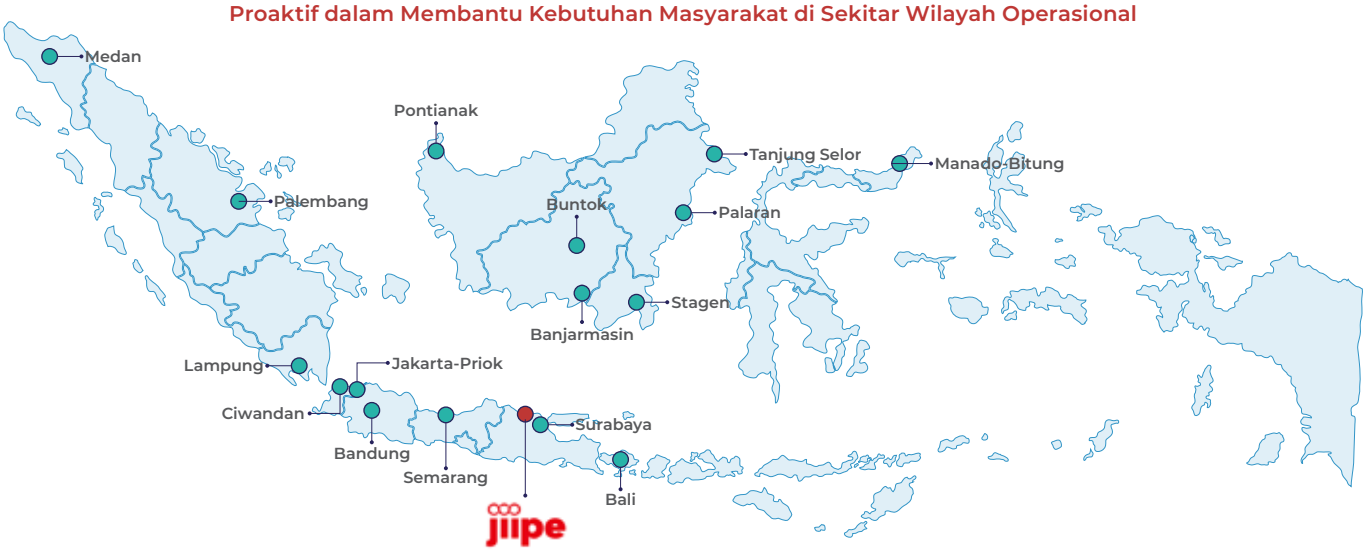
AKR memahami, keberlanjutanakan dapat diwujudkan jika masyarakat juga merasakan manfaat dari pertumbuhan sebuah perusahaan. Oleh karena itu, kami meyakini bahwa dalam mencapai nilai-nilai keberlanjutan, keberhasilan bisnis Perseroan harus senantiasa dibarengi dengan terciptanya masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

AKR senantiasa berkomitmen untuk terus memberikan manfaat nyata dan luas kepada masyarakat sekitar, sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dalam praktik keseharian, AKR telah menyusun strategi operasional yang memitigasi dampak sosial yang potensial dan aktual terhadap masyarakat sekitar dari semua aktivitas AKR. AKR juga melakukan pendekatan dan pelibatan masyarakat dalam menentukan *Social Impact Assessment* dan desain program sosial kemasyarakatan yang dilakukan AKR.
[GRI 413-2]

Bertumbuh kembang bersama masyarakat merupakan misi AKR dalam rangka menjaga keberlanjutan. Oleh karena itu, AKR senantiasa memberikan perhatian khusus berupa pemberdayaan dan pelibatan masyarakat di sekitar wilayah operasi, dalam berbagai program peningkatan kesejahteraan masyarakat.

AKR juga terus membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas setempat, agar terjalin relasi yang kuat antara Perseroan dengan masyarakat. Kami percaya, melalui hubungan yang kuat, Perseroan akan mampu membuat program-program yang efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Proaktif dalam Membantu Kebutuhan Masyarakat di Sekitar Wilayah Operasional



Mendorong *Multiplier Effect* Dari Operasional dan Bisnis Kami

[GRI 203-2]

Dalam menjalankan usahanya, AKR berkeinginan untuk selalu memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya untuk menciptakan dampak berganda atau *multiplier effect* yang positif sejalan dengan program dan rencana Pemerintah Indonesia. AKR berusaha untuk menjadi mitra yang konstruktif dengan mendukung inisiatif pemerintah, serta menciptakan sinergi positif yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

AKR melanjutkan Program Pemerintah "BBM Satu Harga" dan Distribusi Energi yang Berkeadilan

Sejak tahun 2017, Pemerintah Republik Indonesia telah mendorong pelaksanaan Program "BBM Satu Harga" di daerah 3T (tertinggal, terdepan dan terluar) di seluruh Indonesia..

Perseroan menjadi salah satu perpanjangan tangan yang menjangkau masyarakat di daerah 3T di luar Pulau Jawa agar dapat menikmati harga BBM yang sama. Kebijakan BBM satu harga ini diharapkan dapat mewujudkan keadilan sosial dan memberikan multiplier effect terhadap pengembangan kesejahteraan Masyarakat di luar Jawa serta menciptakan dampak ekonomi tidak langsung.

Pada tanggal 14 Maret 2024, Perseroan Kembali dipercaya sebagai salah partner dalam distribusi energi bersubsidi untuk tahun anggaran 2024. Penyaluran energi bersubsidi yang dilakukan oleh Pemerintah melalui PT. AKR Corporindo Tbk. ini bertujuan untuk memberikan akses energi dengan harga yang terjangkau, merata dan berkeadilan kepada masyarakat yang membutuhkan di seluruh wilayah NKRI, sehingga daya beli masyarakat diharapkan dapat terus terjaga dengan baik.

AKR ditunjuk sebagai salah satu partner dalam menyalurkan BBM bersubsidi sejak tahun 2010. PT. AKR Corporindo Tbk. bersama-sama dengan Pemerintah, berupaya untuk terus meningkatkan pengawasan agar penyaluran energi bersubsidi dapat dilakukan secara tepat sasaran dan tepat volume. Dalam hal ini, perseroan juga melakukan pengembangan sistem IT di Stasiun Pengisian BBM untuk Kendaraan Bermotor (SPBKB) dan Stasiun Pengisian BBM untuk Nelayan (SPBN), dimana seluruh transaksi penyaluran energi bersubsidi dapat diawasi bersama oleh Pemerintah dan PT. AKR Corporindo Tbk.

Akumulasi Capaian s.d 31 Desember 2023

CAPAIAN KUMULATIF

Investasi	Tenaga Kerja	Pelaku Usaha
Rp71,5 triliun	32.000 orang	24 pelaku usaha

CAPAIAN TAHUN 2023

Investasi

Target Rp**3,6** triliun

Realisasi Rp**31,4** triliun

100% | **+4** Pelaku Usaha

Tenaga Kerja

Target **16.000**

Raealisasi **11.573**

100%

MULTIPLIER EFFECT

- Peningkatan ekonomi daerah dan nasional
- Peningkatan tenaga kerja langsung maupun tidak langsung
- Adanya anchor tentant berdampak pada bertumbuhnya ekosistem hilirisasi
- Adanya kawasan industri terpadu (kawasan dan pelabuhan dalam satu lokasi) berdampak pada pengurangan biaya logistik yang signifikan
- Peningkatan daya saing industri dalam kancah global

Berinvestasi pada Fasilitas Pengembangan Industri Berkontribusi Pada Kemajuan Ekonomi Indonesia

[GRI 203-1]

Keinginan AKR untuk turut berkontribusi pada pengembangan idustri berdaya saing mendorong Perseroan untuk membuka Kawasan industri dan Pelabuhan terintegrasi dengan potensi pembukaan lapangan pekerjaan yang besar. AKR melalui anak perusahaannya PT Usaha Era Pratama Nusantara, bersama dengan PELINDO melalui PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, mendirikan proyek Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industri Java Integrated and Industrial Port Estate (JIIPE) di Kecamatan Manyar, Gresik, Jawa Timur. Keberadaan JIIPE ini sejalan dengan visi pemerintah dalam mencapai Indonesia maju dengan meningkatkan daya saing industri melalui penurunan biaya logistik.

Wakil Presiden Kunjungi Kawasan Ekonomi Khusus Java Integrated Industrial and Port Estate (JIIPE)



Pada Februari 2023, Wakil Presiden (Wapres) Bapak Ir. Prof. Dr. (HC) K.H. Ma'ruf Amin mengunjungi Proyek Strategis KEK- Java Integrated Industrial and Port Estate (JIIPE), yang dikembangkan oleh PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) bersama PELINDO. Bapak Wapres meninjau perkembangan Kawasan Ekonomi Khusus JIIPE Gresik serta proyek smelter tembaga yang dibangun di kawasan tersebut. Beliau didampingi oleh Pejabat senior Pemerintah, Presiden Direktur Grup AKR Corporindo Tbk Bapak Haryanto Adikoesoemo dan Direktur Utama PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS) Bapak Bambang Soetiono. BKMS adalah pengelola JIIPE.

Dalam kunjungannya, Bapak Wapres mengapresiasi perkembangan KEK JIIPE Gresik dari sisi investasi dan infrastruktur pendukung. Bapak Wapres juga menjelaskan bahwa JIIPE merupakan program pemerintah dalam mengawal hilirisasi smelter. Dirinya berharap KEK JIIPE Gresik dapat meningkatkan investasi di kawasan tersebut.

Sementara itu, Presiden Direktur PT. AKR Corporindo Tbk., Haryanto Adikoesoemo mengungkapkan KEK JIIPE Gresik mengintegrasi pelabuhan laut dalam, dan memiliki akses langsung untuk pasar domestik dan internasional yang dapat menunjang perekonomian Indonesia.

Per Desember 2023, KEK JIIPE Gresik telah menyerap tenaga kerja hingga 32.000 orang, dan ditargetkan menyeram 199.918 tenaga kerja langsung pada tahun 2036. Proyek KEK JIIPE Gresik juga memberikan benefit pada Masyarakat sekitar, di antaranya adalah;

1. Pembukaan lapangan pekerjaan melalui Perusahaan lokal penyedia jasa tenaga kerja kebersihan - PT UPERTAM III Manyar
2. Pembukaan Lapangan pekerjaan bagi Nelayan sekitar atau keluarganya di dalam Rukun Nelayan Desa Mengare Kramat
3. Pelatihan Nelayan atau keluarganya dan perbaikan fasilitas terutama pada Rukun Nelayan Desa Mengare Kramat
4. Sharing ilmu mengenai perkembangan industry ke Masyarakat sekitar melalui sosialisasi rutin "Ngaji Melek Industri"
5. Mengembangkan nursery dan konservasi lahan Bersama Masyarakat sekitar

Membuka Lapangan Pekerjaan & Rekrutmen Lokal

[GRI 202-2]

Dalam menjalankan prinsip keadilan, AKR membuka kesempatan yang sama bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk menjadi karyawan Perseroan. Setiap orang yang lolos seleksi, tanpa memandang latar belakangnya diberikan kesempatan bekerja dan berkarya di seluruh lini posisi atau jabatan Perseroan. Demikian juga dengan masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan (Ring-1). Mereka dapat bekerja dan bahkan memegang posisi penting, selama memiliki kemampuan yang sesuai. Perseroan percaya, masyarakat di sekitar wilayah memiliki bakat-bakat terbaik yang dibutuhkan oleh AKR.

Kebutuhan AKR dalam mencapai keberlanjutan tentu harus ditopang oleh SDM yang berpengalaman dan mumpuni, termasuk dari masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Oleh karena itu, dalam prosesnya AKR juga berinisiatif melakukan perekrutan karyawan dari masyarakat sekitar. Kami meyakini, perekrutan ini akan membawa dampak yang sangat positif bagi daerah, masyarakat dan tentunya bagi keberlanjutan Perseroan.
Nilai tambah yang didapatkan dari perekrutan masyarakat sekitar antara lain:

1. **Pemahaman Budaya Lokal**
   Karyawan dari masyarakat setempat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang budaya, adat istiadat, dan tradisi lokal. Mereka dapat membantu Perseroan menavigasi lingkungan bisnis lokal, membangun hubungan dengan pemangku kepentingan lokal, dan berkomunikasi secara efektif dengan pelanggan lokal.
2. **Hemat Biaya**
   Rekrutmen lokal bisa lebih hemat biaya daripada merekrut dari luar komunitas. Biaya transportasi dan akomodasi selama perekrutan bisa dihapuskan. Dengan begitu, biaya perekrutan hingga biaya relokasi bisa direduksi signifikan.
3. **Retensi yang Baik**
   Karyawan dari masyarakat setempat lebih mungkin bertahan untuk bekerja dalam jangka panjang karena mereka memiliki ikatan yang kuat dengan komunitas. Angka *turn over* pegawai akan rendah.
4. **Peningkatan Keanekaragaman Inklusi**
   Rekrutmen lokal dapat membantu AKR menciptakan tenaga kerja yang lebih beragam dan inklusif, sehingga Perseroan dapat memiliki perspektif dan pemahaman terhadap kearifan lokal, yang dapat mengarah pada peningkatan inovasi dan kreativitas.
5. **Dampak Positif terhadap Perekonomian Lokal**
   Rekrutmen lokal dapat berdampak positif terhadap perekonomian setempat. Hal ini dapat menciptakan peluang kerja bagi individu di masyarakat, yang dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Secara keseluruhan, AKR percaya rekrutmen lokal dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Perseroan, komunitas, hingga ke tingkat individu. Dengan demikian, akan terjalin hubungan yang kuat dengan pemangku kepentingan lokal, meningkat efisiensi biaya, dan menciptakan tenaga kerja yang lebih beragam dan inklusif. Untuk itu AKR memprioritaskan rekrutmen lokal, khususnya masyarakat yang tinggal dekat dengan atau di sekitar wilayah operasi.

BP AKR Fuels Retail Buka Lapangan Pekerjaan Bagi Masyarakat Sekitar

Sejak tahun 2015, AKR telah menjalin kerja sama dengan British Petroleum (BP) melalui pembentukan anak perusahaan bernama PT Aneka Petroindo Raya atau BP APR. Anak usaha ini mengembangkan usaha ritel bahan bakar di Indonesia. Dalam menjalankan operasinya, BP AKR Fuels Retail dibantu oleh karyawan yang berasal dari masyarakat sekitar SPBU.

Dengan demikian, keberadaan SPBU ini telah membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Hingga saat ini, Perseroan telah menjalankan outlet SPBU AKR maupun BP AKR di berbagai lokasi di Indonesia. Seluruh tenaga kerja yang tersebar di 46 SPBU BP AKR berasal dari masyarakat setempat.

Karyawan dari Putera Daerah

Kehadiran PT Berlian Manyar Sejahtera membawa dampak positif bagi masyarakat di sekitar daerah operasi. Keberadaannya telah membuka lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Mereka direkrut untuk bekerja di segala bidang yang memang cocok dan sesuai kebutuhan perusahaan.

Dengan dibukanya lapangan kerja ini, kehadiran perusahaan telah membawa kesejahteraan bagi masyarakat sekitar.

Testimoni 1

Hasbi As Siddiqi

Staf Sekretaris Perusahaan dan Kehumasan

"Saya bangga menjadi bagian dari PT Berlian Manyar Sejahtera yang telah memberikan saya kesempatan untuk berkontribusi pada pengembangan pelabuhan JIIPE di Gresik. Dengan pendekatan yang inklusif, perusahaan ini memberdayakan kami, para tenaga kerja lokal, untuk mengambil peran aktif dalam setiap tahapan pekerjaan. Saya merasa dihargai dan memiliki tanggung jawab yang nyata dalam memberikan jasa layanan pada customer pengguna jasa kepalabuhanan."

Testimoni 2

Ari Kusworo

Staf Operasi

"Saat pertama kali bergabung dengan PT Berlian Manyar Sejahtera, saya merasakan atmosfer kerja yang positif dan penuh semangat. Perusahaan memberikan dukungan penuh untuk pengembangan keterampilan, termasuk pelatihan-pelatihan yang bermanfaat. Sebagai bagian dari tim operasional, saya dapat melibatkan diri secara aktif dalam pengelolaan kinerja operasi perusahaan, memberikan rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri."

Testimoni 3

Huda

Security

"Saya sangat bersyukur bisa bekerja di PT Berlian Manyar Sejahtera. Sebagai tenaga pengamanan, saya mendapatkan pelatihan intensif untuk menjaga keamanan pelabuhan. Perusahaan ini berinvestasi pada bidang kepelabuhanan dan bongkar muat, sehingga kami dapat bekerja dengan efisien dan memberikan pelayanan yang terbaik."

84%

Karyawan AKR Holding adalah karyawan lokal

JIIPE Bekali Para Santri dan Nelayan dengan Kompetensi Industri

JIIPE mengambil langkah inovatif dengan menyelenggarakan pelatihan bahasa Inggris dan Mandarin serta keterampilan industri bagi pekerja santri, sekaligus memperluas wawasannya dengan menyertakan komunitas nelayan setempat dalam program pelatihan. Inisiatif ini bertujuan untuk menguatkan kompetensi mereka dalam bersaing di panggung global, merangkul kesetaraan gender, dan membangun kemampuan komunikasi serta kerja tim yang efektif. Kegiatan ini mencerminkan komitmen JIIPE untuk meningkatkan kualitas SDM, mendukung perekonomian lokal, dan mendorong integrasi komunitas dalam industri nasional.

Dalam perluasan program pelatihan yang inisiatif oleh JIIPE, tidak hanya santri yang mendapatkan manfaat, namun komunitas nelayan setempat juga diikutsertakan untuk mengembangkan kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Program ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan Mandarin, serta memperkuat keterampilan teknis dan non-teknis, seperti disiplin dan kerjasama tim, yang esensial dalam dunia kerja modern.

Melalui kolaborasi dengan para pelaku industri lainnya di Zona Ekonomi Khusus JIIPE, program ini bertujuan tidak hanya meningkatkan kualitas SDM dari masyarakat lokal, tapi juga membuka pintu peluang kerja yang lebih luas bagi para santri dan nelayan. Dengan pendekatan yang menyeluruh dan inklusif, JIIPE berusaha menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan integrasi yang harmonis antara komunitas dengan industri nasional, memastikan bahwa semua pihak mendapatkan manfaat dari pertumbuhan industri yang berkelanjutan.

MELIBATKAN PEMASOK LOKAL

[GRI 204-1]

Pemasok memegang peranan penting dalam laju sebuah bisnis. Oleh karena itu, hanya pemasok yang bagus dan berkualitas yang bisa diterima oleh AKR. Saat ini, pemasok lokal telah mencapai standar kualitas yang telah ditetapkan oleh AKR. Penggunaan pemasok lokal ini tidak hanya meningkatkan rasio Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) bagi AKR, tetapi juga meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Pemasok lokal merupakan pemasok yang berdomisili di wilayah Indonesia. Adapun pemasok lokal AKR adalah mereka yang berdomisili di sekitar wilayah operasional Perseroan. Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan AKR, Perseroan mendorong manfaat ekonomi dari aktivitas bisnis kami melalui pelibatan pemasok lokal dan penggunaan produk serta jasa dalam negeri. AKR berkomitmen untuk mencapai angka Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) untuk produk B30 minimal 30%. Capaian komitmen ini pada tahun 2023 menunjukan pencapaian yang baik, dimana seluruh area operasional AKR untuk produk B30 berhasil melampaui target TKDN 30% dengan rata-rata mencapai menunjukkan lebih dari 40%.

Capaian ini tidak hanya memperkuat posisi AKR sebagai salah satu pelopor dalam inisiatif berkelanjutan tetapi juga menandai langkah penting dalam perjalanan Perseroan untuk semakin mengintegrasikan praktik binis yang berkelanjutan menuju integrasi industri yang lebih kuat dengan potensi dalam negeri.

43,31%

Rata-rata nilai TKDN dari produk B30

Dampak Operasional bagi Masyarakat Lokal

[SEOJK F.23] [SEOJK F.24] [GRI 413-1] [GRI 413-2]

AKR berupaya menciptakan lingkungan yang bebas dari polusi udara, polusi suara, aman dari potensi risiko kebakaran, dan risiko-risiko lainnya yang mungkin timbul akibat kegiatan operasional Perseroan.

Untuk memastikan tidak adanya dampak negatif kepada masyarakat sekitar, AKR secara rutin dan menyeluruh melakukan sejumlah tahapan analisis dampak. Analisis ini dilakukan untuk menilai dampak serta risiko yang mungkin terjadi pada kegiatan bisnis Perseroan. AKR juga berupaya melengkapi proyek maupun kegiatan operasi yang dijalankan dengan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), yang menyertakan analisis dampak sosial.

Dalam relasinya dengan masyarakat, AKR membuka saluran langsung kepada masyarakat berupa laporan, masukan dan kritikan masyarakat terhadap operasional AKR. Dengan adanya saluran langsung ini, hubungan masyarakat dengan AKR semakin erat dan baik. Sepanjang tahun 2023, tidak ada pengaduan yang Perseroan terima dari masyarakat setempat terkait aktivitas operasional yang dijalankan.



Pohon untuk Kesejukan Jakarta Barat

Pada September 2023, AKR bersama dengan beberapa perusahaan di Jakarta Barat telah menyumbangkan sejumlah pohon demi merevitalisasi green space di Jakarta untuk menanggulangi masalah polusi. Inisiatif penanaman pohon ini awalnya dicetuskan oleh Walikota Jakarta Barat Bapak Uus Kuswanto.

Beliau menghimbau perusahaan-perusahaan di Jakarta Barat agar membantu PemKot Jakarta Barat dalam menanggulangi masalah polusi kota lewat penanaman pohon. Adapun yang disumbangkan oleh AKR adalah pohon-pohon Ketapang Kencana sejumlah 30 batang dengan tinggi 3 meter. Pohon Ketapang Kencana sendiri memiliki kelebihan sebagai salah satu tanaman yang maksimal dalam meresapi dan memproses polusi udara. Pohon Ketapang Kencana juga dapat tumbuh dengan subur dan menjadi peneduh untuk lingkungan sekitar.

Penanaman pohon ini dilaksanakan pada tanggal 11 September 2023 di Citra Lima, Kalideres. Peresmian penanaman pohon akan dilanjutkan di bulan-bulan mendatang. Harapannya, upaya ini dapat membantu mengurangi polusi Jakarta yang semakin buruk selama beberapa bulan terakhir.

Pengelolaan Program CSR

[GRI 3-3]

Setiap tahun, AKR melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Pada tahun 2023, AKR tetap melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) secara konsisten. Kegiatan CSR ini dikembangkan berdasarkan kebutuhan masyarakat lokal, sehingga mereka dilibatkan sejak dari perencanaan hingga ke pelaksanaan. Dengan demikian, program yang dijalankan akan tepat sasaran.

Untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, AKR menerapkan strategi *Management by Walking Around*. Dengan manajemen ini, maka semua kebutuhan masyarakat diidentifikasi dan diberi peringkat, yaitu kebutuhan mana yang benar-benar harus diprioritaskan. Dalam proses identifikasi dan menentukan skala prioritas, AKR menentukan bersama dengan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan CSR yang disusun dan ditetapkan dapat diimplementasikan secara tepat dan berguna bagi masyarakat.

AKR perlu meyakinkan diri bahwa semua program CSR yang telah dilakukan membawa dampak positif bagi masyarakat. Oleh karena itu, AKR selalu melakukan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan CSR. Evaluasi ini dilakukan secara menyeluruh, sejak penentuan kegiatan, implementasi, tingkat keberhasilan, hingga dampak positif yang dirasakan masyarakat.

Pilar CSR AKR

[SEOJK F.25]

AKR memfokuskan program CSR pada tiga pilar, yakni pendidikan, kesehatan, dan pengembangan masyarakat. AKR percaya, hanya dengan pendidikan dan kesehatan maka masyarakat bisa berkembang. Kualitas hidup akan meningkat, sehingga masyarakat bisa tetap berproduksi.

Di samping ketiga pilar tersebut, Perseroan juga memiliki sejumlah program CSR, baik yang direncanakan maupun tidak direncanakan, antara lain seperti di bidang sosial & keagamaan, pengembangan sarana dan prasarana umum.



Pendidikan

Pendidikan menjadi motor utama dalam peningkatan kualitas hidup. Namun tidak semua daerah memiliki standar pendidikan yang sama. Banyak daerah-daerah yang jauh dari kota besar mempunyai tingkat pendidikan yang rendah. Oleh karena itu, AKR berupaya untuk membantu peningkatan kualitas pendidikan masyarakat sekitar.

Terlebih untuk wilayah operasi Perseroan yang terletak di daerah, AKR memberikan beasiswa bagi siswa berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu yang tinggal di dekat wilayah kerja kami. AKR bekerja sama dengan sekolah untuk mengidentifikasi dan menyalurkan beasiswa. Bagi anak karyawan yang berprestasi, yakni yang meraih peringkat satu hingga peringkat lima, akan diberikan beasiswa selama satu tahun.



Kesehatan

AKR memberikan perhatian yang serius terhadap pilar di bidang kesehatan. AKR berpendapat, hanya manusia-manusia sehat yang bisa bekerja dan berproduksi. Sejak awal, AKR berkomitmen menjaga kesehatan karyawan dan masyarakat sekitar. Bahkan setelah pandemi Covid-19 berakhir, AKR terus melakukan berbagai upaya untuk menegakkan pilar ini. Dari pencegahan dengan vaksin, hingga pengobatan dan rehabilitasi. Pada tahun 2023, AKR melakukan kegiatan pengecekan kesehatan karyawan dan memberikan sejumlah peralatan kesehatan bagi masyarakat.



Pengembangan Masyarakat

AKR secara konsisten melaksanakan program dan kegiatan kemasyarakatan di sekitar wilayah operasional sebagai bagian dari partisipasi aktif dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Program pengembangan dan pemberdayaan kemasyarakatan yang berkesinambungan ini, menjadi bukti konkrit upaya AKR memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat.

Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial

[SEOJK F.25] [GRI 413-2]

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, AKR senantiasa berupaya agar semua program yang dilakukan mampu membawa dampak positif bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, ketiga pilar CSR yakni pendidikan, kesehatan, dan pengembangan masyarakat, menjadi acuan utama dalam semua program CSR. Perseroan melakukan komunikasi dua arah dengan masyarakat, melakukan identifikasi kebutuhan, dan melibatkan masyarakat dalam pelaksanaannya. Selain itu, AKR juga melakukan inovasi untuk mendapatkan terobosan baru pada program-program yang dijalankan.

Sepanjang tahun 2023, AKR meneruskan sejumlah kegiatan yang telah menjadi program tetap dan keberlanjutan yang sudah ditetapkan Perseroan. Di samping itu, Perseroan juga berinisiatif untuk melaksanakan inovasi sejumlah program baru, baik yang direncanakan maupun tidak direncanakan.

Berikut ini disampaikan kaleidoskop beberapa contoh program-program sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan pada tahun 2023.

PENDIDIKAN

AKR menjadikan pendidikan sebagai salah satu pilar dari program pengembangan masyarakat karena Perseroan yakin pendidikan yang baik dapat menjadi bekal jangka panjang yang dapat mendukung kualitas hidup dan kesejahteraan seseorang, dan karenanya amat penting bagi pembangunan berkelanjutan.

Beasiswa Bagi Anak Karyawan Berprestasi

AKR memulai program beasiswa sejak tahun 2007. Program ini diperuntukkan bagi anak-anak karyawan yang memiliki prestasi di sekolah. Kini, setelah 16 tahun berjalan, para penerima beasiswa tersebut telah tumbuh dan berkembang menjadi manusia-manusia dewasa yang penuh potensi dan bakat. Beberapa penerima bahkan telah menunjukkan hasil dari beasiswa yang mereka dapatkan.

Misalnya Samuel, anak Ibu Melyati yang kini telah sukses menjadi software designer. Sementara itu, Imeli Yuntiana, anak dari Bapak Wijitro Janto Hidjatmoko saat ini sedang menyelesaikan pendidikannya sebagai akuntan. Terakhir, Eric Nainggolan, anak Pak Henry Nainggolan, sedang berjuang untuk mengejar cita-citanya menjadi dokter. Mereka bertiga telah menerima beasiswa dari AKR sejak SD hingga SMA. Ketiganya mengakui, beasiswa yang diperoleh sangat membantu perjalanan mereka untuk mencapai cita-cita.

Setiap tahun, AKR selalu membuka peluang yang sama bagi seluruh karyawan Perseroan untuk menyemangati anak-anak mereka dan mendaftarkannya program beasiswa. Untuk tahun 2023, Perseroan kembali membuka kesempatan untuk pengajuan proposal beasiswa bagi anak-anak berprestasi dari karyawan AKR. Selain itu, AKR juga memberikan bantuan kepada anak-anak yatim dari karyawan AKR yang telah berpulang.



Kolaborasi AKR dengan UGM

Pada 25 Agustus 2023, AKR melakukan penandatanganan kesepakatan bersama dengan Universitas Gadjah Mada (UGM). Kerja sama ini dilakukan untuk merejuvenasi Museum Biopaleoantropologi dan Museum Anatomi Universitas Gadjah Mada. Lokasi kedua museum yang direvitalisasi berada di Desa Sinduadi, Sleman dan berluaskan 4.257,82 m^2.

Penandatangan kerja sama ini dilakukan secara virtual oleh Wakil Rektor UGM untuk Planning, Asset, Information System Dr. Arief Setiawan Budi Nugroho dan CEO AKR Haryanto Adikoesoemo. Kolaborasi ini adalah kolaborasi ke-5 antara AKR dan UGM. Sebelumnya, AKR berkolaborasi untuk menyediakan Data Centre, medical test untuk jantung, biaya bantuan COVID-19, dan kerjasama dengan Taiwan dalam memanage pasien COVID-19.

AKR percaya kerja sama ini bisa bermanfaat bagi mahasiswa UGM, khususnya FKKMK UGM, bahkan untuk masyarakat Indonesia,. Harapannya, museum-museum ini dapat berkontribusi ke dalam sektor turisme setelah revitalisasi selesai dilakukan. Selain itu, kolaborasi ini juga diharapkan dapat membantu dan menyokong sektor pendidikan yang menjadikan UGM salah satu universitas terbaik di Asia.


PERJANJIAN KERJA SAMA

PT AKR CORPORINDO TBK

UNIVERSITAS GADJAH MADA

PEMBERIAN BANTUAN DANA REVITALISASI
MUSEUM BIOPALEOANTROPOLOGI DAN
MUSEUM ANATOMI UNIVERSITAS GADJAH MADA

Kunjungan Singapore Management University (SMU) International Advisory Council



Pada 8 Oktober 2023, Kantor Pusat AKR menerima kunjungan dari Singapore Management University (SMU) International Advisory Council. Kedatangan SMU ini bertujuan untuk melihat lebih jauh tentang budaya kerja Perseroan yang menjadi salah satu perusahaan tempat bekerja yang baik. Kunjungan tersebut disambut langsung oleh CEO AKR Haryanto Adikoesoemo.

Dalam kunjungan ini, AKR menjelaskan bahwa inovasi yang dihasilkan Perseroan bersumber dari operasional yang diciptakan dengan cara melakukan pertemuan rutin untuk membahas kondisi dan hal-hal yang perlu ditingkatkan. Inovasi besar tidak muncul mendadak, tetapi bersumber dari inovasi-inovasi kecil yang efek globalnya baru terasa beberapa waktu kemudian.

Perseroan juga menyadari pentingnya proses suksesi untuk mendorong kesiapan generasi berikut dalam memimpin perusahaan di masa depan.

Pembangunan Paud di Kawasan KEK JIIPE



Pendidikan dini memegang peranan penting bagi perkembangan kognisi manusia. Oleh karena PT BKMS berinisiatif untuk mengembangkan SPS (PG-TKI) Al-Wildan untuk memenuhi adanya kebutuhan pendidikan bagi anak usia dini (PAUD) di tiga desa yang berada di kawasan JIIPE, yakni Desa Manyarsidomukti, Manyarsidorukun, dan Manyarejo.

Pembangunan sarana pendidikan ini dilakukan PT BKMS sejak Maret hingga November 2023 dengan anggaran sebesar Rp703.850.000. Saat ini fasilitas pendidikan ini tidak hanya digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, tetapi juga dimanfaatkan untuk kegiatan kemasyarakatan.

KESEHATAN

AKR meneguhkan komitmen untuk mendukung kemajuan masyarakat sekitar melalui program kesehatan yang berkelanjutan. Perseroan aktif terlibat dalam upaya meningkatkan akses dan pelayanan kesehatan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Program ini mencakup penyediaan layanan kesehatan dasar, penyuluhan kesehatan, dan kegiatan pencegahan penyakit.

Selain itu, kami juga berperan dalam mendukung infrastruktur kesehatan lokal dan proyek-proyek yang memperkuat kapasitas sistem kesehatan komunitas. Dengan berfokus pada inisiatif kesehatan, Perseroan berupaya memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat dan mendukung perkembangan yang berkelanjutan di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Sumbangan Untuk Kesehatan di Pontianak

Selain itu, AKR juga memberikan bantuan sarana dan fasilitas (peralatan) kesehatan ke 12 Posyandu di kota Pontianak dan Kabupaten Kuburaya, Kalimantan Barat. Sumbangan diserahkan kepada posyandu setempat pada Oktober 2023. Diharapkan, sarana dan peralatan ini bisa menunjang kesehatan warga setempat.



Pada tahun 2023, AKR telah menyumbangkan notebook kepada 17 sekolah di Kota Pontianak, Kabupaten Kuburaya, Kabupaten Mempawah, dan Kabupaten Ketapang. Notebook ini diberikan dalam rangka membantu sekolah-sekolah tersebut untuk meningkatkan kualitas edukasi.

Donor Darah Bersama AKR

Kepedulian pada sesama terus digalakkan di antara karyawan AKR. Oleh karena itu, AKR terus mendorong seluruh karyawannya yang memenuhi syarat untuk mendonorkan darahnya.



Aksi donor darah dilakukan AKR di wilayah Marunda pada Januari 2023. Semua karyawan yang memenuhi syarat untuk mendonorkan darahnya, diimbau untuk ambil bagian dalam kegiatan kemanusiaan tersebut.



Aksi donor darah di AKR Stagen dilakukan berbarengan dengan Hari Armada 2023. Aksi kemanusiaan ini dilakukan bersama dengan Angkatan Laut dan Pelindo sehingga pendonor yang terkumpul cukup banyak.

Bantuan Posyandu dari JTT

Kesehatan masyarakat harus diperhatikan dari sejak anak usia bayi hingga dewasa tua. Oleh karena itu, JTT melihat perlu mendukung posyandu agar bisa memberikan layanan kesehatan terbaik bagi masyarakat.

Adapun bantuan yang diberikan JTT kepada posyandu berupa pemberian susu formula dan alat ukur untuk pengecekan darah. Pemberian bantuan dilakukan dalam tiga bulan berturut-turut.





Dukungan Untuk Pasien Jantung Anak



Ikut merasakan kesulitan yang dialami keluarga saat menunggu anaknya yang menderita penyakit jantung, DPR membantu rumah singgah bagi pasien jantung anak yang berasal dari luar Jakarta. Saat ini sudah 11 keluarga pasien memanfaatkan rumah singgah tersebut.

Rumah singgah yang terletak di Jalan Anggrek Neli Murni, Palmerah, Jakarta ini dikelola oleh orangtua pasien jantung anak yang anaknya sudah meninggal dunia. Dalam praktiknya, pengelola mengalami beberapa kendala seperti biaya operasional yang cukup besar, kebutuhan akan popok, susu formula, sanitasi, kasur dan sebagainya. Dengan

PENGEMBANGAN MASYARAKAT

AKR memiliki komitmen yang kuat dalam mendukung kemajuan masyarakat sekitar melalui program pemberdayaan masyarakat. Perseroan secara aktif terlibat dalam berbagai inisiatif yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan keterampilan masyarakat setempat. Kami berupaya menciptakan dampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat, serta menjadikan mereka mitra dalam perjalanan menuju pembangunan berkelanjutan.

AKR Menjadi Mitra Kampung Iklim



Dalam inisiatif Kampung Iklim, AKR mengajak masyarakat setempat untuk terlibat aktif dalam pengelolaan limbah plastik dan pelestarian hutan bakau. Melalui dukungan pada sekolah Adiwiyata, AKR juga mempromosikan pendidikan lingkungan. Program ini telah diadopsi di lokasi AKR Stagen dan Banjarmasin, dan berhasil memperoleh penghargaan dari Gubernur Kalimantan Selatan atas transformasi kampung tepi sungai menjadi area yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Sumbangan Hewan Kurban AKR

Pada Juni 2023, AKR kembali memperingati Hari Raya Idul Adha 1444 Hijriah bersama warga di sekitar lokasi Perseroan. Kegiatan ini disambut dengan antusias karena bisa bersama-sama melakukan pemotongan hewan kurban dan membagikannya kepada warga sekitar.

Dalam kesempatan ini, AKR Lampung, AKR Stagen, AKR Pontianak, dan AKR Banjarmasin ikut menyumbangkan hewan kurban berupa sapi dan kambing. Semua warga yang terlibat terlihat sangat bergembira dan melakukan kegiatan pemotongan hewan dengan kompak.


AKR Stagen



AKR Bandar Lampung


AKR Banjarmasin

Pembangunan Gedung dan Arena Olah Raga



JIIPE mendukung gaya hidup sehat dan kebersamaan masyarakat. Oleh karena itu JIIPE membangun fasilitas Gedung Sarana Olahraga di Desa Manyarsidorukun. Pembangunan yang menelan biaya sebesar Rp2.075.000.000 ini membuat masyarakat memiliki sarana olah raga berupa dua lapangan bulutangkis dan futsal, serta 12 kios untuk pengusaha lokal menjajakan makanannya.

Diharapkan dengan pembangunan gedung olah raga dan pusat jajan MASKOT ini, dapat berkontribusi pada kesehatan warga dan ekonomi desa.

Renovasi Balai Nelayan Desa Mengare Kramat

Balai desa memegang peranan penting bagi warga setempat. Balai desa menjadi sarana untuk tempat pengambil keputusan bagi kesejahteraan seluruh warga desa. Melihat pentingnya keberadaan balai desa, PT BMS berinisiatif untuk merenovasi Balai Nelayan Desa Mengare. Diharapkan, dengan balai desa yang baik dan nyaman, maka semua kegiatan warga bisa dilakukan dengan baik, dan keputusan bisa diambil warga desa juga bisa optimal.



WeConnect: Program Pengolahan Sampah di JTT

Program WeConnect dari Jakarta Tank Terminal (JTT) telah menginisiasi kegiatan ekonomi sirkular dengan menggandeng Karang Taruna RW 07, Koja, Jakarta Utara. Sebanyak 25 orang karang taruna dilatih untuk mendaur ulang sampah plastik.

Pelatihan dilakukan dalam lima modul. Pelatihan dilakukan sebelum mesin pencacah plastik tiba, sehingga ketika mesin datang, para karang taruna telah siap untuk memulai kegiatan ekonomi tersebut.

Mereka dilatih untuk memilah, menyortir, dan mencacah sampah plastik. Selain itu mereka juga dilatih untuk melakukan administrasi keuangan untuk bisnis pencacahan plastik tersebut.



Dengan pelatihan ini diharapkan bisa menjadi stimulasi bagi inovasi-inovasi berikutnya untuk mengatasi sampah di masyarakat.

Realisasi Dana Pengembangan Masyarakat

Rp24,19 miliar
Realisasi Dana Program CSR 2023

0,3%
Gross profit AKR Trading dialokasikan untuk CSR

Melalui program CSR, AKR telah mengalokasikan sumber daya ke berbagai inisiatif yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Realisasi dana CSR ini mencakup beragam kegiatan, seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi lokal, dan lingkungan. AKR berusaha untuk memastikan bahwa setiap dana yang dialokasikan tidak hanya memberikan manfaat langsung, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan komunitas yang dilibatkan.

Sepanjang tahun 2023, selain menjalankan inisiatif program-program baru, AKR secara rutin juga melanjutkan sejumlah kegiatan CSR yang telah menjadi program tetap Perseroan. Adapun total realisasi program CSR AKR di tahun 2023 adalah sebesar Rp24,19 miliar.

Dana CSR Perseroan

Rp24.197.277.383
2023

Rp22.852.287.343
2022

Rp28.433.858.498
2021

Dana CSR Perusahaan AKR Corps

Rp11.337.010.470
2023

Rp20.789.494.843
2022

Rp27.581.498.498
2021


BUMN
AKR
PELINDO
Pelindo Peduli
BAKTI SOSIAL KESEHATAN DAN DONOR DARAH
DALAM RANGKA HUT ARMADA 2023
UNTUK PENUMPANG KAPAL DAN
WARGA DI SEKITAR PELABUHAN STAGEN
DONOR DARAH
PENGOBATAN GRATIS
ANJU
POLI


SUPER SCANNER



06

Our Conduct: Tata Kelola, Etika dan Kepatuhan

AKR menjadikan tata kelola perusahaan yang baik sebagai salah satu pilar utama dalam menciptakan kegiatan bisnis yang sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan. Melalui tata kelola perusahaan yang baik, AKR memastikan bahwa perusahaan dikelola berdasarkan prinsip-prinsip Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan keberlanjutan di seluruh unit bisnis.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA

[GRI 2-9]

AKR melakukan pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan dijalankan secara bertanggung jawab dan berintegritas demi mencapai aktivitas bisnis yang berjalan secara berkelanjutan dan mampu memberikan manfaat secara luas.

AKR menjadikan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagai acuan atas penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Dalam pelaksanaannya, AKR memiliki struktur tata kelola yang terdiri dari organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk membantu pelaksanaan tugas, Dewan Komisaris dan Direksi juga memiliki organ pendukung, dimana setiap organ memiliki peran yang penting dalam penerapan GCG. Masing-masing organ memiliki tanggung jawab untuk menjalankan fungsi dan tugasnya demi kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan. Melalui penerapan prinsip-prinsip *ethical behaviour, accountability, transparency*, dan *sustainability*, kami percaya dapat terus menjaga dan meningkatkan kinerja Perseroan serta berkontribusi pada seluruh pemangku kepentingan.

Untuk informasi lebih mendetail mengenai struktur tata Kelola AKR, berikut organ-organ Perseroan dapat ditemukan pada *Annual Report* 2023 pada bab Tata Kelola Perusahaan.

Proses Seleksi dan Nominasi Badan Tata Kelola

[GRI 2-10]

AKR mengedepankan kesetaraan dan keadilan dalam mekanisme tata kelola perusahaan untuk mengatur setiap Organ Perseroan bertindak sesuai dengan fungsi dan peranan masing-masing. Dalam proses seleksi dan nominasi, Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris. Sementara pemegang saham pengendali dapat mengusulkan nama-nama untuk diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Setelahnya, Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) yang berada di bawah Dewan Komisaris akan membahas profil dan kualifikasi kandidat dalam rapat nominasi. Rekomendasi NRC akan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk diputuskan dalam RUPS. Kandidat terpilih akan diangkat dengan persetujuan RUPS. Dewan Komisaris dan Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka, sesuai persyaratan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

AKR juga memiliki mekanisme yang ketat untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan (*conflict of interest*), salah satunya dengan melarang adanya hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali.

Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi

[GRI 2-11]

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola AKR terdiri dari:

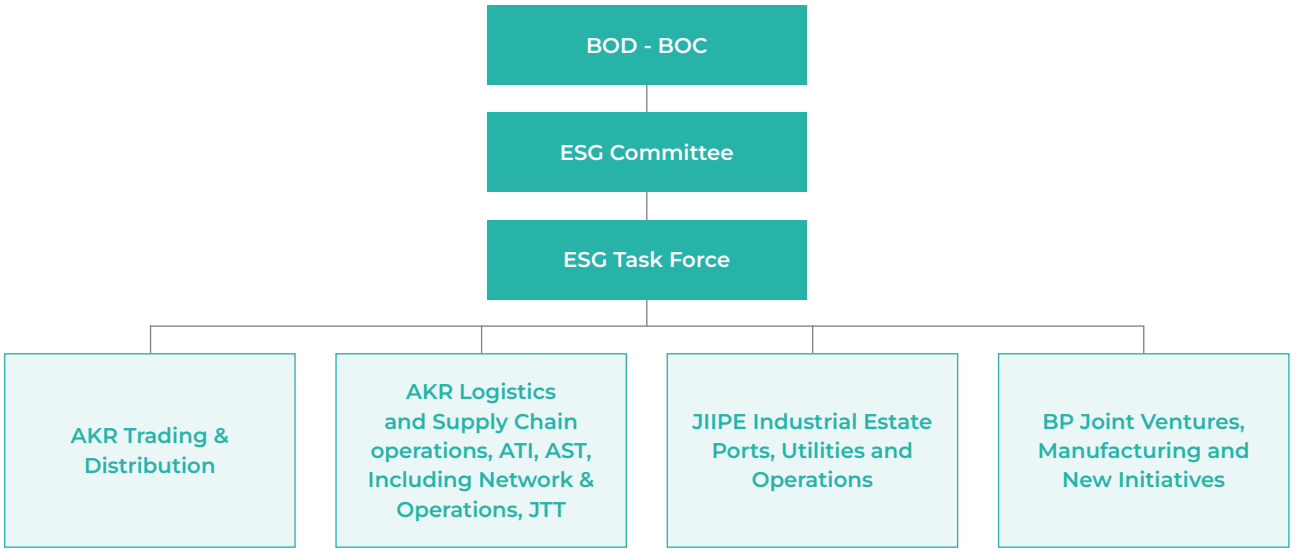
- **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
  RUPS menjadi organ tata kelola tertinggi. Artinya, RUPS merupakan organ yang memiliki otoritas dalam pengambilan keputusan tertinggi, di mana para Pemegang Saham dapat menggunakan hak dan otoritasnya pada manajemen Perseroan.
- **Dewan Komisaris**
  Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab mengawasi Direksi dalam mengelola Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris didukung oleh dua Komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
- **Direksi**
  Direksi bertanggung jawab dalam mengelola Perseroan. Dalam melakukan fungsi pengelolaannya, Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor.

AKR menerapkan struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari dua organ utama, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi berperan sebagai dewan eksekutif, sedangkan Dewan Komisaris berperan sebagai organ pengawas yang bertanggung jawab untuk mengawasi kinerja dari Direksi. Sementara ketua dari badan tata kelola tertinggi Perseroan dipimpin oleh Komisaris Utama yang merupakan posisi non-eksekutif, dan Direktur Utama yang menjalankan peran eksekutif.

Komite ESG AKR

Sebagai salah satu bukti komitmen Perseroan dalam mewujudkan keberlanjutan, AKR telah membentuk Komite ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Komite ini bertanggung jawab untuk menentukan strategi, memberikan rekomendasi, mengkoordinasikan, melaporkan, dan memantau inisiatif ESG Perseroan. Komite ESG dipimpin oleh dan melapor langsung kepada Direktur Utama.

[SEOJK E1]



Komite ESG dalam Pengelolaan Sustainability di AKR

[GRI 2-12][SEOJK E1]

Komite ESG AKR berperan dalam menerapkan keberlanjutan, yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Komite ini memberikan pengarahan dan pengawasan keberlanjutan yang mengacu pada tujuan, nilai, misi, kebijakan, strategi, dan target keberlanjutan AKR.

Divisi terkait bertanggung jawab untuk melaksanakan tujuan, nilai-nilai, visi, misi, kebijakan, strategi, dan sasaran keberlanjutan yang telah ditetapkan. Direktur pada masing-masing divisi akan memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan keberlanjutan. Sementara Komite ESG secara rutin akan menyelenggarakan rapat bersama penanggung jawab masing-masing divisi untuk menilai kinerja keberlanjutan.

Delegasi Wewenang Komite ESG AKR
[GRI 2-13]

Dengan delegasi yang diberikan, Komite ESG AKR memiliki wewenang strategis untuk memastikan nilai-nilai dan kinerja keberlanjutan berjalan optimal di setiap unit bisnis. Komite ESG membawahi langsung ESG Task Force (Gugus Tugas) yang terdiri dari *Senior Employees* di masing-masing divisi. Dalam menjalankan tugasnya, Komite ESG AKR mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses data, dokumen, dan informasi lainnya tentang sumber daya Perseroan yang diperlukan dalam pelaksanaan Rencana Aksi Berkelanjutan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan gugus tugas ESG terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Atas izin Dewan Komisaris dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite ESG, jika dibutuhkan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite ESG AKR secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji proses bisnis dan mengidentifikasi serta mengelola dampak operasi AKR terhadap lingkungan, ,sosial, dan tata kelola.
2. Mengamati dan mencermati peraturan dan perkembangan standar keberlanjutan Indonesia dan internasional, serta menentukan material yang relevan bagi AKR dan memberikan rekomendasi kepada level tertinggi gugus tugas ESG untuk merumuskan strategi, kebijakan, target dan pedoman keberlanjutan yang sesuai bagi AKR.
3. Mengkaji strategi, kebijakan, target dan pedoman keberlanjutan AKR secara berkala.
4. Mengkaji kinerja keberlanjutan AKR pada seluruh aspek Komitmen Keberlanjutan AKR secara berkala.
5. Mengkaji efektivitas komunikasi dalam mensosialisasikan kebijakan keberlanjutan AKR kepada pihak internal dan eksternal AKR.
6. Turut berpartisipasi dalam pengembangan kebijakan publik terkait dampak perubahan iklim dan lingkungan.

Corporate Secretary Terus Aktif dalam Memastikan Integrasi Prinsip Sustainability dalam AKR dan untuk Direksi dan Dewan Komisaris
[GRI 2-13]

Corporate Secretary (Sekretaris Perusahaan) Perseroan juga memiliki peran aktif dan sentral dalam memastikan ESG Committee dan ESG Task Force AKR tetap *update* dengan perkembang-perkembangan ESG terkini.
Pada tahun 2023, terkait dengan internalisasi ESG dan keberlanjutan dalam AKR, tim *Corporate Secretary* berinisiatif melaksanakan beberapa aktivitas utama sebagai berikut:

- Pelaporan dan koordinasi dengan regulator, antara lain Bursa Saham Indonesia (IDX), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan regulator terkait lainnya.
- Memberikan *update* atas perkembangan baru pada standar ESG, termasuk mensosialisasikan peraturan-peraturan terbaru ke Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
- Turut membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pembentukan ESG Committee dan memformulasikan *roadmap* dan kerangka kerja ESG, serta menetapkan strategi dan pilar *sustainability* AKR.
- Menyelenggarakan *workshop-workshop* terkait ESG dan keberlanjutan.
- Melaksanakan *materiality assessment* dan *prioritized topics*.
- Memfasilitasi dalam inisiatif AKR di bidang energi terbarukan.
- Melakukan koordinasi untuk pelaksanaan program CSR.
- Menjalin hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan dan komunitas *Corporate Secretary* serta Pasar Modal.
- Memperkenalkan dan menyediakan informasi tentang investasi strategis Perseroan kepada pemangku kepentingan di berbagai acara, antara lain RUPS, investor *roadshow*, media, *website*, dan media sosial Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, Komite ESG melaksanakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya diantaranya:

- Menetapkan Strategi ESG Perseroan dan merumuskan target;
- Mengarahkan pembuatan Kebijakan-Kebijakan ESG yang diperlukan;
- Mengarahkan program ESG untuk tahun 2023; dan
- Mengarahkan pembuatan kode etik baru dan sosialisasi.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan

[GRI 2-17][SEOJK E2]

AKR meningkatkan pengetahuan dan kompetensi anggota dewan di bidang keberlanjutan melalui berbagai pelatihan, seperti kursus singkat, lokakarya dan seminar, serta pelibatan dalam proyek-proyek keberlanjutan. Perseroan juga menyediakan panduan pelaporan dan update mengenai topik-topik keberlanjutan.

Pada tahun 2023, *workshop* terkait *sustainability* dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan praktik keberlanjutan untuk insan AKR yang berperan sebagai ESG Taskforce. Topik-topik workshop dan pelatihan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2023, antara lain:

- Penghematan Energi
- Eksplorasi Sumber Energi Baru yang Lebih Ramah Lingkungan
- Perlindungan dan Pelestarian Lingkungan

Sementara pelatihan khusus untuk Direksi terkait aspek keberlanjutan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Judul Pelatihan	Penyelenggara	Tempat Pelatihan	Penyelenggara
Suresh Vembu				
1	ESG Strategy and Rating	19 Januari 2023	Zoom	Bursa Efek Indonesia & PwC Indonesia
2	IFRS S1 & S2	22 Desember 2023	Jakarta	IAI & Bursa Efek Indonesia
Termurti Tiban				
1	Sharing ESG MUFG SG w/ AKR	6 Maret 2023	Jakarta	Bank MUFG

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola

[GRI 2-18]

AKR memiliki kebijakan remunerasi yang dirancang untuk mendorong dan menghargai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi tidak hanya dari aspek finansial jangka pendek tetapi juga pencapaian jangka panjang dan berkelanjutan. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), AKR secara rutin mengevaluasi kinerja berdasarkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan tindak lanjut dari rekomendasi evaluasi sebelumnya.

Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama (KPI) yang secara spesifik terkait dengan strategi dan rencana implementasi Perseroan, termasuk target-target keberlanjutan. Aspek-aspek non-finansial seperti kinerja operasional, lingkungan, sosial, dan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola menjadi bagian integral dalam penentuan remunerasi. Ini mencerminkan komitmen kami untuk mempromosikan tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta tata kelola perusahaan yang baik sebagai pilar penting dari keberhasilan jangka panjang Perseroan.

Direktur Utama mengevaluasi kinerja tahunan anggota Direksi, sementara Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) bertanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja tahunan Direktur Utama. Hasil evaluasi ini tidak hanya berfokus pada pencapaian finansial tetapi juga mempertimbangkan kinerja dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Hal ini dijadikan dasar dalam menentukan remunerasi Direksi dan memberikan arahan perbaikan berdasarkan hasil *self-assessment*.

Hingga saat ini, AKR tidak melibatkan pihak eksternal dalam evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pencapaian target kinerja finansial, operasional, lingkungan, sosial, dan tata kelola melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS

Transparansi dan akuntabilitas adalah kunci penting untuk mencapai kemajuan dan keberlanjutan Perseroan. AKR berkomitmen untuk menerapkan transparansi dan akuntabilitas dalam segala aspek kegiatannya, sehingga dapat mewujudkan tujuan untuk menjadi perusahaan energi terdepan yang terpercaya dan berkelanjutan.

Komitmen transparansi senantiasa dijalankan melalui keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan, serta keterbukaan dalam mengemukakan informasi material yang relevan mengenai Perseroan. Sementara komitmen akuntabilitas dilaksanakan melalui kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perseroan, sehingga pengelolaan Perseroan dapat terlaksana secara efektif.

Komitmen AKR terhadap transparansi dan akuntabilitas, khususnya terkait kinerja keberlanjutan Perseroan ditunjukkan salah satunya melalui pencapaian dan pengakuan pihak eksternal berikut ini:

- TRANSPARANSI Perhitungan Emisi Korporasi 2023 Kategori Platinum dari BGK Foundation
- Indonesia Excellence GCG Awards 2023 - AKRA Managing a High Level of Company Performance in GCG Ethics, dari Warta Ekonomi
- Top 50 Big Capitalization Public Listed Company 2023 dari IICD
- Indonesia Top 20 GCG Awards 2023 in Trading & Distribution dari The Iconomics

Peran Badan Tata Kelola dalam Penyusunan Laporan Keberlanjutan

[GRI 2-14]

Badan Tata Kelola Perusahaan memegang peran penting dalam proses penyusunan laporan keberlanjutan, di mana Direksi bertanggung jawab untuk memimpin, mengelola dan mengarahkan seluruh kegiatan operasional Perseroan. Di bawah kepemimpinan Presiden Direktur, seluruh Direksi juga bekerja untuk memastikan terlaksananya visi dan misi keberlanjutan, yang mencakup aspek lingkungan, sosial, ekonomi, serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Sedangkan tanggung jawab pengawasan diberikan kepada Dewan Komisaris yang didukung oleh dua Komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang diketuai oleh salah satu dari Komisaris Perseroan. Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong terlaksananya penerapan tata kelola yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, terciptanya peningkatan kualitas transparansi termasuk dalam pelaporan keuangan, serta membantu mengkaji kemandirian dan objektivitas akuntan publik Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) yang diketuai oleh Komisaris Independen, yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.

Komite ESG AKR bersama-sama dengan Direksi juga terlibat aktif dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, mulai dari penyelenggaraan *workshop* dengan seluruh perwakilan lini bisnis, persetujuan atas topik material untuk laporan ini, penyusunan AKR Sustainability House berikut *action areas*, dan perumusan komitmen menuju *Net Zero Emission* 2060 Perseroan.

Wujudkan Perusahaan yang Bertanggung Jawab, AKR Tingkatkan Kualitas GCG Melalui Sosialisasi CoC dan Kebijakan HAM dan Lingkungan

AKR berkomitmen untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan mengedepankan prinsip-prinsip governansi. Dalam rangka mewujudkan komitmen tersebut, AKR telah melakukan sejumlah inisiatif di tahun 2023 di antaranya:

Sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct)
AKR telah memperbaharui pedoman etika dan perilaku sesuai dengan standard – standard terbaru dan melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan secara di tahun 2023. Code of Conduct ini merupakan pedoman bagi karyawan dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan berlandaskan pada nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap peraturan. Sosialisasi ini juga menekankan peran seluruh pemangku kepentingan untuk turut memonitor pelanggaran-pelanggaran yang terjadi melalui whistleblowing system.

Kebijakan Hak Asasi Manusia dan Kebijakan Lingkungan
Pada tahun 2023 AKR telah menetapkan Kebijakan Hak Asasi Manusia dan Lingkungan yang sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan. Kebijakan tersebut menjadi salah satu bentuk komitmen AKR untuk menghormati hak asasi manusia dan melindungi lingkungan dalam menjalankan bisnisnya. Kebijakan HAM dapat diakses pada Website Perseroan https://www.akr.co.id/esg/esg-overview/human-rights-policy, sedangan untuk Kebijakan K3L tersedia di tautan https://www.akr.co.id/esg/esg-overview/hsse-policy .

Kebijakan Remunerasi
[GRI 2-19]

Terkait dengan kebijakan remunerasi, anggota Dewan Komisaris berhak menerima honorarium bulanan, sedangkan anggota Direksi menerima kompensasi yang terdiri dari gaji pokok, bonus kinerja, fasilitas, tunjangan dan opsi saham manajemen. Seluruh Komisaris dan Direksi juga dilindungi oleh asuransi.

Proses Penentuan Remunerasi
[GRI 2-20]

Proses penentuan remunerasi untuk Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC). NRC akan mempertimbangkan hasil penilaian dalam memberikan rekomendasi remunerasi bagi Direksi. Dalam hal ini, Perseroan tidak melibatkan konsultan eksternal untuk menentukan remunerasi baik bagi Dewan Komisaris maupun Direksi.

Rasio Kompensasi Total Tahunan
[GRI 2-21]

Dengan alasan kerahasiaan data, dalam Laporan Keberlanjutan ini AKR tidak dapat mengungkapkan rincian rasio kompensasi tahunan dari individu dengan bayaran tertinggi dibandingkan dengan total kompensasi tahunan rata-rata untuk semua karyawan, serta persentase peningkatan rasio kompensasi tahunan. Adapun informasi tentang nilai remunerasi total yang diterima oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2023 dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bab Tata Kelola Perusahaan.

Whistleblowing Mechanism

[GRI 2-26][GRI 2-16]

Implementasi *whistleblowing mechanism* adalah upaya strategis yang dijalankan AKR dalam membangun budaya integritas dan transparansi. AKR telah menyediakan sistem pelaporan pelanggaran melalui jalur pelaporan *whistleblowing system* untuk melaporkan dugaan pelanggaran etika, kebijakan, atau hukum yang terkait dengan aktivitas Perseroan. Melalui saluran ini, setiap karyawan, vendor pihak ketiga, pemasok, serta pemangku kepentingan lainnya dapat melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh insan AKR secara aman dan rahasia.

Dalam hal ini, AKR akan menerima laporan mengenai adanya dugaan pelanggaran seperti penipuan, praktik korupsi, pelanggaran kode etik, maupun pelanggaran hukum. Pada pelaksanaannya, laporan akan diterima secara langsung oleh Presiden Direktur, di mana selanjutnya akan dilakukan investigasi oleh Unit Audit Internal secara seksama dan hati-hati, dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Sementara itu, komunikasi dengan pelapor akan dilakukan secara rahasia oleh petugas Perlindungan Pelapor. Komunikasi ini dilakukan apabila dibutuhkan informasi atau klarifikasi guna proses investigasi lebih lanjut.

Untuk memperkuat sarana pengungkapan pelanggaran, pada tahun 2023 AKR melaksanakan inisiatif-inisiatif sebagai berikut:

- Mensosialisasikan secara berkala fasilitas *whistleblowing system*, terutama Ketika memperkenalkan pedoman etika dan perilaku yang baru
- Meningkatkan kesadaran untuk berperilaku beretika sehingga dapat mencegah terjadinya pelanggaran
- Mengurangi risiko pelanggaran melalui mekanisme deteksi dini
- Meningkatkan reputasi Perseroan di mata pemegang saham, pemangku kepentingan, regulator, dan masyarakat umum

Hingga tahun 2023, saluran pelaporan yang dimiliki oleh Perseroan antara lain:
[GRI 2-26]

Sistem pelaporan yang berbasis website/online form pada
https://wbs.akr.co.id

Email yang ditujukan ke
lapor.haryanto.adikoesoemo@akr.co.id

Aplikasi Whatsapp pada nomor
+62 811-1321-911

Melalui saluran pelaporan ini, AKR berupaya untuk dapat mengoptimalkan proses pelaporan hal-hal kritis di Perseroan, termasuk yang terkait dengan aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan, sehingga dapat menjadi perhatian dan ditindaklanjuti oleh Perseroan dengan baik.

Sementara itu, dalam membuat laporan, pelapor (*whistleblower*) juga wajib untuk memberikan fakta indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan atas tindakan *fraud* atau pelanggaran yang dilaporkan, disertai dengan data pendukung (jika ada), yang meliputi:

WHAT	*WHO*	*WHEN*	*WHERE*	*HOW*
Tindakan/ perbuatan yang dilaporkan	Pihak yang terlibat	Waktu kejadian	Tempat/lokasi kejadian	Bagaimana kejadiannya

Di sisi lain, pelapor juga berhak untuk mendapatkan perlindungan dari Perseroan. Perlindungan terhadap pelapor bertujuan untuk menjamin keamanan mereka, yang meliputi:

1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan, kecuali atas permintaan penegak hukum,
2. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor, seperti:
   a. Pemecatan yang tidak adil;
   b. Penurunan jabatan atau pangkat;
   c. Pelecehan atau diskriminasi dengan segala bentuk;
3. Catatan yang merugikan dalam file data pribadi (*personal file record*),
4. Jaminan perlindungan dari kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman (pidana atau perdata) ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor,
5. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut,
6. Apabila mendapatkan balasan berupa tekanan, ancaman atau tindakan pembalasan lainnya, pelapor dapat mengadukan kepada Presiden Direktur. Dalam hal masalah yang dilaporkan tidak dapat diselesaikan secara internal, pelapor dijamin haknya untuk membawa laporan ke lembaga independen di luar Perseroan.

Hingga akhir tahun 2023, tercatat 10 pelaporan yang material masuk ke sistem *whistleblowing* Perseroan dan seluruhnya telah direspon serta ditangani dengan baik.

MANAJEMEN RISIKO

[SEOJK E.3][GRI 2-23]

AKR senantiasa mengutamakan aspek kehati-hatian dan pengelolaan risiko untuk mengantisipasi berbagai tantangan yang mungkin dihadapi Perseroan, seperti dinamika ekonomi, iklim bisnis, dan persaingan yang semakin kompleks. Oleh karena itu, filosofi bisnis yang menekankan pentingnya kesadaran akan risiko dan pengelolaan risiko secara terencana, terstruktur, dan bersifat pencegahan telah diimplementasikan dalam berbagai aspek kegiatan operasional kami.

Aspek manajemen risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari rencana bisnis Perseroan dan telah mendapatkan alokasi sumber dana tersendiri. Seiring dengan perkembangan usahanya, AKR senantiasa mengembangkan rangkaian prosedur dan metodologi manajemen risiko untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan memitigasi risiko sehingga diharapkan dapat memberikan jaminan dan ketenangan bagi para pemangku kepentingan.

Sesuai dengan framework *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS), AKR terus memperkuat integrasi keberlanjutan dengan tata kelola perusahaan dan perencanaan strategis. AKR memahami pentingnya keberlanjutan dalam mendorong kesuksesan dan ketangguhan bisnis jangka panjang. Kami percaya bahwa pertumbuhan berkelanjutan tidak dapat dipisahkan dari perencanaan keuangan dan manajemen risiko yang bertanggung jawab, yang mencakup fokus tajam pada mengurangi dampak lingkungan, meningkatkan kontribusi sosial, dan mematuhi standar tata kelola tertinggi.

Sejalan dengan pemahaman ini, Perseroan melaksanakan tinjauan tahunan Direksi terhadap struktur modal dan utang, juga dengan seksama memeriksa kesesuaiannya dengan tujuan strategis dan risk Perseroan, termasuk risiko-risiko yang berkaitan dengan isu keberlanjutan dan tantangan perubahan iklim.

Proses tinjauan ini merupakan bagian dari kerangka manajemen risiko yang lebih luas dan komprehensif yang tidak hanya fokus pada kesehatan keuangan tetapi juga menggabungkan pertimbangan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

Pendekatan ini memastikan bahwa strategi alokasi modal dan pengelolaan utang kami tidak hanya dirancang untuk mengoptimalkan kinerja keuangan dan nilai bagi pemegang saham tetapi juga untuk berkontribusi positif terhadap komunitas, lingkungan, dan semua pemangku kepentingan.

Sistem Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

[GRI 2-24]

AKR menerapkan pendekatan *top-down* dan *bottom-up* dalam pengelolaan risiko. Pada pendekatan *top-down*, Direksi mengevaluasi risiko-risiko utama secara keseluruhan. Sementara pada pendekatan *bottom-up*, Pemimpin Departemen/Cabang/Entitas Anak mengkaji risiko-risiko yang spesifik di masing-masing unit/bisnis usaha.

Untuk memperkuat akuntabilitas manajemen risiko, pengelolaan risiko tersebut selanjutnya akan dilakukan secara kolektif dan terkoordinir dengan Departemen *Enterprise Risk Management* (ERM) di Kantor Pusat. Departemen ERM bertugas untuk mengelola risiko-risiko usaha yang diidentifikasi oleh setiap Insan AKR.

Secara rinci, peran dan tanggung jawab Departemen ERM Perseroan adalah:
[GRI 2-24]

1. Mengembangkan serta mengusulkan konsep dan kerangka kerja manajemen risiko, *appetite* risiko, filosofi risiko, toleransi risiko, kebijakan & prosedur, struktur manajemen risiko yang akan diimplementasikan kepada Presiden Direktur yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.
2. Mengimplementasikan dan mengkomunikasikan kebijakan & prosedur manajemen risiko secara berkelanjutan dan konsisten.
3. Memastikan bahwa seluruh risiko-risiko utama/ signifikan Perseroan telah diidentifikasi, diukur, dan dimitigasi secara tepat.
4. Mengajukan risiko prioritas yang perlu mendapat perhatian segera dari Manajemen atas profil risiko yang ada, dengan mempertimbangkan dampak (*impact*) dan tingkat kemungkinan terjadinya (*likelihood*) risiko setelah dilakukan penilaian atas efektivitas pengendalian internal yang ada.
5. Memastikan dan memantau secara terus menerus implementasi dari rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan sesuai dengan target waktu yang ada.
6. Mengkaji dan memberikan masukan kepada para pemimpin Cabang/Divisi/Departemen/ Entitas Anak terkait rencana mitigasi risiko termasuk bilamana timbul isu baru dalam proses implementasi rencana mitigasi yang telah ditetapkan.
7. Melakukan validasi dan verifikasi (terutama atas risiko utama) terkait kontrol risiko yang ada serta perkembangan implementasi rencana mitigasi/*action plan* risiko melalui kunjungan langsung lapangan ke Cabang/Divisi/Departemen/Entitas Anak.
8. Melakukan kampanye berkelanjutan untuk mengembangkan budaya peduli, memiliki dan waspada risiko dengan menekankan bahwa risiko adalah tanggungjawab seluruh insan di AKR.
9. Membuat dan melaporkan Laporan Manajemen Risiko Konsolidasi kepada Presiden Direktur dan Direktur terkait secara periodik.

Adapun risiko yang dihadapi Perseroan dan upaya pengelolaan risikonya adalah sebagai berikut:

1. Risiko Negara
   Kondisi makro ekonomi Indonesia, kondisi politik, dan peraturan pemerintah mempengaruhi Perseroan dan perusahaan-perusahaan lain yang beroperasi di Indonesia.
   a. Risiko Ekonomi dan Geopolitik
      Risiko ekonomi dan geopolitik tetap menjadi perhatian utama Perseroan pada tahun 2023. Kondisi global terkait dengan peristiwa-peristiwa geopolitik, seperti potensi ketegangan antar negara dan perubahan dinamika ekonomi global, dapat berdampak pada kondisi ekonomi Perseroan. Perseroan perlu menjalankan mitigasi risiko dengan cermat untuk mengantisipasi dampak potensialnya. Selain itu, kondisi tingkat inflasi, pertumbuhan Produk Domestik Bruto, perpajakan, dan berbagai perkembangan di bidang politik dan ekonomi lainnya di Indonesia juga menjadi faktor-faktor risiko yang perlu diperhatikan.
   b. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah.
      Perseroan menghadapi risiko perubahan kebijakan Pemerintah yang dapat menghambat dan juga membuka peluang dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan di dalam negeri. Perubahan kebijakan Pemerintah baik dalam hal perpajakan, kontrol mata uang, tingkat suku bunga, pembatasan ekspor impor, formulasi BBM subsidi, ketenagakerjaan, perizinan dan investasi dapat memberikan dampak terhadap kinerja Perseroan. Hampir seluruh produk BBM dan sebagian produk bahan kimia dasar yang diperdagangkan dan didistribusikan oleh Perseroan diimpor dari luar negeri. Bila terjadi perubahan kebijakan, larangan impor, pembatasan kuota impor, peraturan bea masuk, maupun tarif impor yang dapat menghambat impor Perseroan atau menyebabkan peningkatan biaya impor, kinerja Perseroan dapat terpengaruhi. Pemberian kontrak distribusi BBM bersubsidi pada tahun-tahun berikutnya selain berdasarkan kepada proses tender Pemerintah dan kelanjutan kebijakan deregulasi Pemerintah juga tergantung pada kemampuan Perseroan untuk memenuhi berbagai kriteria

2. Risiko Industri
   Pasokan dan permintaan dari industri tempat Perseroan beroperasi juga mempengaruhi kinerja AKR. Segmen perdagangan dan distribusi dipengaruhi oleh permintaan atas bahan kimia dasar dan BBM. Permintaan dari bahan kimia dasar dan BBM juga bergantung pada kondisi perekonomian Indonesia, baik secara nasional maupun regional. Risiko ketergantungan kepada permintaan juga dihadapi oleh segmen jasa logistik. Perseroan memberikan jasa

logistik dan fasilitas infrastruktur distribusi kepada pihak ketiga di Indonesia. Perlambatan ekonomi di Indonesia dan dunia dapat berpengaruh terhadap perdagangan internasional yang selanjutnya akan menyebabkan penurunan pada aktivitas pengapalan dan permintaan akan jasa logistik.

Selain risiko atas tingkat permintaan dan pasokan, Perseroan juga menghadapi risiko persaingan usaha dari perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang sama dengan Perseroan. Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan terus meningkatkan infrastruktur logistik dalam distribusi energi & bahan baku industri, mempertahankan hubungan yang baik dengan pemasok, dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

3. Risiko Operasional
   Risiko Operasional timbul apabila Perseroan tidak berhasil memenuhi prosedur operasi standar, gagalnya manajemen pegawai, gangguan pada sistem, dan faktor atau kejadian eksternal seperti perubahan cuaca, bencana alam, putusnya rantai pasokan. Risiko-risiko ini terkait dengan operasional harian Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan prosedur standar operasional yang senantiasa diperbarui dan disempurnakan agar kemungkinan risiko berkurang dan agar Perseroan sejalan dengan permintaan usaha dan teknologi. Perseroan juga membangun teknologi dan sistem operasi cadangan apabila sistem utama gagal beroperasi. Sistem IT terpusat mendukung pemantauan dalam penyimpanan & distribusi produk. Pegawai yang bertanggung jawab akan sistem tersebut akan diberikan pelatihan berkala untuk menyempurnakan keahlian dan kewaspadaan mereka dalam menangani sistem dan alat operasional lainnya. Untuk memastikan bahwa manajemen risiko operasional berjalan dengan baik dan berkesinambungan maka Perseroan mengaplikasikan *Three Lines of Defense*, yaitu (a) bisnis unit yang mengelola risiko operasional sehari-hari sebagai kontrol preventif, (b) *Risk Management* sebagai kontrol detektif dan (c) *Quality Assurance* sebagai kontrol korektif.

4. Risiko Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan
   Perseroan mungkin menemui risiko Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan (*Safety, Health and Environment*/SHE) mengingat Perseroan bergerak di bidang usaha bahan kimia dasar dan bahan bakar minyak, pabrikan, dan logistik. Risiko-risiko ini mencakup kebakaran, tumpahan produk, kesalahan dalam penanganan limbah, peralatan yang tidak berfungsi, kegagalan sistem, dan sebagainya. Risiko SHE tidak hanya mempengaruhi Perseroan namun juga mempengaruhi masyarakat di sekitar daerah operasional. Dalam rangka menghindari risiko-risiko berbahaya tersebut, Perseroan menerapkan peraturan ketat dan terperinci mengenai keselamatan kerja dan menyediakan pelatihan untuk pegawai dalam rangka menangani kondisi yang tidak diinginkan. Prosedur SHE senantiasa diperbarui sesuai dengan peraturan pemerintah dan organisasi, serta sertifikasi di daerah tertentu.

5. Risiko Keuangan
   Risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas), dan risiko likuiditas. Terkait risiko kredit, Perseroan menerapkan *monitoring* yang ketat dalam pemberian kredit ke *customer*. Atas risiko fluktuasi harga komoditas & nilai tukar mata uang asing, Perseroan menerapkan bisnis model yang stabil dengan formula berbasis harga dan pengelolaan risiko forex melalui hedging. Manajemen risiko keuangan Perseroan diuraikan secara rinci dalam laporan keuangan konsolidasian yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young).

6. Risiko Pandemik
   Risiko pandemik (COVID-19) hingga tahun 2023 masih menjadi salah satu risiko yang masih perlu dikelola, baik secara global maupun dalam negeri pada umumnya dan Perseroan pada khususnya. Risiko pandemik ini juga mempengaruhi pengelolaan risiko-risiko lainnya (risiko negara, industri, operasional, SHE, dan keuangan). Terkait hal ini, Perseroan masih tetap menjalankan mitigasi risiko yang sudah dijalankan pada periode sebelumnya dengan tetap menyesuaikan dengan kondisi (*trend* pandemi) yang ada.

   Adapun pengelolaan risiko yang diterapkan antara lain: pembentukan gugus tugas Perseroan dalam memantau dan rutin melakukan *campaign*/sosialisasi ke seluruh karyawan terkait bahaya COVID-19 dan penerapan 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, mengurangi bepergian, dan menjaga imun tubuh), pelaksanaan vaksinasi *booster* bagi karyawan, dan pelaksanaan swab antigen secara regular.

   Di samping itu, AKR juga menetapkan sebuah Sistem Pengendalian Internal sebagai salah satu upaya dari Manajemen untuk menjamin pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan telah berjalan sesuai standar profesional tertinggi yang berlaku di dunia usaha, terutama di bidang industri yang dijalankan AKR. Proses pengendalian internal ini dirancang dan dijalankan serta diawasi oleh Dewan Komisaris, Direksi dan melibatkan peran aktif anggota Manajemen lainnya serta seluruh karyawan Perseroan.

Sertifikasi Authorised Economic Operator (AEO) AKR

Sebagai salah satu bentuk komitmen untuk melakukan pengelolaan GCG yang selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan, AKR telah berhasil mendapatkan sertifikasi Authorised Economic Operator (AEO). AEO merupakan program yang didirikan oleh World Customs Organization (WCO). Sertifikat AEO ini diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

AEO didirikan untuk menjamin keamanan rantai pasokan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam pergerakan barang secara internasional, sehingga dapat diberikan perlakuan kepabeanan tertentu oleh negara yang terkait. AEO juga membantu dalam menurunkan risiko perdagangan Internasional, serta menjadi jawaban bagi volume perdagangan internasional yang meningkat. Sertifikasi ini menjadi penting bagi perusahaan yang ingin melakukan ekspor ke negara lain dalam rangka meningkatkan kecepatan dan keamanan rantai pasokan barang impor maupun ekspor.

Training Refreshment HOTT

Keselamatan dan keunggulan operasional adalah prioritas utama bagi AKR dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis. Untuk memastikan hal tersebut tercapai, Head of Tank Terminal (HoTT) secara rutin mengikuti refreshment training yang berfokus pada manajemen risiko yang ada di setiap proses di Tank Terminal.

Risiko yang mungkin terjadi dibahas dari sudut pandang finansial dan juga SHE (Safety, Health and Environment). Selanjutnya, dibahas juga langkah mitigasi yang harus dilakukan, serta Emergency Response jika risiko tersebut sampai terjadi. Refreshment training dibawakan oleh Mahdi, Head of Tank Terminal dan Warehouse HO. Training ini bertujuan untuk meningkatkan awareness dan juga pemahaman dari para HOTT terhadap pentingnya melakukan kontrol dan monitoring terhadap proses kerja yang ada di Terminal, agar dapat meminimalisir terjadinya risiko dan mencapai operational excellence.

Sistem pengendalian internal AKR mengacu pada kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). COSO mendefinisikan sistem pengendalian internal sebagai proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta personil lainnya. Hal ini sejalan dengan Sistem Pengendalian Internal di AKR yang terus membangun sistem kontrol organisasi dengan melibatkan seluruh sumber daya manusia Perseroan.
Perseroan berpendapat bahwa sistem pengendalian internal ini bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini:

1. Efektifitas dan efisiensi operasi
2. Keandalan pelaporan keuangan
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

Selain itu, AKR juga memandang bahwa pengendalian internal merupakan rangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam bisnis Perseroan. Pengendalian internal berada dalam proses manajemen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan. Komponen sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan antara lain terdiri dari:

1. Lingkungan pengendalian (*control environment*) yang meliputi integritas, nilai etik, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis sesuai dengan arahan manajemen.
2. Penaksiran risiko (*risk assessment*) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan.
3. Aktivitas pengendalian (*control activities*) yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan bisnis Perseroan tercapai.
4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*) yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan.
5. Pemantauan (*monitoring*) dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan. Hal ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang terus-menerus, evaluasi yang terpisah atau kombinasi dari keduanya.

Untuk informasi lebih mendetail mengenai Sistem Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal AKR, dapat ditemukan pada *Annual Report* 2023 pada bab Tata Kelola Perusahaan.

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko

[GRI 2-26]

AKR menerapkan kerangka kerja pengelolaan risiko yang terpadu, komprehensif, dan terintegrasi. Kerangka kerja ini bertujuan untuk memberikan informasi dini tentang potensi risiko yang dapat mempengaruhi hasil Perseroan. Dengan informasi tersebut, Perseroan dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan risiko.

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Sistem manajemen risiko yang diterapkan mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Sistem manajemen risiko AKR memungkinkan Perseroan untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Perseroan dan anak perusahaan.

Dalam upaya meningkatkan budaya sadar risiko di seluruh area operasional Perseroan, AKR juga telah melakukan serangkaian kegiatan sepanjang tahun 2023 seperti:

- resosialisasi/*refreshment* mengenai manajemen risiko dan praktiknya ke seluruh karyawan Perseroan,
- menjalankan kampanye risiko dengan menggunakan media *screen saver* & *lock screen*, media *newsletter*, dan
- pelaksanaan survei pada akhir tahun guna mengetahui pemahaman pemilik risiko terkait kampanye manajemen risiko yang telah dijalankan.

Implikasi Finansial dan Risiko Lainnya Akibat Perubahan Iklim

[GRI 201-2]

Pada era modern ini, perubahan iklim merupakan salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh masyarakat global. Perubahan iklim dapat berdampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk aktivitas bisnis yang dijalankan Perseroan. Memahami hal tersebut, AKR senantiasa mengadopsi strategi yang berkelanjutan dan responsif terhadap perubahan iklim untuk mengurangi risiko finansial dan memastikan keberlanjutan jangka panjang.

Saat ini, AKR dan seluruh unit bisnis Perseroan tengah melakukan inventaris risiko dan peluang perubahan iklim terhadap masing-masing kegiatan usaha. Peta risiko dan peluang tersebut selanjutnya akan menjadi salah satu dasar manajemen dalam menentukan arah kebijakan Perseroan, termasuk strategi ekspansi dan diversifikasi portofolio bisnis AKR ke depan.

Ketangguhan bisnis (*business resilience*) AKR selama ini telah terbukti dari evolusi Perseroan yang mengawali langkah kami 64 tahun yang lalu di bidang *logistic and supply chain*, yang kemudian mendiversifikasi bisnis kami dengan *core competence* pada *supply chain* bahan kimia dan bahan bakar minyak (BBM) untuk B2B dan ritel, lalu terus berevolusi di mana saat ini AKR mengambil peran aktif untuk *championing manufacturer* di Indonesia melalui Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) JIIPE.

Pada tahun 2022, Perseroan melalui keputusan Komite ESG telah berkomitmen untuk mendukung *net zero emission* (NZE) sesuai dengan langkah Pemerintah Indonesia yakni pada tahun 2060. Tujuan dan target jangka panjang ini akan menjadi salah satu fokus kerja Komite ESG AKR ke depan sebagai bagian dari salah satu *Action Areas* dalam AKR Sustainability House untuk melakukan tinjauan bisnis dan operasional, serta menetapkan roadmap berikut target-target yang terukur agar AKR dapat mencapai komitmen kami mencapai NZE pada tahun 2060 tersebut.

ETIKA BISNIS DAN KEPATUHAN

[GRI 2-27]

Etika bisnis dan kepatuhan membentuk landasan yang kokoh bagi perusahaan dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), serta memastikan keberlanjutan aktivitas bisnis perusahaan secara jangka panjang. Penerapan etika bisnis dan kepatuhan menjadi pilar utama untuk mendukung pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. AKR menanamkan prinsip tersebut sebagai nilai yang dilaksanakan oleh seluruh insan Perseroan dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional.

Pemberlakuan etika bisnis dan kepatuhan ditujukan kepada semua karyawan di seluruh tingkatan Perseroan, yang dilaksanakan secara menyeluruh dan konsisten. Setiap karyawan diharuskan untuk menandatangani pedoman perilaku ketika bergabung dengan Perseroan, serta melaksanakannya dalam aktivitas sehari-hari. Secara berkala, Perseroan juga mengadakan berbagai kegiatan untuk menekankan penerapan kode etik bagi para karyawan. Pelanggaran terhadap kode etik dapat berakibat pada peringatan, hingga pemutusan hubungan kerja.

AKR memastikan bahwa setiap tindakan Perseroan sesuai terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik itu kepatuhan terhadap lingkungan, sosial, ekonomi, produk, perlindungan pelanggan, hak asasi manusia, ketenagakerjaan, anti-korupsi dan gratifikasi, perpajakan dan lain sebagainya. Untuk memastikan *full compliance* atas berbagai regulasi yang ada dan perubahan-perubahannya juga sesuai dengan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), AKR secara berkala melakukan Legal Due Dilligence.

Sampai dengan akhir tahun pelaporan, tidak ada sanksi baik moneter maupun non-moneter sehubungan dengan ketidakpatuhan Perseroan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku.

Kebijakan Sustainable Procurement

Pada tahun 2023, AKR telah mengimplementasikan Kebijakan Sustainable Procurement yang dirancang untuk mengatur proses pengadaan di seluruh Perseroan. Kebijakan ini mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam semua tahapan proses pengadaan, termasuk pemilihan pemasok, evaluasi risiko, dan pemantauan kinerja. Dengan adanya kebijakan ini, AKR berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap langkah dalam rantai pasokannya memperhatikan aspek-aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi, serta mempromosikan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan Kebijakan ini dapat diakses pada Website Perseroan https://www.akr.co.id/esg/esg-overview/sustainable-procurement-policy .

Konflik Kepentingan

[GRI 2-15]

Konflik kepentingan merupakan salah satu tantangan yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan menjadi elemen penting dalam upaya menciptakan kegiatan bisnis yang berjalan secara berkelanjutan. AKR sangat memahami risiko benturan kepentingan dan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor POJK.04/2019 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. Untuk itu, dalam rangka mencegah terjadinya benturan kepentingan serta melindungi kepentingan AKR dan Pemegang Saham dari implikasi lanjutan yang dapat ditimbulkan, Perseroan telah memiliki prinsip-prinsip, yang secara khusus ditujukan kepada Direksi, antara lain sebagai berikut:

1. Direksi selalu menghindari adanya benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya. Direksi tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait,
2. Direksi harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam tugas pengawasan Perseroan,

3. Direksi berkewajiban mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan lain,
4. Apabila terjadi benturan kepentingan, maka harus diungkapkan, dan Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan,
5. Direksi berkewajiban membuat pernyataan mengenai benturan kepentingan terhadap halhal yang termaktub dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Komitmen Anti-Korupsi

[GRI 205-1] [GRI 205-2][GRI 205-3]

Bagi AKR, komitmen anti-korupsi merupakan landasan untuk membangun hubungan yang kuat dengan pemangku kepentingan, menciptakan nilai jangka panjang, dan menjaga keberlanjutan bisnis. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, AKR menentang segala bentuk pelanggaran yang terkait korupsi dan penyuapan. Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur anti-korupsi guna menciptakan ekosistem kerja yang menjunjung tinggi etika dan kejujuran, serta memastikan praktik bisnis yang dijalankan bersih dari segala macam pelanggaran terkait korupsi dan gratifikasi. Kebijakan anti-korupsi AKR dilaksanakan sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Sebagai salah satu wujud nyata komitmen dalam mendukung pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), AKR telah membuat Pakta Integritas yang harus ditandatangani oleh setiap insan Perseroan. Dalam Pakta Integritas, seluruh proses dalam pengadaan barang dan jasa wajib dilakukan secara transparan dengan menjunjung Kode Etik. Oleh karena itu, pemasok juga diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas. Hal ini bertujuan untuk menjamin agar semua pemasok bertindak jujur dan menghindari pemberian hadiah atau penyuapan untuk mencegah praktik KKN dalam proses pengadaan. Di samping itu, Pakta Integritas juga memiliki fungsi untuk melatih seluruh karyawan agar menjauhi KKN.

100% karyawan

AKR telah menandatangani Pakta Integritas dan diberikan sosialisasi Kode Etik Perseroan yang mencakup komitmen Anti-Korupsi

AKR senantiasa bersikap tegas terhadap berbagai pelanggaran yang terjadi di ruang lingkup Perseroan. Untuk karyawan yang terbukti melanggar Pakta Integritas, maka harus bersedia menerima konsekuensi mulai dari sanksi moral, sanksi administrasi, serta tuntutan ganti rugi baik perdata dan/atau pidana, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, pihak yang terbukti melanggar juga harus bersedia mengundurkan diri tanpa menerima kompensasi apapun dari Perseroan.
Bagi *supplier* dan vendor AKR, apabila terbukti melanggar Pakta Integritas khususnya terkait korupsi dan gratifikasi, maka supplier dan vendor terkait akan menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pemutusan kontrak dengan AKR tanpa kompensasi dan ganti rugi apapun dari Perseroan.

Melalui kebijakan tersebut, pada tahun 2023, tidak terdapat pelaporan terkait pelanggaran regulasi sehubungan dengan korupsi dan gratifikasi yang diterima oleh Perseroan.

Partisipasi dalam Pembentukan Kebijakan Publik

AKR secara aktif berpartisipasi dan berkontribusi dengan pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah, dalam pengembangan berbagai kebijakan publik melalui berbagai masukan yang diberikan Perseroan kepada Pemerintah demi terciptanya ekosistem usaha yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang optimal dan berkelanjutan. Inisiatif tersebut dilakukan dengan tujuan menciptakan dasar yang kokoh untuk mencapai tujuan keberlanjutan dan membangun dampak positif dalam jangka panjang. Wadah asosiasi-asosiasi usaha di sektor bisnis di mana AKR beroperasi menjadi wadah kami untuk menyampaikan masukan-masukan secara kolektif.

Kebijakan Mengenai Keterlibatan Politik

Dalam menjalankan kegiatan operasional, AKR mengambil sikap netral dan tidak memihak atau memberikan dukungan kepada pihak politik tertentu. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dijalankan tetap transparan, independen, dan bebas dari pengaruh politik yang dapat mengarah pada konflik kepentingan.

Perseroan juga senantiasa berupaya untuk menghindari segala bentuk keterlibatan dalam bentuk apapun, yang bertujuan untuk memberikan kontribusi politik, termasuk pemberian dana politik kepada kelompok politik tertentu. Selain itu, AKR secara tegas melarang adanya penggunaan fasilitas Perseroan untuk digunakan dalam kegiatan politik praktis. Kami juga mewajibkan karyawan yang mencalonkan diri dalam jabatan politik untuk mengundurkan diri sebagai karyawan AKR.
[GRI 415-1]

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTOTITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017

[SEOJK G.4]

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
Strategi Keberlanjutan		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	46
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		
B.1	Aspek Ekonomi	6-7
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	6-7
B.3	Aspek Sosial	6-7
Profil Perusahaan		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	21
C.2	Alamat Perusahaan	27
C.3	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional	18; 28
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	18; 23
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	34
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	11
Penjelasan Direksi		
D.1	Penjelasan Direksi	35
Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	44; 45
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	155
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	159
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	50-51
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	44
Kinerja Keberlanjutan		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	48

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	65
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	58
Kinerja Lingkungan Hidup		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	91
Aspek Material		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	26, 70
Aspek Energi		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	81
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	81
Aspek Air		
F.8	Penggunaan Air	86
Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	90
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	90
Aspek Emisi		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	83, 84, 85
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	82, 85
Aspek Limbah dan Efluen		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	87
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	88
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	88
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	91
Kinerja Sosial		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	70
Aspek Ketenagakerjaan		

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	97, 110, 111, 117, 119
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	97
F.20	Upah Minimum Regional	114, 117
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	98, 110
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	122, 123
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	139
F.24	Pengaduan Masyarakat	139
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	140, 141
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	62, 68, 72, 82
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	67
F.28	Dampak Produk/Jasa	69
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	69
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	70
Lain-lain		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	15
G.2	Lembar Umpan Balik	15
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	15
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	167

INDEKS GRI

Pernyataan Penggunaan	PT AKR Corporindo Tbk (AKR) telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 01 Januari - 31 Desember 2023 dengan mengacu pada Standar GRI
GRI 1	GRI 1: Foundation 2021

GRI STANDARD	DISCLOSURE	LOCATION
GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Detail Organisasi	18; 26; 27
	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	10
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak	10; 15
	2-4 Penyataan ulang mengenai informasi	11
	2-5 Assurance dari pihak eksternal	15
	2-6 Kegiatan, rantai pasokan, dan hubungan bisnis lainnya	18; 23; 27; 69
	2-7 Karyawan	95; 96
	2-8 Pekerja yang bukan karyawan	95
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola	152
	2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	152
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi	153
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	153
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak	154
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	42; 43; 156
	2-15 Konflik kepentingan	164
	2-16 Komunikasi tentang masalah-masalah kritis	158
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	155
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	155
	2-19 Kebijakan remunerasi	157
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi	157
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan	157
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	35;44; 50
	2-23 Komitmen kebijakan	44; 159

GRI STANDARD	DISCLOSURE	LOCATION
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan	44; 160
	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif	47; 48
	2-26 Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan kekhawatiran	158; 163
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	91; 164
	2-28 Keanggotaan asosiasi	34
	2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	48
	2-30 Perjanjian kerja bersama	98
GRI 3: Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material	12
	3-2 Daftar topik material	13; 47; 48; 50
	3-3 Pengelolaan topik-topik material	13; 47; 48; 50
GRI 201: Economic Performance 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	13; 47; 48; 50
	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	66
	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	58; 163
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	67
GRI 202: Market Presence 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	13; 47; 48; 50
	202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	117
	202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal	117; 137
GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	13; 47; 48; 50
	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	69; 136
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	135
GRI 204: Procurement Practices 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	13; 47; 48; 50
	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	139
GRI 205: Anti-corruption 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	13; 47; 48; 50
	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	165
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	165
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	165

GRI STANDARD	DISCLOSURE	LOCATION
GRI 302: Energy 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	13; 47; 48; 50
	302-1 Konsumsi Energi dalam Organisasi	81
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi	81
	302-3 Intensitas Energi	81; 82
	302-4 Pengurangan konsumsi energi	84
GRI 303: Water and Effluents 2018	3-3 Pengelolaan topik-topik material	13; 47; 48; 50
	303-1 Interaksi Dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama	87
	303-2 Manajemen Dampak yang Berkaitan Dengan Pembuangan Air	87
	303-3 Pengambilan Air	86
GRI 304: Biodiversity 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	13; 47; 48; 50
	304-1 Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan Dengan,Kawasan Lindung dan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung	90
GRI 305: Emissions 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	13; 47; 48; 50
	305-1 Emisi GRK Langsung(Cakupan 1) | Direct (Scope1) GHG Emissions	83; 84
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	83; 84
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	83; 84
	305-4 Intensitas Emisi GRK	84
	305-5 Pengurangan Emisi GRK	63; 82; 84
	305-7 Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya	86
GRI 306: Waste 2020	3-3 Pengelolaan topik-topik material	13; 47; 48; 50
	306-1 Timbulan Limbah Dan Dampak-Dampak Yang Signifikan Terkait Limbah	88; 63
	306-2 Pengelolaan Dampak Yang Signifikan Terkait Limbah	88; 63
	306-3 Timbulan Limbah	89
	306-4 Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir	89
	306-5 Limbah Yang Dikirimkan Ke Pembuangan Akhir	89
GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	13; 47; 48; 50
	308-1 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	69

GRI STANDARD	DISCLOSURE	LOCATION
GRI 401: Employment 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	13; 47; 48; 50
	401-1 Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan	111; 112; 113
	401-2 Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu	114
	401-3 Cuti melahirkan	116
GRI 402: Labor/ Management Relations 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	13; 47; 48; 50
	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	116
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	3-3 Pengelolaan topik-topik material	13; 47; 48; 50
	403-1 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	99; 100
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	100
	403-3 Layanan Kesehatan Kerja	101
	403-4 Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja	102
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	103
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	107
	403-7 Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis	108
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	108
	403-9 Kecelakaan kerja	109
	403-10 Penyakit akibat kerja	109
GRI 404: Training and Education 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	13; 47; 48; 50
	404-1 Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan	123
	404-2 Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan	124
	404-3 Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier	125
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	13; 47; 48; 50
	405-1 Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan	117
	405-2 Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki	122
GRI 406: Non-discrimination 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	13; 47; 48; 50
	406-1 Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan	97; 122

GRI STANDARD	DISCLOSURE	LOCATION
GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	13; 47; 48; 50
	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja kerja paksa atau wajib kerja	97
GRI 413: Local Communities 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	13; 47; 48; 50
	413-1 Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan	139
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	134; 139
GRI 415: Public Policy 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	13; 47; 48; 50
	415-1 Political contributions	
GRI 416: Customer Health and Safety 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	13; 47; 48; 50
	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	72
	416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	70
GRI 418: Customer Privacy 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	13; 47; 48; 50
	418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	79

Laporan Keberlanjutan

2023

PT AKR Corporindo Tbk

AKR Tower
JL. Panjang No. 5 Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11530, Indonesia
(021) 5311110
www.akr.co.id